BANK INDEX

2019

Laporan Tahunan
Annual Report

SOLID PERFORMANCE TO REACH EVEN HIGHER

SOLID PERFORMANCE TO REACH EVEN HIGHER

Di tengah situasi ekonomi yang fluktuatif dan penuh tantangan, PT Bank Index Selindo ("Bank Index") tetap berhasil membukukan kinerja yang membanggakan. Peningkatan kinerja ini ditandai melalui peningkatan jumlah aset dan laba bersih, serta pertumbuhan kredit dan Dana Pihak Ketiga. Keberhasilan Bank Index dalam meraih pencapaian ini merupakan wujud dari kerja sama sinergis yang terus dijalankan secara konsisten oleh seluruh anggota manajemen dan karyawan Bank Index.

Pencapaian-pencapaian ini mendorong Bank Index untuk tidak berpuas diri dan terus bergerak maju, agar mampu menghadapi dan menaklukan berbagai tantangan hingga meraih tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu, dengan berpegang pada semangat tinggi untuk terus mencapai pertumbuhan yang lebih baik, Bank Index senantiasa beradaptasi dan berupaya untuk memberikan pelayanan terbaik bagi para nasabah. Sesuai dengan rencana bisnis yang telah ditetapkan, Bank Index berfokus untuk menjalankan kegiatan perbankan yang sehat dan berintegritas, sehingga mampu meningkatkan kepercayaan dari nasabah dan seluruh pemangku kepentingan dari waktu ke waktu.

Amidst the volatile and challenging economic situation, PT Bank Index Selindo ("Bank Index") still managed to record a satisfactory performance. The improving performance was marked through the increasing asset and net profit, as well as credit and Third Party Fund growth. The success of Bank Index in achieving this positive performance was a testament of a continuous synergic partnership, which was consistently carried out by all management members and employees of Bank Index.

These accomplishments encouraged Bank Index to not be complacent and keep moving forward, in order to face and conquer any challenges until be able to achieve the expected objectives. Therefore, by upholding onto a high spirit to keep achieving a better growth, Bank Index strives to adapt and provide the best service to its customers. In accordance with the established business plan, Bank Index concentrates in conducting a sound banking activities with integrity, so as to develop trust from all customers and stakeholders from time to time.

DAFTAR ISI TABLE OF CONTENTS

Visi & Misi
Vision & Mission 3

Jejak Langkah
Milestones 4

KILAS KINERJA 2019
2019 PERFORMANCE HIGHLIGHTS 7

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights 8

Sambutan Presiden Komisaris
Message from the President Commissioner 11

Sambutan Presiden Direktur
Message from the President Director 17

Ikhtisar Peristiwa 2019
2019 Significant Events 22

Kinerja Keuangan
Financial Performance 30

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE 37

PENGELOLAAN RISIKO
RISK MANAGEMENT 47

KEBIJAKAN MANAJEMEN DAN STRATEGI
MANAGEMENT POLICIES AND STRATEGIES 73

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT 81

INFORMASI PERUSAHAAN
CORPORATE INFORMATION 97

Struktur Organisasi
Organizational Structure 100

Riwayat Hidup Dewan Komisaris
Curriculum Vitaes of the Board of Commissioners 102

Riwayat Hidup Direksi
Curriculum Vitaes of the Board of Directors 106

Riwayat Hidup Pejabat Eksekutif
Curriculum Vitaes of Executive Officers 111

Produk & Jasa
Products & Services 118

Jaringan Kantor
Offices 125

Tanggung Jawab Pelaporan Keuangan
Responsibility for Financial Reporting 128

VISI Vision

Menjadi Bank SME Pilihan yang Mengutamakan Layanan & Teknologi

Becoming the Favourite SME Bank that Prioritize Service & Technology

MISI Mission

1. Mengembangkan Produk dan Layanan yang berkualitas dan inovatif untuk memenuhi kebutuhan Nasabah
2. Mengembangkan SDM Profesional yang mempunyai semangat kreatifitas
3. Mengembangkan Teknologi untuk mendukung proses yang efektif dan efisien
4. Menerapkan Pengelolaan Keuangan dan Tata Kelola Perusahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian
5. Mencapai Manfaat Optimal bagi *Stakeholders*

1. Develop qualified and innovative products and services to fulfill customers' needs
2. Develop professional human resources that possess the spirit of creativity
3. Develop technology to support the process which is effective and efficient
4. Implement financial management and corporate governance based on the principle of prudence
5. Achieve optimum benefits for the stakeholders

BUDAYA KERJA BANK INDEX (INDEX FIRST)

Bank Index Work Culture

- **Customer Focus** (Fokus pada Nasabah)
- **Integrity** (Integritas)
- **Result** (Berusaha mencapai hasil yang terbaik)
- **Search, Study, Share** (Perbaikan tiada henti)
- **Team Work** (Kerjasama Tim)

JEJAK LANGKAH

MILESTONES

1993

Bank Index mulai beroperasi pada bulan Agustus 1993

Bank Index commenced its operations in August 1993

2007

- Bank Index mengakuisisi Bank Harmoni International dan kemudian di merger dengan Bank Index
- Memindahkan lokasi Kantor Pusat dari Jl. Asemka No. 18-19 Jakarta Barat, ke Plaza Permata, Jl. MH. Thamrin Kav. 57 - Jakarta Pusat
- *Bank Index acquired Bank Harmoni International, and later merged with Bank Index*
- *Relocate the Head Office, from previously at Jl. Asemka No. 18-19, West Jakarta, to Plaza Permata at Jl. MH. Thamrin Kav. 57 - Central Jakarta*

2008

Bergabung dengan Jaringan ATM Bersama

Joined ATM Bersama Network

2009

Mendapat Ijin dari Bank Indonesia untuk menjadi Bank Devisa

Obtained a License from Bank Indonesia for Foreign Exchange Transactions

2014

Masuknya PT. Creador Kapital sebagai salah satu Pemegang Saham

PT. Creador Kapital joined in as one of The Shareholders

2017

Masuknya Bapak Gimin Sumalim sebagai CEO Baru Bank Index

Mr. Gimin Sumalim is newly appointed as CEO of Bank Index

2019

Peluncuran "IndexQu Business" fasilitas *Internet Banking & Mobile Banking* khusus bagi nasabah perusahaan Bank Index

Launching of "IndexQu Business" a facility of Internet Banking & Mobile Banking, especially for company customers of Bank Index

2015

Masuknya SBI Emerging Asia Financial Sector Pte, Ltd, sebagai salah satu Pemegang Saham

SBI Emerging Asia Financial Sector Pte, Ltd, as one of the Shareholders

2018

- Perubahan Nama Gedung Plaza Permata (Kantor Pusat), menjadi Plaza Bank Index
- Mengimplementasikan "INDEX FIRST" sebagai *Corporate Culture* baru Bank Index
- Peluncuran "IndexQU" fasilitas *Internet Banking & Mobile Banking* untuk nasabah individu Bank Index
- *Change The Name of Plaza Permata Building (Main Office) into Bank Index Plaza*
- *Implement "INDEX FIRST" as a new Bank Index Corporate Culture*
- *Launching of "IndexQu", a facility of Internet Banking & Mobile Banking for individual customers of Bank Index*

Tahun 2019 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi industri perbankan nasional. Namun demikian, Bank Index tetap dapat membukukan laba bersih sebesar Rp92,1 miliar pada akhir tahun 2019.

The year 2019 was a year full of challenge for national banking industry. However, Bank Index could still book net profit of Rp92.1 billion in the end of 2019.

01

Kilas Kinerja 2019

2019 Performance Highlights

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Ikhtisar data keuangan Bank Index dalam 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Bank Index 5-year financial highlights are as follows:

NERACA
BALANCE SHEET

dalam jutaan Rupiah (in Million Rupiah)

POSISI KEUANGAN	2019	2018	2017	2016	2015
Total Aktiva / Total Assets	9.255.671	8.330.304	7.213.185	7.150.279	7.084.249
Kredit / Loans	7.115.041	6.363.845	5.088.736	4.835.355	5.027.598
Efek-Efek / Securities	890.493	576.074	820.800	781.094	737.455
Penempatan pada Bank Lain / Placements with Other Banks	93.000	284.000	360.205	516.800	376.800
Giro pada Bank Lain / Demand Deposits with Other Bank	31.130	39.788	187.123	124.310	211.154
Reverse Repo / Reverse Repo	244.115	281.002	32.186	117.919	126.950
Dana Pihak Ketiga / Third Party Funds	7.519.131	6.710.074	5.577.563	5.765.424	5.809.768
Giro / Current Accounts	788.572	515.351	719.298	1.064.216	903.702
Tabungan / Savings Accounts	747.409	526.521	510.864	443.476	440.204
Simpanan Berjangka / Time Deposits	5.983.151	5.668.201	4.347.401	4.257.732	4.465.862
Penempatan dari Bank Lain / Deposits from Other Banks	60.398	56.197	169.136	10.453	33.409
Jumlah Ekuitas / Shareholders Equity	1.539.820	1.450.357	1.358.277	1.276.693	1.162.886

LAPORAN LABA / RUGI
(INCOME STATEMENT)

	2019	2018	2017	2016	2015
Pendapatan Bunga / Interest Income	806.972	711.228	673.330	729.340	716.782
Beban Bunga / Interest Expense	(436.375)	(356.289)	(315.490)	(389.811)	(424.807)
Pendapatan Bunga Bersih / Net Interest Income	370.597	354.940	357.840	339.529	291.975
Pend. Operasional Lainnya / Other Operating Income	16.513	12.696	9.891	10.434	9.876
Pemulihan (pembentukan) penurunan nilai asset keuangan / Recovery of Allowance for Impairment on Financial Assets	4.239	(15.029)	(34.436)	(17.495)	(7.126)
Beban Operasional Lainnya / Other Operating Expense	(276.271)	(233.486)	(210.557)	(172.304)	(153.647)
Laba Operasional / Income from Operations	115.077	119.121	122.739	160.164	141.078
Pend. (Beban) Non Operasional / Non-Operating Income (Expense)	2.826	1.884	1.076	160	2.005
Laba Sebelum Pajak / Income Before Tax	117.903	121.005	123.814	160.323	143.083
Pajak Perseroan / Tax	(25.839)	(30.512)	(38.740)	(44.814)	(36.522)
Laba Bersih (setelah pajak) / Net Income	92.064	90.493	85.074	115.509	106.561

RASIO KEUANGAN
FINANCIAL RATIO

	2019	2018	2017	2016	2015
Permodalan / Capital					
CAR / Capital Adequacy Ratio (CAR)	20.82%	22.57%	27.06%	25.53%	26.36%
Rentabilitas / Profitability					
Return On Assets (ROA)	1.33%	1.56%	1.78%	2.19%	2.06%
Return On Equity (ROE)	6.49%	6.69%	6.71%	10.02%	11.13%
Net Interest Margin (NIM)	4.62%	5.03%	5.74%	5.09%	4.62%
Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) / Operational Cost to Operational Income Ratio	86.37%	84.09%	83.11%	78.35%	80.71%
Likuiditas / Liquidity					
Loan to Funding Ratio (LFR)	94.62%	94.77%	91.22%	83.81%	86.46%
Aktiva Produktif / Productive Assets					
NPL / Non Performing Loan (NPL)	2.50%	2.91%	2.48%	2.23%	0.80%

SAMBUTAN PRESIDEN KOMISARIS
MESSAGE FROM THE PRESIDENT COMMISSIONER

Dewan Komisaris menyadari bahwa perbankan adalah bisnis yang mengedepankan kepercayaan. Oleh karenanya. kami berkomitmen untuk terus mendukung setiap langkah Direksi dalam melakukan berbagai perbaikan dan penyesuaian dengan berorientasi pada peningkatan rentabilitas serta kepuasan Nasabah, Pemegang Saham, serta seluruh Pemangku Kepentingan lainnya.

The Board of Commisioners realize that banking is a business that prioritize trust. So. we commit to continue supporting every steps of the Directors in performing many improvements and adaptations with orientation to improving rentability and safisfaction of the Customers, Shareholders, and also all Stakeholders.

BOSUR SIMATUPANG

Presiden Komisaris Independen
Independent President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Puji syukur kami haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas Rahmat karunia-Nya Bank Index pada tahun 2019 berhasil mempertahankan kinerja yang positif dan dapat beradaptasi dengan berbagai dinamika perkembangan ekonomi global dan nasional.

Dewan Komisaris pada tahun 2019 telah menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dengan senantiasa menjaga objektivitas dan independensi. Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan operasional Bank, kecuali hal-hal yang diatur dan ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan. Dalam menjalankan tugas, Dewan Komisaris memastikan bahwa Bank telah dikelola secara profesional dengan mengacu kepada rencana bisnis yang telah ditetapkan serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi pada tahun 2019 telah mengarahkan dan menjalankan kepengurusan Bank dengan baik serta telah melaksanakan semua nasihat

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

We are very grateful to the God Almighty because of his Grace Bank Index in 2019 had succeed to maintain positive performance and could adapt with many dinamics of development of global and national economic.

The Board of Commissioners in 2019 had performed monitoring task and gave advice to the Directors by always maintain objectivity and independence. The Board of Commissioners had not involved in operational decision making of the Bank, except for the matters that had been regulated and established in the Company's Articles of Association and statutory regulations. In doing their duties, the Board of Commissioners ensured that the Bank had been managed profesionally by referring to business plan that had been set and also ensure obedience to all rules and current regulation.

The Board of Commissioners views that the Directors in year 2019 had directed and performed management of the Bank well and also applied all of the advices given by the

yang diberikan oleh Dewan Komisaris untuk menjaga kesinambungan usaha dengan memprioritaskan pencapaian target rencana bisnis.

Board of Commissioners to maintain continuity of business by prioritizing to achieve the targets of business plan.

PERKEMBANGAN PEREKONOMIAN GLOBAL & NASIONAL

Kondisi perekonomian global di tahun 2019 mengalami perlambatan, hal ini disebabkan oleh beberapa hal, seperti perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok, menurunnya aktivitas manufaktur antarnegara, kondisi geopolitik, dan meningkatnya ketegangan kawasan. Kondisi ini yang memberikan ketidakpastian pada pelaku bisnis dan investor seperti di Benua Eropa karena Brexit dan demonstrasi di Hong Kong.

Seiring dengan melambatnya pertumbuhan ekonomi global, perekonomian nasional pada tahun 2019 hanya mampu tumbuh 5,02%. Pertumbuhan tersebut lebih rendah dibandingkan dengan pencapaian tahun 2018 sebesar 5,17% dan di bawah target pemerintah dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tahun 2019 sebesar 5,30%. Perlambatan pertumbuhan ekonomi ini terutama disebabkan oleh melemahnya daya beli masyarakat, serta cenderung menurunnya investasi. Namun, dengan tingkat pertumbuhan sekitar 5% di tengah kondisi yang tidak mudah ini, dinilai sudah cukup baik.

Stabilitas sistem keuangan Indonesia selama tahun 2019 terlihat masih cukup baik, hal ini tercermin pada rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*/CAR) industri perbankan yang tetap tinggi, yaitu mencapai 23,31%, dan rasio kredit bermasalah (*Non-Performing Loan*/NPL) yang masih relatif rendah yaitu sekitar 2,53% (NPL *gross*).

DEVELOPMENT OF GLOBAL & NATIONAL ECONOMIC

The global economic condition in 2019 was slower. It was due some reasons, such as trade war between United States and China, decrease of manufacture activities between countries, geopolitical condition, and excalate of regional tensions. This condition created uncertainty to the business people and investors such as in European Continent due to Brexit and demonstrations in Hong Kong.

Along with slower growth of the global economic. the national economic in 2019 was only able to grow 5.02%. The growth was lower than of 2018 which amounted 5.17% and below than the government target in State Budget (APBN) in 2019 which was 5.30%. The slower economic growth was especially due to weakening of people's purchasing power, and also a tendency of decrease in investment. But, the growth rate about 5% in the midst of difficult condition, was assumed as quite good.

The stability of Indonesia's finance during 2019 seemed quite good. It was reflected in Capital Adequacy Ratio/CAR of banking industry which was still high, amounted to 23.31%, and Non-Performing Loan/NPL) which was relative low, approximately 2.53% (NPL gross).

KINERJA BANK INDEX

Tahun 2019 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi industri perbankan nasional, begitu juga dengan Bank Index. Walaupun demikian, perseroan tetap dapat membukukan laba bersih sebesar Rp92,1 miliar pada akhir tahun 2019, mengalami peningkatan dari tahun 2018 yang membukukan laba sebesar Rp90,5 miliar.

Jumlah Aset tahun 2019 Rp9.255,7 miliar, bertumbuh sebesar Rp925,4 miliar atau 11,1% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp8.330,3 miliar. Jumlah Pinjaman Yang Diberikan Pada akhir tahun 2019 sebesar Rp7.115 miliar, bertumbuh sebesar Rp751,2 miliar atau 11,8% dari tahun sebelumnya. Sementara rasio *Non Performing Loan* (NPL) *gross* Bank pada akhir tahun 2019 membaik dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dimana pada akhir tahun 2019 tercatat sebesar 2,50% sedangkan posisi akhir tahun 2018 sebesar 2,91 %.

BANK INDEX'S PERFORMANCE

The year 2019 was a year full of challenge for national banking industry, as well as for Bank Index, in spite of that the company could still book net profit of Rp92.1 billion in the end of 2019, increased than of 2018 which booked the profit amounted at Rp90.5 billion.

The total assets in year 2019 was Rp9,255.7 billion, increased up to Rp925.4 billion or 11.1% than the previous year at Rp8,330.3 billion. The amount of loan granted in the end of 2019 was amount Rp7,115 billion, grew Rp751.2 billion or 11.8% than the previous year. Meanwhile the ratio of Non Performing Loan (NLP) gross Bank in the end of 2019 was better than the previous year, where in the end of 2019 was recorded amount of 2.50% whereas the position in the end of 2018 was 2.91%.

Sepanjang tahun 2019, Bank Index terus melakukan kegiatan-kegiatan marketing dan promosi serta melakukan inovasi dalam mengembangkan produk dan layanan perbankan, seperti Tabungan Index Plus dan penambahan fitur-fitur pada layanan *mobile banking*. Usaha yang dilakukan Manajemen Perseroan mampu meningkatkan penghimpunan simpanan masyarakat Dana Pihak Ketiga, yang bertumbuh sebesar 12,1% dari Rp6.710,1 miliar di tahun 2018 menjadi Rp7.519,1 miliar di tahun 2019.

Dengan pencapaian tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa pengurusan Kinerja Bank Index sepanjang tahun 2019 berjalan dengan baik.

During 2019, Bank Index continuosly performed marketing and promotion activities and also did some innovations in developing banking products and services, such as Index Plus saving and adding features in mobile banking service. Effort done by the Company Management could increase Third Party community saving collection. which increased at 12.1% from Rp6,710.1 billion in 2018 to Rp7,519.1 billion in 2019.

With that achievement, the Board of Commisioners noted that attenuation of the Bank Index's Performance during 2019 went well.

PROSPEK USAHA

Prospek ekonomi Indonesia diperkirakan akan membaik dengan pertumbuhan yang sedikit lebih tinggi dari realisasi tahun 2019. Di tengah perkiraan ekonomi global yang tumbuh melandai, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020 diperkirakan akan meningkat hingga mencapai kisaran 5,3% walapun sejumlah lembaga memproyeksi pertumbuhan ekonomi tahun 2020 akan berada dibawah 5,3% atau di kisaran 5% - 5,2%.

Bank Index menatap tahun 2020 dengan optimisme yang tinggi, di tengah situasi ekonomi global dan nasional yang tidak pasti. Namun, terdapat sejumlah peluang yang dapat dioptimalkan Bank Index untuk meningkatkan Kinerja baik pada tahun 2020 maupun tahun-tahun selanjutnya. Dewan Komisaris menilai bahwa target pertumbuhan usaha tahun 2020 yang telah dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2020 merupakan target yang realistis. Dewan Komisaris menekankan agar Bank Index dapat meraih pertumbuhan berkelanjutan, karena itu fundamental Bank harus juga menjadi perhatian utama.

BUSINESS PROSPECT

The prospect in Indonesia's economic is estimated will be better by slighty higher growth than realization of year 2019. In the midst of estimation of global economy, Indonesia's economic growth in 2020 is estimated will increase approximately up to 5.3%, although some agencies projects the economic growth in 2020 will below 5.3% or in the range 5% - 5.2%.

Bank Index sees year 2020 with high optimism, in the midst of global and national economic situation that is unsure. But, there are some opportunities that can be optimize by Bank Index to improve the performance, whether in year 2020 and also in the future. The Board of Commissioners assess that the business growth target year 2020 that had been expressed in the Bank Business Planning year 2020 is a realistic target. The Board of Commissioners asserts that in order Index Bank can achieve a continuous growth, the fundemantal of the Bank must also to be a main concern.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Bank Index meyakini bahwa implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik secara konsisten memberikan manfaat penting dalam meningkatkan nilai perusahaan. menjaga tingkat kepercayaan nasabah. pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

Untuk memastikan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik telah dilaksanakan secara konsisten sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang berlaku. Bank secara berkala melakukan *self assessment* terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan baik secara individu maupun secara terintegrasi dengan anggota LJK Konglomerasi Keuangan. Pada akhir tahun 2019 hasil *self assessment* terhadap Tata

CORPORATE GOVERNANCE

Bank Index believes that the good and consistent implementation of Corporate Governance gives important benefit in improving the company value. maintain the level of customer's confidence. shareholders and stakeholders.

To ensure the good Corporate Governance has been implemented consistently according to the principles of Corporate Governance enacted. the Bank periodically performs self assesment to the implementation of Corporate Governance whether individually and also in integrated manner with the members of Financial Conglomerate. In the end of 2019, the result of self assessment to Corporate

Kelola Perusahaan menunjukkan Bank berada pada peringkat 2 (dua) yang berarti Bank secara umum telah menerapkan Tata Kelola Perusahaan dengan "Baik", baik secara individu maupun secara terintegrasi.

Governance indicated the Bank was ranked second, which meant in general Bank had implemented "Good" Corporate Governance, both individually and also in integrated manner.

MANAJEMEN RISIKO

Proses Manajemen Risiko di Bank Index telah dilaksanakan secara menyeluruh sesuai dengan ketentuan internal dan eksternal yang berlaku saat ini yang meliputi tahapan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian.

Proses manajemen risiko tersebut dilakukan terhadap seluruh faktor-faktor risiko yang berpengaruh secara signifikan terhadap kondisi keuangan Bank secara individu maupun secara terintegrasi dengan anggota LJK Konglomerasi Keuangan. Hasil *self assessment* Profil Risiko Bank pada posisi 31 Desember 2019 baik secara individu maupun secara terintegrasi berada pada tingkat *Low to Moderate* yang merupakan kombinasi dari risiko inheren dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko. Hal ini menunjukkan bahwa risiko-risiko telah dikelola dengan baik.

RISK MANAGEMENT

The process of Risk Management in Bank Index has been implemented comprehensively according to internal and external regulation enacted today which consists the phases of identification, measurement, monitor and control.

The process of Risk Management has been done to all risk factors that have significant effects to financial condition of the Bank both individually and also in integrated manner with the members of Financial Conglomerate. The result of self assessment of Risk Profile of the Bank in the position on 31st of December 2019 both individually and also in integrated manner was on the level of Low to Moderate which was a combination of inherent risk and the Risk Management Implementation Quality. This indicates that the risks had been managed well.

PENILAIAN TERHADAP KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka meningkatkan peran Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh 4 (empat) komite yaitu Komite Audit; Komite Pemantau Risiko; Komite Remunerasi dan Nominasi dan Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Komite-komite tersebut membantu Dewan Komisaris antara lain dalam hal melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit, menilai kecukupan pengendalian intern, memantau profil risiko Bank, melakukan evaluasi kebijakan remunerasi serta memantau penerapan Tata Kelola Terintegrasi.

Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2019 komite-komite tersebut telah efektif menjalankan fungsinya mendukung dan membantu kegiatan Dewan Komisaris dalam menjalankan pengawasan Bank serta telah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik.

ASSESSMENT THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In order to improve the role of Board of Commissioners in performing monitoring function, the Board of Commissioner was helped by 4 (four) committee, namely; Audit Committee; Risk Monitoring Committee; Renumeration and Nomination Committee and Integrated Governance Committee.

Those committees helped the Board of Commissioners. among others were to monitor and evaluate over audit planning and implementation, assessing internal control sufficiency, monitoring the Bank Profile Risk, evaluating renumeration policy and also in monitoring application of the Integrated Governance.

The Board of Commissioners assess that during 2019, those committees had been performed their functions effectively to support and help activities of the Board of Commissioner in monitoring the Bank and also done their tasks and responsibilities well.

PENUTUP

Akhir kata, kami mewakili Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada jajaran Direksi, Manajemen dan seluruh Karyawan atas kinerja dan usahanya untuk memberikan yang terbaik bagi Bank Index sehingga mampu menghasilkan kinerja yang positif serta menjawab kepercayaan yang telah diberikan kepada Bank. Kami juga

CLOSING

Finally, we on behalf of the Board of Commisioners gives appreciation and gratitude to all Directors, Managements and Employees for their performance and efforts in giving their best for Bank Index so it can give positive performance and also to fulfill the trust given to the Bank. We also want to express gratitude and appreciation to the Customers,

menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada para Nasabah, Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada Bank Index.

Dewan Komisaris menyadari bahwa perbankan adalah bisnis yang mengedepankan kepercayaan. Oleh karenanya, kami berkomitmen untuk terus mendukung setiap langkah Direksi dalam melakukan berbagai perbaikan dan penyesuaian dengan berorientasi pada peningkatan rentabilitas serta kepuasan Nasabah, Pemegang Saham, serta seluruh Pemangku Kepentingan lainnya.

Dewan Komisaris sangat mengharapkan agar kinerja, semangat, dedikasi dan kerja sama yang baik sepanjang tahun ini dapat lebih ditingkatkan dalam mencapai target-target yang ditetapkan dan untuk menghadapi tantangan yang lebih besar di tahun-tahun mendatang.

Shareholders and all Stakeholders for their trust and support to Bank Index.

The Board of Commisioners realize that banking is a business that prioritize trust. So, we commit to continue supporting every steps of the Directors in performing many improvements and adaptations with orientation to improving rentability and safisfaction of the Customers, Shareholders, and also all Stakeholders.

The Board of Commissioners have a high hope that good performance, spirit, dedication and cooperation over this year can be improved further to attain the targets set and to face bigger challenges in the incoming years.

Desember 2019
December 2019

BOSUR SIMATUPANG

Presiden Komisaris Independen
Independent President Commissioner

SAMBUTAN PRESIDEN DIREKTUR
MESSAGE FROM THE PRESIDENT DIRECTOR

Pada tahun 2019, Bank Index berhasil membukukan total aset sebesar Rp9,3 triliun atau 101,81% dari target 2019 sebesar Rp9,1 triliun, atau tumbuh 11,1% dari posisi akhir tahun 2018 sebesar Rp8,3 triliun.

In 2019, Bank Index had succeed to book total assets of Rp9.3 trillion or 101.81% from 2019 target at Rp9.1 trillion, or grew 11.1% from the last position of 2018 amounted of Rp8.3 trillion.

GIMIN SUMALIM

Presiden Direktur
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas semua nikmat yang telah diberikan-Nya termasuk nikmat umur dan kesehatan, pada kesempatan ini perkenankan kami menyampaikan laporan pertanggung jawaban atas pengelolaan Bank Index selama tahun 2019.

KONDISI MAKRO EKONOMI 2019

Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) melaporkan bahwa, pertumbuhan ekonomi global tahun 2019 hanya mencapai 2,3%. Ini merupakan pertumbuhan terendah dalam satu dasawarsa terakhir. Rendahnya pertumbuhan tersebut terutama disebabkan oleh adanya perselisihan perdagangan yang berkepanjangan antara USA dan China.

Pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat tahun 2019 diperkirakan hanya mencapai 2,2%, lebih rendah dari pertumbuhan tahun 2018 sebesar 2,9%. Uni Eropa juga mengalami penurunan, yaitu dari 1,8% pada tahun 2018 menjadi 1,4% pada tahun 2019. Demikian juga dengan perekonomian China, dimana pertumbuhan tahun 2019

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

By extolling praise and thanksgiving to the omnipresent presence of God for all the blessings He has given, including the favors of age and health, in this occasion, allow us to submit a report of accountability for managing Bank Index during 2019.

THE MACROECONOMIC CONDITION IN 2019

The United Nations (PBB) reported that, the global economy growth in 2019 only attained 2.3%. It was the lowest growth in one last decade. The low growth was especially due to the prolonged trade disputes between USA and China.

The United States' economic growth in 2019 was estimated would only attain 2.2%, lower than 2018 growth at 2.9%. The European Union also experienced deline, from 1.8% in 2018 to 1.4% in 2019. It was also with the China's economic, where the 2019 growth was only attain 6.1%, lower than of 2018 at 6.6%. The weakening of the global economy, had

hanya mencapai 6,1%, lebih rendah dari pertumbuhan tahun 2018 sebesar 6,6%. Melemahnya perekonomian global tersebut, telah menyebabkan kemunduran yang signifikan untuk pembangunan berkelanjutan, termasuk tujuan untuk mengentaskan kemiskinan dan menciptakan lapangan kerja yang layak untuk semua.

caused a significant setback for sutainable development, including the aim to alleviate poverty and create a decent employment for all.

Tahun 2019, juga merupakan tahun yang sulit bagi perekonomian nasional, termasuk sektor perbankan. Perekonomian Indonesia hanya tumbuh sebesar 5,02%, lebih rendah dari pertumbuhan tahun 2018 sebesar 5,17%. Sementara itu, tingkat inflasi tahun 2019 adalah sebesar 2,72% lebih rendah daripada target pemerintah sebesar 3,50%. Rendahnya inflasi tersebut disebabkan karena pergerakan harga-harga barang yang relatif terkendali, seperti harga beras yang umumnya menjadi penyebab tingginya inflasi cenderung terkendali.

Year 2019 was also a difficult year for the national economy, including banking sector. The Indonesia's economy only grew at 5.02%, lower than 2018 growth at 5.17%. Meanwhile, the inflation rate in 2019 was 2.72%, lower than the government target at 3.50%. The low inflation was due to the price movements of goods prices are relatively controlled, such as rice prices, which were generally the cause of high inflation, tend to be controlled.

Menurunnya permintaan komoditas global berdampak pada penyaluran kredit perbankan. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan sepanjang 2019 penyaluran kredit perbankan hanya tumbuh 6,08% dan Dana pihak ketiga sebesar 6,54%. Sementara rasio kredit bermasalah (NPL *gross*) perbankan tercatat sebesar 2,53%. Dari sisi profitabilitas juga mengalami penurunan, hal ini tercermin dari penurunan *Net Interest Margin* (NIM), dan beberapa rasio rentabilitas lainnya, seperti *Return on Assets (RA)* dan *Return on Equity (ROE)*. Namun demikian, dari sisi likuiditas dan permodalan kondisi perbankan nasional relatif masih cukup baik. Likuiditas yang dinyatakan dalam rasio kredit terhadap dana pihak ketiga (LDR) dan rasio kecukupan modal (CAR) pada akhir tahun 2019, masing-masing mencapai 93,60% dan 23,30%.

The decline of the global commodity demand had impact to the distribution of bank credit. Based of the Financial Service Authority during 2019, distribution of bank credit only grew at 6.08% and Third Party Fund amounted of 6.54%. Meanwhile, the ratio of problem loans (NPL gross) of banking was recorded at 2.53%. In terms of profitability also decreased, as reflected from the decrease of Net Interest Margin (NIM), and some of other rentability ratios, such as Return on Asset (RA) and Return on Equity (ROE). But, in terms of liquidity and capital, the condition of national banking was relatively good enough. The liquidity stated in credit ratio to the third party fund (LDR) and capital adequacy ratio (CAR) in the end of 2019, each reached 93.60% and 23.30%

KINERJA BANK INDEX 2019

Meskipun kondisi perekonomian nasional sepanjang tahun 2019 penuh tantangan, namun berkat dukungan segenap nasabah, para pemangku kepentingan, serta kerja keras seluruh karyawan, pencapaian kinerja keuangan Bank Index tahun 2019, secara umum berhasil mencapai target-target yang ditetapkan.

Pada tahun 2019, Bank Index berhasil membukukan total aset sebesar Rp9,3 triliun atau 101,81% dari target 2019 sebesar Rp9,1 triliun, atau tumbuh 11,1% dari posisi akhir tahun 2018 sebesar Rp8,3 triliun. Pertumbuhan tersebut didorong oleh adanya peningkatan Kredit dan Dana Pihak Ketiga. Jumlah Kredit yang disalurkan per Desember 2019 mencapai Rp7,1 triliun, atau 100,97% dari target 2019 sebesar Rp7 triliun dan tumbuh 11,8% dibandingkan posisi Desember 2018 sebesar Rp6,4 triliun. Relatif tingginya pertumbuhan tersebut (jika dibandingkan dengan pertumbuhan kredit perbankan secara nasional sebesar 6,1%), karena Bank kami fokus pada pembiayaan di sektor *Small and Medium Enterprises* (SME),

BANK INDEX PERFORMANCE IN 2019

Although the national economy condition along 2019 had been full with challenge, but thanks to the support from all customers, stakeholders, and also the hard work of all empoyees, so that financial performance achievement of Bank Index in 2019, in general had been able to achieve the targets appointed.

In 2019, Bank Index had succeed to book total assets of Rp9.3 trillion or 101.81% from 2019 target at Rp9.1 trillion, or grew 11.1% from the last position of 2018 amounted of Rp8.3 trillion. The growth was encouraged by credit increase and Third Party Funds. The amount of credit distributed per December 2019 amounted to Rp7.1 trillion, or 100.97% from 2019 target at Rp7 trillion and grew 11.8% compared with the position in December 2018 at Rp6.4 trillion. The growth that was relative high (if it was compared with the national banking credit at 6.1%), because our Bank focused on financing in the sectors of Small and Medium Enterprises (SME), which was a business segment that kept growing and

yang merupakan segmen bisnis yang terus berkembang dan relatif tahan terhadap gejolak ekonomi. Jumlah Dana Pihak Ketiga yang berhasil dihimpun per akhir tahun 2019 adalah sebesar Rp7,5 triliun atau 102,20% dari target yang ditetapkan sebesar Rp7,4 triliun, atau tumbuh 12,1% dibandingkan posisi Desember 2018 sebesar Rp6,7 triliun.

Perolehan laba bersih per Desember 2019 mencapai Rp92,1 miliar sedikit lebih rendah dari target yang ditetapkan sebesar Rp92,4 miliar. Namun, Perolehan laba tersebut lebih tinggi dari tahun 2018 sebesar Rp90,5 miliar.

Sementara di sisi permodalan, Bank Index menjaga angka rasio kecukupan modal (CAR) yang memadai, dengan prinsip kehatian-hatian untuk mengantisipasi seluruh risiko utama yang mungkin terjadi dalam pengelolaan bank, seperti risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional. Per posisi Desember 2019, total ekuitas Bank adalah Rp1.539,8 miliar, lebih tinggi dari target yang ditetapkan sebesar Rp1.538,2 miliar, dengan rasio kecukupan modal *(Capital Adequacy Ratio – CAR)* 20,82%.

Perkembangan teknologi yang pesat juga menjadi tren di industri perbankan dalam jangka panjang. Perbankan harus mampu bersaing dan mengatur strategi untuk mengikuti lajunya penggunaan *digital banking*. Untuk menjawab tantangan ini, pada tahun 2019 Bank Index meluncurkan layanan "IndexQu Business", yaitu fasilitas *Internet Banking & Mobile Banking* untuk memudahkan bertransaksi khusus bagi nasabah perusahaan. Hal ini melengkapi layanan *"IndexQU"* yang merupakan fasilitas *Internet Banking & Mobile Banking* untuk nasabah individu yang telah tersedia sebelumnya. Dengan adanya kedua fasilitas tersebut diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi nasabah Bank Index untuk melakukan transaksi kapanpun dan dimanapun. Selain itu, di tahun 2019 Bank Index juga telah menghadirkan *QR Code* didalam aplikasi IndexQu untuk memudahkan & memberikan pengalaman transaksi yang cepat. Mempertimbangkan semua ini, maka langkah kami untuk mempercepat dan memperluas layanan *digital banking* merupakan keputusan yang baik untuk mengantisipasi keadaan yang akan datang.

PROSPEK TAHUN 2020

Pertumbuhan ekonomi global yang sebelumnya diperkirakan mengalami peningkatan karena perbaikan kondisi keuangan global dan berkurangnya ketegangan perdagangan, kini perkembangannya dibayangi oleh dampak Covid-19 (Virus Corona), yang telah menjalar keseluruh penjuru dunia. Sri Mulyani (Menteri Keuangan Republik Indonesia) pada suatu kesempatan pernah menyebutkan bahwa penyebaran Virus Corona (Covid-19) akan memberikan dampak ekonomi yang lebih besar dibandingkan dengan ketegangan perdagangan

relatively resistant to economy upheaval. The amount of the Third Fund Party that was successfuly collected per the end of 2019 was Rp7.5 trillion or 102.20%, from the target set at Rp7.4 trillion, or grew 12.1% than the position in December 2018 at Rp6.7 trillion.

The net profit per December 2019 amounted Rp92.1 billion, slightly lower than the target set at Rp92.4 billion. But, the profit was higher than of 2018 amounted at Rp90.5 billion.

Meanwhile, on the capital side, Bank Index maintained the capital adequacy ratio (CAR) that was adequate, with the precautionary principle to anticipate all major risks which may had occured in bank management, such as credit risk, market risk and operational risk. Per position of December 2019, the Bank total equity was Rp1,539.8 billion, higher than the target set at Rp1,538.2 billion, with the Capital Adequacy Ratio - CAR at 20.82%.

The rapid development of technology is also become a trend at banking industry for long term. The Banking should be able to compete and set strategy to keep up with the usage of digital banking. In order to meet the challenge, in 2019 Bank Index launched the "IndexQu Business" service, which was an Internet Banking & Mobile Banking facility to ease transactions for company customers. This completed the "IndexQu" service that was an Internet Banking & Mobile Banking facility for individual customers that had been available before. With these two facilities, hopefully it could give ease for the customers of Bank Index to do transactions everywhere and anytime. Besides, in 2019 Bank Index had also presented QR Code in the IndexQu application to ease and give an experience of fast transaction. Considering all of these, then the steps we took in order to faster and broaden digital banking service was a good decision in anticipating situations in the future.

THE PROSPECT IN 2020

The global economy growth that previously estimated will increase due to the improvement of global financial condition and lessening of the trade tension, its development is now overshadowed by the impact of Covid-19 (Corona Virus), that has been spreaded out all over the world. Sri Mulyani (Minister of Finance of the Republic of Indonesia) in an occassion said that the spread of the Corona Virus (Covid-19) will had bigger economy impact than the tension of global trade. Many national economy sectors will get the impact of the virus, and

global. Banyak sektor ekonomi nasional yang akan berdampak akibat virus ini, dan dalam jangka pendek ini sektor yang paling berdampak adalah, parawisata, penerbangan, perdagangan, investasi dan industri.

in short term the sectors that was most affected are tourism, aviation, trading, investation and industry.

Di tengah kondisi ekonomi yang penuh tantangan tersebut, Bank Index tetap berkeyakinan bahwa pasca berakhir hantaman Covid-19 (yang diharapkan akan segera berakhir) peluang-peluang pertumbuhan di masa mendatang masih akan terbuka. Dibutuhkan dukungan perbankan yang sangat besar untuk mendorong aktivitas dan pertumbuhan ekonomi masyarakat, setelah melemah karena dampak dari serangan Covid-19 tersebut.

In the midst of economic condition full with challenge, Bank Index still believes that after the end of Covid-19's impact (which is expected to end soon), the growth opportunities in the future will still open. Huge banking support is needed to encourage activities and economic growth of the community which has weakened due to the attack of Covid-19.

Untuk itu, Bank Index akan tetap melanjutkan upaya dalam meningkatkan kinerja pada tahun 2020, baik dalam aspek keuangan maupun non keuangan. Fokus strategi pada tahun 2020 adalah pertumbuhan bisnis melalui peningkatan dana pihak ketiga, menjaga kualitas asset dan likuiditas, peningkatan *customer base* dan pelayanan, serta peningkatan pendapatan *fee based Income*. Selain itu Bank Index, akan terus berusaha mengendalikan rasio *Non Performing Loan* (NPL) dan optimalisasi pendapatan pemulihan kredit, serta pengembangan sumber daya manusia.

Therefore, Bank Index will continue the effort to improve its performance in 2020, both in financial and non financial aspects. The focus of strategy in 2020 are business growth through increase in third party funds, maintaining asset quality and liquidity, increasing customer base and service, and also increasing revenue of fee based Income. Besides, Bank Index will keep trying to control the Non Performin Loan (NPL) ratio and optimization of credit recovery income, and also human resource development.

STRATEGI BISNIS BANK INDEX 2020

Manajemen terus berupaya melakukan pembenahan atau penataan infrastruktur secara bertahap sebagai tahapan "transformasi infrastruktur", terutama terkait dengan kecukupan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia, layanan berbasis IT, serta penerapan manajemen risiko dan prosedur operasional. Pemberian kredit dilakukan secara selektif dan tetap fokus pada usaha *Small and Medium Enterprises* (SME).

Untuk strategi pertumbuhan dana, Bank fokus meningkatkan penghimpunan dana murah, kami akan terus melakukan inovasi dan membuat beberapa *tactical program*, untuk memasarkan produk-produk tabungan dan giro. Produk Tabungan akan terus dikembangkan dengan menambah berbagai fitur-fitur yang lebih menarik dengan pelayanan yang berbasis teknologi.

BUSINESS STRATEGY OF BANK INDEX IN 2020

The Management keep trying to fix and arrange the infrastructure gradually as a phase of "infrastructure transformation", especially related with sufficient quantity and human resource quality, IT based service, and also with applicating risk management and operational procedure. The lending is done selectively and stay focused to Small and Medium Enterprises (SME).

Regarding with the fund growth strategy, the Bank focuses on improving cheap fundrasining, we will keep doing innovations and creating some tactical programs, in order to market savings and current account products. The Savings Product will be developed continuously by adding various features that are more interesting with a technology based service.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Bagi Bank Index, Penerapan Tata Kelola didefinisikan sebagai pola pikir dan pola kerja di seluruh jajaran Bank untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas demi terciptanya sistem manajemen yang efisien dan efektif. Dalam pengelolaan sumber daya dan usaha, Penerapan Tata Kelola merupakan landasan implementasi tanggung jawab manajemen pada pemegang saham dan pemangku kepentingan yang lain.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

To Bank Index, the Governance Implementation is defined as mindset and work pattern in the entire Bank ranks to improve transparency and accountability for the sake of creating effective and efficient management system. In managing resources and business, the Governance Implementation is the cornerstone of the management responsibility implementation to the other shareholders and stakeholders. The Governance

Pelaksanaan Penerapan Tata Kelola di Bank Index diarahkan dan diatur oleh Direksi dan diawasi pelaksanaannya oleh Dewan Komisaris.

Bank Index menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik tidak hanya sekedar mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku terkait tata kelola, tetapi telah menjadi bagian dalam proses bisnis yang dijalankan. Proses bisnis di lingkungan Bank senantiasa diimbangi oleh penerapan manajemen risiko sebagai wujud penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Sebagai penutup, kami atas nama Dewan Direksi mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemangku Kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan selama ini, khususnya kepada para nasabah kami yang setia. Kepada segenap jajaran Manajemen dan seluruh Karyawan, kami menyampaikan penghargaan setinggi-setingginya atas dedikasi yang telah diberikan sehingga kita semua dapat mencapai kinerja yang cukup memuaskan di tahun ini.

Dengan meneruskan semangat untuk terus maju, kami berharap dukungan penuh seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, serta pihak Regulator untuk melangkah bersama menghadapi tantangan yang ada. Semoga kita semua diberikan kemampuan untuk memberikan yang lebih baik lagi di masa depan dan menjadi salah satu Bank Swasta berkualitas di Indonesia yang di kenal oleh masyarakat luas.

Implementation in Bank Index is directed and managed by the Directors and its implementation is monitored by the Board of Commissioners.

Bank Index implements good corporate governance principles, not just by obeying the rules and provisions applied concerning governance, but it has became a part in the business process runned. The business process in Bank environment is always offset by the risk management implementation as a manifestation of application of the good Corporate Governance principles.

As the final word, we on behalf of the Board of Directors are highly grateful to all of stakeholders for the support and trust given so far, especially to our loyal customers. To all of the management ranks and all employees, we give a high appreciation for the dedication that has been given so we all can achieve quite satisfactory performance in this year.

By continuing the spirit to move forward, we hope for full support from all shareholders and stakeholders, and also from regulators to step together to face the challanges. May we all be given the ability to give better in the future and become one of a high quality private bank in Indonesia and well known by general public.

Desember 2019
December 2019

GIMIN SUMALIM
Presiden Direktur
President Director

IKHTISAR PERISTIWA 2019
2019 SIGNIFICANT EVENTS

JANUARI | JANUARY

Peresmian Renovasi Kantor Pusat Operasional di Bank Index Banking Hall, Plaza Bank Index - Jakarta, 11 Januari 2019.
Inauguration of the Operational Headquarter in Bank Index Banking Hall, Plaza Bank Index - Jakarta, January 11, 2019.

Peresmian Renovasi Kantor Pusat di Bank Index Lantai 8, Plaza Bank Index - Jakarta, 11 Januari 2019.
Inauguration of the Headquarter Renovation in Bank Index 8th Floor, Plaza Bank Index - Jakarta, January 11, 2019.

Kerjasama Kemitraan Jaringan Prima dengan 14 Mitra Bank di Hotel Sari Pan Pasific - Jakarta, 15 Januari 2019.
Prime Network Partnership Cooperation with 14 Bank Partners in Sari Pan Pacific Hotel - Jakarta, January 15, 2019.

Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Nomor Induk Kependudukan dan E-KTP dengan Direktorat Jendral Kependudukan & Pencatatan Sipil, Kementrian Dalam Negeri di Hotel JS Luwansa Kuningan - Jakarta, 15 Januari 2019.
Signing a Cooperation Agreement on the Utilization of the Population Registration Number and E-KTP with Directorate General of Population & Civil Registration, Ministry of Home Affairs in JS Luwansa Kuningan Hotel - Jakarta, January 15, 2019.

Training "*Network Fresh Start*" kepada seluruh Branch Manager Bank Index di Hotel Intercontinental - Bandung, 20-22 Januari 2019.
Training "Network Fresh Start" to all Branch Managers of Bank Index in Intercontinental Hotel - Bandung, January 20-22, 2019.

FEBRUARI | FEBRUARY

Customer Gathering Bank Index Surabaya di Hotel Four Points - Surabaya, 1 Februari 2019.
Customer Gathering of Bank Index at Surabaya at Four Points Hotel - Surabaya, February 1, 2019.

Memberi Kuliah Umum dengan tema *"Communication & Presentation Skill"* untuk para mahasiswa Universitas Bunda Mulia - Jakarta, 16 Februari 2019.
Give a Public Lecture with a theme "Communication & Presentation Skill" for the students of Bunda Mulia University - Jakarta, February 16, 2019.

Peresmian Renovasi Kantor Pusat di Bank Index Lantai 7, Plaza Bank Index - Jakarta, 27 Februari 2019.
Inauguration of the Headquarter Renovation in Bank Index 7th Floor, Plaza Bank Index - Jakarta, February 27, 2019.

MARET | MARCH

Kegiatan "Donor Darah" yang di ikuti sebanyak 77 orang *di* Plaza Bank Index - Jakarta, 11 Maret 2019.
"Blood Donor" Activity followed by 77 people in Plaza Bank Index - Jakarta, March 11, 2019.

World Rally to Japan bersama Tokio Marine, 10-16 Maret 2019.
World Rally to Japan with Tokio Marine, March 10-16, 2019.

Mendukung acara Pengobatan Gratis dan Penyuluhan Kesehatan yang diadakan oleh SMA Tunas Muda di SMP Negeri 1 Mauk - Tangerang, 17 Maret 2019.
Support Free Treatment and Health Education Event organized by Tunas Muda High School in Negeri 1 Junior High School, Mauk - Tangerang, March 17, 2019.

APRIL | APRIL

Bersepeda bersama Komunitas Sepeda di Citra Raya - Tangerang, 14 April 2019.
Cycling with the Bicycle Community in Citra Raya - Tanggerang, April 14, 2019.

Open Booth di Mall Trans Studio - Makassar, 19 April - 5 Mei 2019.
Open Booth in Mall Trans Studio - Makassar, April 19 - May 5, 2019.

CEO Forum *"How Deal with VUCA"* yang bertujuan untuk memberikan arahan bagaimana menghadapi VUCA di era kerja saat ini, di Plaza Bank - Jakarta, 26 April 2019.
CEO Forum "How to Deal with VUCA" aimed to give guidance of how to face VUCA in the current work era, in Plaza Bank Index - Jakarta, April 26, 2019.

MEI | MAY

Acara Nonton Bersama antara Bank Index dengan Tokio Marine di XXI Lotte *Avenue* - Jakarta, 2 Mei 2019.
Show Watching Together Event between Bank Index and Tokio Marine in XXI Lotte Avenue - Jakarta, May 2, 2019.

Acara Buka Puasa Bersama "Ramadhan Iftar" dengan Samora *Group* di Hotel Ibis Styles Tanah Abang - Jakarta, 17 Mei 2019.
Breaking the Fast Together Event "Ramadhan Iftar" with Samora Group in Ibis Styles Hotel - Tanah Abang - Jakarta, May 17, 2019.

JULI | JULY

Training of Trainers "Keaslian Uang Rupiah & Pengelolaan Uang Rupiah" oleh Bank Indonesia *Counterfeit Analysis Center* di Hotel Ibis Styles Tanah Abang - Jakarta, 4 Juli 2019.
Training of Trainers "Authenticity of Rupiah Money & Rupiah Money Management" by Bank Indonesia Counterfeit Analysis Center in Ibis Styles Hotel, Tanah Abang - Jakarta, July 4, 2019.

AGUSTUS | AUGUST

Training "Wealth Management Training Program" oleh Tokio Marine di Hotel Ibis Styles Tanah Abang - Jakarta, 1 Agustus 2019.
Training "Wealth Management Training Program" by Tokio Marine in Ibis Styles Hotel, Tanah Abang - Jakarta, August 1, 2019.

Rapat Kerja *Mid-year "Faster Stronger Higher"* di Hotel Ibis Styles Tanah Abang - Jakarta, 2 Agustus 2019.
Mid-Year Work Meeting "Faster Stronger Higher" in Ibis Styles Hotel, Tanah Abang - Jakarta, August 2, 2019.

Perayaan HUT Bank Index ke-26 Tahun di Bank Index, Plaza Bank Index - Jakarta, 23 Agustus 2019.
Celebrating Bank Index's 26 Anniversary in Bank Index, Plaza Bank Index - Jakarta, August 23, 2019.

Top Bank *Award 2019* sebagai TOP BANK Buku II 2019 diberikan kepada Bank Index sebagai "Bank Berkinerja Terbaik dan memiliki Prospek Bisnis yang Baik" di Rafflesia *Grand Ballroom* Balai Kartini - Jakarta, 28 Agustus 2019.
Top Bank Award 2019 as TOP BANK Book II 2019 given to Bank Idex as "Bank with the Best Performance and has Good Business Prospects" in Rafflesia Grand Ballroom, Balai Kartini - Jakarta, August 28, 2019.

Infobank *Award* 2019, sebagai Bank Berpredikat "Sangat Bagus" atas Kinerja Keuangan selama tahun 2018 di berikan kepada Bank Index di Hotel Kempinski - Jakarta, 29 Agustus 2019.
Infobank Award 2019, as a Bank with a Predicate "Very Good" over Financial Performance during 2018 given to Bank Index in Kempinski Hotel - Jakarta, August 29, 2019.

Infobank *Award* 2019, *Titanium Trophy* atas Kinerja Keuangan "Sangat Bagus" selama 15 tahun berturut-turut (2004-2018) diberikan kepada Bank Index di Hotel Indonesia Kempinski - Jakarta, 29 Agustus 2019.
Infobank Award 2019, Titanium Trophy over a "Very Good" Financial Performance during 15 years in a row (2004-2018) given to Bank Index in Hotel Indonesia Kempinski - Jakarta, August 29, 2019.

SEPTEMBER | SEPTEMBER

Senam Pagi bersama Komunitas Hua Feng di halaman *The Park* Mall Solo - Solo, 3 September 2019.
Morning Exercise with Hua Feng Community in the Park Mall Solo yard - Solo, September 3, 2019.

Penyerahan "Token Apresiasi" dari PT. Telkom Indonesia sebagai bentuk Penghargaan dan Kerjasama dengan Bank Index - Jakarta, 4 September 2019.
Submission of "Apprecation Tokens" from PT. Telkom Indonesia as a sign of Appreciation and Cooperation with Bank Index - Jakarta, September 4, 2019.

Partisipasi Bank Index pada Acara HUT Perkumpulan Bu Bu Gao ke-10 di *Grand Ballroom* Mangga Dua *Square* - Jakarta, 9 Sptember 2019.
Bank Index Participation in the Bu Bu Gao Community 10th Anniversary in Grand Ballroom Mangga Dua Square - Jakarta, September 9, 2019.

Customers Appreciation "Growing Together with Bank Index", di Taipan *Kitchen & Dinning Mall* Paragon - Jakarta, 12 September 2019.
Customers Appreciation "Growing Together with Bank Index", in Taipan Kitchen & Dining Mall Paragon - Jakarta, September 12, 2019.

Training SQM *for Frontliners* dan *Branch Operation Unit* di Hotel Ibis Styles Tanah Abang - Jakarta, 14 & 28 September 2019.
Training SQM for Frontliners and Branch Operation Unit in Ibis Styles Hotel, Tanah Abang - Jakarta, September 14 & 28 2019.

OKTOBER | OCTOBER

Training SQM *for Frontliners* dan *Branch Operation Unit* di Hotel Ibis Styles Tanah Abang - Jakarta, 5, 13, 19 & 26 Oktober 2019.
Training SQM for Frontliners and Branch Operation Unit in Ibis Styles Hotel, Tanah Abang - Jakarta, October 5, 13, 19 & 26, 2019.

Peresmian Kantor Cabang Pembantu Midpoint - Jakarta, 7 Oktober 2019.
Official Opening Support Branch Office Midpoint - Jakarta, October 7, 2019.

Training New Journey For Meaningful Life di Hotel Ibis Styles Tanah Abang - Jakarta, 8-9 Oktober 2019.
Training New Journey for Meaningful Life in Ibis Styles Hotel, Tanah Abang - Jakarta, October 8-9, 2019.

Program Inklusi Keuangan & Edukasi Perbankan "Ayo Ke Bank" yang di ikuti sekitar 200 siswa, di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Surakarta - Solo, 16 Oktober 2019.
Financial Inclusion Program & Banking Education "Ayo ke Bank" followed by about 200 students in Negeri 3 Junior High School, Surakarta - Solo, October 16, 2019.

Program Inklusi Keuangan & Edukasi Perbankan "Ayo Ke Bank" yang di ikuti sekitar 100 siswa, di Coram Deo School - Batam, 19 Oktober 2019.
Financial Inclusion Program & Banking Education "Ayo ke Bank" followed by about 100 students in Coram Deo School - Batam, October 19, 2019.

Program Inklusi Keuangan & Edukasi Perbankan "Ayo Ke Bank" yang di ikuti sekitar 40 siswa, di Sekolah Dasar Pundarika - Makassar, 21 Oktober 2019.
Financial Inclusion Program & Banking Education "Ayo ke Bank" followed by about 40 students in Pundarika Elementary School - Makassar, October 21, 2019.

Program Inklusi Keuangan & Edukasi Perbankan "Ayo Ke Bank" yang di ikuti sekitar 75 siswa, di Sekolah Dasar Dynata - Bali, 28 Oktober 2019.
Financial Inclusion Program & Banking Education "Ayo ke Bank" followed by about 75 students in Dynata Elementary School - Bali, October 28, 2019.

Trip Vietnam, *Bancassurance World Rally Explore* Vietnam 2019, *Reward* atas Program Referensi Penjualan IWP - Vietnam, 17-21 Oktober 2019.
Trip to Vietnam, Bancassurance World Rally Explore Vietnam 2019, Reward over Selling Reference Program IWP - Vietnam, October 17-21, 2019.

Piagam Penghargaan Atas Kerjasama yang baik sebagai Bank Persepsi Mitra Kerjasama dalam Penatausahaan Penerimaan Negara melalui Modul Penerimaan Negara (MPN) dari Kementerian Keuangan RI Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi DKI Jakarta KPPN Khusus Penerimaan - Jakarta, 28 Oktober 2019.
Certificate of Merit of Good Cooperation as Bank Partner Perception in Administration of State Revenue through State Revenue Module (SRM) from Ministry of Finance of Republic Indonesia, Provincial Treasury Directorate General, KPPN Special Reception Receipts - Jakarta, October 28, 2019.

NOVEMBER | NOVEMBER

Launching Internet Banking Business (IBB) "IndexQU *Business*" Bank Index, di Bank Index Lantai 8, Plaza Bank Index - Jakarta, 25 November 2019.
Launching Internet Banking Business (IBB) "IndexQU Business" of Bank Index in Bank Index 8 th Floor, Plaza Bank Index - Jakarta, November 25, 2019.

DESEMBER | DECEMBER

Rapat Kerja Nasional Bank Index di Hotel Grand Mercure & Hotel Ibis Styles Tanah Abang - Jakarta, 5-6 Desember 2019.
National Work Meeting of Bank Index in Grand Mercure Hotel & Ibis Styles Hotel, Tanah Abang - Jakarta, December 5-6, 2019.

Natal Bersama 2019 di Hotel Ibis Styles Tanah Abang - Jakarta, 6 Desember 2019.
Christmas Event Together in Ibis Styles Hotel, Tanah Abang - Jakarta, December 6, 2019.

Pengundian hadiah "Program Arisan Bank Index" di Hotel Ibis Styles Tanah Abang - Jakarta, 18 Desember 2019.
Prize Draw "Bank Index Social Gathering Program" in Ibis Styles Hotel, Tanah Abang - Jakarta, December 18, 2019.

Peresmian Kantor Cabang Samarinda - Samarinda, 19 Desember 2019.
Official Opening of Samarinda Branch Office - Samarinda, December 19, 2019.

KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE

PENCAPAIAN KINERJA BANK INDEX SELAMA TAHUN 2019 DAPAT DIGAMBARKAN SEBAGAI BERIKUT:
BANK INDEX'S FINANCIAL PERFORMANCE IN 2019 IS SUMMARIZED AS BELOW:

TOTAL AKTIVA
Total aktiva Bank Index pada akhir tahun 2019 mencapai Rp9.255,7 miliar, tumbuh 11,1% dibandingkan posisi tahun 2018 mencapai Rp8.330,3 miliar. Aktiva Bank Index menunjukkan pertumbuhan yang berkesinambungan dari tahun ke tahun.

TOTAL ASSETS
Bank Index's total assets at the end of 2019 was Rp9,255.7 billion, increased by 11.1% compared to 2018's total assets which was Rp8,330.3 billion. Bank Index's assets have been showing a stable growth from year to year.

TOTAL AKTIVA | TOTAL ASSETS

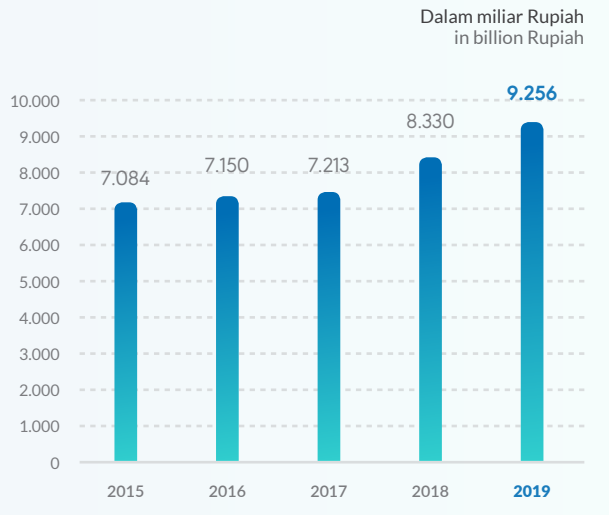

KREDIT | LOANS

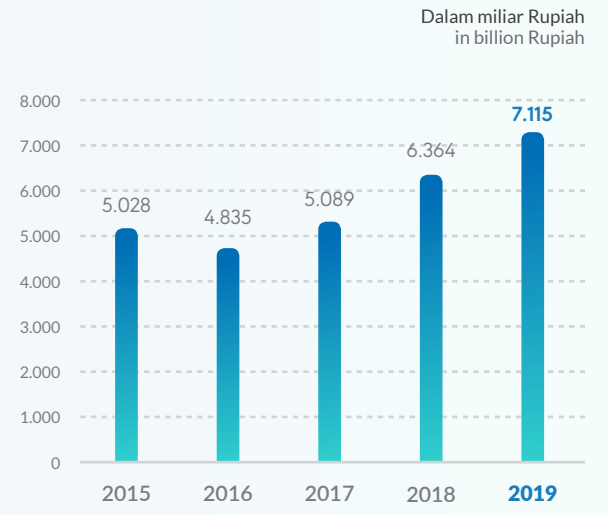

KREDIT PER SEKTOR EKONOMI
LOANS BY SECTOR

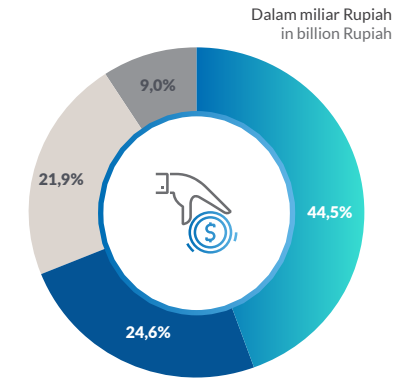

- Perdagangan/Trading
- Lainnya/Others
- Perindustrian/Industry
- Konstruksi/Construction

KOMPOSISI KREDIT
LOANS COMPOSITION

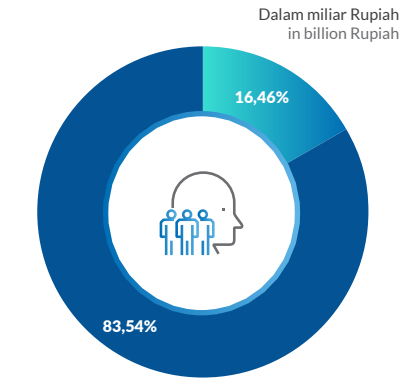

- UMKM/SME
- Lainnya/Others

KOMPOSISI KREDIT UMKM
SME LOANS COMPOSITION

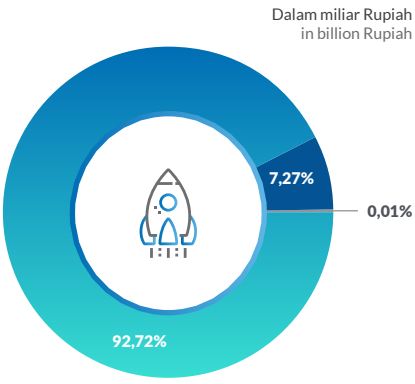

- Usaha Menengah/ Small Medium Enterprise
- Usaha Mikro/ Micro Business
- Usaha Kecil/Small Business

KREDIT YANG DIBERIKAN

Jumlah kredit yang diberikan sampai dengan akhir tahun 2019 mencapai Rp7.115 miliar, naik 11,8% dibandingkan posisi akhir tahun 2018 sebesar Rp6.363,8 miliar.

LOANS

Loan as of the end of 2019 stood at Rp7,115 billion, a increase of 11.8% compared to the end year position in 2018 with Rp6,363.8 billion.

SELAMA TAHUN 2019, PENYALURAN KREDIT DI BANK INDEX TERUTAMA PADA SEKTOR:
IN 2019, LOANS WERE GRANTED IN PARTICULAR TO THESE SECTORS:

Sektor	Nominal in Rp/ Amount in Rupiah	Sector
Perindustrian	1.750,6 miliar / billion	Industry
Konstruksi	639,9 miliar / billion	Construction
Perdagangan	3.165,5 miliar / billion	Trading
Lainnya	1.559,1 miliar / billion	Others

KREDIT KEPADA UMKM

Realisasi pemberian kredit kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) per akhir tahun 2019 telah mencapai Rp1.171,5 miliar. Jumlah pemberian kredit kepada usaha Mikro, Kecil dan Menengah masing-masing sebesar Rp0,06 miliar, Rp85,2 miliar dan Rp1.086,2 miliar.

MICRO, SMALL AND MEDIUM ENTERPRISE (UMKM) LOANS

Loans granted to Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) reached Rp1,171.5 billion at the end of 2019. Total loans to Micro, Small and Medium Enterprise were respectively Rp0.06 billion, Rp85.2 billion and Rp1,086.2 billion.

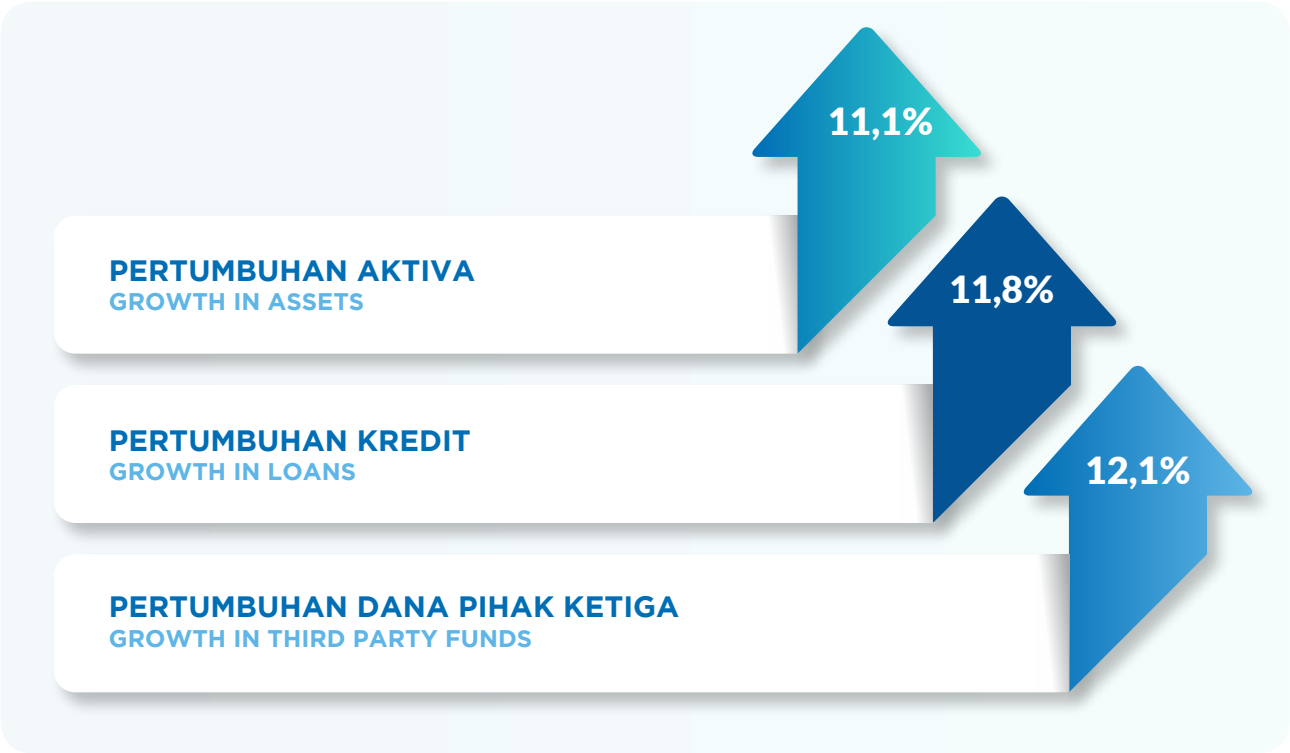

DANA PIHAK KETIGA

Sampai dengan akhir tahun 2019, Dana Pihak Ketiga yang berhasil dihimpun adalah Rp7.519,1 miliar atau naik sebesar 12,1% dibandingkan posisi akhir tahun 2018. Kontribusi kenaikan tersebut disumbangkan oleh Giro, Tabungan dan Deposito masing-masing sebesar 53% atau Rp273,2 miliar, 42% atau 220,9 miliar dan 5,6% atau 315 miliar.

THIRD PARTY FUNDS

As of the end of the year 2019, the third party funds stood at Rp7,519.1 billion or a inrease of 12.1% compared to the end year position in 2018. Contributing to the increase were Current Accounts, Savings Accounts and Time Deposits respectively booked at 53% or Rp273.2 billion, 42% or Rp220.9 billion, and 5.6% or Rp315 billion.

DANA PIHAK KETIGA | THIRD PARTY FUNDS

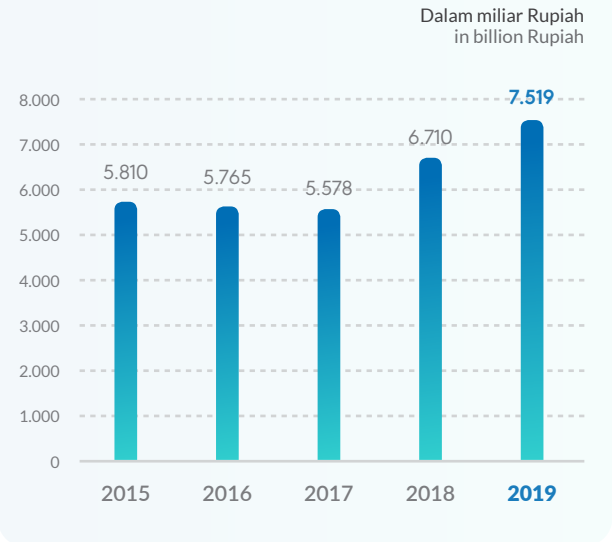

GIRO | CURRENT ACCOUNTS

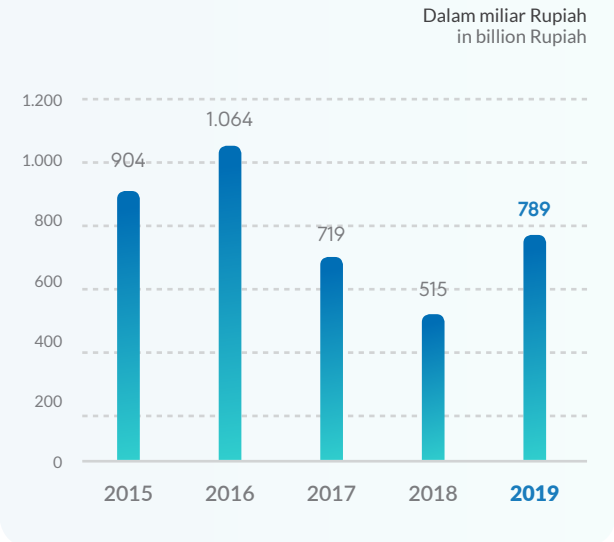

TABUNGAN | SAVINGS ACCOUNTS

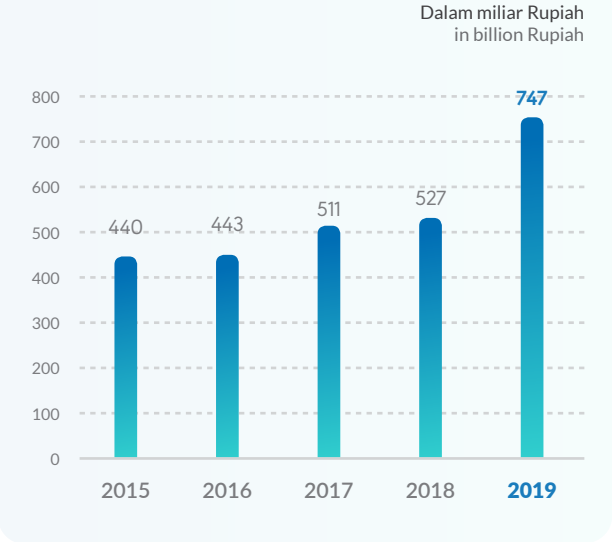

DEPOSIT | TIME DEPOSITS

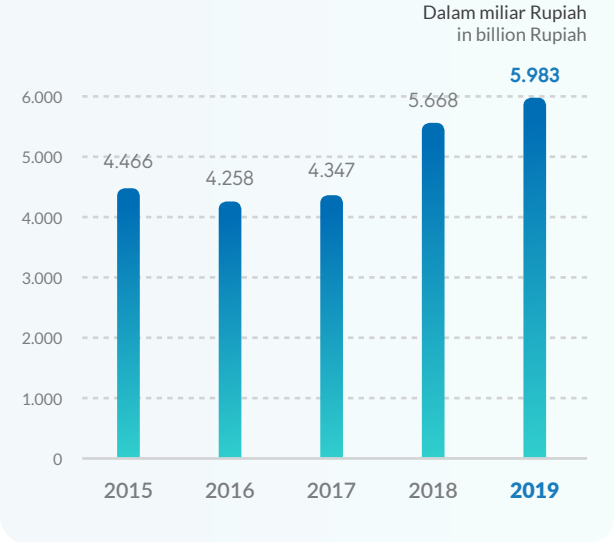

LABA BERSIH | NET INCOME

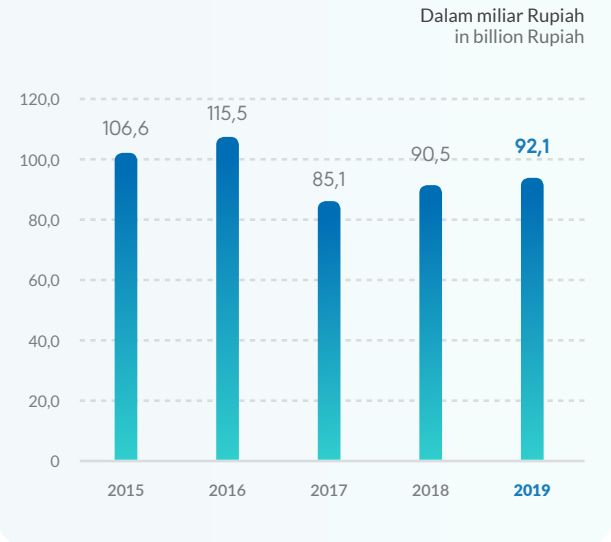

EKUITAS | SHAREHOLDER'S EQUITY

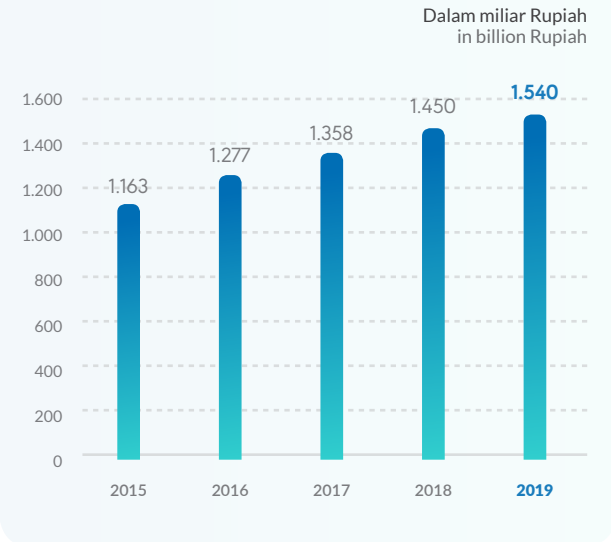

PEROLEHAN LABA

Pada tahun 2019, Bank Index membukukan laba bersih sebesar Rp92,1 miliar, naik 1,7% dibandingkan posisi tahun 2018 sebesar Rp90,5 miliar.

INCOME

In 2019, Bank Index recorded a Rp92.1 billion net income. This was an increase from 2018 by 1.7% where we recorded a Rp90.5 billion net income.

PERMODALAN

Jumlah Ekuitas Bank Index sampai dengan Desember 2019 mencapai Rp1.539,8 miliar atau meningkat sebesar 6,2% dibandingkan posisi tahun 2018 sebesar Rp1.450,4 miliar. Peningkatan ekuitas tersebut disebabkan oleh adanya perolehan laba bersih sebesar Rp92,1 miliar.

SHAREHOLDERS' EQUITY

Total equity of Bank Index up to end December 2019 reached Rp1,539.8 billion, an increase of 6.2% compared to 2018 amounting to Rp1,450.4 billion. The increase in equity has been caused by a net income of Rp92.1 billion.

CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)

Tingkat rasio kecukupan modal (CAR) Bank Index per 31 Desember 2019 adalah 20,82%, menurun dibandingkan posisi Desember 2018 adalah 22,57%.

CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)

Bank Index's CAR as of 31 December 2019 was 20.82%, a decrease from December 2018 position which was 22.57%.

KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF

Rasio NPL *gross* dan NPL *net* per 31 Desember 2019 adalah sebesar 2,50% dan 1,99%, menurun dibandingkan tahun sebelumnya masing-masing sebesar 2,91% dan 2,17%. Kedua rasio ini relatif cukup baik dibandingkan industri dan rasio maksimal yang dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebesar 5%.

QUALITY OF PRODUCTIVE ASSETS

The Ratio NPL Gross per net 31st December 2019 was 2.50% and 1.99%, declined compared to last year, each of 2.91% and 2.17%. Both of the ratio was relatively quite good compared to industry and maximum ratio as required by Financial Services Authority amounted of 5%.

Adapun kolektibilitas pinjaman posisi akhir tahun 2019 adalah sebagai berikut:

The total loans based on collectibility at the end of 2019 were as follows:

Sektor	Nominal / Amount	%	Sector
Lancar	6.766,9 miliar / billion	95,11%	Current
Dalam Perhatian Khusus	170,1 miliar / billion	2,39%	Special Mention
Kurang Lancar	10,7 miliar / billion	0,15%	Sub-Standard
Diragukan	0,2 miliar / billion	0,003%	Doubtful
Macet	167,2 miliar / billion	2,35%	Loss

KREDIT ATAU PEMBIAYAAN YANG MEMERLUKAN PERHATIAN KHUSUS

Posisi Desember 2019, jumlah Kredit Dalam Perhatian Khusus adalah Rp170,1 miliar, meskipun menurun dibandingkan posisi Desember 2018 sebesar Rp207,5 miliar, namun manajemen tetap akan memberi perhatian khusus kepada debitur atau sektor usaha yang memberi kontribusi besar terhadap penurunan kualitas pinjaman tersebut. Bank mempunyai beberapa opsi untuk menyelesaikan masalah ini, diantaranya adalah memonitor lebih ketat terhadap debitur dan sektor usahanya, melakukan restrukturisasi kredit jika kondisi dan syarat terpenuhi, serta melakukan dialog aktif dengan nasabah untuk memahami kondisi bisnis mereka.

CREDIT OR FINANCING THAT REQUIRES SPECIAL ATTENTION

The position of December 2019, the amount of Credit in Special Attention was Rp170.1 billion, although it decreased than the position of December 2018 which was amounted at Rp207.5 billion, but the management will keep giving special attention to the debtors and business sectors that give great contribution to the decrease of that loan quality. The Bank has several options of solution for this problem, among others are to monitor the debtors and their business sectors more closely, to perform credit restructurisation, if the conditions and requirements are fulfilled, and also to have some active dialogues with the customers in order to understand their business conditions.

PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET (PPA) YANG WAJIB DIBENTUK

Kredit bermasalah pada akhir tahun 2019 tercatat sebesar Rp178 miliar, turun 3,9% dibandingkan posisi akhir tahun 2018 sebesar Rp185,2 miliar. Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dimiliki Bank untuk mengantisipasi risiko kredit bermasalah per akhir Desember 2019 adalah sebesar Rp36,3 miliar. Berdasarkan jumlah aset keuangan yang dimiliki Bank, Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) yang wajib dibentuk pada tahun 2019 adalah sebesar Rp93,9 miliar.

Sementara itu, kredit yang direstrukturisasi pada akhir tahun 2019 adalah sebesar Rp265,3 miliar, menurun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp333,3 miliar, dengan cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp25,5 miliar dan Rp23,7 miliar. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) pada tahun 2019 sebesar Rp189 miliar.

THE ALLOWANCE FOR EARNING ASSETS (PPAP) THAT MUST BE FORMED

Non performing loan at the end of 2019 were recorded at Rp178 billion, down 3.9% compare to the end of 2018 wich amounted to Rp185.2 billion. Bank's total impairment loss reserves to anticipate non-performing loan are Rp36.3 billion. Base on financial assets owned by the Bank, the Allowance for Earning Assets (PPAP) that must be formed in 2019 is Rp93.9 billion.

Meanwhile, restructured loans at the end of 2019 were Rp265.3 billion, down from the previous year of Rp333.3 billion, with reserves for impairment of losses of Rp25.5 billion and Rp23.7 billion respectively. Repossessed Collateral in 2019 amounted to Rp189 billion.

TINGKAT SUKU BUNGA

Tingkat suku bunga untuk kredit yang diberikan berkisar antara 2,52% sampai dengan 20% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Total pendapatan bunga kredit yang diterima pada tahun 2019 adalah sebesar Rp717,8 miliar.

LOAN INTEREST RATE

The loan interest rates charged in 2019 ranged from 2.52% to 20%. Total interest income recorded in 2019 was Rp717.8 billion.

TINGKAT KESEHATAN BANK

Berdasarkan perhitungan internal sesuai metode perhitungan tingkat kesehatan yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (POJK No.4/POJK.03/2016 tanggal 27 Januari 2016 dan SE.OJK No.14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017), Tingkat Kesehatan Bank (TKB) Bank Index berdasarkan Risiko per posisi 31 Desember 2019, adalah peringkat "2" karena beberapa hal antara lain :

- Hasil *mapping* pada risiko *inherent* dan kualitas penerapan manajemen risiko, Profil Risiko Bank Index per posisi Desember 2019 mempunyai risiko secara keseluruhan *Low To Moderate* dengan kualitas penerapan manajemen risiko *Satisfactory* atau digolongkan dalam Peringkat 2 (dua).

- Berdasarkan hasil *Self Assessment* untuk Pelaksanaan Tata Kelola di Bank Index periode Desember 2019 digolongkan dalam peringkat 2 (dua) yang mencerminkan Manajemen Bank Index telah melakukan Penerapan Tata Kelola yang secara umum baik, serta telah sesuai dengan Prinsip-prinsip dan Ketentuan tentang Pelaksanaan Tata Kelola bagi Bank Umum.

- Rentabilitas Bank Index untuk periode Desember 2019 digolongkan dalam peringkat 2 (dua) dimana secara umum kinerja rentabilitas dalam menghasilkan laba memadai yang tercermin dari perolehan laba yang bertumbuh positif, sumber utama rentabilitas yang berasal dari *core earnings* dominan, komponen yang mendukung *core earnings* stabil serta kemampuan laba dalam meningkatkan permodalan dan prospek laba pada masa mendatang cukup tinggi baik untuk mengantisipasi potensi kerugian serta meningkatkan modal Bank Index.

- Bank Index memiliki kualitas dan kecukupan permodalan yang memadai relatif terhadap Profil Risikonya yang disertai dengan pengelolaan permodalan yang cukup kuat serta sesuai dengan karakteristik, skala usaha dan kompleksitas usaha Bank Index, sehingga untuk periode Desember 2019, permodalan Bank Index digolongkan dalam peringkat 2 (dua) dimana tingkat modal berada lebih tinggi dari ketentuan KPMM yang berlaku dan diperkirakan akan tetap berada di tingkat ini serta membaik untuk masa 12 bulan mendatang.

  Disamping itu Bank tidak akan mengalami kesulitan untuk meningkatkan permodalan, karena adanya komitmen dari pemegang saham untuk memenuhi kebutuhan modal yang terus meningkat.

BANK RATING

Based on the internal health calculation method as prescribed by OJK (POJK No.4/POJK.03/2016 dated January 27, 2016 and SE.OJK No.14/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017), the health rate of Bank Bank Index based on risk per position as of December 31, 2019 was categorized as "2nd" level for the following reasons:

- Based on the mapping of inherent risks and risk control system, it was found that the risk profile of Bank Index as of December, 2019 was low to moderate with satisfactory risk control ranked in tier 2 (two).

- Based on the self assessment, the implementation of Bank Index governance up to December 2019 was classified as rank 2 (two). It means that the Bank's Management had implemented Good Corporate Governance (GCG). The implementation was evaluated as generally good and compliant with the principles of Good Corporate Governance (GCG) for Commercial Banks.

- Bank Index rentability for December 2019 period was classified into rank 2 (two) which is in general the rentability performance in producing adequate profit reflected from positive earning growth, the main source of rentability which comes from dominan core earnings, the components that support stable core earnings, and also profit ability in increasing capital and profit outlook, are quite high in the future in order to anticipate potential loss and also to increase Bank Index capital.

- Bank index possesses good quality and relatively sufficient capital adequacy against risk profiles. Bank Index also has shown strong capital management which is in line with the characteristics, business scale and business complexity of the company. Therefore, for the December 2019 period, Bank Index adequacy ratio was awarded rank 2 (two) which means that Bank Index has capital exceeding the required CAR, and that the company should remain in this rank or even improve within the next 12 months.

Besides, Bank will not have any difficulty to increase capital, because the shareholders have commitment to meet capital needs that is always increasing.

Penerapan Tata Kelola yang Baik dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Bank, dan juga dalam jangka panjang dapat memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham.

Good Governance implementation can increase public confidence in the bank and also provide added value for the shareholders in the long run.

02

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

PENERAPAN TATA KELOLA
CORPORATE GOVERNANCE

Bank Index sangat menyadari akan pentingnya mengelola perusahaan sesuai dengan apa yang kini dikenal sebagai Prinsip Tata Kelola yang Baik. Penerapan Tata Kelola yang Baik dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Bank, dan juga dalam jangka panjang dapat memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham.

Bank Index melaksanakan praktik Penerapan Tata Kelola dengan prinsip-prinsip Dasar Tata Kelola yang baik meliputi Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, Kewajaran, dan Kesetaraan melalui transformasi perbaikan pranata, baik dari sisi organisasi maupun sistem pengelolaan bisnis.

Dalam pelaksanaannya, Penerapan Tata Kelola yang Baik di Bank Index dilakukan melalui:

- *Governance Structure* melalui pemenuhan syarat, komposisi dan keanggotaan Dewan Komisaris, Direksi, Satuan Kerja dan Komite-Komite serta kecukupan infrastruktur Tata Kelola Bank antara lain kebijakan dan prosedur Bank, sistem informasi manajemen serta tugas pokok dan fungsi masing-masing struktur organisasi.
- *Governance Process* melalui penilaian efektivitas proses pelaksanaan prinsip Tata Kelola yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola.
- *Governance Outcome* melalui penilaian kualitas outcome yang memenuhi harapan Pemangku Kepentingan Bank yang merupakan hasil proses penerapan prinsip Tata Kelola yang baik yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Bank.

Bank Index is well aware of the importance of managing the company in accordance with what is now known as the Good Governance principle. Good Governance Implementation can increase public confidence in the bank and also provide added value for the shareholders in the long run.

Bank Index implements several of the Good Corporate Governance practices including transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equity through the transformation of institutions, be it organizational or business management systems.

In practice, the implementation of Good Corporate Governance in Bank Index is done through:

- The Governance Structure through fulfillment of requirements, compositions and the memberships of the Board of Commissioners, Work Units and Committees and also infrastructure adequacy of Bank Governance, among others are Bank policy and procedure, management information system and also main tasks and functions of each organizational structures.
- The Governance Process through effectiveness assessment of the process of implementing governance principles of Governance supported by structure and infrastructure adequacy of Governance.
- The Governance Outcome through the assessment of outcome quality which meet hope of the Bank Stakeholders which is the result of good implementation process of Governance, supported by structure and infrastructure adequacy of Bank Governance.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam hirarki organisasi Bank Index. Wewenang RUPS antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, meminta pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas dan kewajibannya, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui Laporan Tahunan, Menunjuk Akuntan Publik, serta Memutuskan Penggunaan Laba.

Selama tahun 2019, Bank Index telah melakukan 2 (dua) kali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yaitu :

Rapat Umum Pemegang Saham

1. Pada tanggal 29 Juli 2019, dengan agenda acara :
   - Memberikan dispensasi kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas keterlambatan pelaksanaan RUPS Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders is the highest element in Bank Index's organizational hierarchy. The General Meeting of Shareholders resolves to appoint or dismiss Directors and Commissioners, ask Directors and Commissioners for their accountabilities, approve amendments in Article of Association, approve Annual Report, appoint Public Accountant, and determine the appropriation of the Bank's net profit.

During the year 2019, Bank Index has conducted 2 (two) General Shareholder Meetings (RUPS), namely:

General Meeting of Shareholders

1. On the 29th of July 2019, with the agenda :
   - Give dispensation to the members of Directors and Board of Commissioners over implementation delay of Company Annual RUPS for Fiscal Year 2018.

- Memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018, yang telah ditandatangani oleh para Pemegang Saham, anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang hadir dalam rapat.

- Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik BDO Tanubrata Sutanto, Fahmi & Rekan, sebagaimana ternyata dalam Laporannya tertanggal 22-03-2019-nomor: 00379/2.1068/AU.1/07/0117-1/1/III/2019 dengan pendapat "Wajar Dalam Semua Hal Yang Material".

- Menyetujui dan mengesahkan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2018, sebesar Rp90.492.673.522,- sebagaimana tercatat dalam Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan disetujui untuk tidak dibagikan akan tetapi ditetapkan sebagai Laba Ditahan Perseroan.

- Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et decharge*) kepada anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan, yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2018, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan dalam tahun buku 2018.

- Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit, untuk memeriksa/mengaudit pembukuan Perseroan untuk periode tahun buku 2019.

- Menetapkan keputusan Pemegang Saham yang isinya mencakup :

  a. Pembayaran gaji atau honorarium dan atau tunjangan lain (bonus, tantiem) bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yang telah dibayarkan untuk periode tahun buku 2018.

  b. Untuk jumlah gaji dan atau tunjangan lain bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2019.

2. Pada tanggal 31 Juli 2019, dengan agenda acara :

- Memberi persetujuan untuk menerima pengunduran diri Bapak Ationo Teguh Basuki selaku Direktur

- Approving Annual Report of the Company for 2018 fiscal year, a report of which was co-signed by shareholders, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who attended the meeting

- To ratify the Company's Financial Statements for the fiscal year of 2018, which were audited by Public Accounting Firm BDO Tanubrata Sutanto, Fahmi & Partners, as stated in its report dated 22-03-2019-number: 00379/2.1068/AU.1/07/0117-1/1/III/2019 with the opinion of "Reasonable in All Material Aspects".

- Approve and validate the Net Profit of the Company for 2018 fiscal year, amounting to Rp90,492,673,522,- as recorded in the Statement of Financial Position and Statement of Profit and Loss of the Company for the fiscal year ended 31 December 2018 and approved not to be distributed but defined as retained earnings of the Company.

- Provide exemption and repayment of responsibility (acquit et decharge) to the members of the Directors of the Company over the management measures and to the Company's Board of Commissioners over surveillance action that they had done during the fiscal year 2018, as long as those actions were reflected ini the Annual Report and the Financial Statements of the Company in the fiscal year 2018.

- Authorizing the members of the Board of Commissioners to appoint a public accountant's office, with carefully considering the recommendation from the Audit Committee, to audit the company's finances for 2019 fiscal year.

- Enact decisions of Shareholders that include:

  a. Payments of salary or honorarium and/or other allowances (bonus, tantiem) for the members of the Boards of Directors and Commissioners, which have been paid for the financial year 2018.

  b. The amount of salaries and/or other allowances for the members of the Boards of Directors and Commissioners for the financial year 2019.

2. On the 31st of July 2019, with the agenda :

- Give an agreement to accept resignation of Mr. Ationo Teguh Basuki as the Director of Compliance and to

Kepatuhan, dan selanjutnya mengangkat Bapak Drs. Daniel Satyawan sebagai Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan Perseroan yang baru.

- Memberi persetujuan untuk mengangkat Ibu Lie Phing sebagai Direktur Bisnis Perseroan.
- Memberi persetujuan pengangkatan kembali seluruh Dewan Komisaris Perseroan dan bagi Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan berturut-turut yaitu, Bapak Bosur Simatupang dan Bapak Arief Effendie telah memberikan pernyataan independensinya.

appoint Mr. Drs. Daniel Satyawan as the Director in charge of the new Compliance Function of the Company.

- Give approval to appoint Mrs. Lie Phing as Company Business Director.
- Give approval to the reappointment of all members of Board of Commissioners and for Independent Commissioner who had served for 2 (two) terms of office consecutively, namely Mr. Brosur Simatupang and Mr. Arief Effendie who had given their statement of independence.

DEWAN KOMISARIS

Tugas pokok Dewan Komisaris antara lain melakukan pengawasan terhadap Kebijakan Direksi dalam mengelola Bank Index, termasuk memberikan arahan dan masukan berkaitan dengan tugas dan Kewajiban Direksi serta persetujuan atas Rencana strategis Bank. Dewan Komisaris juga memantau penerapan Manajemen Risiko di lingkungan Bank, serta melakukan evaluasi atas hasil temuan audit internal maupun eksternal dan memantau tindak lanjut atas temuan-temuan tersebut.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners' main responsibilities is to monitor Directors' management policies, to provide inputs and advices to Directors, and to approve of the Bank's strategic plans. The Board of Commissioners also monitors risk management implementation, evaluates internal and external audit findings, and monitors the follow-up of these audit findings.

Susunan Dewan Komisaris

Presiden Komisaris (Independen)	: Bosur Simatupang
Komisaris	: Joko Setiawan
Komisaris (Independen)	: Lenggono Sulistianto Hadi
Komisaris (Independen)	: Arief Effendie

Keanggotaan Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen dipilih dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) oleh Pemegang Saham.

Board of Commissioners

President Commissioner (Independent)	: Bosur Simatupang
Commissioner	: Joko Setiawan
Commissioner (Independent)	: Lenggono Sulistianto Hadi
Commissioner (Independent)	: Arief Effendie

All members of the Board of Commissioners, including Independent Commissioners, are appointed by Shareholders in the General Meeting of Shareholders.

DIREKSI

Tanggung jawab utama Direksi adalah mengelola jalannya Perusahaan untuk mencapai tujuan sejalan dengan Visi, Misi serta nilai-nilai utama, memelihara kekayaan Bank, memastikan adanya struktur pengendalian internal yang memadai, melaksanakan Penerapan Manajemen Risiko, serta secara umum menjalankan Aktivitas Bank sesuai dengan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dengan memperhatikan kepentingan seluruh Stakeholders Bank Index.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors' main responsibilities is to manage the Bank to attain its goals and objectives that are in line with the Bank's vision, mission, and core values, to manage the Bank's assets, to ensure a proper internal control system, to implement risk management, and to manage the Bank in accordance to Good Corporate Governance principles, while taking into account all stakeholders' interests.

Susunan Direksi

Presiden Direktur	: Gimin Sumalim
Direktur	: Jusuf Lukito
Direktur	: Tjipto Santoso
Direktur	: Lie Phing
Direktur Kepatuhan	: Daniel Satyawan

Board of Directors

President Director	: Gimin Sumalim
Director	: Jusuf Lukito
Director	: Tjipto Santoso
Director	: Lie Phing
Compliance Director	: Daniel Satyawan

Direktur Kepatuhan tidak membawahi kegiatan operasional, dan bertanggung jawab untuk memastikan Bank telah memenuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, menjaga agar kegiatan usaha Bank tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku, serta menjaga kepatuhan Bank terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang telah dibuat dengan Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

The Compliance Director is not involved in any operational activities. The Compliance Director is responsible of ensuring that the Bank follows the prevailing rules and regulations, keeping the Bank's activities in track, and making sure that the Bank complies to any agreements and commitments made with Bank Indonesia and Finance Services Authority.

DAFTAR HADIR RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI 2019
ATTENDANCE LIST OF BOC AND BOD MEETINGS IN 2019

Nama Name	Rapat Komisaris BOC Meetings		Rapat Manajemen Management Meetings		Rapat Direksi BOD Meetings	
	Jumlah Rapat Number of meetings	Kehadiran Attendance	Jumlah Rapat Number of meetings	Kehadiran Attendance	Jumlah Rapat Number of meetings	Kehadiran Attendance
Komisaris / Commissioner						
Bosur Simatupang	8	8	10	10		
Joko Setiawan	8	8	10	8		
Arief Effendie	8	5	10	9		
Lenggono Sulistianto Hadi	8	8	10	10		
Direksi / Director						
Gimin Sumalim			10	10	10	10
Jusuf Lukito			10	8	10	8
Tjipto Santoso			10	8	10	8
Ationo Teguh Basuki*			10	2	10	1
Daniel Satyawan**			10	9	10	8
Lie Phing***			10	9	10	9

*) = Ationo Teguh Basuki mengundurkan diri sebagai Direktur Bank Index, sejak tanggal 01 April 2019.
*) = Ationo Teguh Basuki resigned from his position as the Director of Bank Index, since April 01 2019.

**) = Daniel Satyawan diangkat sebagai Direktur Kepatuhan Bank Index, sejak tanggal 31 Juli 2019.
**) = Daniel Satyawan was appointed as Director of Compliance of Bank Index, since 31st of July 2019.

***) = Lie Phing diangkat sebagai Direktur Bank Index, sejak tanggal 31 Juli 2019.
***) = Lie Phing was appointed as Director of Bank Index, since 31st of July 2019.

KOMITE AUDIT

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah:

1. Melakukan evaluasi atas rencana kerja dan pelaksanaan audit dari Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), serta efektivitas dan keandalan sistem pengendalian internal Bank.
2. Melakukan evaluasi terhadap perkembangan kinerja Bank berdasarkan Laporan Keuangan.
3. Memberikan rekomendasi atas penunjukan Kantor Akuntan Publik (auditor eksternal) untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
4. Melakukan evaluasi atas hasil pemeriksaan Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk untuk melakukan pemeriksaan Laporan Keuangan.
5. Melakukan evaluasi dan pembahasan tindak lanjut atas hasil pemeriksaan dari SKAI, Akuntan Publik, Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee's tasks and responsibilities are as follows:

1. To evaluate Bank's Internal Audit Working Unit's work plan and implementation, as well as the effectiveness and reliability of its internal control system.
2. To evaluate on the Bank's performance based on the financial reports.
3. To give recommendations on the appointment of the Public Accounting Firm (external auditor) to the General Meeting of Shareholders.
4. To evaluate the audit performance of the Public Accounting Firm that was appointed to conduct the financial report audit.
5. To evaluate and discuss on follow up of all the audit findings made by Internal Audit Working Unit, Public Accounting Firm Bank Indonesia and Finance Services Authority.

Anggota Komite Audit
Ketua : Arief Effendie
Anggota : Bosur Simatupang
Anggota : Lenggono Sulistianto Hadi
Anggota : Joko Aprilliando
Anggota : Andreas Danny Soesanto

Audit Committee
Chairman : Arief Effendie
Member : Bosur Simatupang
Member : Lenggono Sulistianto Hadi
Member : Joko Aprilliando
Member : Andreas Danny Soesanto

DAFTAR HADIR RAPAT KOMITE AUDIT 2019
ATTENDANCE LIST OF AUDIT COMMITTEE MEETINGS IN 2019

Nama Name	Jumlah Rapat Number of meeting	Kehadiran Attendance
Arief Effendie	8	8
Bosur Simatupang	8	8
Lenggono Sulistianto Hadi	8	8
Joko Aprilliando	8	6
Andreas Danny Soesanto	8	8

KOMITE PEMANTAU RISIKO
Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko adalah:

1. Melakukan evaluasi kesesuaian antara kebijakan Manajemen Risiko dengan pelaksanaannya.
2. Melakukan evaluasi dan pemantauan atas tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.

RISK MONITORING COMMITTEE
The Risk Monitoring Committee's tasks and responsibilities are as follows:

1. To evaluate the consistency of Risk Management policy and its implementation.
2. To evaluate and monitor the performance of Risk Management Committee and Risk Management Working Unit.

Anggota Komite Pemantau Risiko
Ketua : Lenggono Sulistianto Hadi
Anggota : Bosur Simatupang
Anggota : Arief Effendie
Anggota : Eko Ciptono Kurniadi
Anggota : Andreas Danny Soesanto

Risk Monitoring Committee
Chairman : Lenggono Sulistianto Hadi
Member : Bosur Simatupang
Member : Arief Effendie
Member : Eko Ciptono Kurniadi
Member : Andreas Danny Soesanto

DAFTAR HADIR RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO 2019
ATTENDANCE LIST OF RISK MONITORING COMMITTEE MEETINGS IN 2019

Nama Name	Jumlah Rapat Number of meeting	Kehadiran Attendance
Lenggono Sulistiono Hadi	5	5
Bosur Simatupang	5	5
Arief Effendie	5	5
Eko Ciptono Kurniadi	5	0
Andreas Danny Soesanto	5	5

Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Index dibentuk pada bulan April 2008. Tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi adalah:

1. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem dan prosedur nominasi dan penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Memberikan rekomendasi atas calon anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang sesuai dengan persyaratan berlaku.
3. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang disesuaikan dengan kinerja Bank, prestasi kerja individual, dan sesuai dengan sasaran dan strategi jangka panjang Bank.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif dan semua pegawai.

Remuneration and Nomination Committee

Bank Index's Remuneration and Nomination Committee was appointed in April 2008. The Remuneration and Nomination Committee's tasks and responsibilities are as follows:

1. To develop and give recommendations to the Board of Commissioners with regards to the system and procedure of the nomination and replacement of members of BOC and BOD.
2. To provide recommendations on suitable candidates for the BOC or BOD.
3. To evaluate on the remuneration policies of the Bank so that it is in line with the Bank's performance, the performance of each individual, and aligned with the Bank's long term objective and strategy.
4. To provide recommendations on the remuneration policies of the Board of Commissioners, Board of Directors, Executive Officers and all employees to the Board of Commissioners.

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Ketua : Bosur Simatupang
Member : Joko Setiawan
Member : Juliawaty Widjaya

Remuneration and Nomination Committee

Chairman : Bosur Simatupang
Member : Joko Setiawan
Member : Juliawaty Widjaya

DAFTAR HADIR RAPAT KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI 2019
ATTENDANCE LIST OF REMUNERATION AND NOMINATION MEETINGS IN 2019

Nama Name	Jumlah Rapat Number of meeting	Kehadiran Attendance
Bosur Simatupang	3	3
Joko Setiawan	3	3
Juliawaty Widjaya	3	2

SATUAN KERJA AUDIT INTERN (SKAI)

Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) dibentuk untuk bertanggung jawab atas pelaksanaan fungsi audit internal di Bank Index. SKAI berkedudukan dan melaksanakan tugasnya secara independen terhadap satuan dan unit-unit kerja operasional.

Untuk meningkatkan intensitas dari fungsi audit internal, SKAI telah membentuk suatu unit kerja khusus yang diberi nama Unit Kontrol Internal (UKI). Unit ini disebut juga sebagai "*Flying* SKAI" karena unit ini dapat melakukan pemeriksaan khusus secara dadakan dan tidak terjadwal ke setiap unit kerja di semua kantor Bank Index. Selain itu dalam rangka mencegah terjadinya kasus-kasus penyimpangan transaksi operasional pada bank, khususnya *Fraud* yang dapat merugikan nasabah atau bank, Manajemen membentuk pula unit yang dinamakan "Unit Kerja Anti *Fraud*" yang merupakan unit kerja dari SKAI. Unit ini akan menerapkan "Strategi Anti *Fraud*" sebagai upaya meminimalkan risiko *Fraud*. Strategi Anti *Fraud* merupakan wujud komitmen Manajemen Bank dalam mengendalikan *Fraud* yang diterapkan dalam bentuk "Sistem Pengendalian *Fraud*". Strategi ini menuntut Manajemen untuk mengerahkan sumber daya agar Sistem Pengendalian *Fraud* dapat diimplementasikan secara efektif dan berkesinambungan.

Berdasarkan temuan-temuan dari hasil pemeriksaan sepanjang tahun 2019 menunjukkan bahwa hingga saat ini, sistem dan prosedur operasional yang telah dijalankan di Bank Index masih berjalan dalam tahap yang baik, wajar dan terkendali.

INTERNAL AUDIT WORKING UNIT (SKAI)

Internal Audit Working Unit is established to be responsible for the implementation of the internal audit function in Bank Index. Internal Audit Working Unit has the authority to perform its duties independently of the unit and the operational units.

To increase the intensity of the internal audit function, Internal Audit Working Unit has established a special unit called the Internal Control Unit. This unit is also known as "Flying Internal Audit" because this unit can perform special inspections impromptu and unscheduled to any business unit in all offices of Bank Index. In addition, in order to prevent the deviation cases in the bank's operational transactions, particularly Fraud which can jeopardise customers or the bank, the Management has also formed a unit which is called "Anti-Fraud Unit" which is the working unit of the Internal Audit Working Unit. This unit will implement the "Anti-Fraud Strategy" in an effort to minimize the risks of Fraud. Anti-Fraud Strategy is a form of commitment of the Bank Management in controlling Fraud which is applied in the form of "Fraud Control Systems". This strategy requires the Management to mobilize resources so as Fraud Control System can be implemented effectively and continuously.

Based on the audit findings in 2019 showed that up to now, systems and operational procedures that have been implemented in Bank Index are still running well, proper and controllable.

62%
546.00
544.00

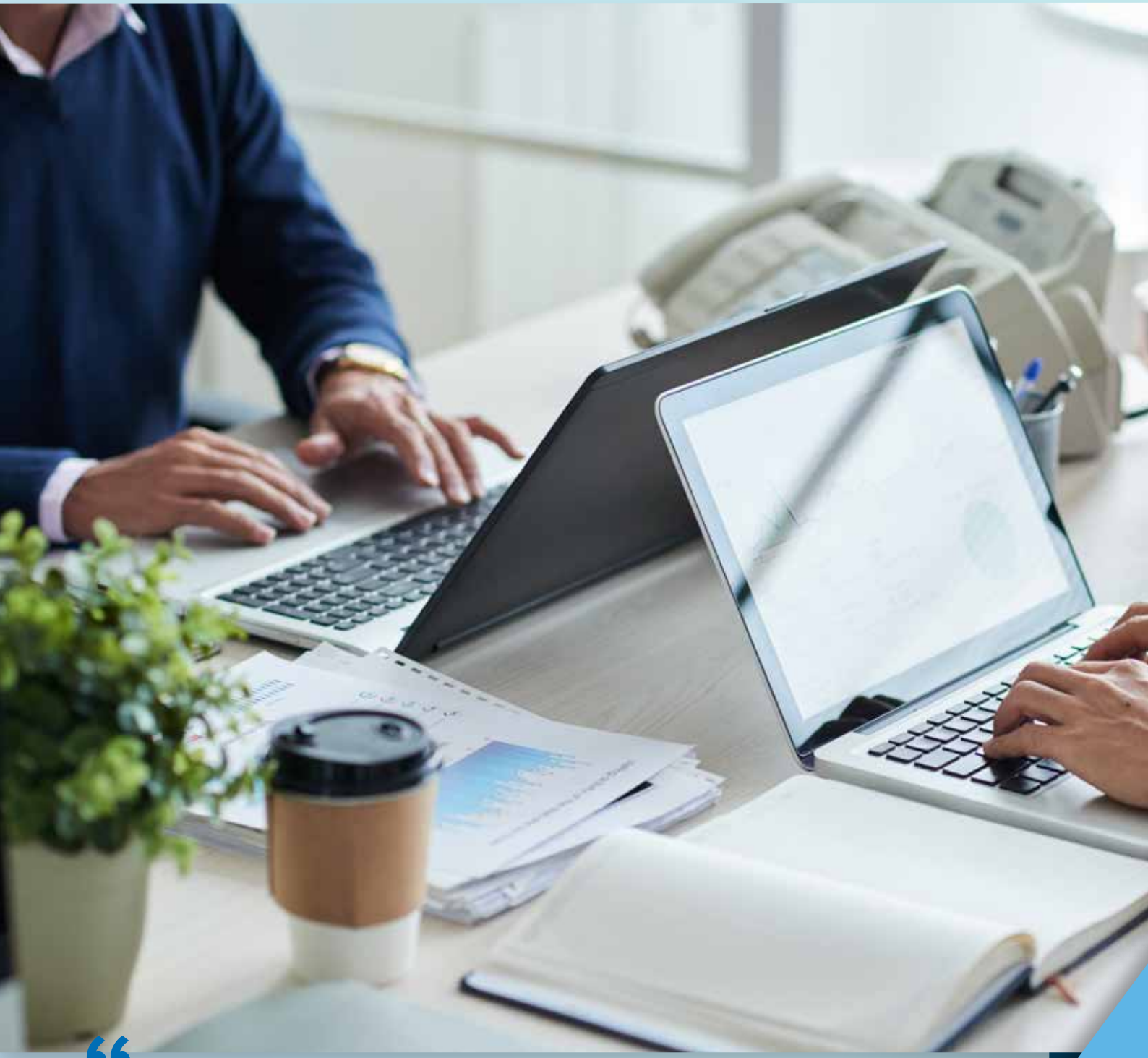

Bank Index menerapkan sistem Manajemen Risiko dengan menjaga keseimbangan antara tuntutan bisnis dengan risiko yang terkait.

The implementation of Risk Management system in Bank Index weighs in on the balance between business needs and the inherent risks.

03

Pengelolaan Risiko

Risk Management

PENGELOLAAN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Pengembangan Manajemen Risiko di Bank Index senantiasa berpedoman pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Bank Index menerapkan sistem Manajemen Risiko dengan menjaga keseimbangan antara tuntutan bisnis dengan risiko yang terkait. Bank secara terus menerus melakukan penyempurnaan terhadap prinsip, kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko seiring dengan pertumbuhan bisnisnya. Bank Index senantiasa melakukan kaji ulang terhadap kriteria yang digunakan dalam mengevaluasi risiko kredit, serta pemantauan dan pengendalian terhadap risiko pasar yang terjadi pada aktivitas *treasury*, penetapan limit risiko likuiditas dan risiko operasional dalam upaya mengendalikan risiko yang muncul pada bank.

Risk Management in Bank Index is constantly developed according to Finance Services Authority (OJK) Regulation of Risk Management Implementation. The implementation of Risk Management system in Bank Index weighs in on the balance between business needs and the inherent risks. The Bank continually improves its Risk Management system in line with the business growth. To mitigate risks, Bank Index always reviews credit risk criteria, monitor and control market risk related to treasury activities, set liquidity and operating risk limits.

RISIKO KREDIT

Risiko Kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank.

Dalam mengelola Risiko Kredit, Bank Index melakukan pengkajian secara terus-menerus. Hal ini dapat terlihat dalam penentuan cakupan dan parameter-parameter yang telah diuji dalam menghasilkan Profil Risiko kredit, serta penentuan kebijakan-kebijakan yang diperlukan untuk mengurangi risiko kredit. Bank Index secara terus menerus meningkatkan pengendalian melalui pengembangan sistem dan proses kontrol terhadap pemberian kredit.

CREDIT RISK

Credit Risk is a risk of the inability of debtors and/or other parties in fulfilling their obligations to the Bank.

In an effort to mitigate Credit Risk, Bank Index constantly reviews its credit risk criteria. This is evident in setting up the scope and parameters used to produce a credit risk profile, as well as making policies to reduce credit risk. Bank Index continually improves credit risk control mechanism through system development and credit process management.

RISIKO PASAR

Risiko Pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk Risiko perubahan harga *option*.

Pengelolaan terhadap Risiko Pasar dilakukan melalui rapat ALCO (*Asset Liability Commitee*). Pada forum ini, ALCO menganalisa data-data keuangan dan pergerakan harga dari portofolio investasi yang dimiliki bank, agar secara dini dapat diantisipasi kemungkinan-kemungkinan yang dapat merugikan bank.

MARKET RISK

Market risk is a risk at the balance sheet positions, including derivative transactions, resulting from overall changes in market conditions, including risks of changes in option prices.

Market Risk management is a main topic of discussion in the Asset Liability Committee (ALCO) meetings. ALCO analyses market data and investment portfolio price movements so that adverse changes can be anticipated early.

RISIKO OPERASIONAL

Risiko Operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Perkembangan jumlah kantor dan tenaga kerja yang tidak dikelola secara baik juga akan memperbesar potensi risiko operasional yang akan dihadapi Bank. Kegagalan dalam mengelola risiko operasional dapat mengakibatkan terjadinya

OPERATIONAL RISK

Operational Risk is a risk due to insufficiency and/or breakdown of the internal processes, human error, system failure, and/or presence of external events affecting the operations of the Bank.

If not properly managed, growth in the number of offices and number of employees can also increase the potential of operational risks. Failure in managing operational risk can result in losing customers' trust and possibly incurring financial losses.

kerugian, baik kerugian karena turunnya kepercayaan nasabah kepada bank maupun kerugian finansial lainnya.

Untuk mengurangi potensi Resiko Operasional, Bank Index telah membuat pedoman operasional yang lengkap dan *user-friendly* untuk digunakan oleh pegawai dan pejabat operasional yang terkait. Bank Index juga telah membentuk unit kerja *Branch Coordinator* dan *Help Desk* yang bertanggung jawab untuk memberikan bantuan kepada rekan kerja operasional dalam hal yang berkaitan dengan operasional perbankan. Selain itu, pengguna aplikasi perbankan juga dapat ikut serta dalam kursus penyegaran (*refreshment courses*) yang diadakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) tahun.

To mitigate operational risks, Bank Index has developed a comprehensive and user-friendly banking operations manual. The Bank also has a Branch Coordinator and Help Desk unit whose main responsibility is to assist fellow colleagues in any banking operations related issues. Core banking application users are also provided with operational refreshment courses at least once in two years.

RISIKO HUKUM

Risiko Hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis.

Oleh karena itu Bank Index senantiasa memastikan bahwa segala kegiatan dan hubungan kerja dengan pihak lain, selalu didasarkan pada aturan kerjasama yang dapat melindungi Bank di depan hukum.

LEGAL RISK

Legal Risk is a risk that occurs due to lawsuits and/or weaknesses of legality aspects.

Therefore, Bank Index always ensures that all agreements and contracts with other parties are properly and mutually drafted to avoid any future legal disputes.

RISIKO REPUTASI

Risiko Reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholders* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

Untuk mengurangi Risiko Reputasi, sekaligus meningkatkan pelayanan kepada nasabah, Bank Index telah membentuk unit Call Center yang secara khusus menangani pengaduan dan pertanyaan-pertanyaan dari nasabah. Selain itu Bank Index, juga terus berupaya untuk meningkatkan sarana publikasi melalui website www.bankindex.co.id yang selalu di-*update*.

REPUTATION RISK

Reputation risk is a risk resulting from decline in stakeholders' confidence caused by negative perceptions towards the Bank.

To mitigate reputation risk, while increasing the level of customer service, Bank Index has established a Call Center Unit specifically designed to deal with customer complains and queries. Bank Index also enhance publicity through updated website: www.bankindex.co.id.

RISIKO STRATEGIS

Sebagai upaya untuk menghindari timbulnya Risiko Strategis, Bank Index selalu berupaya untuk melaksanakan strategi perusahaan sesuai dengan yang telah digariskan dalam Rencana Bisnis Bank.

STRATEGY RISK

To avoid Strategy Risk, Bank Index always tries to implement corporate strategies outlined according to the Business Plan.

RISIKO KEPATUHAN

Risiko Kepatuhan merupakan risiko yang timbul akibat Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan atau perundang-undangan yang berlaku. Untuk menghindari timbulnya risiko tersebut, Bank Index berupaya memaksimalkan efektifitas pengendalian internal, antara lain dengan membentuk Unit Kontrol Internal (UKI) atau yang kami sebut sebagai SKAI *Flying Team* yang secara rutin dan tidak terduga akan memeriksa setiap unit kerja atau kantor Cabang / Capem.

COMPLIANCE RISK

Compliance risk can arise from any failure to adhere to prevailing rules and regulations in Indonesia. To minimize compliance risk, Bank Index optimized the effectiveness of its internal control by establishing a SKAI Flying Team that can conduct spontaneous audits on any working units or offices.

PROFIL RISIKO

Sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.34/ SEOJK.03/2016 dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.18/ POJK.03/2016, perihal Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, Bank Index telah menyampaikan Laporan Profil Risiko secara triwulanan yang meliputi pembahasan Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Strategik dan Risiko Kepatuhan.

Berdasarkan laporan Profil Risiko yang telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, dapat digambarkan bahwa secara keseluruhan Profil Risiko *Inherent* Bank Index per posisi Desember 2019 tergolong *Low to Moderate* dengan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko *Satisfactory*.

Hasil penilaian Profil Risiko Bank Index untuk 2 (dua) periode terakhir yaitu periode Desember 2018 dan periode Desember 2019 adalah sebagai berikut :

RISK PROFILE

In accordance with the Circular Letter of Finance Services Authority No.34/ SEOJK.03/2016 and the regulation of Finance Services Authority No.18/POJK.03/2016, concerning on the Application of Risk Management for Banks, Bank Index had submitted a quarterly report on Risk Profile The report contained a set of explanation of Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Reputation Risk, Strategic Risk and Compliance Risk.

The Risk Profile reports described that Bank Index' Inherent Risk Profile Index as of December, 2019 was classified as Low to Moderate with Satisfactory risk control system.

The results of the Bank's Risk Profile Rating Index for the last 2 (two) periods of December 2018 and December 2019 are as follows:

PROFIL RISIKO BANK INDEX
BANK INDEX RISK PROFILE

Jenis Risiko Type of Risk	Posisi Desember 2018 December 2018 Position			Posisi Desember 2019 December 2019 Position		
	Risiko Inheren Inherent Risk	Kualitas Manajemen Risiko Quality of Risk Management	Tingkat Risiko Risk Level	Risiko Inheren Inherent Risk	Kualitas Manajemen Risiko Quality of Risk Management	Tingkat Risiko Risk Level
Risiko Kredit/Credit Risk	LTM	STY	2	M	STY	2
Risiko Pasar/Market Risk	Low	Strong	1	LTM	STY	2
Risiko Likuiditas/Liquidity Risk	LTM	STY	2	M	STY	2
Risiko Operasional/ Operational Risk	LTM	STY	2	LTM	STY	2
Risiko Hukum/Legal Risk	Low	Strong	1	LTM	STY	2
Risiko Stratejik/Strategic Risk	LTM	STY	2	LTM	STY	2
Risiko Kepatuhan/Compliance Risk	Low	Strong	1	LTM	STY	2
Risiko Reputasi/Reputation Risk	Low	Strong	1	LTM	STY	2
Profil Risiko Komposit/ Composite Risk Profile	LTM	STY	2	LTM	STY	2
Matriks Peringkat Komposit/ Composite Rating Matrix	Peringkat 2/Rank 2			Peringkat 2/Rank 2		

Keterangan/Description :
M : Moderate
LTM : Low to Moderate
STY : Satisfactory

Selain itu, dalam rangka meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia dalam Pengelolaan Risiko, Bank Index telah secara konsisten mengikutsertakan karyawannya dalam program pelatihan internal maupun eksternal, termasuk mengikuti Program Sertifikasi Manajemen Risiko.

To improve the quality of risk management, Bank Index has held Risk management trainings and workshops (internally as well as using professional trainers), which includes Risk Management Certification Program.

BASEL II

Sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, implementasi/ penerapan Basel II, telah mulai dilaksanakan di Bank Index sejak Januari 2010.

BASEL II

In accordance with Bank Indonesia Regulation, the implementation/application of Basel II had been employed by Bank Index since January 2010.

PENGUNGKAPAN PERMODALAN & PENGUNGKAPAN EKSPOSUR RISIKO

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/ POJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, berikut kami sampaikan Pengungkapan Permodalan dan Eksposur Risiko, sesuai dengan format yang terlampir dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.43/SEOJK.03/2016, tanggal 28 September 2016.

THE DISCLOSURES OF CAPITAL AND RISK EXPOSURE

In accordance with Finance Services Authority's Regulation No.32/POJK.03/2016 on Transparency and Publication of Bank Report, we submit the disclosure of Capital and Risk Exposure, in accordance with the format attached in the Circular Letter of Finance Services Authority No.43/ SEOJK.03/2016 dated September 28, 2016.

Tabel 1. Pengungkapan Kuantitatif Struktur Permodalan Bank Umum
Tabel 1. Quantitative Disclosure - Capital Structure

dalam jutaan Rupiah (in Million Rupiah)

KOMPONEN MODAL				31 Desember 2019 / 31 December 2019	31 Desember 2018 / 31 December 2018	CAPITAL COMPONENT			
I	**Modal Inti (Tier 1)**					**Core capital (Tier 1)**			I
	1	Modal Inti Utama		1.439.752	1.400.325	Common Equity Tier 1 (CET 1)		1	
		1.1	Modal di setor	300.742	300.742	Paid up Capital	1.1		
		1.2	Cadangan Tambahan Modal	1.157.976	1.120.807	Disclosed Reserve	1.2		
		1.3	Kepentingan Non Pengendali Yang Dapat Diperhitungkan	-	-	Minority Interest	1.3		
		1.4	Faktor Pengurang Modal Inti Utama	18.966	21.223	Deduction factor to Common Equity Tier 1 (CET 1)	1.4		
	2	Modal Inti Tambahan		-	-	Additional Tier 1 (AT 1)		2	
II	**Modal Pelengkap (Tier 2)**			11.953	-	**Tier 2 Capital**			II
		2.1	Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan Tier 2	58.267	-	Capital instruments in the form of shares or other eligible Tier 2	2.1		
		2.2	Agio/Disagio	-	-	Agio/Disagio	2.2		
		2.3	Faktor Pengurang Modal Pelengkap	46.314	-	Deduction factor to Supplementary Capital	2.3		
TOTAL MODAL				**1.451.705**	**1.400.325**	**TOTAL MODAL**			
TOTAL ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR)				**6.914.078**	**6.201.421**	**RISK WEIGHTED ASSET (RWA)**			
	ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO KREDIT			6.231.249	5.562.669	RISK WEIGHTED ASSET (RWA) - CREDIT RISK			
	ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO OPERASIONAL			678.051	636.296	RISK WEIGHTED ASSET (RWA) - OPERATIONAL RISK			
	ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO PASAR			4.778	2.456	RISK WEIGHTED ASSET (RWA) - MARKET RISK			
Rasio KPMM sesuai profil risiko (%)				**10,34%**	**9,91%**	**Capital Adequacy Ratio appropriate risk profile (%)**			
ALOKASI PEMENUHAN KPMM SESUAI PROFIL RISIKO						**ALLOCATION OF MEETING THE CAR IN COMPLIANCE RISK PROFILE**			
	Dari CET 1(%)			10,34%	9,91%	From CET 1(%)			
	Dari AT 1 (%)			0,00%	0,00%	From AT 1 (%)			
	Dari Tier 2 (%)			0,00%	0,00%	From Tier 2 (%)			
RASIO KPMM						**KPMM RATIO**			
	Rasio CET 1 (%)			20,82%	22,58%	CET 1 (%) Ratio			
	Rasio Tier 1 (%)			20,82%	22,58%	Tier 1 (%) Ratio			
	Rasio Tier 2 (%)			0,17%	0,00%	Tier 2 (%) Ratio			
	Rasio KPMM (%)			21,00%	22,58%	KPMM (%) Ratio			
CET 1 UNTUK *BUFFER* (%)				**10,66%**	**12,67%**	**CET 1 FOR BUFFER (%)**			
PERSENTASE *BUFFER* YANG WAJIB DIPENUHI OLEH BANK (%)				**0,00%**	**0,00%**	**PERCENTAGE OF BUFFER THE MANDATORY FILLED BY BANK (%)**			
Capital Consevation Buffer (%)				0,00%	0,00%	Capital Consevation Buffer (%)			
Countercyclical Buffer (%)				0,00%	0,00%	Countercyclical Buffer (%)			
Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (%)				0,00%	0,00%	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (%)			

Tabel 2. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah
Tabel 2. Net Claims Disclosure based on Geographic Area

dalam jutaan Rupiah (in Million Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2019 / 31 December 2019				Portofolio Category	No.
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah / Net Claims based on geographic area					
		Indonesia Bagian Barat/ Western Indonesia	Indonesia Bagian Tengah / Central Indonesia	Indonesia Bagian Timur/ Eastern Indonesia	Total		
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-		-	Claims on Sovereign	1
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	Claims on Public Sektor Entity	2
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	Claims on Multilateral Development Bank and International Institute	3
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	Claims on Bank	4
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal (37,38, dan 39)	78.149	3.337	-	81.487	Secured by Residential Property	5
6	Kredit Beragun Properti Komersial (42)	-	-	-	-	Secured by Commercial Property	6
7	Kredit Pegawai/Pensiunan/*Pensioners* (40)	11.178	530	-	11.708	Other Institutions' employees loans	7
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel (36)	256.251	905	-	257.156	Claims on Micro, Small and Retail Portfolio	8
9	Tagihan kepada Korporasi (35)	5.925.801	799.430		6.725.231	Claims on Corporate	9
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	39.460	-	-	39.460	Past due claims	10
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	Other assets	11
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	Exposures in Sharia Unit (if any)	12
	Total	**6.310.838**	**804.203**	**-**	**7.115.041**	**Total**	

dalam jutaan Rupiah (in Million Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2018 / 31 December 2018				Portofolio Category	No.
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah / Net Claims based on geographic area					
		Indonesia Bagian Barat/ Western Indonesia	Indonesia Bagian Tengah / Central Indonesia	Indonesia Bagian Timur/ Eastern Indonesia	Total		
1	Tagihan Kepada Pemerintah	1.057.623	-	-	1.057.623	Claims on Sovereign	1
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	Claims on Public Sektor Entity	2
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	Claims on Multilateral Development Bank and International Institute	3
4	Tagihan Kepada Bank	4.489	-	-	4.489	Claims on Bank	4
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal (37,38, dan 39)	109.645	4.167	-	113.813	Secured by Residential Property	5
6	Kredit Beragun Properti Komersial (42)	796		-	796	Secured by Commercial Property	6
7	Kredit Pegawai/Pensiunan / Pensioners (40)	4.190	644	-	4.833	Other Institutions' employees loans	7
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel (36)	493.021	11.423	-	504.444	Claims on Micro, Small and Retail Portfolio	8
9	Tagihan kepada Korporasi (35)	5.164.977	570.390	-	5.735.367	Claims on Corporate	9
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	Past due claims	10
11	Aset Lainnya	377.970	-	-	377.970	Other assets	11
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	Exposures in Sharia Unit (if any)	12
	Total	**7.212.711**	**586.624**	**-**	**7.799.335**	**Total**	

Tabel 3. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa jangka Waktu Kontrak
Tabel 3. Net Claims Disclosure Based on Risedual Contratual Maturity

dalam jutaan Rupiah (in Million Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2019 / 31 December 2019						Portofolio Category	No.
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak / Net Claims based on residual contractual maturity							
		< 1 tahun/ < 1 year	1 thn s.d. 3 thn/ 1-3 year	3 thn s.d. 5 thn/ 3-5 year	> 5 thn/ > 5 year	Non-Kontraktual/ Non Contractual	Total		
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	Claims on Sovereign	1
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	Claims on Public Sektor Entity	2
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	Claims on Multilateral Development Bank and International Institute	3
4	Tagihan Kepada Bank	478	-	-	-	-	478	Claims on Bank	4
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	2.117	15.160	20.090	44.119	-	81.487	Secured by Residential Property	5
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	Secured by Commercial Property	6
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	95	1.845	2.269	7.500	-	11.708	Other Institutions' employees loans	7
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	148.554	33.593	51.352	23.657	-	257.156	Claims on Micro, Small and Retail Portfolio	8
9	Tagihan kepada Korporasi	5.086.747	454.830	548.697	634.478	-	6.724.752	Claims on Corporate	9
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo					39.460	39.460	Past due claims	10
11	Aset Lainnya						-	Other assets	11
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)						-	Exposures in Sharia Unit (if any)	12
	Total	**5.237.991**	**505.427**	**622.408**	**709.755**	**39.460**	**7.115.041**	**Total**	

dalam jutaan Rupiah (in Million Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2018 / 31 December 2018						Portofolio Category	No.
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak / Net Claims based on residual contractual maturity							
		< 1 tahun/ < 1 year	1 thn s.d. 3 thn/ 1-3 year	3 thn s.d. 5 thn/ 3-5 year	> 5 thn/ > 5 year	Non-Kontraktual/ Non Contractual	Total		
1	Tagihan Kepada Pemerintah	205.771	142.130	97.225	-	612.497	1.057.623	Claims on Sovereign	1
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	Claims on Public Sektor Entity	2
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	Claims on Multilateral Development Bank and International Institute	3
4	Tagihan Kepada Bank	4.489	-	-	-	-	4.489	Claims on Bank	4
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	495	1.559	20.153	91.606	-	113.813	Secured by Residential Property	5
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	201	595	-	796	Secured by Commercial Property	6
7	Kredit Pegawai/Pensiunan / Pensioners	15	373	2.271	2.174	-	4.833	Other Institutions' employees loans	7
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	293.574	29.157	70.452	111.261	-	504.444	Claims on Micro, Small and Retail Portfolio	8
9	Tagihan kepada Korporasi	4.149.934	236.464	459.213	862.161	-	5.707.773	Claims on Corporate	9
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	27.594	-	-	-	-	27.594	Past due claims	10
11	Aset Lainnya	377.970	-	-	-		377.970	Other assets	11
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-		-	Exposures in Sharia Unit (if any)	12
	Total	5.059.842	409.683	649.515	1.067.797	612.497	7.799.335	**Total**	

Tabel 4. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi

Tabel 4. Net Claims Deisclosure based on Economic Sector

dalam jutaan Rupiah (in Million Rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Portofolio Category	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Claims on public sector Entity	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims on Multilateral Development Banks and International Institute	Tagihan Kepada Bank / Claims on Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Claims Secured by Residential Property	Kredit Beragun Properti Komersial / Claims Secured by Commercial Property	Kredit Pegawai/ Pensiunan / Pensioners / Other Institutions' employees loans	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims on Micro, Small and Retail Portfolio	Tagihan kepada Korporasi / Claims on Corporate	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Past due claims	Aset Lainnya / Other assets	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) / Exposures in Sharia Unit (if any)	Economic Sector	No.
		31 Desember 2019 / 31 December 2019													
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan	45.672,27	-	-	-	-	-	-	714,29	43.912,20	1.045,78	-	-	Agriculture, hunting, and forestry	1
2	Perikanan	28.752,41	-	-	-	-	-	-	393,50	28.358,91	-	-	-	Fishery	2
3	Pertambangan dan Penggalian	58.497,97	-	-	-	-	-	-	-	58.497,24	1,00	-	-	Mining and quarrying	3
4	Industri pengolahan	1.764.476,74	-	-	-	-	-	-	36.744,91	1.722.303,64	5.428,18	-	-	Processing industry	4
5	Listrik, Gas dan Air	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Electricity, gas and water	5
6	Konstruksi	639.859,08	-	-	-	-	-	-	12.590,94	620.853,10	6.415,04	-	-	Construction	6
7	Perdagangan besar dan eceran	3.165.523,52	-	-	-	-	-	-	167.676,63	2.972.224,55	25.622,34	-	-	Wholesale and retail trade	7
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	160.366,04	-	-	-	-	-	-	1.778,40	158.587,64	-	-	-	Accommodation and Restaurant Services	8
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	188.073,51	-	-	-	-	-	-	6.042,01	181.549,68	481,81	-	-	Transportation, warehousing and communications	9
10	Perantara keuangan	25.290,41	-	-	-	-	-	-	-	25.290,41	-	-	-	Financial intermediaries	10
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	717.257,26	-	-	-	-	-	-	6.927,44	709.863,96	465,86	-	-	Real estate, Retail Business, and Corporate Services	11
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Government administration, defense and compulsory social security	12
13	Jasa pendidikan	7.294,22	-	-	-	-	-	-	102,89	7.191,33	-	-	-	Education services	13
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	32.693,76	-	-	-	-	-	-	1.675,12	31.018,64	-	-	-	Health services and social activities	14
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	160.626,61	-	-	-	-	-	-	9.014,85	151.611,77	-	-	-	Social service, social and cultural, entertaiment and other personal services	15
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	3.968,55	-	-	-	-	-	-	358,69	3.609,86	-	-	-	Personal households services	16
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	International Institute	17
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Undefined Services	18
19	Bukan Lapangan Usaha	111.180,28	-	-	-	81.486,64	-	8.822,32	13.136,60	7.734,72	-	-	-	Non productive sectors	19
20	Lainnya	5.508,48	-	-	-	-	-	2.885,50	-	2.622,98	-	-	-	Others	20
	Total	**7.115.041,10**	**-**	**-**	**-**	**81.486,64**	**-**	**11.707,82**	**257.156,27**	**6.725.230,61**	**39.460,03**	**-**	**-**	**Total**	

dalam jutaan Rupiah (in Million Rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Portofolio Category	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Claims on public sector Entity	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims on Multilateral Development Banks and International Institute	Tagihan Kepada Bank / Claims on Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Claims Secured by Residential Property	Kredit Beragun Properti Komersial / Claims Secured by Commercial Property	Kredit Pegawai / Pensiunan / Pensioners / Other Institutions' employees loans	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims on Micro, Small and Retail Portfolio	Tagihan kepada Korporasi / Claims on Corporate	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Past due claims	Aset Lainnya / Other assets	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) / Exposures in Sharia Unit (if any)	Economic Sector	No.
		31 Desember 2018 / 31 December 2018													
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan	113.737,20				-	-	-	1.789,59	111.947,60	1.045,27			Agriculture, hunting, and forestry	1
2	Perikanan	11.611,70				-	-	-	957,48	10.654,22	-			Fishery	2
3	Pertambangan dan Penggalian	74.104,79				-	-	-	150,29	73.954,50	-			Mining and quarrying	3
4	Industri pengolahan	1.193.029,20				-	-	-	77.945,58	1.115.083,63	4.073,00			Processing industry	4
5	Listrik, Gas dan Air	-				-	-	-	-	-	-			Electricity, gas and water	5
6	Konstruksi	570.057,55				-	-	-	24.993,34	545.064,20	172,00			Construction	6
7	Perdagangan besar dan eceran	2.732.092,77				-	-	-	293.210,17	2.438.882,59	13.693,22			Wholesale and retail trade	7
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	140.191,60				-	-	-	27.923,44	112.268,16	-			Accommodation and Rsetorant Services	8
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	226.982,39				-	-	-	18.744,33	208.238,07	481,27			Transportation, warehousing and communications	9
10	Perantara keuangan	8.518,45			4.489,00	-	-	-	983,15	3.046,00	-			Financial intermediaries	10
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	950.546,54				-	-	-	20.402,63	930.143,91	7.610,67			Real estate, Retail Business, and Corporate Services	11
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-				-	-	-	-	-	-			Government administration, defense and compulsory social security	12
13	Jasa pendidikan	9.778,24				-	-	-	142,11	9.636,13	-			Education services	13
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	37.839,09				-	-	-	2.792,22	35.046,86	518,07			Health services and social activities	14
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	152.081,28				-	-	-	15.876,77	136.204,51	-			Social service, social and cultural, entertaiment and other personal services	15
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	468,42				-	-	-	468,42	-	-			Personal households services	16
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-				-	-	-	-	-	-			International Institute	17
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-				-	-	-	-	-	-			Undefined Services	18
19	Bukan Lapangan Usaha	142.702,70				113.812,50	796,08	4.833,15	18.064,04	5.196,93	-			Non productive sectors	19
20	Lainnya	-				-		-	-	-	-			Others	20
	Total	**6.363.741,92**	**-**	**-**	**4.489,00**	**113.812,50**	**796,08**	**4.833,15**	**504.443,58**	**5.735.367,32**	**27.593,50**	**-**	**-**	**Total**	

Tabel 5. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah
Tabel 5. Claims and Allowance Disclosure based on Geographic Area

dalam jutaan Rupiah (in Million Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah / Claims and Allowance based on Geographic Area				Portofolio Category	No.
		Indonesia Bagian Barat / Western Indonesia	Indonesia Bagian Tengah / Central Indonesia	Indonesia Bagian Timur / Eastern Indonesia	Total		
		31 Desember 2019 / 31 December 2019					
1	Tagihan	6.311.813	803.228	-	7.115.041	Gross Claims	1
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (*impaired loan*)				-	Impaired Claims	2
	a. Belum jatuh tempo	1.036.570			1.036.570	a. Not yet Matured	
	b. Telah jatuh tempo	131.459	10.000		141.459	b. Matured	
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual	23.346	10.000		33.346	Allowance for Impairment losses - Individual	3
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif	2.974	22		2.997	Allowance for Impairment losses - collective	4
5	Tagihan yang dihapus buku				-	Amounts written off	5

dalam jutaan Rupiah (in Million Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah / Claims and Allowance based on Geographic Area				Portofolio Category	No.
		Indonesia Bagian Barat / Western Indonesia	Indonesia Bagian Tengah / Central Indonesia	Indonesia Bagian Timur / Eastern Indonesia	Total		
	31 Desember 2018 / 31 December 2018						
1	Tagihan	5.777.118	586.624	-	6.363.742	Gross Claims	1
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (*impaired loan*)			-	-	Impaired Claims	2
	a. Belum jatuh tempo	102.724		-	102.724	a. Not yet Matured	
	b. Telah jatuh tempo	27.075		-	27.075	b. Matured	
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual	30.157	10.000	-	40.157	Allowance for Impairment losses - Individual	3
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif	6.754	-	-	6.754	Allowance for Impairment losses - collective	4
5	Tagihan yang dihapus buku	1.570	-	-	1.570	Amounts written off	5

Tabel 6. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi
Tabel 6. Claims and Allowances Disclosure based on Economic Sector

dalam jutaan Rupiah (in Million Rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Portofolio Category	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai / Impaired Claims		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual / Allowance for Impairment losses - individual	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif / Allowance for Impairment losses - collective	Tagihan yang dihapus buku / Amounts written off	Economic Sector	No.
			Belum Jatuh Tempo / Not yet matured	Telah jatuh tempo / Matured					
	31 Desember 2019 / 31 December 2019								
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan	45.672	44.626	1.046	664	78		Agriculture, hunting, and forestry	1
2	Perikanan	28.752	28.752	-	-	-		Fishery	2
3	Pertambangan dan Penggalian	58.498	58.497	1	1.867	88		Mining and quarrying	3
4	Industri pengolahan	1.764.477	1.759.049	5.428	7.224	408		Processing industry	4
5	Listrik, Gas dan Air	-	-	-				Electricity, gas and water	5
6	Konstruksi	639.859	633.444	6.415	548	432		Construction	6
7	Perdagangan besar dan eceran	3.165.524	3.139.901	25.622	13.015	1.898		Wholesale and retail trade	7
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	160.366	160.366	-	1.804	-		Accommodation and Restaurant Services	8
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	188.074	187.592	482	140	36		Transportation, warehousing and communications	9
10	Perantara keuangan	25.290	25.290	-	-	-		Financial intermediaries	10
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	717.257	716.791	466	96	57		Real estate, Retail Business, and Corporate Services	11
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	-		Government administration, defense and compulsory social security	12
13	Jasa pendidikan	7.294	7.294	-	-	-		Education services	13
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	32.694	32.694	-	-	-		Health services and social activities	14
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	160.627	160.627	-	7.485	-		Social service, social and cultural, entertaiment and other personal services	15
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	3.969	3.969	-	-	-		Personal households services	16
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-		International Institute	17
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	-		Undefined Services	18
19	Bukan Lapangan Usaha	111.180	111.180	-	502	-		Non productive sectors	19
20	Lainnya	5.508	5.508	-	-	-		Others	20
	Total	**7.115.041**	**7.075.581**	**39.460**	**33.346**	**2.996**	**-**	**Total**	

dalam jutaan Rupiah (in Million Rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Portofolio Category	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai / Impaired Claims		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual / Allowance for Impairment losses - individual	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif / Allowance for Impairment losses - collective	Tagihan yang dihapus buku / Amounts written off	Economic Sector	No.
			Belum Jatuh Tempo / Not yet matured	Telah jatuh tempo / Matured					
	31 Desember 2018 / 31 December 2018								
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan	113.737	664	1.045	664	60	-	Agriculture, hunting, and forestry	1
2	Perikanan	11.612	-	-	-	-	-	Fishery	2
3	Pertambangan dan Penggalian	74.105	1.867	-	1.867		-	Mining and quarrying	3
4	Industri pengolahan	1.193.029	50.009	4.073	6.931	779	144	Processing industry	4
5	Listrik, Gas dan Air	-	-	-	-	-	-	Electricity, gas and water	5
6	Konstruksi	570.058	2.473	172	936	28	-	Construction	6
7	Perdagangan besar dan eceran	2.732.093	28.634	13.693	15.344	3.651	1.426	Wholesale and retail trade	7
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	140.192	-	-	-	1.636	-	Accommodation and Restaurant Services	8
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	226.982	173	481	173	58	-	Transportation, warehousing and communications	9
10	Perantara keuangan	8.518	-	-	-	-	-	Financial intermediaries	10
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	950.547	3.140	7.611	1.964	471	-	Real estate, Retail Business, and Corporate Services	11
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	-	-	Government administration, defense and compulsory social security	12
13	Jasa pendidikan	9.778	-	-	-	-	-	Education services	13
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	37.839	193	-	193	68	-	Health services and social activities	14
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	152.081	11.301	-	7.814	1	-	Social service, social and cultural, entertaiment and other personal services	15
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	468	-	-	-	-	-	Personal households services	16
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-	International Institute	17
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	-	-	Undefined Services	18
19	Bukan Lapangan Usaha	142.703	4.271	-	4.271	2	-	Non productive sectors	19
20	Lainnya	-	-	-	-	-	-	Others	20
	Total	**6.363.742**	**102.724**	**27.075**	**40.157**	**6.754**	**1.570**	**Total**	

Tabel 7. Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai
Tabel 7. Allowance for Impairment Losses Movement

dalam jutaan Rupiah (in Million Rupiah)

No	Keterangan	CKPN Individual / Individual Impairment	CKPN Kolektif / Collective Impairment	Description	No
		31 Desember 2019 / 31 December 2019			
1	Saldo awal CKPN	40.157	6.754	Beginning Balance	1
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (*Net*)			Provision for the year (net)	2
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan			Write offs	3
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	6.811	3.757	Recoveries	4
	Saldo akhir CKPN	**46.968**	**10.511**	**Ending Balance**	

dalam jutaan Rupiah (in Million Rupiah)

No	Keterangan	CKPN Individual / Individual Impairment	CKPN Kolektif / Collective Impairment	Description	No
		31 Desember 2018 / 31 December 2018			
1	Saldo awal CKPN	40.285	8.452	Beginning Balance	1
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (*Net*)			Provision for the year (net)	2
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	1.570		Write offs	3
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	(1.698)	(1.698)	Recoveries	4
	Saldo akhir CKPN	**40.157**	**6.754**	**Ending Balance**	

Tabel 8. Pengungkapan tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat

Tabel 8. Net Claims Disclosure based on Portofolio Category and Rating Scale

dalam jutaan Rupiah (in Million Rupiah)

No	Kategori Portfolio	Tagihan Bersih / Net Claims													Portfolio Category	No.
		Lembaga Pemeringkat / Rating Agencies	Peringkat Jangka panjang / Long Term Rating							Peringkat Jangka Pendek / Short Term Rating				Tanpa Peringkat / Unrated	Total		
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3				
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3				
		Moody's	AAA	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3				
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)				
		PT ICRA Indonesia	[Idr]AAA	[Idr]AA+ s.d [Idr] AA-	[Idr]A+ s.d [Idr]A-	[Idr]BBB+ s.d [Idr] BBB-	[Idr]BB+ s.d [Idr] BB-	[Idr]B+ s.d [Idr]B-	Kurang dari [Idr]B-	Idr]A1+ s.d [Idr]A1	[Idr]A2+ s.d [Idr] A2	[Idr]A3+ s.d [Idr] A3	Kurang dari [Idr] A3				
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4				
	31 Desember 2019 / 31 December 2019																
1	Tagihan Kepada Pemerintah		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.257.502,00	1.257.502,00	Claims on Sovereign	1
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Claims on Public Sektor Entity	2
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Claims on Multilateral Development Bank and International Institute	3
4	Tagihan Kepada Bank		25.374,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	109.357,00	109.357,00	Claims on Bank	4
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	81.579,00	81.579,00	Secured by Residential Property	5
6	Kredit Beragun Properti Komersial		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Secured by Commercial Property	6
7	Kredit Pegawai/Pensiunan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11.736,00	11.736,00	Pensioners / Other Institutions' employees loans	7
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	227.957,00	227.957,00	Claims on Micro, Small and Retail Portfolio	8
9	Tagihan Kepada Korporasi		32.648,00	-	17.141,00	-	-	-	-	-	-	-	-	6.785.994,00	6.803.135,00	Claims on Corporate	9
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Past due claims	10
11	Aset Lainnya		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other assets	11
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Exposures in Sharia Unit (if any)	12
	Total		**58.022,00**	**-**	**17.141,00**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**8.474.125,00**	**8.491.266,00**	**Total**	
	31 Desember 2018 / 31 December 2018																
1	Tagihan Kepada Pemerintah		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.057.623,00	1.057.623,00	Claims on Sovereign	1
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Claims on Public Sektor Entity	2
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Claims on Multilateral Development Bank and International Institute	3
4	Tagihan Kepada Bank		15.302,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	174.832,00	174.832,00	Claims on Bank	4
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Secured by Residential Property	5
6	Kredit Beragun Properti Komersial		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	799,00	799,00	Secured by Commercial Property	6
7	Kredit Pegawai/Pensiunan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.844,00	4.844,00	Pensioners / Other Institutions' employees loans	7
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	391.660,00	391.660,00	Claims on Micro, Small and Retail Portfolio	8
9	Tagihan kepada Korporasi		37.866,00	-	17.259,00	-	-	-	-	-	-	-	-	5.824.942,00	5.842.201,00	Claims on Corporate	9
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Past due claims	10
11	Aset Lainnya		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other assets	11
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Exposures in Sharia Unit (if any)	12
	Total		**53.168,00**	**-**	**17.259,00**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**7.454.700,00**	**7.471.959,00**	**Total**	

Tabel 9. Pengungkapan risiko kredit Pihak Lawan: Transaksi Reverse Repo
Tabel 9. Counterparty Credit Risk Disclosure (Repo)

dalam jutaan Rupiah (in Million Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Nilai Wajar SSB Repo / Fair Value	Kewajiban Repo / Repo Liabilities	Tagihan Bersih / Net Claims	ATMR / RWA	Portofolio Category	No.
			31 Desember 2019 / 31 December 2019				
1	Tagihan Kepada Pemerintah	244.115	-	-	-	Claims on Sovereign	1
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	Claims on Public Sektor Entity	2
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	Claims on Multilateral Development Bank and International Institute	3
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	Claims on Bank	4
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	Claims on Micro, Small and Retail Portfolio	5
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	Claims on Corporate	6
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	Exposures in Sharia Unit (if any)	7
	Total	**244.115**	**-**	**-**	**-**	**Total**	
			31 Desember 2018 / 31 December 2018				
1	Tagihan Kepada Pemerintah	281.002	-	-	-	Claims on Sovereign	1
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	Claims on Public Sektor Entity	2
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	Claims on Multilateral Development Bank and International Institute	3
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	Claims on Bank	4
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	Claims on Micro, Small and Retail Portfolio	5
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	Claims on Corporate	6
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	Exposures in Sharia Unit (if any)	7
	Total	**281.002**	**-**	**-**	**-**	**Total**	

Tabel 10. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit

Tabel 10. Net Claims Disclosure based on Risk Weight post Credit Risk Mitigation

dalam jutaan Rupiah (in Million Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2019 / 31 December 2019										ATMR / RWA	Beban Modal / Capital Charge	Portofolio Category	No.
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit / Net Claims post Credit Risk Mitigation													
		0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya / Others				
A	**Eksposur Neraca**											-	-	**Balance Sheet Exposure**	A
1	Tagihan Kepada Pemerintah	1.257.502,00												Claims on Sovereign	1
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik													Claims on Public Sektor Entity	2
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional													Claims on Multilateral Development Bank and International Institute	3
4	Tagihan Kepada Bank		134.251,00				480,00					26.850,20		Claims on Bank	4
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal		59.196,00	22.383,00								20.702,45		Secured by Residential Property	5
6	Kredit Beragun Properti Komersial													Secured by Commercial Property	6
7	Kredit Pegawai/Pensiunan						11.736,00					5.868,00		Pensioners / Other Institutions' employees loans	7
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel							227.957,00				150.587,25		Claims on Micro, Small and Retail Portfolio	8
9	Tagihan kepada Korporasi		32.648,00				17.141,00		6.785.994,00			5.438.095,10		Claims on Corporate	9
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo													Past due claims	10
11	Aset Lainnya								225.478,00	171.324,00		385.190,00		Other assets	11
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)													Exposures in Sharia Unit (if any)	12
	Total Eksposur Neraca	**1.257.502,00**	**226.095,00**	**22.383.00**	-	-	**29.357,00**	**227.957,00**	**7.011.472,00**	**171.324,00**	-	**6.027.293,00**	-	**Total Balance Sheet Exposure**	
B	**Eksposur Rekening Administratif**													**Off Balalance Sheet Exposure**	B
1	Tagihan Kepada Pemerintah													Claims on Sovereign	1
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik													Claims on Public Sektor Entity	2
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional													Claims on Multilateral Development Bank and International Institute	3
4	Tagihan Kepada Bank		904,40									-		Claims on Bank	4
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal													Secured by Residential Property	5
6	Kredit Beragun Properti Komersial													Secured by Commercial Property	6
7	Kredit Pegawai/Pensiunan													Pensioners / Other Institutions' employees loans	7
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel		18.739,40				6.251,00					16.099,05		Claims on Micro, Small and Retail Portfolio	8
9	Tagihan kepada Korporasi		332.619,60				86.816,50					187.857,10		Claims on Corporate	9
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo													Past due claims	10
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)													Exposures in Sharia Unit (if any)	11
	Total Eksposur TRA	-	**352.263,40**	-	-	-	**93.067,50**	-	-	-	-	**203.956,15**	-	**Total Off Balance Sheet Exposure**	
C	**Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan**													**Counterparty Credit Risk**	C
1	Tagihan Kepada Pemerintah	244.115,00										-		Claims on Sovereign	1
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik													Claims on Public Sektor Entity	2
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional													Claims on Multilateral Development Bank and International Institute	3
4	Tagihan Kepada Bank													Claims on Bank	4
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel													Claims on Micro, Small and Retail Portfolio	5
6	Tagihan kepada Korporasi													Claims on Corporate	6
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)													Exposures in Sharia Unit (if any)	7
	Total Eksposur *Counterparty Credit Risk*	**244.115,00**	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	**Total Counterparty Credit Risk**	

Tabel 10. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit

Tabel 10. Net Claims Disclosure based on Risk Weight post Credit Risk Mitigation

dalam jutaan Rupiah (in Million Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2018 / 31 December 2018										ATMR / RWA	Beban Modal / Capital Charge	Portofolio Category	No.
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit / Net Claims post Credit Risk Mitigation													
		0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya / Others				
A	**Eksposur Neraca**													**Balance Sheet Exposure**	A
1	Tagihan Kepada Pemerintah	1.057.623,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Claims on Sovereign	1
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Claims on Public Sektor Entity	2
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Claims on Multilateral Development Bank and International Institute	3
4	Tagihan Kepada Bank	-	190.134,00	-	-	-	4.489,00	-	-	-	-	40.271,00	38.026,00	Claims on Bank	4
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Secured by Residential Property	5
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	799,00	-	-	799,00	799,00	Secured by Commercial Property	6
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	4.844,00	-	-	-	-	2.422,00	2.422,00	Pensioners / Other Institutions' employees loans	7
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	391.660,00	-	-	-	268.959,00	268.959,00	Claims on Micro, Small and Retail Portfolio	8
9	Tagihan kepada Korporasi	-	37.866,00	-	-	-	17.259,00	-	5.824.942,00	-	-	4.673.767,00	4.673.767,00	Claims on Corporate	9
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Past due claims	10
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	361,68	-	373.841,00	Other assets	11
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Exposures in Sharia Unit (if any)	12
	Total Eksposur Neraca	**1.057.623,00**	**228.000,00**	**-**	**-**	**-**	**26.592,00**	**391.660,00**	**5.825.741,00**	**-**	**361,68**	**4.986.218,00**	**5.357.814,00**	**Total Balance Sheet Exposure**	
B	**Eksposur Rekening Administratif**													**Off Balalance Sheet Exposure**	B
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Claims on Sovereign	1
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Claims on Public Sektor Entity	2
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Claims on Multilateral Development Bank and International Institute	3
4	Tagihan Kepada Bank	-	102,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Claims on Bank	4
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Secured by Residential Property	5
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Secured by Commercial Property	6
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Pensioners / Other Institutions' employees loans	7
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	38.303,00	-	-	-	21.180,00	21.280,00	Claims on Micro, Small and Retail Portfolio	8
9	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	310.580,00	-	-	157.146,00	157.146,00	Claims on Corporate	9
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Past due claims	10
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Exposures in Sharia Unit (if any)	11
	Total Eksposur TRA	**-**	**102,00**	**-**	**-**	**-**	**-**	**38.303.00**	**310.580,00**	**-**	**-**	**178.326,00**	**178.426,00**	**Total Off Balance Sheet Exposure**	
C	Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	**Counterparty Credit Risk**	C
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Claims on Sovereign	1
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Claims on Public Sektor Entity	2
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Claims on Multilateral Development Bank and International Institute	3
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Claims on Bank	4
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Claims on Micro, Small and Retail Portfolio	5
6	Tagihan kepada Korporasi	281.002,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Claims on Corporate	6
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Exposures in Sharia Unit (if any)	7
	Total Eksposur *Counterparty Credit Risk*	**281.002,00**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**Total Counterparty Credit Risk**	

Tabel 11. Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko kredit
Tabel 11. Net Claims and Credit Risk Mitigation Techniques

dalam jutaan Rupiah (in Million Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2019 / 31 December 2019						Portofolio Category	No.
		Tagihan Bersih / Net Claims	Bagian Yang Dijamin Dengan / Claim Guaranteed By ;				Bagian Yang Tidak Dijamin / Claims not Guaranteed		
			Agunan / Collateral	Garansi / Guarantee Letter	Asuransi Kredit / Credit Insurance	Lainnya / Others			
A	**Eksposur Neraca**							**Balance Sheet Exposure**	**A**
1	Tagihan Kepada Pemerintah	1.257.502						Claims on Sovereign	1
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-						Claims on Public Sektor Entity	2
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-						Claims on Multilateral Development Bank and International Institute	3
4	Tagihan Kepada Bank	134.731				480	134.251	Claims on Bank	4
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	81.579				2.753	78.826	Secured by Residential Property	5
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-						Secured by Commercial Property	6
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	11.736					11.736	Pensioners / Other Institutions' employees loans	7
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	227.957				27.174	200.783	Claims on Micro, Small and Retail Portfolio	8
9	Tagihan kepada Korporasi	6.835.783				1.362.999	5.472.784	Claims on Corporate	9
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo							Past due claims	10
11	Aset Lainnya	396.802					396.802	Other assets	11
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)		-	-	-			Exposures in Sharia Unit (if any)	12
	Total Eksposur Neraca	**8.946.090**				**1.393.406**	**6.295.182**	**Total Balance Sheet Exposure**	
B	**Eksposur Rekening Administratif**							**Off Balance Sheet Exposure**	**B**
1	Tagihan Kepada Pemerintah							Claims on Sovereign	1
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik							Claims on Public Sektor Entity	2
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional							Claims on Multilateral Development Bank and International Institute	3
4	Tagihan Kepada Bank	904				904		Claims on Bank	4
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal							Secured by Residential Property	5
6	Kredit Beragun Properti Komersial							Secured by Commercial Property	6
7	Kredit Pegawai/Pensiunan							Pensioners / Other Institutions' employees loans	7
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	24.990				3.525	21.465	Claims on Micro, Small and Retail Portfolio	8
9	Tagihan kepada Korporasi	419.436				231.579	187.857	Claims on Corporate	9
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo							Past due claims	10
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)		-	-	-			Exposures in Sharia Unit (if any)	11
	Total Eksposur TRA	**445.331**				**236.008**	**209.323**	**Total Off Balance Sheet Exposure**	
C	**Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan**							**Counterparty Credit Risk**	**C**
1	Tagihan Kepada Pemerintah	244.115				244.115		Claims on Sovereign	1
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik							Claims on Public Sektor Entity	2
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional							Claims on Multilateral Development Bank and International Institute	3
4	Tagihan Kepada Bank							Claims on Bank	4
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel							Claims on Micro, Small and Retail Portfolio	5
6	Tagihan kepada Korporasi							Claims on Corporate	6
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)							Exposures in Sharia Unit (if any)	7
	Total Eksposur *Counterparty Credit Risk*							**Total Counterparty Credit Risk**	
	Total (A+B+C)	**9.391.421**	**-**	**-**	**-**	**1.629.414**	**6.504.505**	**Total (A+B+C)**	

Tabel 11. Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko kredit
Tabel 11. Net Claims and Credit Risk Mitigation Techniques

dalam jutaan Rupiah (in Million Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2018 / 31 December 2018						Portofolio Category	No.
		Tagihan Bersih / Net Claims	Bagian Yang Dijamin Dengan / Claim Guaranteed By ;				Bagian Yang Tidak Dijamin / Claims not Guaranteed		
			Agunan / Collateral	Garansi / Guarantee Letter	Asuransi Kredit / Credit Insurance	Lainnya / Others			
A	**Eksposur Neraca**							**Balance Sheet Exposure**	A
1	Tagihan Kepada Pemerintah	1.057.623	-	-	-	1.057.623	-	Claims on Sovereign	1
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	Claims on Public Sektor Entity	2
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	Claims on Multilateral Development Bank and International Institute	3
4	Tagihan Kepada Bank	194.623	-	-	-	-	194.623	Claims on Bank	4
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	Secured by Residential Property	5
6	Kredit Beragun Properti Komersial	799	-	-	-	-	799	Secured by Commercial Property	6
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	4.844	-	-	-	-	4.844	Pensioners / Other Institutions' employees loans	7
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	391.660	-	-	-	33.612	358.612	Claims on Micro, Small and Retail Portfolio	8
9	Tagihan kepada Korporasi	5.880.067	-	-	-	1.167.378	4.712.689	Claims on Corporate	9
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	Past due claims	10
11	Aset Lainnya	361.676	-	-	-	-	-	Other assets	11
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	Exposures in Sharia Unit (if any)	12
	Total Eksposur Neraca	**7.891.292**	**-**	**-**	**-**	**2.258.613**	**5.271.567**	**Total Balance Sheet Exposure**	
B	**Eksposur Rekening Administratif**							**Off Balance Sheet Exposure**	B
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	Claims on Sovereign	1
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	Claims on Public Sektor Entity	2
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	Claims on Multilateral Development Bank and International Institute	3
4	Tagihan Kepada Bank	102	-	-	-	102	-	Claims on Bank	4
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	Secured by Residential Property	5
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	Secured by Commercial Property	6
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	Pensioners / Other Institutions' employees loans	7
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	38.303	-	-	-	9.930	28.373	Claims on Micro, Small and Retail Portfolio	8
9	Tagihan kepada Korporasi	310.580	-	-	-	153.434	157.146	Claims on Corporate	9
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	Past due claims	10
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	Exposures in Sharia Unit (if any)	11
	Total Eksposur TRA	**348.985**	**-**	**-**	**-**	**163.466**	**185.519**	**Total Off Balance Sheet Exposure**	
C	**Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan**							**Counterparty Credit Risk**	C
1	Tagihan Kepada Pemerintah	281.002	-	-	-	-	281.002	Claims on Sovereign	1
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	Claims on Public Sektor Entity	2
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	Claims on Multilateral Development Bank and International Institute	3
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	Claims on Bank	4
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	Claims on Micro, Small and Retail Portfolio	5
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	Claims on Corporate	6
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	Exposures in Sharia Unit (if any)	7
	Total Eksposur *Counterparty Credit Risk*	**281.002**	**-**	**-**	**-**	**-**	**281.002**	**Total Counterparty Credit Risk**	
	Total (A+B+C)	**8.521.279**	**-**	**-**	**-**	**2.422.079**	**5.738.088**	**Total (A+B+C)**	

Tabel 12. Pengungkapan Eksposur Aset di Neraca
Tabel 12. Asset Exposure

dalam jutaan Rupiah (in Million Rupiah)

No	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih / Net Claims	ATMR Sebelum MRK / RWA pre CRM	ATMR Setelah MRK / RWA post CRM	Portofolio Category	No
31 Desember 2019 / 31 December 2019						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	1.257.502	-	-	Claims on Sovereign	1
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-			Claims on Public Sektor Entity	2
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-			Claims on Multilateral Development Bank and International Institute	3
4	Tagihan Kepada Bank	134.731	27.090	26.850	Claims on Bank	4
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	81.579	21.397	20.702	Secured by Residential Property	5
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-			Secured by Commercial Property	6
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	11.736	5.868	5.868	Pensioners / Other Institutions' employees loans	7
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	227.957	170.968	150.587	Claims on Micro, Small and Retail Portofolio	8
9	Tagihan kepada Korporasi	6.835.783	6.801.094	5.438.095	Claims on Corporate	9
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-			Past due claims	10
11	Aset Lainnya	396.802	-	385.190	Other assets	11
	TOTAL	**8.946.090**	**7.026.417**	**6.027.293**	**TOTAL**	
31 Desember 2018 / 31 December 2018						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	1.057.623	-	-	Claims on Sovereign	1
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	Claims on Public Sektor Entity	2
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	Claims on Multilateral Development Bank and International Institute	3
4	Tagihan Kepada Bank	194.623	40.271	38.026	Claims on Bank	4
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	Secured by Residential Property	5
6	Kredit Beragun Properti Komersial	799	799	799	Secured by Commercial Property	6
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	4.844	2.422	2.422	Pensioners / Other Institutions' employees loans	7
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	391.660	293.745	268.959	Claims on Micro, Small and Retail Portofolio	8
9	Tagihan kepada Korporasi	5.880.067	5.841.145	4.673.767	Claims on Corporate	9
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	Past due claims	10
11	Aset Lainnya	361.676	-	373.841	Other assets	11
	TOTAL	**7.891.292**	**6.178.382**	**5.357.814**	**TOTAL**	

Tabel 13. Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif
Tabel 13. Off Balance Sheet Exposure

dalam jutaan Rupiah (in Million Rupiah)

No	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih / Net Claims	ATMR Sebelum MRK / RWA pre CRM	ATMR Setelah MRK / RWA post CRM	Portofolio Category	No
31 Desember 2019 / 31 December 2019						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	Claims on Sovereign	1
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	Claims on Public Sektor Entity	2
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	Claims on Multilateral Development Bank and International Institute	3
4	Tagihan Kepada Bank	904	452	-	Claims on Bank	4
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	Secured by Residential Property	5
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	Secured by Commercial Property	6
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	Pensioners / Other Institutions' employees loans	7
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	24.990	18.743	16.099	Claims on Micro, Small and Retail Portfolio	8
9	Tagihan kepada Korporasi	419.436	419.436	187.857	Claims on Corporate	9
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	Past due claims	10
	TOTAL	**445.331**	**438.631**	**203.956**	**TOTAL**	
31 Desember 2018 / 31 December 2018						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	Claims on Sovereign	1
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	Claims on Public Sektor Entity	2
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	Claims on Multilateral Development Bank and International Institute	3
4	Tagihan Kepada Bank	102	51	-	Claims on Bank	4
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	Secured by Residential Property	5
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	Secured by Commercial Property	6
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	Pensioners / Other Institutions' employees loans	7
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	38.303	28.727	21.280	Claims on Micro, Small and Retail Portfolio	8
9	Tagihan kepada Korporasi	310.580	310.580	157.146	Claims on Corporate	9
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	Past due claims	10
	TOTAL	**348.985**	**339.358**	**178.426**	**TOTAL**	

Tabel 14. Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko kredit Akibat Kegagalan Pihak lawan
Tabel 14. Counterparty Credit Risk Exposure

No	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih / Net Claims	ATMR Sebelum MRK / RWA pre CRM	ATMR Setelah MRK / RWA post CRM	Portofolio Category	No
31 Desember 2019 / 31 December 2019						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	244.115	-	-	Claims on Sovereign	1
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	Claims on Public Sektor Entity	2
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	Claims on Multilateral Development Bank and International Institute	3
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	Claims on Bank	4
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	Claims on Micro, Small and Retail Portfolio	5
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	Claims on Corporate	6
	TOTAL	**244.115**	**-**	**-**	**TOTAL**	
31 Desember 2018 / 31 December 2018						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	281.002	-	-	Claims on Sovereign	1
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	Claims on Public Sektor Entity	2
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	Claims on Multilateral Development Bank and International Institute	3
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	Claims on Bank	4
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	Claims on Micro, Small and Retail Portfolio	5
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	Claims on Corporate	6
	TOTAL	**281.002**	**-**	**-**	**TOTAL**	

Tabel 15. Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit
Tabel 15. Credit Risk Exposure

dalam jutaan Rupiah (in Million Rupiah)

	31 Desember 2019 / 31 December 2019	31 Desember 2018 / 31 December 2018	
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT	6.231.249	5.536.240	TOTAL CREDIT RISK RWA
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL		-	TOTAL CAPITAL DEDUCTION FACTOR

Tabel 16. Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif
Tabel 16. Off Balance Sheet Exposure

dalam jutaan Rupiah (in Million Rupiah)

No	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih / Net Claims	ATMR Sebelum MRK / RWA pre CRM	ATMR Setelah MRK / RWA post CRM	Portofolio Category	No
31 Desember 2019 / 31 December 2019						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	Claims on Sovereign	1
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	Claims on Public Sektor Entity	2
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	Claims on Multilateral Development Bank and International Institute	3
4	Tagihan Kepada Bank	904,40	452,20	-	Claims on Bank	4
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	Secured by Residential Property	5
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	Secured by Commercial Property	6
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	Pensioners / Other Institutions' employees loans	7
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	24.990,40	18.742,80	16.099,05	Claims on Micro, Small and Retail Portfolio	8
9	Tagihan kepada Korporasi	419.436,10	419.436,10	187.857,10	Claims on Corporate	9
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo				Past due claims	10
	TOTAL	**445.330,90**	**438.631,10**	**203.956,15**	**TOTAL**	
31 Desember 2018 / 31 December 2018						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	Claims on Sovereign	1
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	Claims on Public Sektor Entity	2
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	Claims on Multilateral Development Bank and International Institute	3
4	Tagihan Kepada Bank	102,00	51,00	-	Claims on Bank	4
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	Secured by Residential Property	5
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	Secured by Commercial Property	6
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	Pensioners / Other Institutions' employees loans	7
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	38.303,00	28.727,00	21.280,00	Claims on Micro, Small and Retail Portfolio	8
9	Tagihan kepada Korporasi	310.580,00	310.580,00	157.146,00	Claims on Corporate	9
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	Past due claims	10
	TOTAL	**348.985,00**	**339.358,00**	**178.426,00**	**TOTAL**	

Tabel 17. Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan
Tabel 17. Counter Credit Risk Exposure

dalam jutaan Rupiah (in Million Rupiah)

No	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih / Net Claims	ATMR Sebelum MRK / RWA pre CRM	ATMR Setelah MRK / RWA post CRM	Portofolio Category	No
31 Desember 2019 / 31 December 2019						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	244.115	-	-	Claims on Sovereign	1
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	Claims on Public Sektor Entity	2
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	Claims on Multilateral Development Bank and International Institute	3
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	Claims on Bank	4
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	Claims on Micro, Small and Retail Portfolio	5
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	Claims on Corporate	6
	TOTAL	244.115	-	-	TOTAL	
31 Desember 2018 / 31 December 2018						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	281.002	-	-	Claims on Sovereign	1
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	Claims on Public Sektor Entity	2
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	Claims on Multilateral Development Bank and International Institute	3
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	Claims on Bank	4
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	Claims on Micro, Small and Retail Portfolio	5
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	Claims on Corporate	6
	TOTAL	**281.002**	**-**	**-**	**TOTAL**	

Tabel 18. Pengungkapan Risiko Pasar dengan menggunakan Metode Standar
Tabel 18. Market Risk using Standardized Approach

dalam jutaan Rupiah (in Million Rupiah)

No.	Jenis Risiko	31 Desember 2019 / 31 December 2019		31 Desember 2018 / 31 December 2018		Risk Type	No.
		Beban Modal / Capital Charge	ATMR / RWA	Beban Modal / Capital Charge	ATMR / RWA		
1	Risiko Suku Bunga	-	-	-	-	Interest Rate Risk	1
	a. Risiko Spesifik	-	-	-	-	a. Specific Risk	
	b. Risiko Umum	-	-	-	-	b. General Risk	
2	Risiko Nilai Tukar	382,24	4,778,00	196,00	2,456,00	Forex Risk	2
3	Risiko Ekuitas *)	-	-	-	-	Equity Risk	3
4	Risiko Komoditas *)	-	-	-	-	Commodity Risk	4
5	Risiko *Option*	-	-	-	-	Option Risk	5
	Total	**382,24**	**4,778,00**	**196,00**	**2,456,00**	**Total**	

Tabel 19. Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional
Tabel 19. Quantitative Operational Risk Disclosure

dalam jutaan Rupiah (in Million Rupiah)

No.	Pendekatan Yang Digunakan	31 Desember 2019 / 31 December 2019			Approach	No.
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) / Gross Income (Average last 3 years)	Beban Modal / Capital Charge	ATMR / RWA		
1	Pendekatan Indikator Dasar	361.627,00	54.244,00	678.051,00	Basic Indicator Approach	1
	Total	**361.627,00**	**54.244,00**	**678.051,00**	**Total**	
31 Desember 2018 / 31 December 2018						
1	Pendekatan Indikator Dasar	339.357,76	50.903,66	636.295,79	Basic Indicator Approach	1
	Total	**339.357,76**	**50.903,66**	**636.295,79**	**Total**	

Tabel 20. Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah
Tabel 20. Maturity Profile in Rupiah Disclosure

dalam jutaan Rupiah (in Million Rupiah)

No.	Pos-Pos		Sandi/ Code	31 Desember 2019 / 31 December 2019						Descriptions		No.
				Saldo / Total	Jatuh Tempo / Maturity							
					< 1 bulan / < 1 month	> 1 bln s.d. 3 bln / > 1 - 3 month	> 3 bln s.d. 6 bln / > 3 - 6 month	> 6 bln s.d. 12 bln / > 6-12 month	> 12 bulan / > 12 month			
I	NERACA / BALANCE SHEET									BALANCE SHEET		I
	A	Aset	10000	8.797.783,00	1.439.235,00	1.267.214,00	2.999.766,00	813.513,00	2.278.055,00	Assets	A	
	1	Kas	10100	92.782,00	92.782,00	-	-	-	-	Cash	1	
	2	Penempatan pada Bank Indonesia	10200	463.684,00	463.684,00	-	-	-	-	Placement to Bank Indonesia	2	
	3	Penempatan pada bank lain	10300	79.814,00	79.814,00	-	-	-	-	Interbank Placement	3	
	4	Surat Berharga	10400	890.493,00	85.008,00	101.180,00	32.054,00	178.477,00	493.774,00	Marketable Securities	4	
	5	Kredit yang diberikan	10500	6.937.956,00	499.927,00	1.137.075,00	2.881.637,00	635.036,00	1.784.281,00	Loans	5	
	6	Tagihan lainnya	10700	246.788,00	131.754,00	28.959,00	86.075,00	-	-	Other receivable	6	
	7	Lain- lain	10600	86.266,00	86.266,00	-	-	-	-	Others	7	
	Total Aset			8.797.783,00	1.439.235,00	1.267.214,00	2.999.766,00	813.513,00	2.278.055,00	Total Assets		
	B.	Kewajiban	20000	7.479.919,00	3.989.033,00	1.489.827,00	864.533,00	602.461,00	534.065,00	Liabilities	B	
	1	Dana Pihak Ketiga	20100	7.307.289,00	3.937.802,00	1.368.428,00	864.533,00	602.461,00	534.065,00	Third Party Funds	1	
	2	Kewajiban pada Bank Indonesia	20200	-	-	-	-	-	-	Liabilities to Bank Indonesia	2	
	3	Kewajiban pada bank lain	20300	46.515,00	40.265,00	6.250,00	-	-	-	Deposits from other bank	3	
	4	Surat Berharga yang Diterbitkan	20400	-	-	-	-	-	-	Issued Securities	4	
	5	Pinjaman yang Diterima	20500	-	-	-	-	-	-	Borrowings	5	
	6	Kewajiban lainnya	20700	2.677,00	-	2.677,00	-	-	-	Other Liabilities	6	
	7	Lain- lain	20600	123.438,00	10.966,00	112.472,00	-	-	-	Others	7	
	Total Kewajiban			7.479.919,00	3.989.033,00	1.489.827,00	864.533,00	602.461,00	534.065,00	Total Liabilities		
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca		30000	1.317.864,00	(2.549.798,00)	(222.613,00)	2.135.233,00	211.052,00	1.743.990,00	Net Assets (Liabilities)		
II	REKENING ADM INISTRATIF									OFF BALANCE SHEET		II
	A.	Tagihan Rekening Administratif	40000	-	-	-	-	-	-	Off Balance Sheet Receivable	A	
	1	Komitmen	40100	-	-	-	-	-	-	Commitment	1	
	2	Kontijensi	40200	-	-	-	-	-	-	Contigencies	2	
	Total Tagihan Rekening Administratif			-	-	-	-	-	-	Total Off Balance Sheet Receivable		
	B.	Kewajiban Rekening Administratif	50000	1.908.539,00	135.418,00	493.658,00	804.697,00	348.890,00	125.876,00	Off Balance Sheet Payable	B	
	1	Komitmen	50100	1.797.133,00	135.418,00	493.658,00	791.024,00	315.980,00	61.053,00	Commitment	1	
	2	Kontijensi	50200	111.406,00	-	-	13.673,00	32.910,00	64.823,00	Contigencies	2	
	Total Kewajiban Rekening Administratif			1.908.539,00	135.418,00	493.658,00	804.697,00	348.890,00	125.876,00	Total Off Balance Sheet Payable		
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif		60000	(1.908.539,00)	(135.418,00)	(493.658,00)	(804.697,00)	(348.890,00)	(125.876,00)	Net Off Balance Sheet Receivable (Payable)		
	Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)]		70000	(590.675,00)	(2.685.216,00)	(716.271,00)	1.330.536,00	(137.838,00)	1.618.114,00	Net [(IA-IB)+(IIA-IIB)]		
	Selisih Kumulatif		80000		(2.685.216,00)	(3.401.487,00)	(2.070.951,00)	(2.208.789,00)	(590.675,00)	Commulative Differences		

Tabel 20. Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah
Tabel 20. Maturity Profile in Rupiah Disclosure

dalam jutaan Rupiah (in Million Rupiah)

No.	Pos-Pos			31 Desember 2018 / 31 December 2018						Descriptions		No.
				Saldo / Total	Jatuh Tempo / Maturity							
					< 1 bulan / < 1 month	> 1 bln s.d. 3 bln / > 1 - 3 month	> 3 bln s.d. 6 bln / > 3 - 6 month	> 6 bln s.d. 12 bln / > 6-12 month	> 12 bulan / > 12 month			
I	NERACA / BALANCE SHEET									BALANCE SHEET		I
	A	Aset								Assets	A	
		1	Kas	71.333,00	71.333,00	-	-	-	-	Cash	1	
		2	Penempatan pada Bank Indonesia	568.435,00	568.435,00	-	-	-	-	Placement to Bank Indonesia	2	
		3	Penempatan pada bank lain	145.216,00	145.216,00	-	-	-	-	Interbank Placement	3	
		4	Surat Berharga	576.074,00	65.597,00	48.598,00	142.626,00	136.531,00	182.722,00	Marketable Securities	4	
		5	Kredit yang diberikan	6.267.021,00	320.528,00	1.275.716,00	2.295.764,00	569.800,00	1.805.213,00	Loans	5	
		6	Tagihan lainnya	281.002,00	154.338,00	58.155,00	68.509,00	-	-	Other receivable	6	
		7	Lain- lain	89.510,00	89.510,00	-	-	-	-	Others	7	
	Total Aset			**7.998.591,00**	**1.414.957,00**	**1.382.469,00**	**2.506.899,00**	**706.331,00**	**1.987.935,00**	**Total Assets**		
	B.	Kewajiban								Liabilities	B	
		1	Dana Pihak Ketiga	6.568.801,00	3.479.542,00	1.506.766,00	656.263,00	571.450,00	354.780,00	Third Party Funds	1	
		2	Kewajiban pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	Liabilities to Bank Indonesia	2	
		3	Kewajiban pada bank lain	56.197,00	24.447,00	11.500,00	20.250,00	-	-	Deposits from other bank	3	
		4	Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-	-	-	Issued Securities	4	
		5	Pinjaman yang Diterima	-	-	-	-	-	-	Borrowings	5	
		6	Kewajiban lainnya	-	-	-	-	-	-	Other Liabilities	6	
		7	Lain- lain	134.218,00	134.218,00	-	-	-	-	Others	7	
	Total Kewajiban			**6.759.216,00**	**3.638.207,00**	**1.518.266,00**	**676.513,00**	**571.450,00**	**354.780,00**	**Total Liabilities**		
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca			**1.239.375,00**	**(2.223.250,00)**	**(135.797,00)**	**1.830.386,00**	**134.881,00**	**1.633.155,00**	**Net Assets (Liabilities)**		
II	**REKENING ADM INISTRATIF**									**OFF BALANCE SHEET**		II
	A.	**Tagihan Rekening Administratif**		**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**Off Balance Sheet Receivable**	**A**	
		1	Komitmen	-	-	-	-	-	-	Commitment	1	
		2	Kontijensi	-	-	-	-	-	-	Contigencies	2	
	Total Tagihan Rekening Administratif			**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**Total Off Balance Sheet Receivable**		
	B.	**Kewajiban Rekening Administratif**								**Off Balance Sheet Payable**	**B**	
		1	Komitmen	1.578.334,00	139.267,00	479.483,00	653.504,00	305.280,00	800,00	Commitment	1	
		2	Kontijensi	55.855,00	5.199,00	4.047,00	40.935,00	2.900,00	2.774,00	Contigencies	2	
	Total Kewajiban Rekening Administratif			**1.634.189,00**	**144.466,00**	**483.530,00**	**694.439,00**	**308.180,00**	**3.574,00**	**Total Off Balance Sheet Payable**		
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif			(1.634.189,00)	(144.466,00)	(483.530,00)	(694.439,00)	(308.180,00)	(3.574,00)	Net Off Balance Sheet Receivable (Payable)		
	Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)]			**(394.814,00)**	**(2.367.716,00)**	**(619.327,00)**	**1.135.947,00**	**(173.299,00)**	**1.629.581,00**	**Net [(IA-IB)+(IIA-IIB)]**		
	Selisih Kumulatif				**(2.367.716,00)**	**(2.987.043,00)**	**(1.851.096,00)**	**(2.024.395,00)**	**(394.814,00)**	**Commulative Differences**		

Tabel 21. Pengungkapan Profil Maturitas Valas
Tabel 21. Maturity Profile in Forex Disclosure

dalam jutaan Rupiah (in Million Rupiah)

No.	Pos-Pos		Sandi/ Code	31 Desember 2019 / 31 December 2019						Descriptions		No.
				Saldo / Total	Jatuh Tempo / Maturity							
					< 1 bulan / < 1 month	> 1 bln s.d. 3 bln / > 1 - 3 month	> 3 bln s.d. 6 bln / > 3 - 6 month	> 6 bln s.d. 12 bln / > 6-12 month	> 12 bulan / > 12 month			
I	NERACA / BALANCE SHEET									BALANCE SHEET		I
	A	Aset	10000	17.167,00	8.224,00	1.782,00	255,00	4.203,00	2.703,00	Assets	A	
	1	Kas	10100	324,00	324,00	-	-	-	-	Cash	1	
	2	Penempatan pada Bank Indonesia	10200	1.400,00	1.400,00	-	-	-	-	Placement to Bank Indonesia	2	
	3	Penempatan pada bank lain	10300	1.896,00	1.896,00	-	-	-	-	Interbank Placement	3	
	4	Surat Berharga	10400	-	-	-	-	-	-	Marketable Securities	4	
	5	Kredit yang diberikan	10500	12.756,00	3.914,00	1.681,00	255,00	4.203,00	2.703,00	Loans	5	
	6	Tagihan lainnya	10700	769,00	668,00	101,00	-	-	-	Other receivable	6	
	7	Lain- lain	10600	22,00	22,00	-	-	-	-	Others	7	
	Total Aset			17.167,00	8.224,00	1.782,00	255,00	4.203,00	2.703,00	Total Assets		
	B.	Kewajiban	20000	17.080,00	9.099,00	4.226,00	1.474,00	847,00	1.434,00	Liabilities	B	
	1	Dana Pihak Ketiga	20100	15.259,00	7.380,00	4.124,00	1.474,00	847,00	1.434,00	Third Party Funds	1	
	2	Kewajiban pada Bank Indonesia	20200	-	-	-	-	-	-	Liabilities to Bank Indonesia	2	
	3	Kewajiban pada bank lain	20300	1.000,00	1.000,00	-	-	-	-	Deposits from other bank	3	
	4	Surat Berharga yang Diterbitkan	20400	-	-	-	-	-	-	Issued Securities	4	
	5	Pinjaman yang Diterima	20500	-	-	-	-	-	-	Borrowings	5	
	6	Kewajiban lainnya	20700	771,00	669,00	102,00	-	-	-	Other Liabilities	6	
	7	Lain- lain	20600	50,00	50,00	-	-	-	-	Others	7	
	Total Kewajiban			17.080,00	9.099,00	4.226,00	1.474,00	847,00	1.434,00	Total Liabilities		
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca			87,00	(875,00)	(2.444,00)	(1.219,00)	3.356,00	1.269,00	Net Assets (Liabilities)		
II	REKENING ADMINISTRATIF									OFF BALANCE SHEET		II
	A.	Tagihan Rekening Administratif	40000	-	-	-	-	-	-	Off Balance Sheet Receivable	A	
	1	Komitmen	40100	-	-	-	-	-	-	Commitment	1	
	2	Kontijensi	40200	-	-	-	-	-	-	Contigencies	2	
	Total Tagihan Rekening Administratif			-	-	-	-	-	-	Total Off Balance Sheet Receivable		
	B.	Kewajiban Rekening Administratif	50000	2.798,00	909,00	407,00	1.286,00	196,00	-	Off Balance Sheet Payable	B	
	1	Komitmen	50100	2.798,00	909,00	407,00	1.286,00	196,00	-	Commitment	1	
	2	Kontijensi	50200	-	-	-	-	-	-	Contigencies	2	
	Total Kewajiban Rekening Administratif			2.798,00	909,00	407,00	1.286,00	196,00	-	Total Off Balance Sheet Payable		
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif		60000	(2.798,00)	(909,00)	(407,00)	(1.286,00)	(196,00)	-	Net Off Balance Sheet Receivable (Payable)		
	Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)]		70000	(2.711,00)	(1.784,00)	(2.851,00)	(2.505,00)	3.160,00	1.269,00	Net [(IA-IB)+(IIA-IIB)]		
	Selisih Kumulatif		80000		(1.784,00)	(4.635,00)	(7.140,00)	(3.980,00)	(2.711,00)	Commulative Differences		

Tabel 21. Pengungkapan Profil Maturitas Valas
Tabel 21. Maturity Profile in Forex Disclosure

dalam jutaan Rupiah (in Million Rupiah)

No.	Pos-Pos			31 Desember 2018 / 31 December 2018						Descriptions		No.
				Saldo / Total	Jatuh Tempo / Maturity							
					< 1 bulan / < 1 month	> 1 bln s.d. 3 bln / > 1 - 3 month	> 3 bln s.d. 6 bln / > 3 - 6 month	> 6 bln s.d. 12 bln / > 6-12 month	> 12 bulan / > 12 month			
I	NERACA / BALANCE SHEET									BALANCE SHEET		I
	A	Aset								Assets	A	
		1	Kas	206,00	206,00	-	-	-	-	Cash	1	
		2	Penempatan pada Bank Indonesia	900,00	900,00	-	-	-	-	Placement to Bank Indonesia	2	
		3	Penempatan pada bank lain	2.057,00	2.057,00	-	-	-	-	Interbank Placement	3	
		4	Surat Berharga	-	-	-	-	-	-	Marketable Securities	4	
		5	Kredit yang diberikan	6.726,00	-	1.681,00	1.193,00	312,00	3.540,00	Loans	5	
		6	Tagihan lainnya	257,00	45,00	-	212,00	-	-	Other receivable	6	
		7	Lain- lain	14,00	14,00	-	-	-	-	Others	7	
	Total Aset			**10.160,00**	**3.222,00**	**1.681,00**	**1.405,00**	**312,00**	**3.540,00**	**Total Assets**		
	B.	Kewajiban								Liabilities	B	
		1	Dana Pihak Ketiga	9.818,00	5.297,00	1.976,00	1.040,00	588,00	917,00	Third Party Funds	1	
		2	Kewajiban pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	Liabilities to Bank Indonesia	2	
		3	Kewajiban pada bank lain	-	-	-	-	-	-	Deposits from other bank	3	
		4	Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-	-	-	Issued Securities	4	
		5	Pinjaman yang Diterima	-	-	-	-	-	-	Borrowings	5	
		6	Kewajiban lainnya	257,00	45,00	-	212,00	-	-	Other Liabilities	6	
		7	Lain- lain	19,00	19,00	-	-	-	-	Others	7	
	Total Kewajiban			**10.094,00**	**5.361,00**	**1.976,00**	**1.252,00**	**588,00**	**917,00**	**Total Liabilities**		
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca			**66,00**	**(2.139,00)**	**(295,00)**	**153,00**	**(276,00)**	**2.623,00**	**Net Assets (Liabilities)**		
II	**REKENING ADMINISTRATIF**									**OFF BALANCE SHEET**		II
	A.	**Tagihan Rekening Administratif**		**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**Off Balance Sheet Receivable**	**A**	
		1	Komitmen	-	-	-	-	-	-	Commitment	1	
		2	Kontijensi	-	-	-	-	-	-	Contigencies	2	
	Total Tagihan Rekening Administratif			**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**Total Off Balance Sheet Receivable**		
	B.	**Kewajiban Rekening Administratif**								**Off Balance Sheet Payable**	**B**	
		1	Komitmen	1.971,00	506,00	398,00	970,00	97,00	-	Commitment	1	
		2	Kontijensi	-	-	-	-	-	-	Contigencies	2	
	Total Kewajiban Rekening Administratif			**1.971,00**	**506,00**	**398,00**	**970,00**	**97,00**	**-**	**Total Off Balance Sheet Payable**		
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif			(1.971,00)	(506,00)	(398,00)	(970,00)	(97,00)	-	Net Off Balance Sheet Receivable (Payable)		
	Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)]			**(1.905,00)**	**(2.645,00)**	**(693,00)**	**(817,00)**	**(373,00)**	**2.623,00**	**Net [(IA-IB)+(IIA-IIB)]**		
	Selisih Kumulatif				**(2.645,00)**	**(3.338,00)**	**(4.155,00)**	**(4.528,00)**	**(1.905,00)**	**Commulative Differences**		

Untuk mencapai target-target Rencana Bisnis 2020, pengembangan bisnis Bank Index tahun 2020 akan fokus pada pertumbuhan kredit dengan mengoptimalkan sumber-sumber dana yang ada.

Achieve targets of Business Plan in 2020, the Bank's business development in 2020 will focus on credit growth by means of optimizing the existing sources.

04

Kebijakan Manajemen dan Strategi

Management Policies and Strategies

KEBIJAKAN MANAJEMEN DAN STRATEGI
MANAGEMENT POLICIES AND STRATEGIES

KEBIJAKAN MANAJEMEN

1. Pembukaan Kantor Cabang di luar wilayah Jakarta, akan fokus pada daerah tertentu yang mempunyai potensi ekonomi dan potensi nasabah yang kemungkinan besar dapat di *take over* oleh Bank Index.

2. Pembukaan Kantor Cabang/Capem/Kantor Kas di wilayah Jakarta dan sekitarnya, difokuskan pada sentra-sentra perdagangan, pasar, atau daerah-daerah yang mempunyai prospek usaha menengah.

3. Penyaluran Kredit akan tetap fokus pada sektor usaha Komersial Produktif dengan minimum target 80% dari total portofolio kredit Bank Index dan sisanya akan disalurkan ke Sektor Konsumer.

4. Tidak melakukan pembiayaan terhadap sektor atau bidang usaha yang sangat sensitif terhadap faktor sosial politik.

5. Tidak membangun kerja sama dalam hal *funding* maupun *lending* dengan badan usaha atau perorangan yang menjalankan usaha yang tergolong *illegal*.

6. Menyediakan *Secondary Reserve* dalam bentuk surat berharga berupa SBI/SDBI minimal sesuai dengan Ketentuan Bank Indonesia.

7. Membatasi Kredit sebesar 96% dari Dana Pihak Ketiga (DPK).

8. Total portofolio dalam Surat Berharga yang memiliki suku bunga mengambang (*floating rate*) maksimal sebesar 20% dari total portofolio Surat Berharga.

9. Tidak mengambil posisi atau melakukan *trading* valuta asing yang bersifat spekulatif /*gambling*.

MANAGEMENT'S STRATEGY

1. Opening of branch and sub-branch offices outside of Jakarta will focus on certain areas that have economic potential and customers that are likely to use services provided by Bank Index.

2. Opening of new branches/sub-branches/cash offices in Jakarta and its surrounding areas will focus on locations such as trade centers, markets, and areas where small and medium business prospects exist.

3. Loans distribution will remain focused on the Commercial Productive business sector with a minimum target of 80% of the total credit portfolio of Bank Index and the rest will be distributed to the consumer sector.

4. Not to finance any business sectors that are sensitive to social politics.

5. Not to cooperate, in terms of funding and lending, with any individual or entity that is involved in what is considered to be illegal business.

6. Providing Secondary Reserves in the form of securities or SBI/SDBI in accordance with the Provisions of Bank Indonesia.

7. Establish maximum total Loans at the level of 96% of total Third Party Funds.

8. Establish total portfolio in floating rate securities at the maximum level of 20% of total marketable securities portfolio.

9. Bank Index will not take any positions or make any speculative foreign exchange trading.

RENCANA JANGKA PENDEK

Sebagai tanggapan atas prospek ekonomi yang positif di tahun 2020 sebagaimana disebutkan di muka, dan berdasarkan hasil analisis SWOT di atas, maka untuk mencapai tingkat pertumbuhan rata-rata tahunan (CAGR) laba sebelum pajak dalam 3 (tiga) tahun kedepan, maka manajemen Bank Index telah menetapkan strategi bisnis tahun 2020 sebagai berikut :

1. Untuk mencapai target-target Rencana Bisnis 2020, pengembangan bisnis Bank Index tahun 2020 akan fokus pada Pertumbuhan Kredit dengan mengoptimalkan sumber-sumber Dana yang ada.

2. Mempercepat Pertumbuhan Kredit secara selektif

SHORT-TERM PLAN

In response to the positive economic outlook for 2020 as mentioned above, and based on the above SWOT analysis results, to achieve the average annual growth rate (CAGR) of Income Before Tax over the next three years, the management of Bank Index has established a business strategy for the fiscal year of 2020. It is as follows:

1. Achieve targets of Business Plan in 2020, the Bank's business development in 2020 will focus on credit growth by means of optimizing the existing sources.

2. Selectively accelerate Credit growth based on Prudence

berdasarkan Prinsip Kehati-hatian dengan meningkatkan kapabilitas Manajemen Risiko.

3. Mempercepat Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga dengan *cost of fund* yang terkendali untuk mendukung Pertumbuhan Kredit.

4. Memperkuat Struktur Dana Pihak Ketiga ke arah Struktur Dana Murah (Giro & Tabungan).

5. Meningkatkan Kapabilitas *Treasury* untuk menjaga Likuiditas Bank dan mendorong Pertumbuhan Bisnis.

6. Meningkatkan Efisiensi dengan mengendalikan Pertumbuhan Biaya Operasional.

Sementara program kerja yang akan dijalankan pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis SWOT di atas dan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan, maka pada tahun 2020 Bank Index akan menjalankan Beberapa Strategi atau Program Kerja, diantaranya:

BISNIS

Lending

1. *Streamline Loan Process: Speed, Green, Safe, Comprehensive*
   Sejalan dengan Visi Perusahaan untuk menjadi Bank SME pilihan yang mengutamakan Layanan dan Teknologi.

2. Menciptakan Proses Perkreditan yang Komprehensif
   a. Seluruh Tahapan proses dibuat sesuai dengan *Standard Operating Procedure* yang berlaku, dengan *mandatory documents* yang harus dilengkapi, sehingga tidak ada lagi proses yang terlewatkan dan berpotensi menjadi celah risiko/audit.

   b. Pengembangan ICMS - *Index Credit Management System*.

   c. Proses kredit mulai dari SLIK - *Appraisal* - Rekomendasi - *Review* - *Compliance* - *Approval* - *Loan Booking & Drawdown* terpantau dalam 1 (satu) sistem terpadu dengan waktu proses yang terukur.

   d. Media Penyimpanan (*Digital Filing*), yang dapat diakses oleh Audit maupun Regulator dimanapun dan kapanpun sesuai dengan *Access Authority* yang dikontrol oleh *IT Security*.

Principle, by means of increasing Risk Management capability.

3. Speed up the development of Third-Party Fund with controlled cost of fund to Support Credit growth.

4. Strength the structure of the Third Party Funds toward the structure of low-cost funds (Current Accounts & Savings).

5. Improving Treasury Capability to keep Bank Liquidity and encourage Business Growth.

6. Increase efficiency by controlling the growth of operating costs.

Meanwhile, the work program to be in place in 2020 includes:

Based on the results of SWOT analysis above, in order to achieve the target set Bank Index will run several strategy and work programs in 2020:

BUSINESS

Lending

1. Streamline Loan Process: Speed, Green, Safe, Comprehensive
   Accoding to the Company's Vision to become a favourite SME Bank which prioritize service and technology.

2. Creating a Comprehensive Credit Process
   a. The entire phases of the process was made according to the Standard Operating Procedure applied, with the mandatory documents which must be completed, so there was no longer a process which was missed and had potential to be a risk gap/audit.

   b. ICMS Development – Index Credit Management System.

   c. Credit Process, starting from SLIK – Appraisal – Recommendation – Review – Compliance – Approval – Loan Booking & Drawdon which are monitored in 1 (one) system integrated with measured process of time.

   d. Digital Filing that can be accessed by Audit and Regulator everywhere and anytime, with according to the Access Authority controlled by IT Security.

3. *Reinstate* Pinjaman Angsuran Berjangka (*Term Loan*) yaitu, meng *top-up* eksisting *Term Loan* maksimum sampai dengan plafond awal dengan tetap memperhitungkan minimum DSR, LTV saat *review* terakhir, *borrowing to sales*. Program ini ditawarkan kepada debitur eksisting/*eligible list* yang telah berjalan minimum 1 (satu) tahun atau *outstanding* sudah menurun minimum 30% dan berdasarkan Analisa, layak untuk dilakukan *reinstate*.

4. Mengembangkan *Supply Chain*, dimulai dari nasabah eksisting yang memiliki potensi untuk kepada distributor-distibutor/agen/toko-toko Retail.

Funding

- Untuk meningkatkan Dana Pihak Ketiga sekaligus meningkatkan rasio Dana Murah (CASA-*Current Accounts & Savings Accounts Ratio*), Bank Index akan terus mengintensifkan pemasaran produk-produk Giro dan Tabungan. Adapun beberapa program yang akan dilakukan pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

  a. Meningkatkan jumlah Nasabah Baru dan Dana Nasabah melalui produk CASA & Deposito, antara lain dengan membuat produk Deposito atau Giro dengan mata uang selain US Dollar. Produk ini merupakan produk simpanan dalam mata uang asing selain US Dollar. Nasabah dapat melakukan penyimpanan, atau transaksi setor, penarikan, transfer dari rekening tersebut dengan dikenakan kurs yang berlaku. Selain itu, Bank juga akan membuat produk Tabungan untuk Nasabah Individu dan Perusahaan dengan mata uang Rupiah. Produk ini merupakan produk simpanan dalam mata uang Rupiah yang ditujukan untuk segmen nasabah perorangan atau perusahaan untuk menunjang kelancaran dalam transaksi individu atau bisnis.

  b. *New to Bank* (NTB) *Activity Management*
  Untuk meningkatkan jumlah nasabah baru, pada tahun 2020 Bank Index akan membuat beberapa program, antara lain: pameran-pameran, presentasi kepada nasabah korporasi, serta melakukan kegiatan-kegiatan dalam rangka meningkatkan branding Bank Index kepada masyarakat yang lebih luas.

  c. Membuat *Tactical Program* untuk produk CASA & Deposito yang lebih menarik, seperti:
     - Top Program untuk CASA *Product*.
     - Program yang memberikan hadiah yang menarik untuk Nasabah Baru & Nasabah *Exsisting*.
     - Program Aktifasi Rekening *Dormant*.
     - Memberdayakan *Customer Service* (CS) untuk menghubungi & mengajak nasabah *dormant*, agar aktif kembali.

3. Reinstating the Term Loan, namely to top-up the maximum existing Term Loan up to the early ceiling by still calculating the minimum DSR, LTV in last review, borrowing to sales. The program was offered to the existing debtors/eligible list which had been running for at least 1 (one) year or outstanding had already decreased by a minimum of 30% and based on the analysis, it worth to be reinstated.

Developing Supply Chain, start from existing customers who have potential for distributors/agens/retail shops.

Funding

- To raise Third Party Funds while improving the ratio of Lowcost Funds (CASA-Current Accounts & Savings Accounts Ratio), Bank Index will continue to intensify the marketing of Current Accounts and Savings Accounts products. Some of the programs that will be completed in 2020 are as follows:

  a. Increase the number of new customers and customer funds through CASA and Deposit products, among others are by making Deposit and Credit Transfer products with currencies other than US dollar. These products are deposit products in foreign currencies other than US Dollar. The customers can deposit, or deposit transaction, withdraw, transfer from that accounts by subjecting to the prevailing exchange rate. Besides, the Bank will also make Saving products for individual and corporate customers with Rupiah currency. The products are saving products in Rupiah currency aimed for the segment of individual and corporate customers, in order to support convenience in individual or business transactions.

  b. New to Bank (NTB) Activity Management
  In order to generate new customers, Bank Index will make several programs in 2018: exhibitions, presentations to corporate customers and activities to improve Bank Index branding to a wider community.

  c. Creating Tactical Program for CASA & Deposit product which is more interesting, such as:
     - Top Program for CASA Product.
     - Program that gives an attracting prizes for New Cuntomers & Existing Customers.
     - Program of Dormant Account Activation.
     - Empowering Customer Service (CS) to contact and invite dormant customers, to be active again.

d. Memasarkan Produk *Bancassurance* dengan model kerjasama referensi:
   - Kerjasama dengan partner baru untuk Asuransi Agunan Kredit dan Asuransi Jiwa Kredit.
   - Kerjasama Produk *Bancassurance* untuk Asuransi Jiwa *Unit Link*, dan Asuransi Kesehatan.

- Untuk meningkatkan *Fee Based Income*, ada beberapa hal yang akan dilakukan antara lain adalah, meningkatkan aktifitas *Treasury* dengan fokus untuk mendorong nasabah-nasabah yang memiliki bisnis *export* dan *import* untuk melakukan transaksi jual beli valuta asing melalui Bank, baik melalui mekanisme transaksi secara langsung dengan *valuta today*, *tomorrow* dan *spot* maupun dengan mekanisme transaksi lindung nilai (*hedging*) dengan *valuta forward* dan *transaksi swap*.

- *Improve Branches Productivities*
  Kantor Pusat akan memantau secara berkala pencapaian target masing-masing Kantor Cabang dan Cabang Pembantu baik dari sisi Pencapaian Kredit, Dana Pihak Ketiga (khususnya CASA), Penambahan jumlah Nasabah Baru (NTB), perolehan *Fee Based Income*, serta Pencapaian Target Perolehan Laba.

BRANCH NETWORK

1. Mengingat jatuh tempo kontrak Kantor Cabang Pembantu Teluk Betung, yang ada di Jl. Ikan Hiu 59-61, Teluk Betung, Bandar Lampung akan jatuh tempo pada tahun 2020 dan juga karena akan dilakukannya konsolidasi dengan Kantor Cabang Lampung, maka manajemen memutuskan untuk menutup Kantor Cabang Pembantu Teluk Betung tersebut pada tahun 2020.

2. Mengingat akan dilakukannya konsolidasi dengan Kantor Cabang Pembantu Harco Mangga Dua dan juga karena transaksi bisnisnya yang terus berkurang, maka manajemen memutuskan untuk menutup Kas Mangga Dua yang ada di Pusat Pertokoan Ps. Pagi Mangga Dua Lantai 3 Blok C No. BC023, Jakarta Utara tersebut pada tahun 2020.

3. Mengingat perkembangan kinerja keuangan Kantor Kas Cikarang - Jawa Barat, selama 4 (empat) tahun terakhir menunjukkan perkembangan yang kurang baik, maka manajemen memutuskan untuk menutup Kantor Kas tersebut, yang beralamat di Jl. Yos Sudarso No.14 Cikarang, pada kuartal III tahun 2020.

4. Mengingat utilitas pengunaan beberapa mesin ATM Bank Index yang sangat kurang dan akan beralihnya ke *Digital Channel* (*Mobile Banking &/Internet Banking*), maka manajemen memutuskan untuk melakukan penutupan

d. Marketing Bancassurance Product with a model of reference cooperation:
   - Cooperation with new partners for Collateral Credit Insurance and Credit Life Insurance.
   - Cooperation of Bancassurance Product for Unit Link Life Insurance and Health Insurance.

- To increase Fee Based Income, there are some things need to be done, among the others are, by increasing Treasury activity with focus to encourage customers who have export and import business to do transantions of buying and selling foreign exchange through Bank, whether through direct transaction mechanism with valuta today, tomorrow and spot as well as with hedging transaction mechanism with faluta forward and swap transaction.

- Improve Branches Productivities
  The Head Office will periodically monitor the achievements of the target of each Branch and Sub-Branch Office in Terms ofLloans, Third Party Funds (especially CASA) Achievements, Additional New Customers (NTB), Fee Based Income and Profit-Attainment Targets.

BRANCH NETWORK

1. Concerning branch office contract maturity of Teluk Betung Support Branch Office located in Jl. Ikan Hiu 59-61, Teluk Betung, Bandar Lampung will be due in 2020, and also because the consolidation will be done with Lampung Branch Office, then the management decides to close Teluk Betung Support Branch Office in 2020.

2. Concerning the consolidation that will be done with the Support Branch Office Harco Mangga Dua and also because the business transactions that continue to decrease, then management decides to close Cash Office Mangga Dua that is located at shopping centre Ps. Pagi Mangga Dua floor 3 Blok C no. BC023, North Jakarta in 2020.

3. Concerning the development of financial performance of Cikarang Cash Office – West Java, during the last 4 (four) years indicated the unfavourable development, then the management decides to close the Cash Office, with address at Jl. Yos Sudarso No. 14 Cikarang in the third quarter of 2020.

4. Concerning the utility of some Bank Index ATM machine which are very inadequate and will switch to the Digital Channel (Mobile Banking &/Internet Banking), then the management decides to close (stop the operation) of

(menghentikan operasi) 15 (lima belas) mesin ATM, yang ada di Kantor Cabang: Batam, Cirebon, Surabaya, Manado, Bandung, Solo, Lampung, Makassar, Medan; di Kantor Cabang Pembantu : Masjid Lama, Batu Tulis, Kelapa Gading, Menara Thamrin, Dutamas; dan yang ada di Kantor Kas Citra Raya.

15 (fifteen) ATM machines which are located in Branch Office: Batam, Cirebon, Surabaya, Manado, Bandung, Solo, Lampung, Makassar, Medan; in the Support Branch Office: Masjid Lama, Batu Tulis, Kelapa Gading, Menara Thamrin, Dutamas; and which are located in Cash Office Citra Raya.

OPERASIONAL

1. Melakukan *Customer Due Diligence*, untuk menentukan *Business Requirement*.
2. Menentukan *Business Requirement* untuk *Cost Control*.
3. Membuat Aplikasi Rekonsiliasi *Bill Payment* dan Aplikasi Pengaduan Nasabah di *Call Center*.
4. Sentralisasi Sistem Pembayaran RTGS/SKN.
5. Rotasi antar *Branch Operation Head*.
6. Kaderisasi *Staff* Operasional Menjadi Calon *Branch Operation Head*.
7. Pembentukan Koordinator Wilayah Operasional.

OPERATIONS

1. Performing Customer Due Diligence in order to determine Business Requirement.
2. Determining Business Requirement for Cost Control.
3. Creating Bill Payment Reconciliation Application and Customer Complaint Application at Call Center.
4. Centralitation of RTGS/SKN Payment System.
5. Rotation between Branch Operation Head.
6. Caderization of Operational Staff to be Branch Operation Head Candidates.
7. Formation of Operational Area Coordinator.

INFRASTRUKTUR & IT

Memiliki satu Aplikasi *Middleware* dan *Bill Payment* yang terhubung ke *Core Banking* milik Bank Index, agar seluruh aplikasi yang ada di Bank Index dapat saling terintegrasi sehingga memudahkan *team* IT dalam melakukan pemantauan.

INFRASTRUCTURE & IT

Have one Middleware Application and Bill Payment that is connected to Core Banking owned by Bank Index, so that all applications in Bank Index can be integrated to each other, so it will be easier for IT team in monitoring.

HUMAN RESOURCES

1. Melakukan Rekrutmen Secara Lebih Aktif dan "*Targeted*"
   Untuk mendapatkan Sumber Daya yang baik dan *capable* maka perlu dilakukan rekrutmen dan seleksi yang tepat. Perekrutan diutamakan untuk mengisi posisi *marketing* dan *sales person* baik *funding* maupun *lending*.
2. Mempersiapkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas untuk Mendukung Pengembangan Bisnis
   Mengantisipasi pengembangan bisnis yang cukup cepat dan juga pengembangan kearah *digital banking*, maka perlu disiapkan Sumber Daya yang handal dan berkualitas. Untuk itu akan dipersiapkan *training-training* untuk meningkatkan kemampuan teknis maupun kemampuan manajerial.
3. Mengadakan Program *Training* untuk Persiapan Kaderisasi
   Persiapan Kaderisasi menjadi salah satu fokus utama dalam pengembangan Sumber Daya Manusia. Untuk itu akan dibuat suatu program pelatihan yang lebih komprehensif

HUMAN RESOURCES

1. Performing Recruitement more Active and "Targeted"
   In order to acquiring good and capable resources, then recruitment and proper selection needs to be done. The recruitment is prioritized to fill marketing position and sales person, whether funding and also lending.
2. Preparing a Qualified Human Resource to Support Business Development
   Anticipating the development in business that is quite fast and also the development toward digital banking, then a reliable and quality Resource need to be prepared. For that reason, trainings will be prepared to improve the technical dan managerial capability
3. Conduct Tranining Program to Cadre Preparation
   Preparing of regeneration is one of main focus Human Resources Development. For that reason, a more comprehensive training program will be made to

untuk mempersiapkan kader-kader pemimpin di masa mendatang, terutama di bidang Bisnis. Program yang akan dibuat antara lain *Branch Manager Development Program* untuk mempersiapkan *Branch Manager*. Selain itu juga akan dibuat *training* untuk mempersiapkan *level supervisor* seperti "*Branch Operation Head Development Program*". Dengan dilakukan nya *training* ini diharapkan Bank Index lebih siap dalam menghadapi tantangan di masa mendatang.

4. Meningkatkan *Engagement* Diantara Karyawan
   Salah satu hal yang berpengaruh terhadap produktifitas karyawan adalah adanya *Engagement* Karyawan. Rencana tahun 2020 akan diadakan lebih banyak lagi program-program yang bertujuan untuk meningkatkan *Engagement* Karyawan, baik *Engagement* diantara Karyawan sendiri yang secara langsung maupun tidak langsung akan meningkatkan *Engagement* Karyawan terhadap perusahaan.

RENCANA JANGKA MENENGAH DAN PANJANG

Rencana sasaran jangka menengah dan panjang disusun untuk menunjang pencapaian visi dan misi Bank Index, sekaligus memperkuat eksistensi Bank Index.

Langkah-langkah yang akan ditempuh untuk mencapai tujuan tersebut antara lain:

1. Mengembangkan beberapa "*Strategic Initiatives*" untuk Mendukung Implementasi Strategi Pertumbuhan Bank Index dalam 5 (lima) tahun kedepan, antara lain adalah :
   a. *Customer value proposition*
   b. Implementasi *Sales Model*
   c. Implementasi *Sales Management*
   d. Implementasi *Performance Management*

2. Mempertajam Fokus Usaha pada Segmen Pasar Ritel melalui Pengembangan Jaringan Kantor pada Lokasi-lokasi Strategis.

3. Melanjutkan Hubungan Kerjasama Pembiayaan dengan beberapa Lembaga Keuangan seperti Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan Perusahaan Pembiayaan *(finance company)* untuk Mendukung Usaha Kecil dan Menengah (UKM).

4. Meningkatkan Penghimpunan Dana Murah, sekaligus menambah Basis Nasabah.

5. Membangun dan meningkatkan Sistem Informasi Teknologi yang dapat terus mendukung dan memenuhi Kebutuhan Perkembangan Usaha Bank.

prepare cadres of leader in the future, especially in Business field. The program will be made among others is Branch Manager Development Program to prepare Branch Manager. Besides, a training will also be made to prepare level supervisor such as "Branch Operation Head Development Program." By implementing the training, hopefully Bank index will be better prepared in facing challenges on the future.

4. Improving Engangement among Employees
   One thing that effects the employee productivity is employee's Engagement. It is planned that in 2020 there will more programs aimed to improve employee's Engagement, whether the Engagement among employee itself which is directly or indirectly will improve employee's Engagement for the company.

MEDIUM AND LONG TERM PLAN

The medium and long term strategic plan is designed to facilitate the realization of Bank Index's vision and mission, whilst solidifying the existence of Bank Index.

Steps taken to achieve the goals are:

1. Developing certain "Strategic Initiatives" to support the implementation of Bank Index's Growth Strategy over the next (5) five years, namely:
   a. Customer value proposition
   b. Sales Model implementation
   c. Sales Management implementation
   d. Performance Management implementation

2. Intensify Business Focus on Retail Segment by Expanding Branch Office Network in Strategic Locations.

3. Continue Cooperation with Financial Institutions such as Rural Banks (BPR) and Finance Companies in Providing Financing to Support Small and Medium business.

4. Increase the Accumulation of Low-Cost Funds whilst expanding Customer Base.

5. Develop and Improve Information Technology System to Support and better cater to the needs of the Bank's Business Development.

Di tengah perlambatan perekonomian global dan nasional akibat Covid-19, kami tetap berkeyakinan bahwa, Bank Index akan tetap tumbuh dan berkembang di tahun 2020.

In the midst of global and national economy slow down due to Covid-19, we still believe that, Bank Index will keep growing and developing in 2020.

05

Laporan Manajemen

Management Report

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

PERKEMBANGAN PEREKONOMIAN DAN SASARAN PASAR

IMF *(International Monetary Fund)* dalam publikasi *World Economic Outlook* (WEO) edisi Januari 2020 yang dirilis di Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) World Economic Forum (WEF) di Davos - Swiss, telah menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi global untuk tahun 2019 dari sebelumnya (Oktober 2019) sebesar 3% menjadi sebesar 2,9%.

Sementara, Bank Dunia memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi 2019 dari 2,6% menjadi 2,4%. Dalam laporan bertajuk *"Global Economic Prospect 2020"* yang dirilis pada tanggal 8 Januari 2020, Wakil Presiden Bank Dunia Bidang Pertumbuhan, Keuangan, dan Institusi Ceyla Pazarbasioglu menyatakan proyeksi itu muncul dari akumulasi ramalan kondisi ekonomi negara-negara maju yang diperkirakan turun menjadi 1,4% pada 2020. Sementara negara-negara berkembang justru meningkat menjadi 4,1%.

Pertumbuhan ekonomi global yang diperkirakan mengalami peningkatan di tahun 2020, karena perbaikan kondisi keuangan global dan berkurangnya ketegangan perdagangan setelah adanya kesepakatan tahap 1 (satu) perundingan perdagangan Amerika Serikat-Tiongkok pada tanggal 15 Januari 2020. Namun, optimisme berubah setelah terjadinya Covid-19. Akibatnya, diperkirakan terjadi penekanan perekonomian di China yang berdampak pada keberlanjutan pemulihan ekonomi global.

ECONOMIC AND MARKET GOALS

IMF (International Monetary Fund) in the publication of World Economic Outlook (WEO), January 2020 edition issued in High Level Conference (KTT) World Economic Forum (WEF) in Davos – Swiss, had declined the global economy growth projection for 2019 from previously (October 2019) amounted at 3% to be of 2.9%.

Meanwhile, World Bank trimmed the economy growth projection 2019 from 2.6% to 2.4%. In the report titled "Global Economic Prospect 2020" issued on January 8, 2020, the Vice President of the World Bank in the area of Development, Finance and Institution, Ceyla Pazarbasioglu stated that the projection appeared from the accumulation of the forecast the economic conditions of developed countries which was expected to fall becoming 1.4% in 2020. Meanwhile, the developing countries actually increased becoming 4.1%.

The global economy growth that is expected to increase in 2020, due to the improvement of global financial condition and reduced trade tension after the Phase 1 (one) agreement of trade negotiation bewteen United States and China on January 15, 2020. But, optimism changes after Covid-19. As the consequence, it is estimated that there is an economic pressure in China that impacts on the sustainability of the global economy recovery.

Dana Moneter Internasional (IMF) menyatakan, Covid-19 akan membuat pertumbuhan ekonomi global tahun 2020 terpangkas 0,1%, diperkirakan pertumbuhannya akan mencapai 3,3%, menurun dari proyeksi Oktober 2019 sebesar 3,4%.

International Monetary Fund (IMF) stated that Covid-19 will make the Global Economy Growth in 2020 trimmed at 0.1%, it is expected that the growth will amount at 3.3%, declining from the projection of October 2019 at 3.4%.

Menurut Direktur Pelaksana IMF Kristalina Georgieva dalam pertemuan menteri keuangan dan gubernur bank sentral G20 di Riyadh, Arab Saudi pada tanggal 22-23 Februari 2020, adapun pertumbuhan ekonomi China akan merosot ke 5,6% pada tahun 2020, melihat skenario-skenario yang lebih buruk dimana penyebaran Covid-19 akan berlangsung lebih panjang dan global, serta konsekuensinya pertumbuhan ekonomi akan lebih kendur.

According to the IMF Managing Director, Kristalina Georgiva in a meeting with the Minister of Finance and the Central Bank Governor G20 in Riyadh, Saudi Arabia on February 22-23, 2020, as for China's economy growth will decline to 5.6% in 2020, considering worse scenarios where Covid-19 outbreak will last longer and global, and also as the consequence the economy growth will be more slack.

Ekonomi Amerika Serikat (AS) oleh Bank Dunia diproyeksikan hanya akan tumbuh hanya 1,8% pada tahun 2020, menurun dibandingkan pertumbuhan pada 2019 sebesar 2,3% pada 2019. Sedangkan, ekonomi Tiongkok diprediksi tumbuh sebesar 5,9%, menurun dibandingkan pertumbuhan pada 2019 sebesar 6,1% atau untuk pertama kalinya sejak tahun 1990 bakal tumbuh di bawah 6%.

The United States' economy will grow only 1.8% in 2020, declining than the growth in 2019 at 2.3%. Meawhile, China's economy is predicted grow at 5.9%, declining than the 2019 growth at 6.1% or for the first time since 1990, will grow below 6%.

Pertumbuhan ekonomi di kelompok negara-negara maju diperkirakan turun menjadi 1,4% pada 2020, sebagian karena berlanjutnya pelemahan di bidang manufaktur. Sementara itu, pertumbuhan di pasar negara berkembang diperkirakan akan naik menjadi 4,1% pada 2020. Namun, sekitar sepertiga dari pasar dan ekonomi berkembang diproyeksi juga akan melambat karena ekspor dan investasi lebih lemah dari perkiraan.

The economy growth in the group of developed countries is expected will decrease to become 1.4% in 2020, partly due to the continued weakening in manufacture area. Meanwhile, growth in emerging markets is expected will increase to become 4.1% in 2020. But, about one third from the market and developing economy are also projected will be slower due to weaker export and investation than expected.

Bank Dunia juga memprediksi ekonomi negara Asia Timur dan Pasifik, termasuk Indonesia, akan mengalami pertumbuhan lebih lambat pada tahun 2020. Disebutkan bahwa pertumbuhan ekonomi negara Asia Timur dan Pasifik akan turun dari 5,8% tahun 2019 menjadi 5,7% pada 2020.

The World Bank also predicts the economy of East Asia and Pacific, including Indonesia, will experience slower growth in 2020. It is stated that the economy development of East Asia and Pacific countries will decline from 5.8% in 2019 to 5.7% in 2020.

Sementara itu, IMF memproyeksi pertumbuhan ekonomi negara berkembang di Asia meningkat tipis menjadi 5,8%, dari proyeksi sebelumnya 5,6%.

Meanwhile, IMF projects the economy growth of developing countries in Asia increase slightly to 5.8% from the previous projection at 5.6%.

Negara-negara ASEAN-5 adalah Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura dan Thailand, Kreditur internasional yang berbasis di Washington itu memprediksi ekspansi ekonomi di negara-negara ASEAN-5 akan mencapai 4,8% pada tahun 2020 dan 5,1% pada tahun 2021, turun 0,1 poin persentase untuk tahun 2020 dan 2021 dibandingkan dengan proyeksi sebelumnya di *World Economic Outlook* yang dirilis pada Oktober 2019.

The ASEAN-5 Countries are Indonesia, Malaysia, Philipina, Singapore and Thailand, the International Creditor based in Washington predicts that the economy expansion of ASEAN-5 countries will amount 4.8% in 2020 and 5.1% in 2021, declining 0.1 point percentage for 2020 and 2021 compared than the previous projection in World Economic Outlook issued on October 2019.

Sementara untuk perekonomian nasional pada tahun 2019 hanya mampu tumbuh 5,02% berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS). Pertumbuhan tersebut lebih rendah dibandingkan dengan pencapaian tahun 2018

Meanwhile for national economic in 2019 was only able to grow 5.02% based on data from Central Bureau of Statistics (BPS). The growth was lower than of achievement in 2018 amounted at 5.17% and below the government target in the

sebesar 5,17% dan di bawah target pemerintah dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tahun 2019 sebesar 5,30%. Perlambatan pertumbuhan ekonomi ini dipengaruhi pelemahan daya beli masyarakat ditambah Covid-19 yang mempengaruhi perekonomian Indonesia melalui jalur pariwisata, perdagangan, dan investasi. Namun, mempertahankan pertumbuhan 5% di kondisi sekarang tidak mudah dan pencapaian ini dinilai cukup baik.

State Budget (APBN) 2019 at 5.30%. The slowing down of economic growth has been affected by weakening of people's purchasing power which is added by Covid-19 that affects Indonesia's economic through the pathways of tourism, trade and investation. But, to maintain growth of 5% in current condition is not easy and this achievement is considered quite good.

PROYEKSI PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA 2020

Bank Dunia dalam laporannya bertajuk *"Global Economic Prospect 2020"* yang di rilis pada tanggal 8 Januari 2020, menyatakan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2020 di angka 5,1%. Pertumbuhan Indonesia yang tetap berada di kisaran 5% didasarkan pada dukungan berkelanjutan dari konsumsi swasta, peningkatan investasi, pertumbuhan penduduk usia kerja, dan peningkatan pasar tenaga kerja. Perkiraan Bank Dunia tersebut di bawah target pertumbuhan ekonomi pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2020 yang dipatok 5,3%.

Sementara itu, Pemerintah Indonesia memproyeksi pertumbuhan ekonomi pada 2020 hanya akan berada di kisaran 4,7% - 5,0%, melambat signifikan dibandingkan asumsi dalam APBN sebesar 5,3%. Proyeksi ini dipengaruhi adanya dampak dari Covid-19. Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan perubahan proyeksi dipengaruhi oleh penurunan estimasi pertumbuhan ekonomi China dari 6% menjadi hanya 5%. Hal tersebut akan berpengaruh pada perlambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia hingga 0,3%.

Bank Indonesia juga memangkas kembali proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2020 menjadi 4,2% - 4,6%, lebih rendah dari revisi proyeksi sebelumnya pada Bulan Februari 2020 sebesar 5,0% - 5,4%. Gubernur BI Perry Warjiyo menjelaskan, pemangkasan tersebut seiring tantangan persebaran Covid-19 bagi pertumbuhan ekonomi domestik. Perlambatan ini seiring penurunan prospek pertumbuhan ekspor barang dan jasa karena perlambatan perekonomian global akibat Covid-19.

Di tengah kondisi perekonomian global dan nasional yang mengalami perlambatan akibat Covid-19, namun kami tetap berkeyakinan bahwa, semua akan segera berlalu dan masih cukup banyak kesempatan bagi Bank Index untuk tetap tumbuh dan berkembang di tahun 2020, baik dari sisi Penyaluran Kredit maupun Penghimpunan Dana Pihak Ketiga, serta *Trade Financing*.

PROJECTION OF ECONOMIC GROWTH INDONESIA 2020

The Wold Bank in the report titled "Global Economic Prospect 2020" issued on January 8, 2020, stated that the Indonesia's ecomomic growth projection in 2020 at 5.1%. Indonesia's growth that stays in range of 5% is based on the ongoing support from private consumptions, increased investments, working age population growth, and labor market increase. The estimation of World Bank is under economic growth target in 2020 State Budget (APBN) pegged at 5.3%.

Meanwhile, the Indonesian Government projects that economy growth in 2020 will only be in the range of 4.7%-5.0%, slows down significantly than the assumption in State Budget at 5.3%. The projection was influenced by the impact of Covid-19. The Minister of Finance, Sri Mulyani Indrawati says that the projection change is affected by the decline in China's estimated economic growth from 6% to be only 5%. This will have an effect in slowing Indonesia's economic growth to 0.3%.

The Bank of Indonesia also re-trimmed Indonesia's economy growth projection in 2020 to become 4.2%-4.6%, lower than the previous projection in February 2020 amounted 5.0%-5.4%. The Governor of the Bank of Indonesia, Perry Warjiyo explained that the re-trim was due to the challenge of Covid-19 spread to domestic economy growth. This slowdown was over decreased prospect for the growth of goods and services, due to the slowing global economy bacause of Covid-19.

In the midst of global and national economy condition which slows down due to Covid-19, we still believe that, everything will pass soon and there are still many opportunities for Bank Index to keep growing and developing in 2020, both in Lending and Third Party Fund Raising, also in Trade Financing.

TEKNOLOGI INFORMASI

Bank Index senantiasa melakukan pengembangan di bidang Teknologi dan Sistem Informasi (TSI) dengan fokus utama pada *electronic delivery channel*. Bank Index menyadari pentingnya pengembangan Teknologi dan Sistem Informasi (TSI) dalam menghadapi tuntutan perbankan masa depan yang sarat dengan fasilitas teknologi serba canggih serta untuk memenuhi kebutuhan nasabah akan pelayanan yang cepat dan efisien.

Pada tahun 2019, Bank Index telah memperoleh izin dari Otoritas Jasa Keuangan untuk menjalankan *Internet Banking* Bisnis (IBB) untuk Nasabah Korporasi. Ke depannya Bank Index akan senantiasa mengembangkan inisiatif baru di bidang Teknologi dan Sistem Informasi agar selalu dapat memenuhi kebutuhan Nasabah.

Untuk deskripsi lebih lanjut atas Rencana Bank Index tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

- Aplikasi *Middleware* dan *Bill Payment*
  Saat ini Bank Index memiliki beberapa aplikasi *Middleware* yang terhubung ke *Core Banking* milik Bank Index. Kedepannya, Bank Index berencana untuk memiliki satu Aplikasi *Middleware* dan *Bill Payment* yang dapat menggantikan aplikasi-aplikasi *Middleware* yang saat ini digunakan oleh Bank Index. Tujuannya adalah agar seluruh aplikasi yang ada di Bank Index dapat saling terintegrasi sehingga memudahkan *team* IT dalam melakukan pemantauan.

- *Assessment IT Security*
  Melakukan penilaian terhadap tingkat keamanan dari sistem *software* dan *hardware*. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah keamanan *system software* dan hardware Bank Index telah memenuhi *standard* keamanan IT.

- *Network Assessment*
  Selain melakukan penilaian atas tingkat keamanan sistem *software* dan *hardware*, Bank Index juga berencana untuk melakukan penilaian terhadap kecukupan dan tingkat keamanan dari sistem jaringan.

- *Security Enhancement*
  Berdasarkan penilaian yang sebelumnya dilakukan terhadap sistem *software*, *hardware* dan jaringan, selanjutnya Bank Index berencana meningkatkan tingkat keamanan dari *software*, *hardware* dan jaringan agar senantiasa terjaga keamanannya dan terhindar dari ancaman keamanan IT yang saat ini tengah berkembang dengan pesat.

INFORMATION TECHNOLOGY

Bank Index always does development in Technology and Information System (TSI) with the main focus on electronic delivery channel. Bank Index realizes the importance of development in Technology and Information System (TSI) in facing challenges in banking on the future which is full of all-around technological facilities and also to meet the customer's need of fast and efficient service.

In 2019, Bank Index got permission from Financial Service Authority to implement Internet Banking Business (IBB) for Corporate Costumers. In the future, Bank Index will always develop new initiatives in Technology and Information System so it can always meet the customer's needs.

For further description of Bank Index Plan can be seen as follows:

- Middleware Applications and Bill Payment
  For the time being Bank Index has several Middleware applications that is connected to Core Banking owned by Bank Index. In the future, Bank Index has a plan to have one Middleware Application and Bill Payment that can replace Middleware applications which are now used by Bank Index. The purpose is that all applications existed in Bank Index can be integrated to each other so the IT team can monitor them more easily.

- Assessment IT Security
  Performing an assessment to security level of the software and hardware system. The purpose is to know whether security of the software and hardware system of Bank Index had meet the IT security standard.

- Network Assessment
  Besides performing an assessment over security level of the software and hardware system, Bank Index has also planned to perform an assessment to the sufficiency and security level of the network system.

- Security Enhancement
  Based on the assessment that had been performed before to the software, hardware and network systems, next Bank Index has a plan to improve the security level of the software, hardware and network, so it could be always safe and can be spared from threats of IT security that is developing rapidly.

- Aplikasi *Mirroring from Data Center to DR*
  Aplikasi ini berguna untuk optimalisasi proses *switch over* dari *Data Center* ke DR dan dalam kondisi BCP (*Business Continuity Plan*). Dengan adanya aplikasi ini, maka Bank Index tetap memiliki *Back Up Data* jika terjadi *Force Majeure*.

- Aplikasi *Transaction Monitoring*
  Saat ini monitoring transaksi nasabah masih dilakukan secara manual oleh unit UKPN (*Compliance*). Hal ini dapat menimbulkan risiko dalam pemantauan dan pelaporan ke PPATK/Regulator. Untuk itu, Bank Index berencana melakukan Sistemasi pada proses *Transaction Monitoring* yang dilakukan oleh unit UKPN (*Compliance*) sehingga pelaporan ke Regulator dapat berjalan secara efektif dan efisien.

- Penambahan Kapasitas *Bandwidth* Jaringan
  Seiring dengan berkembangnya bisnis Bank Index, maka diperlukan peningkatan kapasitas *Bandwidth* Jaringan Bank Index baik di Cabang/Capem serta Kantor Pusat. Hal ini sangat diperlukan agar aktivitas bisnis Bank Index dapat berjalan dengan baik.

SUMBER DAYA MANUSIA

1. Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia
   Pengembangan SDM yang produktif dengan melakukan proses rekrutmen yang baik, memberikan pelatihan yang tepat guna dan berkesinambungan, menempatkan karyawan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki, serta melakukan program retensi.

   Pengelolaan sumber daya manusia didasarkan pada Perencanaan Kebutuhan Pegawai sampai dengan terpenuhinya kebutuhan di masing-masing unit kerja yang membutuhkan. Perusahaan juga menerapkan sistem Perencanaan Karir yang disesuaikan dengan kebutuhan dasar pegawai akan pelatihan dan pengembangan sehingga pada akhirnya akan diperoleh sumber daya manusia yang loyal dan produktif.

   Selain itu, perlu juga dilakukan pemantauan terhadap kinerja karyawan dengan menerapkan pengukuran KPI bagi setiap pekerja. Diharapkan dengan diterapkannya pengukuran KPI ini akan mendorong karyawan untuk lebih meningkatkan kinerjanya.

   Kondisi ini diyakini dapat menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kualitas prima sehingga dapat menjadi "*Human Capital*" di dalam persaingan bisnis. Pengelolaan sumber daya manusia secara formal dimulai dari seseorang menjadi calon karyawan, sampai dengan berakhirnya hubungan kerja.

- Mirroring Application from Data Center to DR
  The application is uselful to optimize the process of switchover from Data Center to DR and in the condition of BCP (Business Continuity Plan). With the presence of this application, then Bank Index is still has back up data if there is Force Majeure.

- Transaction Monitoring Application
  Now, the monitoring of customer's transaction are still performed manually by UKPN unit (Compliance). This can lead to the risk in monitoring and reporting to PPATK/Regulator. For this reason, Bank Index plans to systematize the Monitoring Transaction Process performed by UKPN unit (Compliance) so the report of the Regulator can be performed effectively and efficiently.

- Increase Network Bandwidth Capacity
  Along with the development of Bank Index, so there is a need to improve the Bandwith capacity of Bank Index Network, whether at Branches/Support Branches and also at Central Office. It is highly needed so that activities of Bank Index can run well.

HUMAN RESOURCES

1. Human Resource Development Strategy
   Productive human resource development by conducting effective recruitment processes, providing appropriate and sustainable training, placing employees in accordance with their competency levels and retention programs.

   Human resources are managed based on the Planning of the Need for Employees up to the fulfillment of the need for employees in each unit of work. The company also implements the Career Planning systems that are tailored to the basic needs of employees for training and the development of that will eventually acquired human resources are loyal and productive.

   Besides, monitoring also needs to be done to employee's performance by applying KPI measurement to every employees. Hopefully by applying the measurement, it will encourage the employees to improve their performance.

   This condition is believed to be able to improve the quality of human resources to be in the position of "Human Capital" that will play an important and benefitial roles in the business competition. Human resource management is formally initiated from persons, who are in the position of prospective employees, until the time they have to terminate their services to the bank.

Untuk memenuhi kebutuhan SDM yang terus meningkat di masa-masa mendatang, pada tahun 2019 Bank Index telah menyelenggarakan program pelatihan *Relationship Manager Development Program*.

Selain itu Bank Index juga terus mengevaluasi program peningkatan kesejahteraan dan kepuasan kerja karyawan, salah satunya dengan memberikan perlindungan asuransi kesehatan kepada seluruh karyawan tetap beserta keluarganya dengan tujuan terciptanya ketenangan kerja, dan akhirnya mampu meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

2. Kebijakan Remunerasi
   Kebijakan remunerasi mencakup kebijakan pemberian imbal jasa berupa: upah, honor, bonus dan tunjangan kesejahteraan lainnya, kepada Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Seluruh Pegawai.

   Evaluasi dari kebijakan remunerasi secara umum dilakukan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi secara berkala dengan mempertimbangkan hal-hal seperti: kinerja keuangan perusahaan, kenaikkan biaya hidup/ inflasi, kesesuaian/kewajaran dengan *peer group*, serta pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Bank dan tidak lupa juga hasil kinerja karyawan menjadi ukuran utama.

   Penetapan standar gaji yang lebih *competitive* dan *attractive* sebagai dasar pembayaran gaji karyawan disusun dengan memperhatikan pergerakan pasar, perusahaan pesaing dan keuangan perusahaan. Di luar pemberian gaji tetap, diberikan juga tunjangan hari raya keagamaan dan tunjangan akhir tahun. Pengaturan pemberian bonus, mempertimbangkan keuntungan perusahaan serta penilaian kinerja dari masing-masing unit dan individu.

   Fasilitas lain juga diberikan untuk menunjang kesejahteraan dan kesehatan karyawan yang besarannya selalu ditinjau dan disesuaikan dengan peningkatan biaya kesehatan pada umumnya. Dengan memperhatikan kondisi masa yang akan datang, tunjangan-tunjangan tersebut akan dikaji kembali agar dapat memberikan fasilitas yang lebih baik diluar kebutuhan pokok.

   Untuk mendukung kesejahteraan karyawan terutama dalam pengadaan alat transportasi dan pengadaan tempat tinggal, disediakan juga pinjaman karyawan dengan bunga khusus berupa Kredit Kepemilikan Rumah (KPR), Kredit Kepemilikan Mobil atau Motor (KPM) dan Kredit Multi Guna.

In meeting the need of SDM which kept increasing in the future, in 2019 Bank Index had organized a training program of Relationship Manager Development.

In addition,Bank Index also continues to evaluate the program on welfare improvement and job satisfaction of employees, one of them by providing health insurance coverage to all full-time employees and their families with the aim of creating convenience in the workplace, and ultimately to increase employee productivity.

2. Remuneration Policy
   The remuneration policy covers these forms of remuneration: wages, honorarium, bonuses and other welfare benefits, for the Board of Commissioners, the Board of Directors and All Employees.

   The evaluation of renumeration policy generally done by Nomination and Renumeration Committee periodically by considering aspects such as: company financial performance, inflation/increase in living cost, suitability/ fairness with peer groups, and also consideration of long term goals and strategies of the Bank and also do not forget the employee performance results be the main measure.

   The setting of a more competitive and attractive salary standard as the basis for employee salary payments is prepared by taking into account market movements, competitor companies and corporate finance. Outside of fixed wages, there are also religious holiday allowances and year-end allowances. Arrangement of bonuses, taking into account corporate profits and performance appraisal of individual units and individuals.

   Other facilities are also provided to support the welfare and health of employees whose amount is always reviewed and adjusted to increase the cost of health in general. With due regard for future conditions, these benefits will be reviewed in order to provide better facilities beyond basic needs.

   To support the welfare of employees, especially in procurement of transportation and housing, employee loans are also provided with special interest rates in the form of housing mortgages (KPR), vehicle ownership mortgages motor (KPM) and Multi-use Credit.

3. Rencana Pengembangan Sumber Daya Manusia
   Rencana pengembangan sumber daya manusia akan dilakukan semaksimal mungkin dalam mendukung perkembangan bisnis dan organisasi Bank tetapi tidak melupakan loyalitas dan prestasi dari Karyawan.

   - Program Kerja Sumber Daya Manusia
     Program Kerja Divisi SDM tahun 2020 dalam era transformasi tetap difokuskan pada 2 (dua) area utama yaitu :

     a. Design dan implementasi aktivitas SDM untuk menunjang target Bank Index
        Agar target Bank dapat tercapai dengan maksimal maka karyawan harus mempunyai keyakinan bahwa perusahaan menjadi tempat pilihan yang menjanjikan bagi mereka oleh karena itu, Divisi SDM akan mengimplementasikan berbagai aktivitas yang mendukung melalui pengembangan organisasi, pemenuhan Sumber Daya Manusia yang berkualitas, fokus terhadap rencana pengembangan karyawan, meningkatkan budaya berlandaskan kinerja, membuat kebijakan mengenai rencana penambahan Sumber Daya Manusia, serta mengendalikan biaya-biaya yang berhubungan dengan Sumber Daya Manusia.

     b. Membangun Kapabilitas SDM
        Karyawan yang loyal (masa kerja) dan memiliki prestasi dengan baik secara konsisten akan diberikan penghargaan dan menjadi *Role Model* bagi karyawan lainnya, sehingga dalam membangun kapabilitas SDM untuk mempertahankan kinerja yang lebih baik dengan melakukan antara lain pengembangan struktur SDM dan kapabilitasnya dalam melayani kebutuhan bisnis, pengembangan karyawan sebagai garda depan perusahaan, mengimplementasikan sistem strategi pengukuran kinerja dan penghargaan, memperkuat kapabilitas unit pelatihan, mengembangkan kapabilitas tingkat Sumber Daya Manusia yang kompetitif dan sesuai dengan kebijakan SDM.

     Sementara itu, dalam rangka pemenuhan kebutuhan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dimasa yang akan datang, selain membuat beberapa program *training* tertentu seperti pelatihan *Relationship Manager Development Program*, *Front Office* dan lainnya, baik yang dilakukan secara internal maupun eksternal, Bank Index konsisten mengadakan:

     a. Program pelatihan *Relationship Manager Development Program (RMDP)* yang direncanakan akan diselenggarakan pada semester kedua 2 tahun 2020.

3. Human Resource Development Plan
   Human resource development planning will be done as much as possible in support of the business development and organization of the Bank, with consideration for the loyalty and achievements of existing Employees.

   - Human Resource Work Program
     The Human Resource Division Work Program for 2020 in an era of change remains focused on 2 (two) main areas, namely:

     a. Design and implement HR activities in support of Bank Index targets
        In order for the Bank's targets to be reached, employees must have confidence that the company is a promising choice of employment for them, therefore the HR Division will implement various activities that support this notion through organizational development, fulfillment of qualified human resources, focusing on employee development plans, improving performancebased culture, creating policies on Human Resource expansion plans and controlling the costs related to Human Resources.

     b. Building HR Capabilities
        Loyal employees with consistent achievements will be awarded and expected to become Role Models for other employees. This step is taken in order to improve HR performance in developing the company's structure of Human Resources and capability in terms of doing business and services; developing employees capabilities as the vanguard of the company, implementing strategic approaches in terms of performance rating and appreciation, strengthening training units' capabilities and ultimately nurturing competitive Human Resources in coherence with current HR policy.

     In order to meet the need of qualified Human Resources in the future, in addition to making specialized training programs for Relationship Manager Development Program, Front Offices and others, Bank Index will hold these programs:

     a. Relationship Manager Development Program (RMDP) which is planned to be held on the second semester of 2020.

b. Program *Branch Manager Development Program* yang akan diadakan sebanyak 1 (satu) kelas untuk tahun 2020.

c. Program pelatihan Kaderisasi *Branch Operation Head* dan *Head Cash Branch* akan dimodifikasi agar sesuai dengan kebutuhan saat ini dan akan diselenggarakan sebanyak 1 (satu) kelas untuk tahun 2020.

d. Program Magang pada Bidang Operasional khususnya di *front liner* yaitu, *Customer Service* dan *Teller* yang diperuntukan bagi masyarakat yang berpendidikan minimal SMA atau setingkat dengan tujuan untuk mendapatkan penghasilan yang dapat digunakan untuk melanjutkan kuliah.

e. Program Pelatihan Dasar Operasional dan Perkreditan agar para pekerja semakin menguasai bidangnya masing-masing.

f. Mengadakan *Workshop* maupun seminar dengan memanggil pembicara yang sesuai dengan kebutuhan Bank Index untuk memperluas wawasan para pejabat.

- Pendidikan & Pelatihan
  Khusus untuk pengembangan Sumber Daya Manusia, perencanaan pelatihan dan seminar untuk karyawan mengacu ketentuan pemenuhan minimal biaya *training* dan analisa kesenjangan antara persyaratan kompetensi minimal yang dibutuhkan suatu jabatan tertentu dengan kualitas pegawai *(skill, knowledge & attitude)* saat ini. Jalur-jalur pendidikan & pelatihan adalah sebagai berikut:

  1. *Basic Training*
     Merupakan training dasar yang diberikan kepada pegawai yang baru masuk sebagai keterampilan dasar yang harus dimiliki agar pegawai tersebut bisa bekerja atau menduduki jabatan tertentu. *Basic training* dilaksanakan secara berkesinambungan sejalan dengan penambahan karyawan. *Basic training* misalnya adalah: Pelatihan *Front Office*, Manajemen Risiko (untuk jabatan tertentu sesuai persyaratan sertifikasi), Pelatihan *Bancassurance* dan sebagainya.

  2. Jalur Karir
     Pelatihan yang wajib diikuti oleh pegawai untuk mencapai tingkat kepangkatan dan jabatan tertentu. Pelatihan yang dimaksud misalnya adalah *Branch Development Program* dan *Branch Operation Head Program.*

b. Program Branch Manager Development Program conducted for 1 (one) class for 2020.

c. Cadre Training Program will be modified in order to fit with current needs and it will be conducted for 1 (one) class in 2020.

d. The internship program in Operational Field, especially in front liner, namely Customer Service and Teller intended for High School educated people or equivalent with the aim of earning income that can be used to continue study.

e. Basic Operational and Credit Training Programs in order the empoyees increasingly mastering their respective fields.

f. Doing workshops and seminars by inviting speakers suited to Bank Index's needs to broaden insights of the officials.

- Education & Training
  In the development of Human Resources, the training and seminar planning for employees refers to the provision of minimum training cost fulfillment and gap analysis between the minimum competency requirements required by certain positions with the current level of skill, knowledge & attitude. The educational and training channels are as follows:

  1. Basic Training
     It is the basic training given to newly admitted employees as basic skills that must be possessed in order for the employee to begin work or hold a certain position. Basic training is carried out continuously with accordance to the addition of new employees. Basic training includes: Front Office Training, Risk Management (for certain positions according to certification requirements), Bancassurance Training and so on.

  2. Career Path
     Training that must be followed by employees to reach certain levels of rank and position. An example of such training would be the Branch Development Program dan Branch Operation Head Program.

3. Kompetensi Perbankan
   Sejalan dengan program pemerintah, selain mewajibkan pegawai mengikuti Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko, maka akan memberikan kesempatan kepada pegawai pegawai yang capable untuk mendapatkan pembekalan dan mengikut sertakan Ujian Sertifikasi Kompetensi Perbankan.

4. Training Persiapan Pensiun
   Untuk mempersiapkan para karyawan yang sudah mendekati usia pensiun, agar dapat mendapat kualitas hidup yang tetap baik walaupun sudah memasuki usia pensiun.

3. Banking Competence
   In line with government programs, in addition to requiring employees to attend the Risk Management Certification Exam, the Bank will provide opportunities for qualified personnel to be briefed and take the Banking Competency Certification Exam.

4. Retirement Preparation Training
   In preparing the employee who are nearing retirement age, in order to have quality of life that remains good although despite entering retirement age.

JENJANG PENDIDIKAN KARYAWAN PER 31 DESEMBER 2019
EMPLOYEE EDUCATION LEVEL AS OF 31 DECEMBER 2019

	2019	2018	
Pasca Sarjana	15	14	Post Graduate
S1	428	393	Graduate
D1-D3 / Sarjana Muda	83	86	Diploma
SLTA	214	226	Senior High
SLTP	21	22	Junior High
SD	4	5	Elementary
Total Karyawan	**765**	**746**	**Total Personnel**

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA PER 31 DESEMBER 2019
THE COMPOSITION OF EMPLOYEES BY AGE OF 31 DECEMBER 2019

	2019	2018	
Di bawah 20 tahun	1	2	Under 20 years
20 - 29 tahun	219	224	20 – 29 years
30 - 39 tahun	218	217	30 – 39 years
40 - 49 tahun	202	196	40 – 49 years
Di atas 50 tahun	125	107	Over 50 years
Total	**765**	**746**	**Total**

Sepanjang tahun 2019, secara garis besar pendidikan dan pelatihan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. *Traning Anti Money Laundry*
2. *Training Fresh Start - Faster - Stronger – Higher*
3. *Training Flourishing With Work-Life Integration*
4. *Training* Materi Penerapan OSS
5. *Training* POJK 45
6. *Training Cognos Datawarehouse*
7. *Training Professional Branding For Bank Executive*
8. *Training* Keuangan Berkelanjutan Bagi Perusahaan Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan
9. *Training Wealth Management Great People Academy*
10. *Training* TKB POJK No.4/POJK.03/2016 & SEOJK No.14/SEOJK.03/2017
11. *Training* Encoountering Digital Era Of Banking Operation : Challenges and Opportunities
12. *Training Online Learning Foundations Of Positive Psychology*
13. *Training Neuro-Positive Coaching Program* (100%)
14. *Training* PPATK
15. *Training* Uang Palsu
16. *Training* IBB
17. *Training Grooming* & Layanan Dasar
18. *Training New Journey For Meaniful Life*
19. *Training Digital Marketing With Google Ads*
20. *Training Growing Together With Bank Index*
21. *Training* Cara Efektif Menagih Utang
22. *Training Security Awareness*
23. *Training* FKKJ dan Koordinator Pertukaran Warkat Debit Selain BI

The following list shows education and training activities conducted in 2019 :

1. Anti Money Laundry Traning
2. Fresh Start - Faster - Stronger – Higher Training
3. Flourishing With Work-Life Integration Training
4. OSS Application Material Training
5. POJK 45 Training
6. Cognos Datawarehouse Training
7. Professional Branding For Bank Executive Training
8. Ongoing Financial for Financial Services Company, Issuer and Company Training.
9. Wealth Management Great People Academy Training
10. TKB POJK No.4/POJK.03/2016 & SEOJK No.14/SEOJK.03/2017 Training
11. Encoountering Digital Era Of Banking Operation : Challenges and Opportunities Training
12. Online Learning Foundations Of Positive Psychology Training
13. Neuro-Positive Coaching Program (100%) Training
14. PPATK Training
15. Counterfeit Money Training
16. IBB Training
17. Grooming & Basic Services Training
18. New Journey For Meaniful Life Training
19. Digital Marketing With Google Ads Training
20. Growing Together With Bank Index Training
21. How to Effectively Collect Debt Training
22. Security Awareness Training
23. FKKJ and Debit Card Exchange Coordinator other than BI Training.

KEBIJAKAN REMUNERASI

Fungsi dan tujuan kebijakan remunerasi Bank Index adalah untuk menetapkan paket remunerasi yang memadai dan seimbang dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing karyawan. Bank Index sangat memperhatikan kesejahteraan karyawan pada semua lapisan. Kebijakan remunerasi tersebut adalah:

1. Gaji Pokok
   Gaji pokok semua karyawan ditinjau sekali setiap tahun. Penyesuaian tahunan gaji pokok mencakup 2 (dua) komponen, yaitu penyesuaian karena inflasi dan peningkatan gaji yang ditinjau dari prestasi kerja.

2. Tunjangan Jabatan (tidak berlaku untuk Direksi)
   Tunjangan jabatan ditentukan sesuai dengan pangkat/jabatan yang dipegang oleh masing-masing karyawan.

3. Tunjangan Uang Makan dan Transport
   Tunjangan uang makan dan *transport* adalah tunjangan harian yang berlaku untuk semua karyawan, kecuali Direksi dan Kepala Divisi. Tunjangan uang makan dan

REMUNERATION POLICY

The function and objective of the remuneration policy in Bank Index is to provide a remuneration package that is sufficient and reflects the responsibilities and duties of each individual employee. Bank Index takes interest in ensuring a fair employee benefit for all levels. The remuneration policy is as follows:

1. Basic Salary
   Employee salaries are reviewed once a year. The yearly salary adjustment is made based on 2 factors which are, inflation and employee performance appraisal.

2. Structural Allowance (not applicable to the Board of Directors)
   Structural allowance is given based on the rank/position of the Officers.

3. Lunch and Transport Allowance
   Lunch and transport allowance is distributed to all employees, except Board of Directors and Division Heads, based on a daily given rate. The monthly lunch

transport diberikan berdasarkan kehadiran jumlah hari kerja masing-masing karyawan setiap bulannya.

4. Penggantian Biaya Transport
   Penggantian biaya *transport* diterima oleh Direksi, Kepala Divisi dan Pimpinan Cabang/Capem yang besarnya ditentukan sesuai dengan pangkat/jabatan masing-masing. Yang termasuk dalam kategori biaya *transport* adalah biaya bensin, biaya parkir dan biaya karcis tol.

5. Kendaraan Mobil
   Setiap Direksi, Kepala Divisi serta Pimpinan Cabang/Capem mendapat fasilitas kendaraan operasional. Untuk Kepala Divisi dan Pimpinan Cabang/Capem, kendaraan mobil juga dapat berfungsi sebagai kendaraan operasional.

6. Penggantian Biaya Pulsa Handphone
   Setiap Direksi, Kepala Divisi, Pimpinan Cabang/Capem, dan *Account Officer* mendapat tunjangan pembelian pulsa *handphone* sesuai dengan batas yang telah ditentukan.

7. Tunjangan Kesehatan
   Bank Index mengikut-sertakan Karyawan Tetap dan Keluarga ke dalam program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan melalui kerjasama dengan PT. Asuransi Jiwa Generali Indonesia, yang meliputi 4 macam manfaat utama yaitu :
   - Pelayanan Rawat Jalan Tingkat Pertama
   - Pelayanan Rawat Jalan Tingkat Lanjutan
   - Pelayanan Rawat Inap
   - Pelayanan Obat

   Kelas (*plan*) dari jaminan pemeliharaan kesehatan untuk masing-masing karyawan dan keluarga ditentukan berdasarkan jabatan karyawan yang diatur dengan Memo Internal tersendiri.

8. Bonus Akhir Tahun
   Bonus akhir tahun ditetapkan berdasarkan nilai prestasi kerja masing-masing karyawan dan kinerja Bank pada akhir tahun.

9. Tunjangan Hari Raya (THR)
   Tunjangan hari raya adalah hak setiap pegawai Bank Index yang jumlahnya dihitung dari jumlah total gaji pokok dan tunjangan jabatan. THR umumnya dibagikan pada saat menjelang Hari Raya Idul Fitri.

10. Tunjangan Produktivitas Teller
    Direksi telah menetapkan pemberian tunjangan produktivitas kepada Petugas Teller yang dihitung berdasarkan rata-rata transaksi harian tunai dan non tunai pada suatu periode (setiap triwulan) di masing-masing kantor Cabang & Capem. Besarnya tunjangan produktifitas berlaku sama untuk *Teller, Senior Teller* dan *Head Teller.*

and transport allowance is calculated based on the total number of working days attended in the given month.

4. Transportation Cost Subsidy
   Transportation cost subsidy is available to Board of Directors, Division Heads and Branch or Sub-Branch Managers based on their respective ranks. The costs classified under this category include petrol, parking and toll fees.

5. Company Car
   Company car is available to Board of Directors, Division Heads and Branch or Sub-Branch Managers. The Division Heads' and Branch/Sub-Branch Managers' company cars also functions as operational cars.

6. Reimbursement for Mobile Phone Usage
   Every Director, Division Head, Branch Office Manager / Sub-Branch Office Manager and Account Officer receive an allowance in accordance with the purchase of mobile phones refill expenses in specified limits.

7. Health Benefits
   Bank Index covers all Permanent Employees and their family members in Health Insurance program in collaboration with PT. Asuransi Jiwa Generali Indonesia. The scheme provides four kinds of main benefits:
   - First Level Outpatient Service
   - Advanced Level Outpatient Services
   - Inpatient Services
   - Drug Provison/ Insurance

   The grade (plan) of health care insurance for each employee and his/her family members shall depend on the position he/she holds in the company set out by Internal Memo.

8. Year-End Bonus
   Year-end bonus is allocated based on the Bank's year-end performance as well as the performance appraisal of each employee.

9. Hari Raya Allowance (THR)
   Hari Raya allowance, or THR, is given to all employees based on the monthly salary (plus structural allowance, if any) and distributed a few weeks before the Hari Raya Idul Fitri.

10. Teller Productivity Allowance
    Board of Directors has determined that the productivity benefit provided to Tellers depends on his or her average daily transactions of cash and non cash in a period (each quarter) in each branch & sub-branch office. The amount received for his/her productivity benefit applies equally to each Teller, Senior Teller and the Head Teller.

KEPEMILIKAN SAHAM BANK PADA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

- Semua anggota Direksi tidak memiliki kepemilikan saham pada Bank Index.
- Semua anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan saham pada Bank Index.

SHAREHOLDINGS OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

- All members of the Board of Directors do not own any shares in the Bank.
- All members of the Board of Commissioners do not own any shares in the Bank.

STRUKTUR KEPEMILIKAN & PENGURUS
SHAREHOLDER & MANAGEMENT STRUCTURE

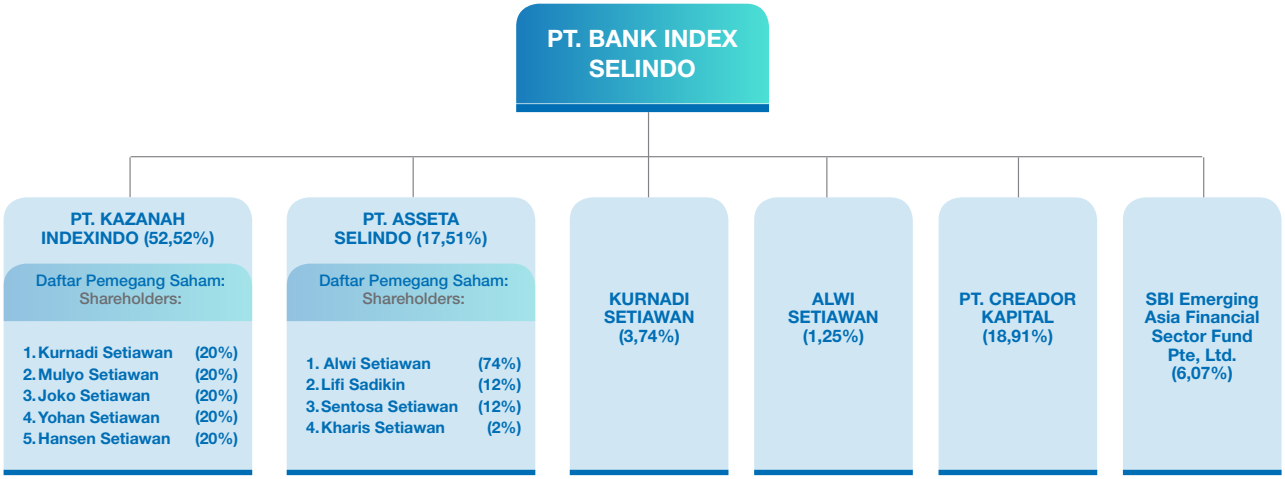

KEPEMILIKAN SILANG

Terdapat kepemilikan silang saham Bank Index, dimana Bapak Kurnadi Setiawan juga memiliki 20% saham pada PT. Kazanah Indexindo (Pemegang Saham Bank Index), dan Bapak Alwi Setiawan memiliki 74% saham pada PT. Asseta Selindo (Pemegang Saham Bank Index).

CROSS SHAREHOLDINGS

There are 2 cross shareholdings recorded, where Mr. Kurnadi Setiawan also owns 20% shares in PT. Kazanah Indexindo (Bank Index Shareholder), and Mr. Alwi Setiawan owns 74% shares in PT. Asseta Selindo (Bank Index Shareholder).

TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA DENGAN BANK

Dalam perkembangannya, Bank Index mempunyai beberapa transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa dengan Bank. Transaksi-transaksi tersebut telah dilaksanakan dengan persyaratan yang sama dengan persyaratan yang berlaku bagi Pihak Ketiga. Transaksi-transaksi yang dimaksud adalah:

1. Sewa Gedung dan Ruang Kantor.
2. Transaksi Perbankan Umum.

TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the process of business development, Bank Index has made several transactions with related parties. These transactions have been carried out with the same conditions and treatment as any other transactions with third parties. The transactions described are as follows:

1. Office Space and Building Rental.
2. Regular Banking Transactions.

PENYEDIAAN DANA KEPADA PIHAK TERKAIT

Dalam laporan Penyediaan Dana dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang telah disampaikan kepada OJK, dilaporkan bahwa penyediaan dana kepada pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa (pihak terkait) dengan Bank Index tidak terdapat pelanggaran dan/atau pelampauan BMPK.

LENDING TO RELATED PARTIES

In the report of Legal Lending Limit (BMPK), which has been submitted to the financial Services Authority, it says that there is no violation and/or exceedances in the provision of funds to related parties having special relationship with Bank Index.

MITRA USAHA

Beberapa mitra usaha Bank Index adalah sebagai berikut:

- Bank-Bank Pemerintah
- Bank-Bank Pembangunan Daerah (BPD)
- Bank-Bank Swasta Nasional
- Kantor Cabang Bank Asing di Jakarta
- Sekolah-Sekolah Swasta
- PT. Kelola Jasa Arta
- PT. Commonwealth Life
- PT. MNC Asuransi Indonesia
- PT. Asuransi Jiwa Generali Indonesia
- PT. Tokio Marine Life Insurance Indonesia
- PT. Aplikanusa Lintasarta
- PT. Artajasa Pembayaran Elektronis
- PT. Multipolar, Tbk.
- PT. Metalogic Infomitra
- PT. Telekomunikasi Indonesia (Telkom)
- PT Karya Digital
- PT. Dymar Jaya Indonesia
- PT. Indo Internet
- PT. Global Mobilitas Asia
- PT. Sarana Pactindo
- PT. Centrin Online Prima
- PT. Sisnet Mitra Sejahtera
- PT. Venturium System Indonesia
- PT. Digilab Indonesia
- PT. Envitech Indonesia
- PT. Intikom Berlian Mustika
- PT. Mede Media Softika
- PT. Micro Pay Nusantara
- PT. Mitra Integrasi Informatika
- PT. Phintraco
- PT. Rintis Sejahtera
- PT. Risk Management Guard
- PT. Taffeta Fora Sistem
- PT. Tribuana Global Integra
- PT. Veda Praxis
- PT. Zyrexindo

BUSINESS PARTNERS

The following are business partners working together with Bank Index:

- Government (State) Banks
- Regional Development Banks (BPD)
- Domestic Commercial Banks
- Branches of Foreign Banks in Jakarta
- Private Schools
- PT. Kelola Jasa Arta
- PT. Commonwealth Life
- PT. MNC Asuransi Indonesia
- PT. Asuransi Jiwa Generali Indonesia
- PT. Tokio Marine Life Insurance Indonesia
- PT. Aplikanusa Lintasarta
- PT. Artajasa Pembayaran Elektronis
- PT. Multipolar, Tbk.
- PT. Metalogic Infomitra
- PT. Telekomunikasi Indonesia (Telkom)
- PT Karya Digital
- PT. Dymar Jaya Indonesia
- PT. Indo Internet
- PT. Global Mobilitas Asia
- PT. Sarana Pactindo
- PT. Centrin Online Prima
- PT. Sisnet Mitra Sejahtera
- PT. Venturium System Indonesia
- PT. Digilab Indonesia
- PT. Envitech Indonesia
- PT. Intikom Berlian Mustika
- PT. Mede Media Softika
- PT. Micro Pay Nusantara
- PT. Mitra Integrasi Informatika
- PT. Phintraco
- PT. Rintis Sejahtera
- PT. Risk Management Guard
- PT. Taffeta Fora Sistem
- PT. Tribuana Global Integra
- PT. Veda Praxis
- PT. Zyrexindo

PERUBAHAN PENTING YANG TERJADI PADA TAHUN 2019

Ada 2 (dua) perubahan penting yang terjadi pada tahun 2019 yaitu :

1. Hasil Rapat Umum Pemegang Saham, tanggal 31 Juli 2019 memutuskan, mengangkat Ibu Lie Phing sebagai Direktur Bisnis Perseroan.

2. Hasil Rapat Umum Pemegang Saham, tanggal 31 Juli 2019 memutuskan, mengangkat Bapak Drs. Daniel Satyawan sebagai Direktur Kepatuhan yang baru, menggantikan Bapak Ationo Teguh Basuki yang telah mengundurkan diri.

IMPORTANT CHANGES IN 2019

There are 2 (two) important changes in 2019:

1. As a result of the General Meeting of Shareholders on the 31st of July 2019, Mrs. Lie Phing was appointed as the Business Director of Bank Index.

2. As a result of the General Meeting of Shareholders on the 31st of July 2019, Mr. Drs. Daniel Satyawan was appointed as the new Compliance Director of Bank Index, replacing Mr. Ationo Teguh Basuki Soesanto who resigned.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Sebagai wujud dari tanggung jawab sosial, pada tahun 2019 Bank Index, telah melakukan beberapa kegiatan sosial sebagai program *Corporate Social Responsibility (CSR)*, yaitu :

1. Mengadakan *Kegiatan CSR Bank Index "Ayo Jadi Pendonor Darah"* yang di ikuti sebanyak 77 orang *di* Plaza Bank Index - *Jakarta*, tanggal 11 Maret 2019.
2. Mengadakan *Program* Edukasi Perbankan "Ayo Ke Bank" yang di ikuti sekitar 200 siswa, di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Surakarta - Solo, tanggal 16 Oktober 2019.
3. Mengadakan *Program* Edukasi Perbankan "Ayo Ke Bank" yang di ikuti sekitar 100 siswa, di Coram Deo School - Batam, tanggal 19 Oktober 2019.
4. Mengadakan *Program* Edukasi Perbankan "Ayo Ke Bank" yang di ikuti sekitar 40 siswa, di Sekolah Dasar Pundarika - Makassar, tanggal 21 Oktober 2019.
5. Mengadakan *Program* Edukasi Perbankan "Ayo Ke Bank" yang di ikuti sekitar 75 siswa, di Sekolah Dasar Dynata - Bali, tanggal 28 Oktober 2019.
6. Mengadakan Kegiatan Sosial Bank Index & *Group* "Berbagi Dengan Sesama" dengan anak-anak Panti Asuhan di Panti Asuhan Pelayanan Kasih Bhakti Mandiri Cibubur Ciracas - Jakarta, tanggal 23 Januari 2019.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

As a form of social responsibility, Bank Index in 2019 has conducted several social activities as its Corporate Social Responsibility (CSR) program, namely:

1. Hold activity CSR Bank Index "Let's Become a Blood Donor" followed by 77 people in Plaza Bank Index – Jakarta, March 11, 2019.
2. Hold Banking Education Program "Let's Go to Bank" followed by about 200 students, in Negeri 3 Junior High School, Surakarta – Solo, October 16, 2019.
3. Hold Banking Education Program "Let's Go to Bank" followed by 100 students, in Coram Deo School – Batam, October 19 2019.
4. Hold Banking Education Program "Let's Go to Bank" followed by 40 students, in Pundarika Elemantary School – Makassar, 21 October, 2019.
5. Hold Banking Education Program "Let's Go to Bank" followed by 75 students, in Dynata Elementary School – Bali, October 28, 2019.
6. Hold Bank Index & Group Social Activity "Share with Others" with orphanage children in Pelayanan Kasih Bhakti Mandiri Orphanage, Cibubur – Ciracas, Jakarta, January 23, 2019.

Pada tahun 2019 bank Index meluncurkan layanan "IndexQu Business", yaitu fasilitas Internet Banking & Mobile Banking untuk memudahkan bertransaksi bagi nasabah Badan Usaha/Hukum pemilik rekening Giro, Tabungan atau fasilitas Pinjaman di Bank Index.

In 2019 Bank Index launched the "IndexQu Business" service, which was Internet Banking & Mobile Banking facility to ease transactions for Business Entity/Legal customers owner of Current accounts, Savings accounts or Loans facility at the Bank Index.

06

Informasi Perusahaan

Corporate Information

INFORMASI PERUSAHAAN
CORPORATE INFORMATION

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM
Susunan Pemegang Saham Bank Index per 31 Desember 2019 sbb :

SHAREHOLDERS
Shareholders as of 31 December 2019 :

Pemegang Saham Shareholders	Nominal Nominal	%
PT. Kazanah Indexindo	157.966.500.000	52,52
PT. Asseta Selindo	52.655.500.000	17,51
Kurnadi Setiawan	11.251.000.000	3,74
Alwi Setiawan	3.750.000.000	1,25
PT. Creador Kapital	56.872.250.000	18,91
SBI Emerging Asia Financial Sector Fund Pte, Ltd.	18.246.268.700	6,07
Total	**300.741.518.700**	**100,00**

Enter
Shift
Backspace

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE

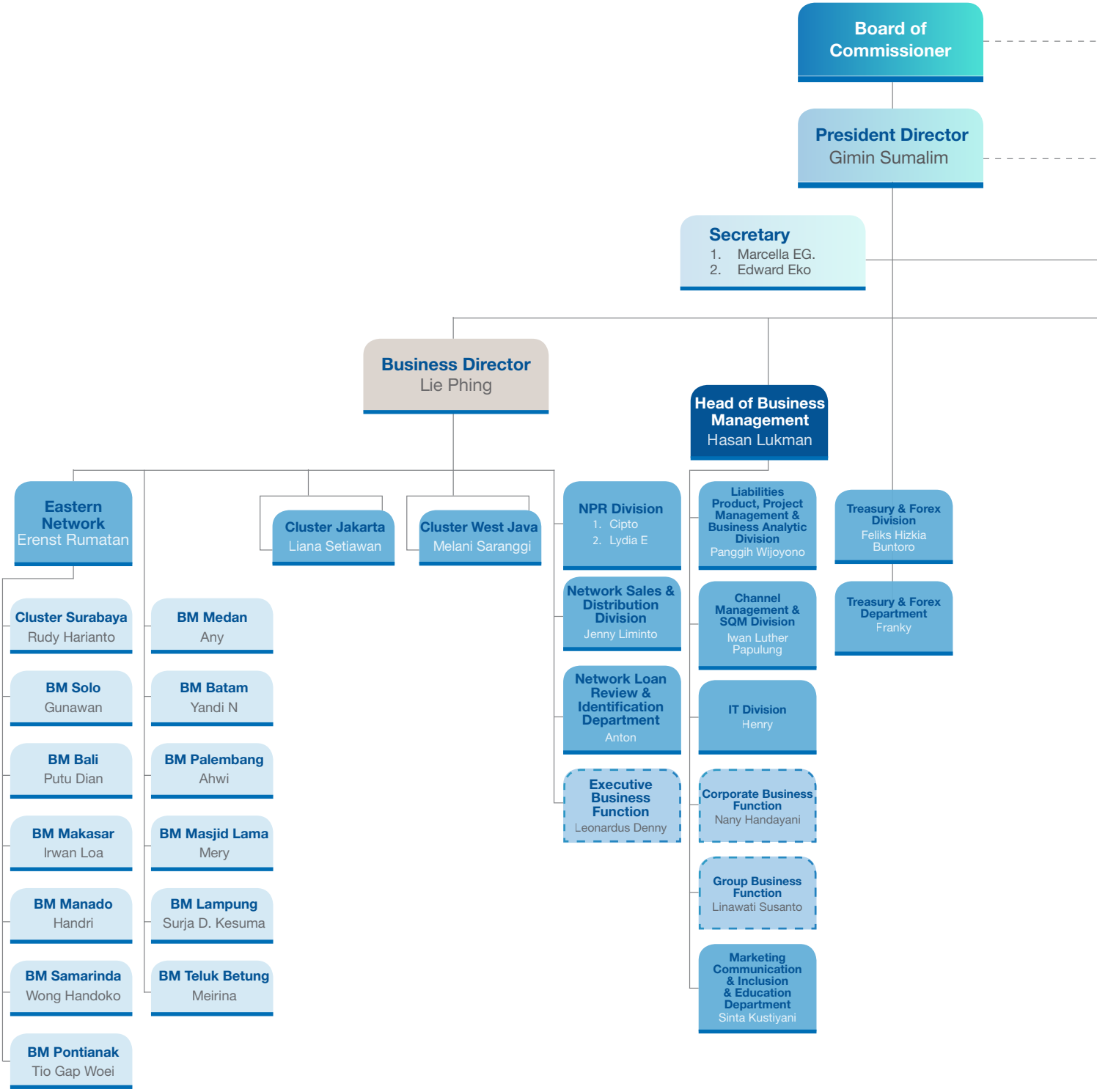

BANK INDEX

- Audit Committee
- Risk Monitoring Committee
- Remuneration and Nomination Committee

- IT Steering Committee
- Risk Management Committee

Executive Staff

Business Support Director
Jusuf Lukito

- **Credit Review Division** tba
- **Financial Controller Division** Kasidi Silalahi
- **Quality Assurance Department** Herman
- **Special Assets Management Department** Deni Mulyana

Operation Director
Tjipto Santoso

- **Central Operations Division** Dadan Ichwan Suardi
- **Operation Development & Policy Department** tba
- **Credit Support Division** Wira Sagaro
- **General Affairs Division** tba

Compliance Director
Daniel Satyawan

- **Corporate Planning & Corporate Secretary Division** Darniadi
- **Compliance Department** Melia Indriati
- **Risk Management Department** vacant
- **UKPN Department** Anggraeni O

Head of HR
Juliawaty Widjaja

- **HR Admin & People Dev Sub Div** Maria Patrisia Winarti
  - **Recruitment & Training Department** Satria Kurniadjaja
  - **Personal Admin Department** Lestari Tobing
  - **ER Department** Sugeng Sidik
- **SKAI** Teddy T Mawei
  - **General Audit Department** Sudirman
  - **TSI Audit Department** tba
  - **Development & Quality Assurance Department** vacant
  - **Fraud & Investigation Department** Tan Tek Sin

RIWAYAT HIDUP DEWAN KOMISARIS
CURRICULUM VITAES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

BOSUR SIMATUPANG
Presiden Komisaris (Independen)
President Commissioner (Independent)

Warga Negara Indonesia, lahir di Tarutung (Sumatera Utara) tahun 1952. Lulus dari Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia Jakarta, Jurusan Akuntansi pada tahun 1989. Berpengalaman di bidang perbankan di mulai sejak tahun 1975 pada PT. Bank Bumi Daya, kemudian bergabung dengan Bank Mandiri sampai dengan tahun 2007, dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Cabang Bank Mandiri Cabang Jakarta Cik Ditiro. Bergabung dengan Bank Index sejak tahun 2008 sebagai Komisaris Independen dan menjadi Presiden Komisaris Independen pada tahun 2015.

Indonesian citizen, born in Tarutung (North Sumatra) in 1952. Graduated from the Higher School of Economics Indonesia Jakarta, majoring in Accounting in 1989. Experienced in banking since 1975 at PT. Bank Bumi Daya, joined Bank Mandiri until 2007, with his last position as a Branch Manager, Jakarta Cik Ditiro Branch of Bank Mandiri. Joined Bank Index since 2008 as Independent Commissioner and became Independent President Commissioner in 2015.

JOKO SETIAWAN

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia. lahir di Jakarta tahun 1974. Memulai karir sebagai Konsultan Riset Pemasaran pada *Frank Small & Associates*, Indonesia. Bergabung dengan Bank Index sejak tahun 1998 sebagai *General Manager*. Sebelum menjadi Komisaris Bank Index pada tahun 2011, beliau juga pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Marketing. Menyelesaikan pendidikan formal pada *University of Southern California, Los Angeles, USA* dan *American Graduate School of International Management, Phoenix, USA* untuk gelar *Master of International Business and Political Economy.*

Being Indonesian citizen who was born in Jakarta in 1974, he started his career as a Marketing Research Consultant at Frank Small & Associates. Indonesia. He joined Bank Index in 1998 as General Manager. Prior to having the commissioner position in 2011, he served as Head of Marketing Division. He completed his formal education at the University of Southern California, Los Angeles, USA, and obtained Master Degree in International Business and Political Economy from the American Graduate School of International Management, Phoenix, USA.

ARIEF EFFENDIE

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya tahun 1945. Pendidikan terakhir di Universitas Pajajaran Bandung Jurusan Adiministrasi Niaga. Berpengalaman di bidang perbankan khususnya PT. Bank Bumi Daya selama kurang lebih 35 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen di Bank Index sejak tahun 2001 hingga sekarang.

Indonesian, born in Surabaya. 1945. Graduated from Pajajaran University in Bandung majoring in Trade Administration. Having more than 35 years of experience in banking, specifically at PT. Bank Bumi Daya. Appointed as Independent Commissioner of Bank Index since 2001.

LENGGONO SULISTIANTO HADI

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1956 di Semarang. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada 1981. Pertama kali memulai karir di Bank Bali pada 1986 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Satuan Audit Internal. Pada tahun 2000, beliau menjabat sebagai Direktur Kepatuhan di PT. Bank Danpac Tbk. Pada tahun 2001 menjabat sebagai Direktur Kepatuhan PT. Bank HSBC Indonesia. Beliau mulai menjabat sebagai Komisaris (Independen) Bank Index pada tahun 2018.

Indonesian citizen. born in Semarang in 1956. Graduated from Institut Teknologi Bandung (ITB) in 1981 majoring in Civil Engineering. Started his career in Bank Bali in 1986 with the last position Head of the Internal Audit Unit. In 2000, he held a position as Head of Compliance in PT Bank Danpac Tbk. In 2001 he held a position as Director of Compliance in PT HSBC Bank Indonesia. He began serving as Bank Index (Independent) Commissioner in 2018.

RIWAYAT HIDUP DIREKSI
CURRICULUM VITAES OF THE BOARD OF DIRECTORS

GIMIN SUMALIM
Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Sumatera Utara tahun 1968. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknologi Mineral *(Petroleum Engineering)* dari Universitas Trisakti, Jakarta tahun 1992 dan *Magister Management* dari IBII, Jakarta tahun 1998. Selain pendidikan formal, beliau juga telah mengikuti berbagai pendidikan informal, seperti *training-training* dan seminar-seminar, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Karier Perbankan beliau di mulai dari PT. Bank Bali pada tahun 1992. Pada Juni 1996 beliau bergabung dengan PT. Bank Ekonomi Raharja (sekarang menjadi PT. Bank HSBC Indonesia) dengan menempati berbagai posisi, diantaranya adalah *Relationship Manager*, *Branch Manager*, *Area Manager*, *Head of Product Management*, *Regional Business Development Head*, *Head of Consumer Banking*, dan terakhir sebagai Direktur *Retail Banking/Network & Distribution*. Mulai bergabung dengan Bank Index pada Juli 2017, dan ditunjuk sebagai Presiden Direktur Bank Index pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 30 Agustus 2017.

Indonesian citizen, born in North Sumatera in 1968. He obtained his Bachelor degree in Petroleum Engineering from Trisakti University - Jakarta in 1992 and Magister Management from IBII - Jakarta in 1998. Besides formal education, he has also attended various forms of informal education, such as training and seminars, both domestically and abroad. His banking career began at PT. Bank Bali in 1992. In June 1996 he joined PT. Bank Ekonomi Raharja (now PT Bank HSBC Indonesia) and held several positions there, including Relationship Manager, Branch Manager, Area Manager, Head of Product Management, Regional Business Development Head, Head of Consumer Banking and as Retail Director of Banking/Network & Distribution. Joined Bank Index in July 2017 and was appointed as President Director at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on the 30th of August. 2017.

JUSUF LUKITO

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1966. Saat ini menjabat sebagai Direktur Bisnis *Support* sejak Juli 2008. Memulai karir sebagai *Account Officer*, *Indonesian Corporate Division*, *Bank of Tokyo*. Bergabung dengan Bank Index sejak Agustus 1993 dengan jabatan sebagai Direktur Marketing dan Kredit. Menyelesaikan pendidikan formal pada *Iowa State University Ames, Iowa, USA Bachelor of Business Administration.*

Indonesian, born in Jakarta, 1966. Currently holds the position of Director of Business Support since July 2008. Started his career in Bank of Tokyo as Indonesian Corporate Division Account Officer. Joined Bank Index since August 1993 as Credit & Marketing Director. Holds a Bachelor Degree majoring in Business Administration from Iowa State University - Ames. Iowa. USA.

TJIPTO SANTOSO

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Bagansiapiapi tahun 1972. Menjabat sebagai Direktur Operasional Bank Index sejak Desember 2014. Memulai karir perbankan sebagai *Staff* Akunting pada Prima *Express* Bank (1989-1991), *Staff* Ekspor-Impor Bank Umum Nasional (1991-1993), *Export-Import Officer* Bank Tiara Asia (1993-1994), *Head of International Banking Operation* Bank Hagakita (1994-1999), *Head of International Banking Operation* Hagabank (2001-2008) dan Kepala Divisi Internasional Bank Index (2008-2014). Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, UKRIDA (1994), Magister Manajemen, UNTAR (2010).

Indonesian, born in Bagansiapiapi. 1972. Serves as Operations Director of Bank Index since December 2014. Started his banking career as Accounting Staff in Prima Express Bank (1989-1991), Export-Import Staff in Bank Umum Nasional (1991-1993), Export-Import Officer in Bank Tiara Asia (1993-1994), Head of International Banking Operation in Bank Hagakita (1994-1999), Head of International Banking Operation in Hagabank (2001-2008) and Head of International Division in Bank Index (2008-2014). Holds a Bachelor Degree in economic, UKRIDA (1994), Master Degree in Finance Management, Economic, UNTAR (2010).

LIE PHING

Direktur
Director

Lahir di Sumatera Utara tahun 1974. Karir perbankan beliau dimulai pada tahun 1997 pada PT. Bank Ekonomi Raharja (sekarang menjadi PT. Bank HSBC Indonesia). Beliau telah menempati berbagai posisi penting di Bank Ekonomi Raharja (PT. Bank HSBC Indonesia), dengan jabatan terakhir sebagai *Region Head Business Banking* & PJS *Region Head of Retail Banking & Wealth Management*. Pada tahun 2017 mulai bergabung dengan Bank Index.

Born in Northern Sumatra in 1974. Her banking career started in 1997 at PT. Bank Ekonomi Raharja (now PT Bank HSBC Indonesia). She has held various important positions at Bank Ekonomi Raharja (PT Bank HSBC Indonesia), her last few positions being the Region Head Business Banking & Region Head of Retail Banking & Wealth Management (acting). She joined Bank Index in 2017.

DANIEL SATYAWAN

Direktur Kepatuhan

Compliance Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1962. Lulus dari Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan - Bandung, Jurusan Akuntansi pada tahun 1986, dan lulus S2 dari Universitas Gadjah Mada - Jogyakarta, jurusan Manajemen Keuangan pada tahun 2012. Berpengalaman di bidang perbankan di mulai sejak tahun 1987 pada Bank Danamon, kemudian bergabung dengan Hagabank (1989-2004) sebagai Direktur Kredit & Marketing, dan Bank Hagakita (2004-2008) sebagai Direktur Utama. Sebelum bergabung dengan Bank Index pada pertengahan tahun 2010, beliau juga sempat menjadi *Business Development Executive* pada PT. Sentra Usahatama Jaya (2008-2009) dan *Staff* Khusus Direksi pada Bank Bumi Arta (Jan-April 2010).

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1962. Graduated from the Faculty of Economics, Catholic University of Parahyangan - Bandung, majoring in Accounting in 1986. and graduated from the University of Gadjah Mada-Yogyakarta, majoring in Financial Management (Master Degree) in 2012. Experienced in banking since joining Danamon Bank in 1987, then he joined Hagabank (1989-2004) as the Director of Credit & Marketing, and Hagakita Bank (2004-2008) as the Managing Director. Prior to joining Bank Index in mid-2010, he also became a Business Development Executive at PT. Sentra Usahatama Jaya (2008-2009) and the Special Staff of Board of Directors at Bank Bumi Arta (Jan-April 2010).

RIWAYAT HIDUP PEJABAT EKSEKUTIF
CURRICULUM VITAES OF EXECUTIVE OFFICERS

HASAN LUKMAN
Head of Business Management

Lahir di Bandung tahun 1970. Lulus dari *University of Wales. UK* (Jakarta Campus), jurusan Manajemen. Memulai karir di institusi keuangan sejak tahun 1994 di Bank Danamon. Kemudian bekerja di beberapa perusahaan keuangan lokal dan asing, seperti BDNI *Securities*, HSBC *Securities*, *Export Import Bank of Taiwan R.O.C.* Sebelum bergabung dengan Bank Index pada bulan Februari 2017. Hasan Lukman adalah *Associate Director* di Bank Victoria - *Sales & Distribution* (2013 - 2017), *Senior Vice President* di Bank ANZ - *Head of Wealth Sales, Acquisition & Head of Branch Banking* (2008 - 2013) *and Branch Manager AVP* di Citibank (2004 - 2008).

Born in Bandung in 1970. Graduated from University of Wales, UK (Jakarta Campus), majoring in Management. He began his career in financial institutions since 1994 at Bank Danamon. He then worked in several local and foreign finance companies such as Export Import Bank of Taiwan R.O.C., BDNI Securities, HSBC Securities. Prior to joining Bank Index in February 2017, Hasan Lukman was the Associate Director of Bank Victoria - Sales & Distribution (2013 - 2017), Senior Vice President of ANZ Bank - Head of Wealth Sales, Acquisition & Head of Branch Banking (2008 - 2013) and AVP Branch Manager at Citibank (2004 - 2008).

JULIAWATY WIDJAYA
Head of Human Resources

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1963. Lulus dari Universitas Indonesia, Fakultas Psikologi tahun 1987. Sebagai seorang psikolog memulai karir di bidang pendidikan sebagai guru BP dan konsultan Remaja. Karier perbankan dimulai pada tahun 1990 dengan bergabung di Bank Central Asia (BCA) Tbk sebagai kepala Rekrutmen. Perjalanan karir di BCA cukup panjang dan menjalani berbagai peran dan fungsi, antara lain sebagai Kepala Pengembangan Sumber Daya Manusia di Kantor Wilayah X, kemudian menjabat sebagai Pemimpin Kantor Cabang Pembantu di KCP Bandengan Utara dan KCP Glodok - Jakarta. Setelah itu menjabat sebagai HR *Business Partner* dan terakhir adalah sebagai Kepala Biro Rekrutmen BCA Tbk. Pada tahun 2018, mulai bergabung dengan Bank Index sebagai sebagai HR *Division head*.

Indonesian citizen. born in Jakarta in 1963, Graduated from University of Indonesia, majoring in Psychology in 1987. As a psychologist, she started her career as a guidance counseling teacher and a teenager counsultant. Her banking career began in 1990 by joining Bank of Central Asia (BCA) Tbk as Head of Recruitment Department. Her career journey in BCA was quite long and she carried out various roles and functions, one among the others as Head of Human Resource Development in Bandengan Utara Sub-branch Office and in Glodok Sub-branch Office - Jakarta. After that she assumed position as HR Business Partner and lastly as Recruitment Bureau Chief for BCA Tbk. In 2018, she began joining Bank Index as HR Division Head.

ERENST RUMATAN
Eastern Network Head

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya, Jawa Timur tahun 1971. Memulai karir di PT. Bank HSBC Indonesia pada Januari 2000 dan mulai menjabat sebagai *Head of Region* D sejak Januari 2013. Memperoleh gelar Sarjana bidang *Finance* dari *Woodbury University Burbank*, Amerika Serikat. Mulai bergabung dengan Bank Index sejak tahun 2018, sebagai *East Network Head*.

Indonesian. born in Surabaya, East Java, 1971. Starting his career in PT HSBC Bank Indonesia in January 2000 and began holding a position as Head of Region D since January 2013. Graduated from Woodbury University, Burbank, USA. majoring in Finance. He joined Bank Index since 2018 as East Network Head.

LIANA SETIAWAN

Cluster Jakarta 1 Head

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1970. Lulus dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi di Jakarta, Jurusan Manajemen. Memulai karier di Perbankan tahun 1989 di PT. Bank Central Asia, Tbk. Kemudian tahun 2000 bergabung di PT. Bank Ekonomi Raharja (sekarang menjadi PT. Bank HSBC Indonesia) dengan jabatan terakhir sebagai Branch Manager Lending. Pada tahun 2017 bergabung dengan PT. Bank Index Selindo.

Indonesian citizen. born in Jakarta in 1970. Graduated from Higher School of Economics Jakarta, majoring in Management. Began her carerr in banking in 1989 di PT. Bank Central Asia, Tbk. Then in 2000 joined PT. Bank Ekonomi Raharja (now becomes PT. Bank HSBC Indonesia) with the last position as Branch Manager Lending. In 2017 he joined PT. Bank Index Selindo.

MELANI SARANGGI

Cluster West Java Head

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1970. Lulus dari Universitas Katolik Parahyangan, Fakultas Hukum. Memulai karir di *Bank Bira pada tahun 1996*, kemudian berkarir di beberapa Bank Kota Bandung selama ± 24 tahun. Pada tahun 2018 bergabung dengan Bank Index setelah sebelumnya berkarir di PT. Bank HSBC Indonesia sejak tahun 2016 sebagai *Vice President - Branch Manager.*

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1970. Graduated from Law Faculty, Catholic University of Parahyangan. Began her career at Bank Bira in 1996, then having career in several banks in Bandung for about 24 years. In 2018 she joined Bank Index after her career in PT. Bank HSBC Indonesia since 2016 as Vice President - Branch Manager.

DADAN ICHWAN SUARDI

Kepala Divisi *Central Operation*
Central Operation Division Head

Warga Negara Indonesia, lahir di Subang-Jawa Barat tahun 1966. Memulai karir di bidang perbankan pada tahun 1990 sebagai Operasional *Officer* pada PT. Bank Alfindo dan bergabung dengan Bank Index pada tahun 1993 sebagai Deputi *Manager* Operasional dan sekarang menjabat sebagai Kepala Divisi Operasional. Menyelesaikan pendidikan formal pada Universitas Jayabaya Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik (FISIP) Jurusan Administrasi Negara.

Indonesian. born in Subang, West Java, 1966. Started his banking career as an Operational Officer in PT. Bank Alfindo in 1990. Joined Bank Index in 1993 as Deputy Operational Manager and currently holds the position of Operational Division Head. Graduated from Social & Political Sciences Faculty of Jayabaya University majoring in State Administration.

WIRA SAGARO HUSIEN

Kepala Divisi *Credit Operation*
Credit Operation Division Head

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1966. Memulai karir sebagai akuntan pada PT. Dempo Makmur Motor. Mulai meniti karir di bidang Perbankan dengan bergabung pada Bank Prima Ekspress sebagai Audit *Department Head* kurang

Indonesian, born in Jakarta. 1966. Started his career as an Accountant in PT. Dempo Makmur Motor. His banking career began when he joined Bank Prima Express as an Audit Department Head for about 13 years. Joined Bank Index in

lebih selama 13 (tiga belas) tahun dan bergabung dengan Bank Index pada pertengahan tahun 2003 di Bagian *Corporate Planning* sebagai Deputi *Manager*. Saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Pendukung Kredit. Menyelesaikan pendidikan pada Universitas Kristen Djaya Jakarta, Fakultas Ekonomi Jurusan Akutansi tahun 1990.

the middle of 2003 as Deputy Manager of Corporate Planning. he is currently the Credit Support Division Head. Graduated in 1990 from Universitas Kristen Djaya Jakarta, Faculty of Economics majoring in Accounting.

KASIDI SILALAHI

Kepala Divisi *Financial Controller*
Financial Controller Division Head

Warga Negara Indonesia, lahir di Siborong-borong-Sumatera Utara tahun 1966. Memulai karir di dunia perbankan pada tahun 1992 sebagai *Staff* Peneliti dan Pengembangan Departemen Investasi Pan Indonesia Bank sampai tahun 1994. Kemudian bergabung dengan PT. Bank Umum Tugu sebagai Analis Kredit serta *Staff* Peneliti dan Pengembangan hingga tahun 1997. Menjadi Chief Analyst PT. Speed Currency tahun 1997 hingga 1999. Tahun 2000 hingga 2002, menjabat sebagai Direktur Keuangan PT. Sarana Sitra Mandiri. Semenjak tahun 2002 hingga tahun 2007 menduduki posisi Direktur Pelaksana pada PT. Speed Currency. Bergabung di Bank Index sejak 2007 dan menjadi Kepala Divisi *Treasury* tahun 2008. Sejak 2017 sampai saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi *Financial Controller*. Menyelesaikan pendidikan formal Strata Satu Program Studi Sosial Ekonomi Universitas Mulawarman Samarinda tahun 1991 dan Pendidikan Lanjutan Kader Perbankan Institut Bankir Indonesia tahun 1994.

Indonesian citizen, born in Siborong-borong-North Sumatra in 1966. Began working in the banking world in 1992 as part of the Research and Development Staff of Pan Indonesia Bank Investments Department until 1994. Then joined with PT. Tugu Commercial Bank as Credit Analyst and Research and Development Staff until 1997 to 1999. Then served as the Finance Director of PT. Sarana Sitra Mandiri throughout 2000 to 2002. Appointed as Managing Director of PT. Speed Currency in 2002 to 2007 and joined Bank Index ever since, becoming Treasury Division Head in 2008. Has served as the Financial Controller Division Head since 2017 until now. Completed a formal education of Strata One Social Economic Studies Program at Mularwan University Samarinda in 1991 and Advanced Education at the Bankers Cadre Banking Institute of Indonesia in 1994.

DARNIADI

Kepala Divisi *Corporate Planning & Corporate Secretary*
Corporate Planning & Corporate Secretary Division Head

Warga Negara Indonesia, lahir di Aceh Besar tahun 1962. Meraih gelar sarjana Ekonomi dari Universitas Syiah Kuala (Unsyiah) Banda Aceh pada tahun 1988. Karir perbankan dimulai dengan bergabung bersama Bank Central Asia (BCA) Cabang Banda Aceh pada tahun 1988 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Bagian Dalam Negeri-1 (DN1). Kemudian secara berturut bergabung dengan Bank Summa pada tahun 1990 sebagai *Officer* pada Divisi Dana & Jasa, dengan Bank Tata International pada tahun 1993 sebagai *Business Development Manager* dan pada tahun 1999 bergabung dengan Bank Artamedia sebagai *Assistant Vice President (AVP) - Staff* Khusus Direksi. Pada tahun 2002-2009 menjadi *Corporate Planning Senior Manager* pada Bank Permata, dan selanjutnya bergabung dengan Bank Index mulai tahun 2009.

Indonesian citizen, born in Aceh Besar in 1962. He holds a degree in Economics from Syiah Kuala University (Unsyiah) Banda Aceh in 1988. Began his banking career by joining Bank Central Asia (BCA) Banda Aceh Branch in 1988 with his last position as Head of the Domestic Affairs-1 (DN1). Then, he successively joined Bank Summa in 1990 as an Officer at Funds & Services Division, Tata Bank International in 1993 as Business Development Manager and in 1999 joined Bank Artamedia as Assistant Vice President (AVP). In the years 2002-2009 became Senior Manager of Corporate Planning at Bank Permata, and later began joining Bank Index in 2009.

FELIKS HIZKIA BUNTORO

Kepala Divisi *Treasury & Forex*
Treasury & Forex Division Head

Warga Negara Indonesia, lahir di Pemangkat - Kalimantan Barat. Lulus dari Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta, Fakultas Teknik Elektro. Memulai karir di Perusahaan TV *Cable* Anditirta (Lippo *Group*) pada tahun 1995. Pada tahun 1996, bergabung dengan PT. Bank Pan Indonesia (Panin Bank) dengan mengikuti ODP (*Officer Development Program*) dan ditempatkan di Divisi *Treasury* setelah lulus dari program ODP. Kemudian berkarir di berbagai perusahaan perbankan diantaranya PT. Bank Mandiri Tbk, PT. Bank CIMBNiaga Tbk (ex. Lippo Bank), PT. Bank OCBCNISP Tbk. Pada tahun 2019 bergabung dengan PT. Bank Index Selindo setelah sebelumnya berkarir di PT. Bank ANZ sejak tahun 2011 sebagai *Head of Retail Treasury Specialist*.

Indonesian citizen, born in Pemangkat - West Kalimantan. Graduated from Faculty of Electrical Engineering, Catholic University of Atma Jaya Jakarta. Began his career in a TV Cable Company Anditirta (Lippo Group) in 1995. In 1996, he joined PT. Bank Pan Indonesia (Panin Bank) by attending ODP (Officer Development Program) and positioned in Treasury Division after completing ODP program. He then having career in several companies, among the others were PT. Bank Mandiri Tbk, PT. Bank CIMB Niaga Tbk (former Lippo Bank), PT. Bank OCBC NISP Tbk. In 2019 he joined PT. Bank Index Selindo after his career in PT. Bank ANZ since 2011 as Head of Retail Treasury Specialist.

TEDDY TIMOTIUS MAWEI

Kepala SKAI
Head of Internal Audit (SKAI)

Warga Negara Indonesia, lahir di Manado tahun 1966. Mulai meniti karir di bidang perbankan dengan bergabung pada Bank Windu Kentjana sebagai *Staff* Internal Audit dan kemudian bergabung dengan Bank Prima *Express* selama 11 (sebelas) tahun. Mulai bergabung dengan Bank Index pada awal tahun 2004, sebagai *Officer* Audit Internal dan sampai saat ini menjabat sebagai Kepala SKAI. Menyelesaikan pendidikan formal pada Universitas Klabat Manado Jurusan Akuntansi.

Indonesian, born in Manado, 1966. Started his banking career in Bank Windu Kentjana as an Internal Audit Staff before joining Bank Prima Express for 11 years. Joined Bank Index in early 2004, as an Internal Audit Officer. Currently, holds the position Head of Internal Audit. Graduated from Klabat University Manado majoring in Accounting.

JENNY LIMINTO

Kepala Divisi *Network Sales & Distribution*
Network Sales & Distribution Division Head

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1971. Lulus dari Fakultas Teknik, Universitas Indonesia pada tahun 1994. Karir perbankan dimulai dengan bergabung bersama PT. Bank Ekonomi Raharja (yang kemudian menjadi PT. Bank HSBC Indonesia) pada tahun 1995, dengan posisi terakhir sebagai SVP *Network & Distribution Sales Management Head*. Pada September 2017 bergabung dengan Bank Index, sebagai Kepala Divisi *Product Proposition & Data Management*.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1971. Graduated from the Faculty of Engineering, University of Indonesia in 1994. Began a career in banking by joining PT. Bank Ekonomi Raharja (now PT. Bank HSBC Indonesia) in 1995, the last position being the SVP Network & Distribution Sales Management Head. Joined Bank Index in September 2017 as Product Proposition & Data Mangement Division Head.

CIPTO

Kepala Divisi *Network Portfolio Review-1*
Network Portofolio Review 1 Division Head

Warga Negara Indonesia, lahir di Subang Jawa Barat tahun 1969. Menyelesaikan pendidikan formal pada Politeknik Universitas Indonesia Program Studi Perbankan (D3) tahun 1992 dan S1 pada Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Jakarta Jurusan Manajemen Keuangan tahun 1998. Memulai karir di Perbankan sebagai *Staff* Administrasi Kredit di Bank Umum Nasional (BUN) pada tahun 1993, kemudian beberapa kali mengalami kepindahan kerja seperti menjadi *Staff* Administrasi & Pengawasan Kredit di Bank Indonesia Raya (BIRA), Kepala Bagian Analis Kredit di Bank Jasa Arta. Pemimpin Cabang Pembantu di Bank Jasa Jakarta dan Bank Akita. Bergabung dengan Bank Index pada awal tahun 2008 sebagai Pemimpin Cabang Pembantu Index Jatinegara, kemudian Februari 2010 menjabat sebagai *Consumer & Micro Group Head*, September 2011 sebagai *Commercial Group Head* dan sejak Desember 2012 menjabat sebagai Kepala Divisi Bisnis.

Indonesian, born in Subang, West Java in 1969. He completed his formal education in the Polytechnic of University of Indonesia, majoring in Banking Studies (D3) in 1992 and S1 at Jakarta School of Management, majoring in Financial Management Department in 1998. He began his career in banking as a Credit Administration Staff in Bank Umum Nasional (BUN) in 1993, then moved several times working as a Staff of Administration & Supervision of Credit in Bank Indonesia Raya (BIRA), Head of Credit Analyst in Bank Jasa Arta, Head of Branch Office of Bank Jasa Jakarta and Bank Akita. He joined Bank Index at the beginning of 2008 as the Head of Branch office of Jatinegara, then in February 2010 served as the Head of Consumer & Micro Group, in September 2011 as the Head of Commercial Group and since December 2012, he served as the Head of the Business Division.

LYDIA ERNALEMITA

Kepala Divisi *Network Portfolio Review-2*
Network Portofolio Review 2 Division Head

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung tahun 1969. Lulus dari Universitas Parahyangan - Bandung, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik tahun 1993. Memulai karir sebagai *Management Trainee* di Bank Modern, tahun 1993. Kemudian tahun 1997 bergabung dengan Bank Danamon dan mengikuti program *Management Development Program* sebagai Marketing dan *Credit Quality Assurance*. Pada tahun 2000 bergabung dengan Bank Ekonomi sebagai Kepala Bagian Analisa Kredit. Sejak tahun 2009, dimana Bank Ekonomi diakuisisi oleh HSBC s.d Oktober 2018 sebagai *Credit Approver*. Bergabung dengan Bank Index sejak November 2018 sebagai *Head of Network Portfolio Review*.

Indonesian citizen, born in Bandung in 1969. Graduated from Catholic University of Parahyangan - Bandung. Faculty of Social Science and Political Science in 1993. She started her career as a Management Trainee in Bank Modern in 1993. Then in 1997 she joined Bank Danamon and attended Program Development Management as a Marketing and Credit Quality Assurance. In 2000 she joined Bank Ekonomi as Head of Credit Analysis Division. Since 2009, when Bank Ekonomi was acquired by HSBC until October 2018 as she served as Credit Approver. Joining Bank Index since November 2018 as Head of Network Portfolio Review.

IWAN LUTHER PAPULUNG

Kepala Divisi *Channel Management & SQM*
Channel Management & SQM Division Head

Warga Negara Indonesia, lahir di Ujung Pandang tahun 1974. Meraih gelar Insinyur Pertanian dari Fakultas Pertanian dan Kehutanan Universitas Hasanuddin - Ujung Pandang. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian pada tahun 1996 dan gelar Magister *Management* dari Universitas Tarumanagara-Jakarta. Jurusan *Management* Pemasaran pada tahun 2007. Memulai karir perbankan di Lippo Bank (1997-2004) dengan Jabatan terakhir sebagai *Cash Office Head*. Kemudian sebagai *Senior*

Indonesian citizen, born in Ujung Pandang in 1974. He obtained an Agricultural Engineer in Agriculture and Forestry Faculty from Hasanuddin University, Ujung Pandang in 1996 and Master in Management from Tarumanagara University, Jakarta in 2007. Started his banking career at Lippo Bank (1997-2004) with his last position as Cash Office Head. In 2005, he joined Bank OCBC NISP as Senior Manager at Consumer & Premier Banking Head. In 2010, he joined

Manager pada *Consumer & Premier Banking Head* di Bank OCBC NISP (2005-2010). Selanjutnya berkarir di Rabobank *International* Indonesia (2010-2015) dengan posisi diantaranya sebagai *Head of Branch, Core Banking Project Manager - Sales & Distribution Stream*. Bergabung dengan Bank Index sejak April 2015 sebagai Kepala Divisi Pengembangan Bisnis dan saat ini sebagai Kepala Divisi *Digital Channel Management*.

Rabobank International Indonesia with positions such as Head of Branch, Core Banking Project Manager - Sales & Distribution Stream. Joined the Bank Index on April 2015 as Head of the Business Development Division and currently as Head of the Digital Channel Management Division.

PANGGIH WIJOYONO

Kepala Divisi *Liabilities Product, Project Management & Business Analytic Liabilities*
Product, Project Management & Business Analytic Division Head

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1976. Lulus dari Universitas Indonesia. Fakultas Ekonomi. Memulai karir di *Deutsche Bank Pension Fund* tahun 1997, kemudian berkarir di berbagai perusahaan asuransi di Indonesia dalam kurun waktu 14 tahun, antara lain PT. Sequis *Life*, PT. Asuransi AIA Indonesia, PT. Asuransi Cigna, PT. *Prudential Life Assurance*, dan PT. Panin Dai-ichi *Life*. Pada tahun 2018 bergabung dengan Bank Index setelah sebelumnya berkair di PT. Bank Victoria International, Tbk. sejak tahun 2013 sebagai *Head of Product Development*.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1976. Graduated from University of Indonesia, Faculty of Economy. He started his career in Deutsche Bank Pension Fund in 1997, then having career in various insurance companies in Indonesia during period of 14 years, one among the others were PT. Sequis Life, PT. Asuransi AIA Indonesia, PT. Asuransi Cigna, PT. Prudential Life Assurance, and PT. Panin Dai-ichi Life. In 2018 he joined Bank Index after having a career in PT. Bank Victoria International, Tbk. since 2013 as Head of Product Development.

HENRY

Kepala Divisi *Information Technology*
Information Technology Division Head

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1971. Lulus dari Universitas Krisnadwipayana - Jakarta, Fakultas Ekonomi. Karir pertama bergabung dengan Bank Windu Kentjana (*China Construction* Bank Indonesia - sekarang) pada tahun 1989 sebagai Marketing kemudian berpindah ke bagian *Back Office*. Kemudian bergabung dengan Bank Haga pada tahun 1992 di bagian *Operations*, dengan bergabungnya Bank Haga dengan Rabobank Indonesia maka di Rabobank Indonesia kemudian berlanjut ke bagian IT yaitu sebagai *Head of IT System & Development, Head of IT - Core Banking, Head of Operations Development Support* dan terakhir sebagai *Head of Operations Quality & Control*. Mulai Oktober 2018 bergabung dengan Bank Index Selindo sampai dengan sekarang.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1971. Graduated from Krisnadwipayana University - Jakarta, Faculty of Economy. As his first career he joined Bank Windu Kentjana (China Construction Bank of Indonesia - now) in 1989 as Marketing staff and then tranferred to Back Office division. Then He joined Haga Bank in 1992 in Operations Division, as Haga Bank and Rabobank Indonesia merged, he continued his career in Rabobank Indonesia in Information Technology Division as Head of IT System & Development, Head of IT - Core Banking, Head of Operations Development Support and lastly as Head of Operations Quality & Control. Since October 2018 he joined Bank Index Selindo until now.

LEONARDUS DENNY KRISTIAN

Executive Business Function Head

Warga Negara Indonesia, lahir di Tebing-Tinggi, Palembang tahun 1974. Lulus dari Universitas Katolik Parahyangan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jurusan Business Administration. Memulai karir di Perbankan yaitu, di Bank ASPAC dengan mengikuti program MDP (*Management Development Prgoram*) tahun 1996, kemudian berkarir di berbagai Perbankan di Indonesia dalam kurun waktu 20 tahunan, antara lain PT. Bank Haga, PT. Rabobank, PT. UOB Indonesia, PT. Bank Mega. Pada Oktober tahun 2019 bergabung dengan Bank Index setelah sebelumnya berkair di PT. Bank Bank BTPN, Tbk. sejak tahun 2014 sebagai *Area Business Leader*.

Indonesian citizen, born in Tebing-Tinggi, Palembang in 1974. Graduated from Catholic University of Parahyangan. Faculty of Social Science and Political Science. Majoring in Business Administration. Began his career in banking, namely in Bank ASPAC by attending MDP program (Management Development Program) in 1996, then having career di several banks in Indonesia in a period about 20 years, among the others were PT. Bank Haga, PT. Rabobank, PT. UOB Indonesia, PT. Bank Mega. In October 2019, he joined Bank Index after having career in PT. Bank BTPN, Tbk. since 2014 as Area Business Leader.

PRODUK & JASA
PRODUCTS & SERVICES

PRODUK SIMPANAN
FUNDING PRODUCTS

GIRO INDEX
Rekening koran untuk nasabah perorangan maupun badan usaha yang dapat membantu kelancaran usaha serta memberikan kenyamanan, kemudahan dan keamanan.

GIRO INDEX
Demand deposit (current account) for individual and corporate customers.

GIRO PLUS
Produk rekening koran yang dirancang khusus untuk nasabah premium yang dapat mendukung kelancaran transaksi bisnis, serta memberikan keuntungan yang optimal.

GIRO PLUS
Demand deposit (current account) designed specifically for premium customers.

TABUNGAN INDEX
Merupakan produk tabungan yang dapat mengoptimalkan dana simpanan, sekaligus memberikan fleksibilitas untuk bertransaksi.

TABUNGAN INDEX
Savings account that offers attractive rates and transaction flexibility.

TABUNGAN MULTIPLUS

Merupakan produk tabungan yang memberikan berbagai macam keuntungan dan penawaran menarik, berikut *point reward* yang dapat dikumpulkan dan ditukarkan dengan hadiah-hadiah sesuai dengan keinginan nasabah.

TABUNGAN MULTIPLUS

Savings account that offers many advantages, including instant prize and point rewards that can be redeemed with interesting gifts.

TABUNGAN INDEX PLUS

Merupakan produk tabungan yang mempunyai banyak kelebihan untuk *high value customer* dengan benefit utama yang menarik.

TABUNGAN INDEX PLUS

Savings product that has many benefits for high value customers with an interesting main benefit.

TABUNGAN INDEX FLEXI

Merupakan produk tabungan berjangka dengan masa menabung setoran yang fleksibel (1/2/3 tahun), serta memberikan keuntungan bagi nasabah.

TABUNGAN INDEX FLEXI

Term savings product with a flexible deposit period (1/2/3 years), and also give profit for customers.

TABUNGAN INDEX JUNIOR

Merupakan produk tabungan yang dirancang khusus bagi anak dan remaja yang ingin belajar menabung dan mengatur keuangannya sendiri sejak dini.

TABUNGAN INDEX JUNIOR

Savings account designed specifically for children and teenagers who want to learn to save and manage their own finances early on.

TABUNGANKU

Merupakan tabungan perorangan, yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia atas prakasa Bank Indonesia.

TABUNGANKU

TabunganKu is a personal savings account, this product was introduced by all the banks in Indonesia as instructed by Bank Indonesia.

REKENING INDOLLAR

Merupakan produk simpanan dalam mata uang asing yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat.

REKENING INDOLLAR

Bank account in foreign currency where the withdrawal can be done at any time.

DEPOSITO INDEX

Produk deposito berjangka sebagai sarana penempatan dana yang menghasilkan tingkat investasi maksimal.

DEPOSITO INDEX

Time deposit that offers maximum rate of return on your investment.

PRODUK PEMBIAYAAN
CREDIT FACILITIES

A. Kredit Komersial

PINJAMAN REKENING KORAN (PRK)
Fasilitas kredit modal kerja *revolving* jangka pendek yang penarikannya dan pengembaliannya dapat dilakukan setiap saat sesuai kebutuhan. Penarikan pinjaman dilakukan dengan menggunakan instrumen cek, bilyet giro atau berdasarkan instruksi tertulis dari debitur.

DEMAND LOAN
Fasilitas kredit modal kerja *revolving* jangka pendek yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan pemberitahuan terlebih dahulu kepada Bank.

FIXED LOAN
Fasilitas kredit modal kerja *non-revolving* jangka pendek bagi debitur yang menghendaki pinjaman dengan jumlah dan biaya yang pasti untuk periode yang sudah ditentukan.

TERM LOAN
Fasilitas kredit *non-revolving* untuk keperluan investasi jangka menengah atau jangka panjang yang pengembaliannya dapat dicicil/diangsur sesuai dengan kemampuan keuangan debitur.

A. Commercial Loan

CURRENT LOAN (LINE OF CREDIT)
Short term revolving working capital loan where withdrawals and payments can be done anytime as needed using cheque or bilyet giro.

DEMAND LOAN
Short term revolving working capital loan where withdrawals can only be done with prior confirmation to the bank.

FIXED LOAN
Short term non-revolving working capital loan designed for those who want to have fixed amount of interest payments for a certain period.

TERM LOAN
Non-revolving installment loan for business investment needs.

B. Kredit Konsumsi

KREDIT PEMILIKAN RUMAH/APARTEMEN
Fasilitas kredit yang diberikan untuk tujuan pembelian rumah, dan apartemen. Penarikan dilakukan sekaligus dan pembayaran diangsur bulanan dengan sistem angsuran (anuitas).

KREDIT PEMILIKAN MOBIL
Fasilitas kredit untuk pembiayaan pembelian mobil dengan suku bunga menarik yang diproses dengan cepat dan mudah.

B. Consumer Loan

HOUSING LOAN
A loan for the purpose of purchasing houses or apartments.

AUTO LOAN
A loan for the purpose of purchasing cars.

KREDIT MULTIGUNA
Kredit yang diberikan untuk membiayai berbagai kebutuhan debitur dengan pengembalian yang dapat dicicil dalam jangka waktu tertentu.

MULTIFUNCTION LOAN
A loan for the purpose of financing any kinds of customer needs.

C. Kredit Back to Back

Fasilitas kredit dengan jaminan deposito atau tabungan di Bank Index.

C. Back to Back Loan

A loan backed by cash collateral deposited in Bank Index.

D. Bank Garansi

Bank Index menyediakan berbagai jenis bank garansi demi melancarkan kegiatan usaha debitur, seperti:

D. Bank Guarantee

Bank Index offers several kinds of bank guarantee for business needs:

BID (TENDER) BOND
Garansi yang diterbitkan bank untuk mengikuti *tender*/lelang pengadaan atau pengerjaan suatu proyek.

BID (TENDER) BOND
A guarantee issued to fulfill tender requirements of a project.

PERFORMANCE BOND
Garansi yang diterbitkan bank untuk menjamin pelaksanaan suatu pekerjaan/proyek.

PERFORMANCE BOND
A guarantee issued to ensure the performance of an obligation.

ADVANCE PAYMENT BOND
Garansi yang diterbitkan bank untuk menjamin uang muka yang diterima pihak terjamin sebagai jaminan atas pengembalian uang muka tersebut apabila pihak terjamin menyimpang dari syarat-syarat yang telah ditentukan.

ADVANCE PAYMENT BOND
A guarantee issued to ensure the completion of a work or obligation after receiving advance payment for it from a project owner.

E. Pembiayaan Bersama

Kerjasama pembiayaan dengan skema *joint financing*, *channeling* atau *asset purchase* antara Bank Index dengan Mitra, yang umumnya perusahaan *multifinance* atau Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

E. Financing Cooperation

A financing cooperation with partners such as Finance Companies and Rural Banks (BPR) where it is done with a joint financing, channeling, or asset purchase scheme.

F. Letter of Credit

Fasilitas pembukaan LC yang digunakan untuk mendukung kelancaran pembelian bahan baku produksi maupun barang investasi dari luar negeri.

F. Letter of Credit

LC is a credit facility used to provide ease of purchase transactions of raw materials or business goods from abroad.

G. Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)

Fasilitas pembukaan LC yang digunakan untuk mendukung kelancaran pembelian barang lokal dari dalam negeri.

G. Local Letter of Credit (SKBDN)

A letter of credit used for domestic business transaction needs.

H. Trust Receipt

Kredit modal kerja jangka pendek yang khusus diberikan untuk membiayai pembelian barang impor.

H. Trust Receipt

Short-term working capital loan provided specifically to finance the purchase of imported goods.

I. Kredit Ekspor

Kredit modal kerja yang khusus diberikan untuk pembiayaan produksi sebelum ekspor (pra ekspor).

I. Export Loans

Working capital loans provided to exporters to finance their production activities of goods destined for export (pre-export).

J. Negosiasi / Diskonto Wesel Ekspor

Fasilitas kredit yang diberikan untuk pembiayaan setelah pengapalan barang ekspor (*post export financing*) untuk mendukung modal kerja nasabah.

J. Negotiation / Post-export Financing

Credit facilities granted to customers to finance exported and shipped goods (post export financing) to support their working capital.

JASA & LAYANAN
SERVICES

A. Transfer Rupiah

Jasa layanan untuk pemindahbukuan atau pengiriman dana antar rekening guna memenuhi kepentingan nasabah. *Transfer* dapat dilakukan antar rekening di Bank Index maupun dari rekening di Bank Index ke rekening di Bank lain.

A. Rupiah Transfer

Transfer of funds between accounts within Bank Index or from Bank Index to an account in other banks.

B. Foreign Exchange Remittance

Layanan pengiriman atau penerimaan dana dalam mata uang asing.

B. Foreign Exchange Remittance

Transfer or receipt of funds in foreign currency.

C. Safe Deposit Box (SDB)

Layanan fasilitas penyewaan kotak penyimpanan barang-barang berharga bagi nasabah perorangan maupun perusahaan yang disediakan dalam berbagai ukuran sesuai kebutuhan.

C. Safe Deposit Box (SDB)

Safe deposit box rental to keep valuable items which are available for individual as well as corporate customers, and provided in various sizes.

D. ATM Index

Layanan Anjungan Tunai Mandiri (ATM Index) menyediakan fungsi transaksi perbankan dengan cara yang mudah dan nyaman di terminal ATM Index. Bank Index juga bekerja sama dengan jaringan ATM Bersama yang memiliki lebih dari 50.000 terminal ATM yang tersebar di seluruh Indonesia.

D. ATM Index

Automated Teller Machines to provide ease of doing banking transactions. Bank Index is also a member of ATM Bersama, a shared ATM network that has over 50,000 ATMs throughout Indonesia.

E. Bill Payment

Layanan ini akan memberikan kemudahan bagi nasabah Bank Index untuk melakukan pembayaran tagihan PLN, Telepon, Kartu Kredit, Pajak, dan lain-lain, melalui Counter Teller, ATM atau EDC.

E. Bill Payment

This service enables customers to pay their bills or make other types of payments such as PLN bills, Telephone bills, Credit Cards, Tax payments and others, which can be accessed through Tellers, ATM and EDC.

F. Collections

Jasa layanan penagihan warkat baik rupiah maupun dalam mata uang asing.

F. Collections

Draft collection services in both rupiah and foreign currencies.

G. Bank Notes

Layanan jual beli dalam berbagai mata uang kertas asing.

G. Bank Notes

Sale and purchase of foreign currency bank notes.

H. IndexQU

Layanan fasilitas *Internet Banking & Mobile Banking* untuk nasabah individu yang dapat memberikan kemudahan bagi nasabah Bank Index untuk melakukan transaksi dimana saja dan kapan saja.

H. IndexQU

Internet Banking & Mobile Banking facility service for individual customer that can give easiness for Bank Index customers to do transactions everywhere and anytime.

I. IndexQU Business

Layanan fasilitas *Internet Banking & Mobile Banking* khusus bagi nasabah Badan Usaha/Hukum pemilik rekening Giro, Tabungan atau fasilitas Pinjaman di Bank Index.

I. IndexQU Business

Internet Banking & Mobile Banking facility service especially for Business Entity/Legal customers owner of Current accounts, Savings accounts or Loans facility at the Bank Index.

JARINGAN KANTOR
OFFICES

KANTOR PUSAT / HEAD OFFICES

Plaza Bank Index Lantai 8
Jl. M.H. Thamrin Kav. 57 - Jakarta Pusat 10350
Telp. (021) 392 2328 (Hunting) - Fax. (021) 392 2246

KANTOR PUSAT OPERASIONAL/ HEAD OFFICE - OPERATION

Plaza Bank Index Lantai 1. Jl. M.H. Thamrin Kav. 57
Jakarta Pusat 10350
Telp. (021) 392 2328 (Hunting) - Fax. (021) 392 2246

JAKARTA

- Jl. Asemka No. 18 - 19 - Jakarta Barat
  Telp. (021) 260 0477, 260 0478, 260 0491
  Fax. (021) 260 0495

- Komp. Daan Mogot Blok LB-5 Kav. No. 36
  Kalideres - Jakarta Barat
  Telp. (021) 5436 0367, 5436 0368
  Fax. (021) 5437 4319

- Jl. Pluit Kencana Blok D No. 112 - 114 - Jakarta Utara
  Telp. (021) 662 9975, 662 9745, 662 7148
  Fax. 662 7201

- Jl. Batu Tulis Raya No. 57 B - Jakarta Pusat
  Telp. (021) 351 9705, 351 9706
  Fax. (021) 384 7067

- Jl. Cideng Timur No. 11 C - Jakarta Pusat
  Telp. (021) 632 0445, 632 0583, 632 0584, 632 0585
  Fax. 632 0449

- Jl. Raya Kebayoran Lama No. 557 A - Jakarta Selatan
  Telp. (021) 739 4311, 739 5633, 720 7703
  Fax. 739 5960

- Jl. Duri Kosambi Raya No. 72 H - Jakarta Barat
  Telp. (021) 544 7653, 545 3373, 5436 5797, 5436 5798
  Fax. 544 7654

- Jl. Pasar Timur No. 27 Pasar Jatinegara - Jakarta Timur
  Telp. (021) 280 0405, 280 0406
  Fax. 819 7562

- Jl. P. Tubagus Angke Komp. Perum Taman Dutamas
  Blok D.8 No. 22 - Jakarta Barat
  Telp. (021) 5697 0182, 564 6092, 564 6105
  Fax. 564 6102

- Komp. Harco Mangga Dua Blok E. No. 34
  Jl. Mangga Dua Raya - Jakarta Pusat
  Telp. (021) 623 04270, 623 04271, 623 04273
  Fax. 623 04251

- Jl. Raya Boulevard Barat Blok LC. 6 No.28
  Kelapa Gading - Jakarta Utara
  Telp. (021) 451 3558, 450 7644 (Hunting)
  Fax. 451 4406

- Jl. Perniagaan Timur No. 34 - Jakarta Barat
  Telp. (021) 690 2715, 691 2312, 691 2451
  Fax. 691 2386

- Jl. Jembatan Dua Blok A No. 1 - 2
  (Komp. Harmoni Mas) - Jakarta Barat
  Telp. (021) 661 7925, 661 7923
  Fax. (021) 661 7922

- Jl. Tanjung Duren Raya No. 104 - Jakarta Barat
  Telp. (021) 565 8186, (021) 5698 1145
  Fax. (021) 5698 1141

- Jl. Panglima Polim Raya 127 - A7
  Blok P1 No. 2 - Jakarta Selatan
  Telp. (021) 722 7812, 724 3900
  Fax. (021) 726 8413

- Jl. Agung Utara Raya Blok A 36 No. 25
  Sunter - Jakarta Utara
  Telp. (021) 6583 5161, 6583 5163, 6583 5165
  Fax. (021) 6583 5132

- Jl. Pesanggrahan No. 35 C
  Meruya. Kembangan - Jakarta Barat
  Telp. (021) 5890 5843, 5890 8488
  Fax. (021) 585 3703

- Gedung Menara Thamrin Lt. Dasar
  Jl. MH. Thamrin Kav. 3 - Jakarta Pusat
  Telp. (021) 3983 0475, 3983 0477
  Fax. (021) 3983 0098

- Jl. Rs. Fatmawati. Pertokoan Duta Mas Fatmawati
  Blok. H1 No. 12 ITC Fatmawati - Jakarta Selatan
  Telp. (021) 724 2157
  Fax. 724 2154

BEKASI

- Jl. Ir. H. Juanda No. 98 G - Bekasi Timur
  Telp. (021) 881 4672,

TANGERANG

- Jl. Merdeka Raya No. 19 A - Tangerang
  Telp. (021) 5576 0117, 5576 1207, 552 6506
  Fax. 552 4641

- Perum Taman Villa Bandara Blok B.1 No. 68 - 69
  Dadap - Tangerang
  Telp. (021) 5595 0379, 5595 4411
  Fax. 5595 7158

- Jl. Raya Serang Komp. Pertokoan Cimone Mas
  Blok B No. 6 - Tangerang
  Telp. (021) 552 0073
  Fax. (021) 553 7841

- Komplek Poris Garden Blok A2 No. 2A
  Poris Indah - Tangerang
  Telp. (021) 5570 0645, 5570 0646, 5570 0647
  Fax. (021) 5570 0759

- Jl. Raya Kampung Melayu No. 3A, Teluk Naga - Tangerang
  Telp. (021) 5423 0143
  Fax. 5423 0144

- Jl. Boulevard Gading Serpong. BA - 02/53 Ruko Gading
  Serpong - Tangerang Selatan
  Telp. (021) 5421 3667, 5421 3668
  Fax. (021) 5421 3690

BOGOR

- Jl. Surya Kencana No. 199 - Bogor
  Telp. (0251) 835 8883, 835 8815
  Fax. (0251) 831 3105

BANDUNG

- Jl. Gatot Subroto No. 19 - Bandung
  Telp. (022) 8428 1043
  Fax. (022) 8428 1047

- Taman Kopo Indah 2. Ruko 1B No. 28 - Bandung
  Telp. (021) 5441 0981, 5441 0982, 5441 0983
  Fax. 5441 0984

BATAM

- Jl. Raja Ali Haji. Komplek Tanjung Pantun Blok R No. 4 - Batam
  Telp. (0778) 455 074, 455 076, 455 077
  Fax. (0778) 459 169

DENPASAR

- Jl. M.H. Thamrin Kav. 41A Denpasar - Bali
  Telp. (0361) 424 888
  Fax. (0361) 412 770

SOLO

- Jl. Gatot Subroto No. 31 - Solo
  Telp. (0271) 635 000, 638 882, 668 932
  Fax. (0271) 668 922

SURABAYA

- Jl. Bukit Darmo Golf Blok B1-07
  Pradah Kalikendal, Dukuh Pakis - Surabaya
  Telp. (031) 732 2167
  Fax. (031) 732 2147

- Jl. Kembang Jepun No. 63 - Surabaya
  Telp. (031) 355 7786, 355 9038, 355 7398
  Fax. (031) 355 7787

- Jl. Klampis Jaya No. 37. Ruko Milenia - Surabaya
  Telp. (031) 5825 8971, 5825 8972, 5825 8973
  Fax. 5825 8975

LAMPUNG

- Jl. Kartini No. 81/89 Tanjung Karang - Bandar Lampung
  Telp. (0721) 266 111
  Fax (0721) 261 682

- Jl. Ikan Hiu No. 59 - 61, Teluk Betung - Bandar Lampung
  Telp. (0721) 470 318, 488 111
  Fax. (0721) 473 895

PALEMBANG

- Jl. Jendral Sudirman No. 2263 - 2264 - Palembang
  Telp. (0711) 359 459, 358 487
  Fax. (0711) 371 612

- Jl. Masjid Lama No. 138. 17 Ilir - Palembang
  Telp. (0711) 573 0633, 573 2243
  Fax. 573 2145

CIREBON

- Jl. Pekiringan No. 83 - Cirebon
  Telp. (0231) 880 0518, 880 3917, 880 4409, 880 4216
  Fax. (0231) 203 459

MEDAN

- Jl. Imam Bonjol No. 10 A, Petisah Tengah - Medan Barat
  Telp. (061) 888 120 58, 888 126 52, 888 128 55, 888 129 88, 888 129 10
  Fax. (061) 452 5006

MANADO

- Komplek Megamas Blok 1C1 No.11
  (Ruko Mega Surya I/C/11), Wenang Selatan - Manado
  Telp. (0431) 719 2899, 719 2488, 719 2727, 719 1559, 719 1991
  Fax. (0711) 573 2145

MAKASSAR

- Jl. Sulawesi No. 90 F, Pattunuang, Wajo - Makassar
  Telp. (0411) 800 2595, 800 1253, 894 0049, 894 3255, 800 1333
  Fax. (0411) 894 3838

SAMARINDA

- Jl. P. Hidayahtullah 15A, Kampung Pelabuhan
  Samarinda Ilir - Samarinda
  Telp. (0541) 652 3589
  Fax. (0541) 621 1553

KANTOR KAS / CASH OFFICES

- Pasar Regional Tanah Abang
  Blok A Lantai B1 LOS FKS No. 082 - Jakarta Pusat
  Telp. (021) 2357 0905, 2357 0906
  Fax. (021) 2357 0904

- ITC Cempaka Mas Lt. 3
  Blok D No. 232 - 234 - Jakarta Pusat
  Telp. (021) 4288 7344, 4288 7346
  Fax. 4288 4940

- Sekolah Mutiara Bangsa II
  Jl. Husein Sastra Negara No. 29 B - Tangerang
  Telp. 0821 1416 9550

- Jl. Menceng Raya No. 11 - 12
  Tegal Alur. Kalideres - Jakarta Barat
  Telp. (021) 555 7289

- Jl. Yos Sudarso No. 14, Cikarang - Bekasi
  Telp. (021) 890 1269, 890 1270, 890 1276
  Fax. 890 1259

- Pusat Pertokoan Ps. Pagi Mangga Dua Lt. 3
  Blok B No. BC 023 Jl. Mangga Dua Raya - Jakarta Utara
  Telp. (021) 612 5932, 612 5967
  Fax. 612 3534

- Ruko Citra Raya Blok D1 No. 15, Cikupa - Tangerang
  Telp. (021) 596 2236, 596 0001, 596 0012
  Fax. 5940 0804

- Ruko Taman Galaxy Blok A. No. 12, Jakasetia - Bekasi
  Telp. (021) 8273 7412, 8273 7553, 8273 7706
  Fax. 8203 126

TANGGUNG JAWAB PELAPORAN KEUANGAN

RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL REPORTING

Yang bertandatangan di bawah ini telah membaca dan menyetujui isi dari buku Laporan Tahunan Bank Index 2019, berikut laporan keuangannya.

The undersigned below have read and approved the contents of Bank Index Annual Report for the year 2019, including its financial statements.

Jakarta, Desember 2019
Jakarta, December 2019
PT Bank Index Selindo

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

BOSUR SIMATUPANG

Presiden Komisaris (Independen)
President Commissioner (Independent)

JOKO SETIAWAN

Komisaris
Commissioner

ARIEF EFFENDIE

Komisaris Independen
Independent Commissioner

LENGGONO SULISTIANTO HADI

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

GIMIN SUMALIM

President Direktur
President Director

JUSUF LUKITO

Direktur
Director

TJIPTO SANTOSO

Direktur
Director

LIE PHING

Direktur
Director

DANIEL SATYAWAN

Direktur Kepatuhan
Compliance Director

PT BANK INDEX SELINDO

Laporan Keuangan
pada tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
beserta Laporan Auditor Independen/

Financial Statements
As of December 31, 2019
and for the year then ended
with Independent Auditors' Report

DAFTAR ISI ***CONTENTS***

Pernyataan Direksi		***Directors' Statement***
Laporan Auditor Independen	**Halaman/ *Page***	***Independent Auditors' Report***
Laporan Posisi Keuangan	1	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	3	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	4	*Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	5 - 89	*Notes to Financial Statements*

BANK INDEX

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
PT BANK INDEX SELINDO

DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
PT BANK INDEX SELINDO

Kami yang bertanda tangan dibawah ini: / *We, the undersigned:*

1. Nama	:	**Gimin Sumalim**	:	*Name 1.*
Alamat kantor	:	Plaza Bank Index Lt. 8, Jakarta	:	*Office address*
Telepon	:	021 – 392 2328	:	*Telephone*
Jabatan	:	Direktur Utama/ *President Director*	:	*Title*
2. Nama	:	**Tjipto Santoso**	:	*Name 2.*
Alamat kantor	:	Plaza Bank Index Lt.8, Jakarta	:	*Office address*
Telepon	:	021 – 392 2328	:	*Telephone*
Jabatan	:	Direktur/ *Director*	:	*Title*

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Index Selindo (Bank);
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Bank Index Selindo (the Bank) financial statements;*
2. *The Bank financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the Bank financial statements is complete and correct;*
   b. *The Bank financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.*
4. *We are responsible for the Bank internal control system.*

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 17 Maret 2020/ *March 17, 2020*

PT BANK INDEX SELINDO

METERAI TEMPEL
33FAEAHF409969342
6000
BANK INDEX KANTOR PUSAT

Gimin Sumalim
Direktur Utama/ *President Director*

Tjipto Santoso
Direktur/ *Director*

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan
Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

PKF

No : 00685/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/III/2020

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Bank Index Selindo

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Index Selindo ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Bank Index Selindo

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Index Selindo (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Tel: +62 21 29932121 (Hunting) & +62 21 3144003 • Fax: +62 21 29932113 & +62 21 3144213 • Email: jkt-office@pkfhadiwinata.com • www.pkfhadiwinata.com
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • UOB Plaza 42nd & 30th Floor • Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 • Indonesia

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Index Selindo tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan PT Bank Index Selindo tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian pada tanggal 22 Maret 2019.

Auditors' responsibility *(Continued)*

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessment, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumtances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Index Selindo as of December 31, 2019, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The financial statements of PT Bank Index Selindo as of December 31, 2018 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on March 22, 2019.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Ary Daniel Hartanto, SE., Ak., CA, CPA, SAS
Registrasi Akuntan Publik/ *Public Accountant Registration* No. AP. 0354

17 Maret 2020/ *March 17, 2020*

PT BANK INDEX SELINDO
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2019 / *December 31, 2019*	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	
A S E T				***A S S E T S***
Kas	4	97.274.452.801	74.297.436.643	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5	465.119.839.767	432.377.350.745	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	6	31.130.153.439	39.788.419.344	*Current account with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7	93.000.000.000	284.000.000.000	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	8	885.350.676.807	572.052.507.371	*Held to maturity securities*
Efek-efek tersedia untuk diperdagangkan	8	2.142.339.505	1.021.337.785	*Trading security*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9	244.115.415.076	281.002.007.299	*Securities purchased under resale agreements*
Kredit yang diberikan, dikurangi				*Loans*
Cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 36.342.679.095 pada tahun 2019 Rp 46.910.658.061 pada tahun 2018				*Less for impairment losses Rp 36,342,679,095 in 2019 Rp 46,910,658,061 in 2018*
Pihak berelasi	29	977.860.787.565	853.095.538.760	*Related parties*
Pihak ketiga	10	6.100.837.631.667	5.463.838.270.290	*Third parties*
Tagihan akseptasi		13.350.948.249	3.693.237.704	*Acceptances receivables*
Aset tetap - bersih	11	76.010.020.992	80.362.883.535	*Fixed assets - net*
Aset pajak tangguhan	16d	11.584.921.354	8.715.784.191	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	12	257.894.253.605	236.058.848.368	*Other assets*
JUMLAH ASET		9.255.671.440.827	8.330.303.622.035	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas segera	13	28.663.993.381	30.333.745.773	*Obligations due immediately*
Simpanan nasabah				*Deposits from customers*
Pihak berelasi	29	1.898.776.482.444	1.714.294.940.483	*Related parties*
Pihak ketiga	14	5.620.354.800.563	4.995.778.699.316	*Third parties*
Simpanan dari bank lain	15	60.397.727.517	56.197.329.147	*Deposits from other banks*
Utang pajak	16a	21.448.961.037	17.451.216.667	*Taxes payable*
Liabilitas akseptasi		13.381.009.860	3.721.141.400	*Acceptances payables*
Liabilitas imbalan pascakerja	18	36.205.580.192	28.834.615.195	*Post employment benefits obligation*
Liabilitas lain-lain	17	36.623.153.554	33.335.730.644	*Other liabilities*
Jumlah Liabilitas		7.715.851.708.548	6.879.947.418.625	***Total Liabilities***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				*Share capital - IDR 100 par value per share*
Modal Dasar - 9.000.000.000 saham				*Authorized - 9,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh 3.007.415.187 saham pada 31 Desember 2019 dan 2018	19	300.741.518.700	300.741.518.700	*Issued and fully paid 3,007,415,187 shares as of December 31, 2019 and 2018*
Tambahan modal disetor		360.255.798.223	360.255.798.223	*Additional paid in capital*
Saldo laba		889.988.158.547	797.924.442.913	*Retained earnings*
Komponen ekuitas lainnya		(11.165.743.191)	(8.565.556.426)	*Other equity component*
Jumlah Ekuitas		1.539.819.732.279	1.450.356.203.410	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		9.255.671.440.827	8.330.303.622.035	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT BANK INDEX SELINDO
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2019	2018	
PENDAPATAN DAN BEBAN BUNGA OPERASIONAL				***INTEREST INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS***
Pendapatan bunga	20	806.972.125.568	711.228.383.454	*Interest income*
Beban bunga	21	(436.375.494.777)	(356.288.768.075)	*Interest expense*
PENDAPATAN BUNGA BERSIH		370.596.630.791	354.939.615.379	***NET INTERST INCOME***
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				***OTHER OPERATING INCOME***
Pendapatan provisi dan komisi	22	14.606.720.948	11.510.019.602	*Fee and commission income*
Pendapatan operasional lainnya	23	1.905.795.766	1.186.103.556	*Other operating income*
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		16.512.516.714	12.696.123.158	***TOTAL OTHER OPERATING INCOME***
PEMBENTUKAN (PEMULIHAN) CADANGAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN	24	(4.238.833.194)	15.029.303.587	***ALLOWANCE (REVERSAL) FOR IMPAIRMENT ON FINANCIAL ASSETS***
BEBAN OPERSIONAL LAINNYA				***OTHER OPERATING EXPENSES***
Beban umum dan administrasi	25	103.596.605.934	89.837.777.698	*General and administrative expenses*
Beban personalia	26	172.674.837.856	143.647.997.998	*Personnel expenses*
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		272.032.610.596	248.515.079.283	***TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES***
LABA OPERASIONAL - BERSIH		115.076.536.909	119.120.659.254	***OPERATING INCOME - NET***
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				***NON OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan lain-lain	27	3.432.185.367	3.009.922.064	*Other income*
Beban lain - lain	28	(605.975.383)	(1.125.940.653)	*Other expenses*
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - BERSIH		2.826.209.984	1.883.981.411	***NON OPERATING INCOME - NET***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		117.902.746.893	121.004.640.665	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX EXPENSES***
Kini	16c	(27.841.439.500)	(31.543.281.250)	*Current*
Tangguhan	16d	2.002.408.241	1.031.314.107	*Deferred*
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH		(25.839.031.259)	(30.511.967.143)	***INCOME TAX EXPENSES - NET***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		92.063.715.634	90.492.673.522	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAINNYA				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)***
Item yang tidak dapat direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran dari skema manfaat imbalan pasti	18	(3.466.915.687)	2.115.421.659	*Remeasurements of defined benefit pension schemes*
Pajak penghasilan terkait dengan pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	16d	866.728.922	(528.855.415)	*Tax relating to items that will not be reclassified*
Pendapatan (beban) komprehensif lain tahun berjalan		(2.600.186.765)	1.586.566.244	***Other comprehensive income (expense) for the year***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		89.463.528.869	92.079.239.766	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT BANK INDEX SELINDO
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / ***Share capital***	**Tambahan Modal disetor /** ***Additional paid in capital***	**Saldo laba /** ***Retained earnings***	**Komponen ekuitas lainnya /** ***Other equity component***	**Jumlah ekuitas /** ***Total equity***	
Saldo per 1 Januari 2018	300.741.518.700	360.255.798.223	707.431.769.391	(10.152.122.670)	1.358.276.963.644	*Balance as of January 1, 2018*
Laba tahun berjalan	-	-	90.492.673.522	-	90.492.673.522	*Profit for the year*
Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	1.586.566.244	1.586.566.244	*Other comprehensive income for the year*
Saldo per 31 Desember 2018	300.741.518.700	360.255.798.223	797.924.442.913	(8.565.556.426)	1.450.356.203.410	***Balance as of December 31, 2018***
Laba tahun berjalan	-	-	92.063.715.634	-	92.063.715.634	*Profit for the year*
Beban komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(2.600.186.765)	(2.600.186.765)	*Other comprehensive expense for the year*
Saldo per 31 Desember 2019	300.741.518.700	360.255.798.223	889.988.158.547	(11.165.743.191)	1.539.819.732.279	***Balance as of December 31, 2019***
	Catatan 19/ *Note*					

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to financial statements which form
an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT BANK INDEX SELINDO
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INDEX SELINDO
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	821.578.846.516	722.738.403.056	*Interest, fees, and commissions received*
Pembayaran bunga kepada nasabah	(438.045.247.169)	(356.288.768.075)	*Interest paid to customers*
Pendapatan operasional lainnya	(274.358.010.856)	3.523.601.213	*Other operating income*
Beban operasional lainnya	154.289.682.926	(84.619.471.837)	*Other operating expense*
Pembayaran kepada karyawan	(168.770.788.546)	(142.382.397.315)	*Payment to employee*
Pembayaran pajak penghasilan	(17.346.565.155)	(23.449.355.171)	*Payment of income taxes*
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	77.347.917.716	119.522.011.871	***Cash flow before changers in operating assets and liabilites***
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi :			***Changes in operating assets and liabilities :***
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi			***Decrease (increase) in operating assets***
Kredit yang diberikan	(751.196.631.218)	(1.275.108.701.024)	*Loans*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	36.886.592.223	(248.816.442.005)	*Securities purchased under resale agreement*
Tagihan akseptasi	(9.657.710.612)	7.729.698.478	*Acceptance receivables*
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi			***Decrease (increase) in operating liabilities***
Giro	273.472.436.576	143.852.615.125	*Current accounts*
Tabungan	220.887.402.271	103.729.699.297	*Saving deposits*
Deposito berjangka	329.015.702.731	764.882.399.870	*Time deposits*
Deposito *on call*	(24.000.000.000)	7.106.663.692	*On call deposits*
Call money	13.882.500.000	-	*Call money*
Liabilitas akseptasi	9.659.868.460	(7.709.096.323)	*Acceptance payable*
Arus kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	176.298.078.147	(384.811.151.019)	***Net cash provided by (used in) operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penambahan (penurunan) investasi pada efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	(313.298.169.436)	245.747.214.535	*Additional (decrease) of investment in held to maturity security*
Penurunan investasi pada efek-efek	(1.121.001.720)	(1.021.337.785)	*Decrease of invesment in securities*
Penjualan aset tetap	605.879.998	2.242.410.232	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penambahan aset tetap	(6.423.547.714)	(15.571.473.535)	*Acquisition of fixed assets*
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(320.236.838.872)	231.396.813.447	***Net cash provided by (used in) investing activities***
PENURUNAN KAS DAN SETARA KAS	(143.938.760.725)	(153.414.337.572)	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	830.463.206.732	983.877.544.304	***CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	686.524.446.007	830.463.206.732	***CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR***
Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut :			***Details of cash and cash equivalent are as follows :***
Kas	97.274.452.801	74.297.436.643	*Cash*
Giro pada bank Indonesia	465.119.839.767	432.377.350.745	*Account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	31.130.153.439	39.788.419.344	*Current account with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	93.000.000.000	284.000.000.000	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Jumlah	686.524.446.007	830.463.206.732	***T o t a l***

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of the Financial Statements taken as a whole

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT. Bank Index Selindo ("Bank") berkedudukan di Jakarta Pusat, didirikan dengan akta No. 524 tanggal 30 Juli 1992, yang dibuat oleh Notaris Misahardi Wilamarta, SH. Anggaran Dasar Bank telah diubah dengan akta No. 81 tanggal 11 Agustus 1992 yang dibuat oleh notaris yang sama, tentang perubahan maksud dan tujuan Bank dan perubahan susunan pengurus. Perubahan ini telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.C2-8127.HT.01.01. Tahun 1992 tanggal 28 September 1992 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 1 Desember 1992 Tambahan No. 6183/1992.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, pada tanggal 31 Juli 2019, dengan akta No. 183 yang dibuat oleh Hannywati Gunawan, S.H., mengenai Perubahan Direksi dan Komisaris, yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0308940 tanggal 6 Agustus 2019.

Bank telah mendapat ijin usaha sebagai Bank Umum sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 709/KMK.017/1993 tertanggal 7 Juli 1993 dan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 26/109/UPBD/PBD2 tertanggal 16 Juli 1993.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah melakukan usaha di bidang jasa perbankan.

Bank memperoleh persetujuan menjadi Bank Devisa berdasarkan Surat Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No. 11/12/KEP.DpG/2009 pada tanggal 15 Oktober 2009.

b. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. The Company Establishment

PT Bank Index Selindo (the "Bank") domiciled in Jakarta Pusat, was established by deed No. 524 dated July 30, 1992 of Notary Misahardi Wilamarta, SH. The Articles of Association have been amended by deed No. 181 dated August 11, 1992 made by same notary, concerning the change of objectives of Bank and changes in board composition. These amendment have been approved by the Decision Letter of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on September 28, 1992 No. C2-8127.HT.01.01.Tahun 1992 and have been published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 dated December 1, 1992 Supplement No. 6183/1992.

Articles of Association have been amended several times, dated July 31, 2019 by deed No. 183 made by Hannywati Gunawan, S.H., regarding to the change of Director and Commissioner, which have been received and recorded in Ministry of Laws and Human Rights's Administration System with letter No. AHU-AH.01.03-0308940 dated August 6, 2019.

The Bank has been granted permission to operate as a commercial bank in accordance with the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 709/KMK. 017/1993 dated July 7, 1993 and the Decree of Bank Indonesia No. 26/109/UPBD/PBD2 dated July 16, 1993.

In accordance with article 3 of the Articles of Association of the Bank, the scope of its activities is to engage in banking services.

Bank was granted a license to act as a Foreign Exchange Bank based on the Decree of the Deputy Governor of Bank Indonesia No. 11/12/KEP.DpG/ 2009 dated October 15, 2009.

b. Board of Commisioners and Directors and Employees

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

		2019	2018		
Komisaris Utama	:	Bosur Simatupang	Bosur Simatupang	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Joko Setiawan	Joko Setiawan	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Lenggono Sulistianto Hadi	Lenggono Sulistianto Hadi	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	H. Arief Effendie	H. Arief Effendie	:	*Independent Commissioner*
Direktur Utama	:	Gimin Sumalim	Gimin Sumalim	:	*President Director*
Direktur	:	Jusuf Lukito	Jusuf Lukito	:	*Director*
Direktur Kepatuhan	:	Daniel Satyawan	Ationo Teguh Basuki	:	*Compliance Director*
Direktur	:	Lie Phing	Daniel Satyawan	:	*Director*
Direktur	:	Tjipto Santoso	Tjipto Santoso	:	*Director*

1. **U M U M** (Lanjutan)

b. **Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan** (Lanjutan)

Persetujuan pengangkatan Direktur Kepatuhan dan Direktur Bisnis oleh Otoritas Jasa Keuangan masing-masing tertuang dalam surat No. KEP-33/PB.1/2019 tertanggal 14 Mei 2019 dan surat No. KEP-47/PB.1/2019 tertanggal 12 Juni 2019.

Jumlah remunerasi yang diberikan untuk Komisaris dan Direksi pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 13.512.656.250 dan Rp 12.540.968.561.

Jumlah karyawan Bank pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebanyak 765 dan 746 orang (tidak diaudit).

Kantor Pusat Bank beralamat di Plaza Bank Index (d/h Plaza Permata), Lantai 8, Jalan MH. Thamrin Kavling 57, Jakarta 10350.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 jumlah seluruh kantor di Indonesia adalah sebagai berikut:

*1. **GENERAL** (Continued)*

*b. **Board of Commisioners and Directors and Employees** (Continued)*

The approval for the appoinment of Compliance and Business Director by Financial Services Authority stated in letter No. KEP-33/PB.1/2019 dated May 14, 2019 and letter No. KEP-47/PB.1/2019 dated June 12, 2019, respectively.

Total remuneration given to Commissioners and Directors in 2019 and 2018, amounting to Rp 13,512,656,250 and Rp 12,540,968,561, respectively.

Number of employees of the Bank as of December 31, 2019 and 2018 were 765 and 746 people (unaudited), respectively.

The Bank's Head Office is located at Plaza Bank Index (formerly Plaza Permata), 8th Floor, Jalan MH. Thamrin Kavling 57, Jakarta 10350.

As of December 31, 2019 and 2018 the total number of offices in Indonesia is as follows:

	2019	**2018**	
Kantor pusat	1	1	*Head Office*
Kantor cabang	17	16	*Branches*
Kantor cabang pembantu	29	29	*Sub-branches*
Kantor kas	8	8	*Cash office*
Jumlah	**55**	**54**	***Total***

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Dewan Direksi bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 17 Maret 2020.

a. **Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas disusun berdasarkan metode akrual (*accrual basis*). Mata uang pelaporan yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Bank, dimana dasar pengukurannya adalah konsep biaya historis (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun yang diukur berdasarkan penjelasan kebijakan akuntansi dari akun yang bersangkutan.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES***

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("IFAS"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of the Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants.

The Board of Directors responsible for preparation and presentation of the financial statements that have finalized and approved for issuance on March 17, 2020.

*a. **Basis of Preparation Financial Statements***

The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under accrual basis. The reporting currency used in preparing the financial statements is in Rupiah (Rp) which also represent the Bank's functional currency, where the basic measurement is the concept of historical cost, except for certain accounts, which are measured based on the explanation of the accounting policies of the respective accounts.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

a. **Dasar Penyajian Laporan Keuangan** (Lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Baru ("ISAK")

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73: "Sewa"
- Amandemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan"
- *Annual Improvements* 2019 PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan
- Amandemen PSAK 15: "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amendemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Material"
- Amandemen PSAK 62: "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan"

PSAK yang berlaku sejak 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperkenankan:

- PSAK 112 "Akuntansi Wakaf"
- Amandemen PSAK 22: "Kombinasi Bisnis"

Pada saat transisi penerapan PSAK 71, dampak atas estimasi keseluruhan peningkatan atas cadangan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang diberikan diperkirakan mencapai Rp 83.191.152.555.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

a. ***Basis of Preparation Financial Statements*** *(Continued)*

The statements of cash flows are prepared using modified the direct method, with classification of cash flows into operating, investing and financing activities. For the reporting purpose of statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and placements with Bank Indonesia and other banks that mature within three months from acquisition date, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.

Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")

The Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Board of Financial Accounting Standards (DSAK) and will become effective on January 1, 2020 are as follows:

- *SFAS 71: "Financial Instruments"*
- *SFAS 72: "Revenue from Contracts with Customers"*
- *SFAS 73: "Leases"*
- *Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements"*
- *Annual Improvement 2019 - SFAS 1: "Presentation of Financial Statements"*
- *Amendment of SFAS 15: "Investment in Associates and Joint Ventures"*
- *Amendment of SFAS 25: "Accounting Policy, Changes in Accounting Estimate and Errors"*
- *Amendment of SFAS 62: "Insurance Contract - Implementation of SFAS 71: Financial Instruments"*

SFAS that will become effective on January 1, 2021 and early implementation is permitted:

- *SFAS 112 "Accounting for Endowments"*
- *Amendment of SFAS 22: "Business Combinations"*

On transition for SFAS 71 implementation, the estimated aggregate impact is a net increase in the Company allowance for impairment losses of loans approximately Rp 83,191,152,555.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

b. **Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Sesuai dengan PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi dengan Bank jika:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Bank jika orang tersebut:

i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama Bank;
ii. memiliki pengaruh signifikan atas Bank; atau;
iii. merupakan personil manajemen kunci Bank;

b) Suatu Bank berelasi dengan Bank jika memenuhi salah satu hal berikut:

i. Bank dan Bank adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Bank induk, Bank anak dan Bank anak berikutnya saling berelasi dengan Bank lainnya).
ii. Satu Bank adalah Bank asosiasi atau ventura bersama dari Bank lain (atau Bank asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Bank lain tersebut adalah anggotanya).
iii. Kedua Bank tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
iv. Bank adalah ventura bersama dari Bank ketiga dan Bank yang lain adalah Bank asosiasi dari Bank ketiga.
v. Bank tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Bank atau Bank yang terkait dengan Bank.
vi. Bank yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas Bank atau merupakan personil manajemen kunci Bank (atau Bank induk dari Bank).
viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana kondisinya mungkin tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 29.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*b. **Related Party Transaction***

In accordance with PSAK 7 (Revised 2010), "Related Parties Disclosure", a party is considered a related party to the Bank if:

a) A person or a close member of that person's family is related to Bank:

i. has control or joint control over Bank;
ii. has significant influence over Bank; or;
iii. is a member of the key management personnel of Bank;

b) An entity is related to Bank if any of the following conditions applies:

i. the entity and Bank are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
iii. both entities are joint ventures of the same third party.
iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either Bank or an entity related to Bank.
vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
vii. a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The transactions to related parties are made based on agreed terms, where as such terms may not be the same as those with the transactions to third parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 29.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

c. **Penjabaran Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi. Pada tanggal posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs tengah Bank Indonesia yang bersumber dari Reuters pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali apabila ditangguhkan pada bagian ekuitas sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat.

Selisih penjabaran mata uang asing atas efek utang dan aset moneter keuangan lain yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018:

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*c. **Foreign Currency Translations***

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah using the current rate on those transaction dates. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated using the Bank Indonesia middle rate sourced from Reuters at 16.00 Western Indonesia Time prevailing at the reporting date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges.

Translation differences on debt securities and other monetary financial assets measured at fair value are included in foreign exchange gains and losses.

Below are the major exchange rates used for translation for period ended December 31, 2019 and 2018:

	2019	2018	
1 Dollar Amerika Serikat (USD)	13.883	14.380	*1 United States Dollar (USD)*
1 Dollar Australia (AUD)	9.725	10.162	*1 Australian Dollar (AUD)*
1 Dollar Singapura (SGD)	10.315	10.554	*1 Singapore Dollar (SGD)*
1 Euro (EUR)	15.571	16.440	*1 Euro (EUR)*
1 Yen Jepang (JPY)	128	130	*1 Japanese Yen (JPY)*
1 Yuan Cina (CNY)	1.994	2.090	*1 Chinese Yuan (CNY)*
1 Dollar Hong Kong (HKD)	1.783	1.836	*1 Hong Kong Dollar (HKD)*

d. **Aset dan Liabilitas Keuangan**

Klasifikasi

Sesuai dengan PSAK No. 55, Bank mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori pengukuran sebagai berikut pada saat pengakuan awal berdasarkan sifat dan tujuannya:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Tersedia untuk dijual;
- Dimiliki hingga jatuh tempo;
- Pinjaman yang diberikan dan piutang.

*d. **Financial Assets and Liabilities***

Classification

In accordance with PSAK No. 55, the Bank classifies its financial assets into the following measurement categories on initial recognition based on their nature and purpose:

- *Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets classified as held for trading;*
- *Available-for-sale;*
- *Held-to-maturity;*
- *Loans and receivables.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

d. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

Klasifikasi (Lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori pengukuran sebagai berikut pada saat pengakuan awal berdasarkan sifat dan tujuannya:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Instrumen keuangan dengan kategori untuk diperdagangkan adalah instrumen keuangan yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dengan maksud untuk memperoleh keuntungan dari perubahan harga atau suka bunga dalam jangka pendek atau untuk lindung nilai instrumen *trading book* lainnya.

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainya.

Di dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan yang tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Bank tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari liabilitias keuangan non-derivatif yang tidak dimiliki Bank untuk diperdagangkan dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan

Bank pada awalnya mengakui aset keuangan pada tanggal perolehan.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*d. **Financial Assets and Liabilities** (Continued)*

***Classification** (Continued)*

Financial liabilities are classified into the following measurement categories on initial recognition based on their nature and purpose:

- *Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and financial liabilities classified as held for trading;*
- *Financial liabilities measured at amortized cost.*

Held for trading financial instruments are those financial instruments that the Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing with the intention of benefiting from short-term price or interest rate movements or hedging for other trading book instruments.

The available-for-sale category consists of nonderivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets.

In the held-to-maturity category are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Bank has the positive intent and ability to hold to maturity, and which are not designated at fair value through profit or loss or available-for-sale.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and that the Bank does not intend to sell immediately or in the near term.

Financial liabilities measured at amortized cost consist of non-derivative financial liabilities that are not held for trading purpose and not designated at fair value through profit or loss.

Recognition

The Bank initially recognizes financial assets on the date of origination.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Bank commits to purchase or sell those assets.

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Bank becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

d. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

Pengakuan (Lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrument keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada penyaluran awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*d. **Financial Assets and Liabilities** (Continued)*

***Recognition** (Continued)*

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus (for a financial instrument not subsequently measured at fair value through profit and loss) transaction cost that are directly attributable to its acquisition of financial assets or issue of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction cost include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and are incremental cost that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction cost are deducted from the amount of debt recognized initially.

Such transaction costs are amortized over the terms of instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction cost related to financial assets or interest expense for transaction cost related to financial liabilities.

Amortized Cost Measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, and minus any allowance for impairment losses.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount on initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Bank estimated future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider any future credit loss.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

d. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan taksiran yang bersifat spesifik dari Bank, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang dapat diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan. Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan.

Bank mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan terhadap transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang) atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*d. **Financial Assets and Liabilities** (Continued)*

Fair Value Measurement

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date.

When available, the Bank measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If a market for a financial instrument is not active, the Bank establishes fair value using a valuation technique. Valuation techniques include the use of recent arm's length transactions between knowledgeable, willing parties, and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models. The chosen valuation technique makes minimum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Bank, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the riskreturn factors inherent in the financial instrument.

The Bank calibrates valuation techniques and tests them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

d. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Bank dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Taksiran nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Bank yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

Aset keuangan dan long positions diukur menggunakan harga penawaran; liabilitas keuangan dan posisi short diukur menggunakan harga permintaan. Jika bank memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dapat menggunakan nilai tengah dari harga pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka bersih (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

Penghentian Pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau pada saat Bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer.

Bank melakukan transaksi dimana Bank mentransfer aset yang diakui pada laporan posisi keuangan, tetapi masih memiliki semua risiko dan manfaat atas aset yang ditransfer atau bagian darinya. Jika seluruh atau secara substansial seluruh risiko dan manfaat masih dimiliki, maka aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

d. ***Financial Assets and Liabilities*** *(Continued)*

Fair Value Measurement *(Continued)*

When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognized in the statements of comprehensive income depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not lated than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

Fair values reflect the credit risk of the instrument and include adjustments to take account of the credit risk of the Bank and counterparty where appropriate. Estimated fair value obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extend that the Bank believes a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

Financial assets and long positions are measured at a bid price; financial liabilities and short positions are measured at an ask price. Where the Bank has positions with offsetting risk, mid-market prices are used to measure the offsetting risk positions and a bid or ask price adjustment is applied only to the net open position as appropriate.

Derecognition

The Bank derecognize a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Bank transfer the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred.

The Bank enter into transactions whereby they transfer assets recognized on their statement of financial position, but retain all risks and rewards of the transferred assets or a portion of them. If all or substantially all risks and rewards are retained, then the transferred assets are not derecognized from the statements of financial position.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

d. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

Dalam beberapa transaksi, Bank masih memiliki hak untuk mengelola aset keuangan yang ditransfer dengan imbalan tertentu. Aset yang ditransfer dihentikan pengakuannya secara keseluruhan ketika memenuhi kriteria penghentian pengakuan. Suatu aset diakui untuk hak pengelolaan atas aset tersebut, tergantung apakah imbalan yang akan diterima diperkirakan lebih dari cukup untuk mengkompensasi beban penyediaan jasa yang diberikan.

Bank menghapusbukukan saldo aset keuangan beserta penyisihan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Bank menentukan bahwa pinjaman yang diberikan tidak dapat lagi ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi terkait seperti telah terjadinya perubahan signifikan atas posisi keuangan debitur yang mengakibatkan debitur tidak lagi dapat melunasi liabilitasnya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposurnya.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Bank menilai pada tiap akhir periode pelaporan apakah terdapat bukti objektif suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset yang dinilai dengan biaya perolehan diamortisasi

Bank menilai aset keuangan tersebut secara individual untuk menentukan apakah terdapat bukti penurunan nilai aset keuangan secara individual bagi aset yang signifikan secara individual maupun secara kolektif bagi aset keuangan yang tidak signifikan secara individual, untuk aset keuangan yang dinilai pada biaya perolehan diamortisasi.

Apabila Bank menentukan tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai yang terjadi bagi aset keuangan yang dinilai secara individual, apakah signifikan atau tidak, maka aset tersebut dikategorikan ke dalam aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai aset keuangan tersebut secara kolektif.

Aset yang dinilai secara individual untuk penurunan nilai dan di mana kerugian penurunan nilai terjadi, atau melanjutkan untuk diakui, tidak dikategorikan ke dalam penilaian kolektif penurunan nilai.

Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan ketidakmampuan untuk membayar atau kesulitan keuangan signifikan debitur dan wanprestasi atau penundaan signifikan di dalam pembayaran, untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif suatu kerugian penurunan nilai aset keuangan yang telah terjadi.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*d. **Financial Assets and Liabilities** (Continued)*

***Derecognition** (Continued)*

In certain transactions, the Bank retains rights to service transferred financial assets for certain fees. The transferred assets are derecognized entirely if they meet the derecognition criteria. An asset is recognized for the servicing rights, depending on whether the servicing fee is more than adequate to cover servicing expenses.

The Bank write-off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Bank determines that those loans are uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the borrower's financial position such that the borrower can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

Impairment of Financial Assets

The Bank assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

Assets carried at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, the Bank first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has been incurred, the Bank considers few factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

d. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Dalam menentukan penurunan nilai secara kolektif, Bank menggunakan model statistik dari data historis atas probability of default, saat pemulihan dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit saat ini mungkin menyebabkan kerugian aktual lebih besar atau lebih kecil daripada yang dihasilkan oleh model statistik. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian pada saat pemulihan yang diharapkan di masa datang secara berkala dibandingkan dengan hasil aktual yang diperoleh untuk memastikan bahwa model statistik yang digunakan masih memadai.

Apabila di dalam periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai menurun dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif kepada peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalikkan nilainya kepada nilai tercatat aset selama tidak melebihi biaya diamortisasinya pada saat tanggal pembalikkan. Jumlah yang dibalikkan nilainya diakui di dalam laporan laba rugi.

Apabila terdapat bukti objektif (seperti memburuknya lingkungan bisnis di mana perusahaan penerbit menjalankan bisnisnya, kemungkinan ketidak-mampuan di dalam membayar atau kesulitan keuangan signifikan perusahaan penerbit, dan lain-lain) di mana kerugian penurunan nilai aset keuangan dinilai berdasarkan biaya yang terjadi, jumlah kerugian dihitung sebagai selisih nilai tercatat dan nilai kini arus kas yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalikkan nilainya pada periode berikutnya.

Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang di dalam nilai wajar lebih rendah dari biaya perolehan, kesulitan keuangan signifikan perusahaan penerbit atau perusahaan peminjam, dan hilangnya pasar aktif perdagangan merupakan bukti objektif investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual yang mungkin mengalami penurunan nilai. “Signifikansi” akan dievaluasi terhadap biaya awal investasi dan “jangka panjang” dievaluasi terhadap periode di mana nilai wajar lebih rendah dari biaya awalnya.

Di mana terdapat bukti penurunan nilai, kumulatif kerugian – diukur sebagai selisih antara biaya akuisisi dan nilai wajar kini, dikurangi semua kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi – dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lain dan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*d. **Financial Assets and Liabilities** (Continued)*

***Impairment of Financial Assets** (Continued)*

In assessing collective impairment, the Bank use statistical modeling of historical trends of the probability of default, timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management’s judgement as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than suggested by historical modeling. Default rates, loss rates and the expected timing of future recoveries are regularly benchmarked against actual outcomes to ensure that they remain appropriate.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date. The amount of reversal is recognized in profit or loss.

If there is objective evidence (such as significant adverse changes in the business environment where the issuer operates, probability of insolvency or significant financial difficulties of the issuer) that an impairment loss on financial assets carried at cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses are not reversed in subsequent periods.

Available-for-Sale Financial Assets

Significant or prolonged decline in fair value below cost, significant financial difficulties of the issuer or obligor, and the disappearance of an active trading market are objective evidence that equity investments classified as available-for-sale financial assets may be impaired. “Significant” is to be evaluated against the original cost of the investment and “prolonged” against the period in which the fair value has been below its original cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss – measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss – is removed from other comprehensive income and recognized in statement of comprehensive income.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

d. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (Lanjutan)

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai diuji berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dinilai berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Namun demikian, jumlah tercatat bagi penurunan nilai adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi segala kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif.

Apabila di dalam tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dikaitkan dengan peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai yang diakui di dalam laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut dibalikkan nilainya di dalam laporan laba rugi.

Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

e. **Giro Wajib Minimum**

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) mengenai Giro Wajib Minimum (GWM) Bank umum dalam Rupiah dan Mata Uang Asing, Bank diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase tertentu atas simpanan nasabah pada Bank Indonesia.

f. **Giro pada Bank Indonesia dan bank lain**

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

g. **Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain**

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari fasilitas simpanan pada BI (FASBI) dan *call money*.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

d. ***Financial Assets and Liabilities*** *(Continued)*

Available-for-Sale Financial Assets *(Continued)*

In the case of debt instruments classified as available-for-sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost.

However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in statement of comprehensive income.

If in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increases can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed in statement of comprehensive income.

Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the statements of financial position when, and only when, the Bank has a legally enforceable right to set off the recognized amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

e. ***The Minimum Statutory Reserve***

In accordance with prevailing Bank Indonesia Regulation concerning Commercial Banks' Statutory Reserves Requirment in Rupiah and Foreign Currency, the Bank is required to place certain percentage of deposits from customers with Bank Indonesia.

f. ***Current accounts with Bank Indonesia and other banks***

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified under loans and receivables.

g. ***Placements with Bank Indonesia and other banks***

Placements with Bank Indonesia and other banks consists of deposit facilities of Bank Indonesia (FASBI) and call money.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

g. **Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain** (Lanjutan)

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

h. **Efek-efek**

Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari obligasi dan sertifikat Bank Indonesia. Setelah pengakuan awal, efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo (*held to maturity*) diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

Efek-efek diperdagangkan terdiri dari reksadana. Setelah pengakuan awal, efek-efek yang diperdagangkan (*trading*) diukur sebesar nilai wajar.

Premi dan/atau diskonto diamortisasi sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jika Bank akan menjual atau mengklasifikasikan kembali investasi-investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo sebelum jatuh tempo (selain dan kondisi spesifik tertentu) melebihi jumlah yang tidak signifikan, seluruh kategori tersebut akan terpengaruh dan harus diklasifikasikan kembali sebagai investasi tersedia untuk dijual. Selanjutnya Bank tidak diperbolehkan untuk mengklasifikasikan aset keuangan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun berikutnya.

Bank membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo berdasarkan persentase perhitungan penurunan nilai secara kolektif.

i. **Kredit yang diberikan**

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut tidak dapat tertagih lagi. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

g. ***Placements with Bank Indonesia and other banks*** *(Continued)*

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses. Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

h. ***Marketable Securities***

Held to maturity securities consists of bonds and Bank Indonesia certificates. After the initial measurement held to maturity securities are measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method.

Trading securities consist of mutual fund. After initial recognition, Trading securitires is measured at fair value.

Premium and/or discount is amortized and reported as interest income using the EIR method.

If the Bank will sell or reclassify more than an insignificant amount of held to maturity investments before maturity (other than in certain specific circumstances), the entire category would be tainted and would the entire category would be tainted and would have to be reclassified as available for sale. Furthermore, the Bank would be prohibited from classifying any financial asset as held to maturity during the following two years.

Bank made allowance for impairment losses if Held to maturity securities based on the percentage calculation of collective impairment.

i. ***Loans***

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable to obtaining the financial asset. After initial recognition, loans are measured at amortized cost using the effective interest method, net of allowance for impairment losses.

Loans deemed uncollectible are charged to the allowance. Recoveries on loans previously charged off are credited to the allowance at their principal amount. Subsequent recoveries of loans previously written off in the current year are debited the allowance account.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

i. **Kredit yang diberikan** (Lanjutan)

Penerimaan kembali atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya.

Restrukturisasi Kredit

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

Restrukturisasi kredit meliputi adanya perpanjangan jangka waktu pembayaran dan ketentuan kredit yang baru. Setelah syarat dan ketentuan telah dinegosiasi ulang, penurunan nilai yang ada sebelumnya akan diukur dengan menggunakan suku bunga efektif (EIR) awal sebelum ketentuan kredit dimodifikasi dan kredit tersebut tidak lagi dalam kategori "*pastdue*". Manajemen akan melakukan kaji ulang pada kredit yang direstrukturisasi secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa seluruh syarat terpenuhi dan pembayaran di masa datang akan terjadi. Kredit tersebut akan dimasukkan dalam perhitungan penurunan nilai secara individual atau kolektif, yang dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif (EIR) awal, dan mengikuti perlakuan atas perhitungan penurunan nilai kreditnya.

Bank menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Bank membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Ketika nilai tercatat suatu aset melebihi nilai terpulihkannya, aset tersebut diturunkan nilainya hingga nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi kecuali aset yang relevan dicatat pada nilai revaluasian, yang mana rugi penurunan nilai dicatat sebagai penurunan revaluasian. Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*i. **Loans** (Continued)*

Recoveries of loans written off in previous years are recorded as other operational income.

Loan Restructuring

Loans are classified under loans and receivables.

Loan restructuring may involve extending the payment arrangements and the agreement of new loan conditions. Once the terms have been renegotiated, any previous impairment is measured using the original Effective Interest Rate (EIR) as calculated before the modification of terms and the loan is no longer considered "past-due". Management continuously reviews renegotiated loans to ensure that all criteria are met and that future payments are likely to occur. The loans continue to be subject to an individual or collective impairment assessment, calculated using the loan's original EIR and impairment assessment of loans.

The Bank assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Bank makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease. An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

i. **Kredit yang diberikan** (Lanjutan)

Restrukturisasi Kredit (Lanjutan)

Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya.

Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya.

Pembalikkan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

j. **Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset tetap, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dengan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*i. **Loans** (Continued)*

***Loan Restructuring** (Continued)*

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously.

Such reversal is recognized in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

*j. **Fixed Assets***

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Fixed assets are depreciated using the straight-line method (straight-line method) with their estimated useful lives of assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Inventaris dan peralatan kantor	3 - 5	*Fixtures and office equipments*
Perangkat lunak	5	*Software*
Kendaraan	5	*Vehicles*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diperhitungkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba-rugi pada saat terjadinya, biaya penggantian komponen suatu aset dan biaya inspeksi yang signifikan diakui dalam jumlah tercatat aset jika memenuhi kriteria untuk diakui sebagai bagian dari aset. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba rugi komprehensif yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun yang bersangkutan.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the profit or loss in the period such asset is derecognized.

Maintenance and repair costs are charged to income statement as incurred, the cost of replacing part of the assets and recognized a major repair costs in the carrying amount of assets if they meet the criteria to be recognized as part of the asset. Fixed assets which are no longer used or sold, the carrying value and accumulated depreciation are removed from the acquired assets and income are recorded in the statements of comprehensif income for the year.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

k. **Agunan yang Diambil Alih (AYDA)**

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank.

Agunan yang diambil alih disajikan dalam akun "Aset lain - lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih atau sebesar nilai *outstanding* kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit diatas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun penyisihan rugi penurunan nilai.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Beban-beban yang berkaitan dengan perolehan dan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada saat terjadinya.

l. **Biaya dibayar di muka**

Biaya di bayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya.

m. **Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Bank menjadi bagian ketentuan kontraktual instrumen keuangan. Bank menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Bank mengklasifikasikan liabilitas keuangan ke dalam salah satu dari dua kategori, bergantung pada tujuan liabilitas itu diperoleh.

Selain dari liabilitas keuangan di dalam hubungan lindung nilai yang memiliki kualifikasi sebagai instrumen lindung nilai, kebijakan akuntansi Bank untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laba rugi

  Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out-of-the-money*. Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif. Bank tidak memiliki kewajiban untuk memperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

k. ***Foreclosed Assets***

Foreclosed assets (AYDA) are assets acquired by the Bank, either through auctions or outside the auction based on voluntary submission by the owner of the collateral or based on the power to sell outside the auction from the owner of the collateral in case the debtor does not fulfill its obligations to the Bank.

Foreclosed assets are presented under "Other assets".

Foreclosed assets are stated at net realizable value or a total value of outstanding loans, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of repossessed assets less estimated costs to sell the collateral. Any excess of loan balance over the net realizable value of foreclosed properties are charged to the allowance for impairment losses.

The excess between the value of foreclosed properties and the sales proceeds are recognized as gains or losses on sale.

Expenses in relation with the acquisition and maintenance of foreclosed assets are charged to expenses as incurred.

l. ***Prepaid Expenses***

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods.

m. ***Financial Liabilities***

Financial liabilities are recognized in the statement of financial position if and only if, the Bank becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument. The Bank determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Bank classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liabilities were acquired.

Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship, the Bank's accounting policy for each category is as follows:

- *Fair value through profit or loss*

  This category comprises only out-of-themoney derivatives. They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the statement of comprehensive income. The Bank does not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

m. **Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

Selain dari liabilitas keuangan di dalam hubungan lindung nilai yang memiliki kualifikasi sebagai instrumen lindung nilai, kebijakan akuntansi Bank untuk setiap kategori adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan lainnya diukur setelah pengukuran awal pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan lainnya mencakup pinjaman dan utang bank pada pengakuan awal diakui pada nilai wajar bersih dari biaya transaksi yang dapat diatribusikan untuk menerbitkan instrumen tersebut. Liabilitas yang memiliki tingkat suku bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang memastikan setiap beban bunga selama periode untuk membayar kembali memiliki suku bunga tetap pada saldo liabilitas yang tercantum di dalam laporan posisi keuangan.

Beban bunga di dalam konteks ini meliputi biaya transaksi awal dan utang premium terhadap pembayaran kembali, sebagaimana halnya utang bunga maupun utang kupon pada utang yang masih tersisa.

Liabilitas keuangan disajikan sebagai liabilitas lancar kecuali Bank memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya 12 (dua belas) bulan setelah periode pelaporan.

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan di dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan saat ini ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari peminjam yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau persyaratan liabilitas yang ada dimodifikasi secara substansial, maka pertukaran maupun modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan selisih masing-masing jumlah diakui di dalam laporan laba rugi.

Simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi, dan liabilitas lain-lain dikategorikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*m. **Financial liabilities** (Continued)*

Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship, the Bank's accounting policy for each category is as follows: (Continued)

- *Other financial liabilities*

Other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit and loss when the liabilities are derecognized, and through the amortization process.

Other financial liabilities include long term loans are initially recognised at fair value of any transaction costs which is attributed to issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repay has a fixed rate on the balance of the liabilities carried over statement of financial position.

Interest expense in this context includes initial transaction costs and premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding.

Financial liabilities are presented as current liabilities unless the Bank has an unconditional right to defer settlement for at least 12 (twelve) months after the end of the reporting period.

A financial liabilities is derecognized when the obligation under the liabilities is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liabilities is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liabilities are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liabilities and the recognition of a new liabilities, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Deposits from customers, deposit from other banks, acceptance payable and other liabilities are categorized as other financial liabilities.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

n. **Imbalan kerja**

Bank menghitung dan mencatat imbalan pasca kerja atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak sesuai dengan Undang-undang Ketenaga kerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003) dan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Imbalan pasca kerja merupakan manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan. Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial diamortisasi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan.

o. **Cadangan umum**

Menurut Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, Bank wajib setiap tahun menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan, sampai cadangan mencapai sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan. Penentuan jumlah penyisihan sebagaimana yang dimaksud akan ditentukan oleh rapat umum para pemegang saham.

p. **Pendapatan dan beban bunga**

Pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat, sebagai nilai tercatat bersih dari aset atau liabilitas keuangan tersebut.

Perhitungan dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual instrumen keuangan termasuk komisi/biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan instrumen tersebut yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

q. **Pendapatan provisi dan komisi**

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman di amortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

n. ***Employee benefits***

The Bank calculates and recognizes postemployment benefit liability for severance pay, gratuity and compensation in accordance with Labor Law No. 13 dated 25 March 2003 (UU No. 13/2003) and PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". Post- ployment benefits are unfunded which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension.

The actuarial valuation method used to determine the present value of defined benefit liability, related current service costs and past service costs is the Projected Unit Credit. Current service costs, interest costs, past service costs which are already vested, and effects of curtailments and settlements (if any) are charged directly to statement of profit or loss and other comprehensive income. Past service costs which are not yet vested and actuarial gains or losses for working (active) employees are amortized during the employees' average remaining years of service, until the benefits become vested.

o. ***General Reserves***

According to Law No. 40, year 2007, the Bank has to provide a general reserve amounting to 20% of the issued and paid up capital. Determination of the reserved will be set in the shareholders general meeting.

p. ***Interest income and expenses***

Interest income and expense are recognized in profit or loss using the effective interest rate (EIR) method.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts of estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liabilities.

The calculation takes into account all contractual terms of the financial instrument and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and are an integral part of the effective interest rate.

q. ***Provisions and commissions income***

Provision and commissions income directly related to lending activities is amortized over the term of contract using effective interest rate method and classified as part of interest income in profit or loss.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

q. **Pendapatan provisi dan komisi** (Lanjutan)

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi sebagai pendapatan operasional lainnya.

r. **Perpajakan**

Pajak kini

Aset dan/atau liabilitas pajak kini terdiri dari kewajiban kepada, atau klaim dari kantor pelayanan pajak terkait dengan periode kini dan periode sebelumnya pelaporan, yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan. Pendapatan aset dan/atau liabilitas pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan ketentuan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal yang terkait, berdasarkan laba kena pajak periode berjalan. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi komprehensif.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui bagi perbedaan temporer antara basis komerial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang dapat diutilisasi. Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas aset pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku pada tahun ketika liabilitas/ (asset) diselesaikan/ (direalisasi).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapus apabila Bank memiliki hak legal yang dapat dipaksakan untuk mengsalinghapus aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan kewajiban perpajakan dicatat ketika surat ketetapan pajak diterima dan/atau, apabila keberatan terhadap dan/atau banding terhadap Bank, ketika putusan keberatan dan/ atau banding ditetapkan.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

q. ***Provisions and commissions income*** *(Continued)*

Provisions and commissions income which are not related to lending activities are recognized as revenues on the transaction date as revenues on the transaction date as other operating income.

r. ***Taxation***

Current tax

Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from tax office related to current or prior reporting period, that are unpaid at the statement of financial position date. The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at related fiscal periods, based on the taxable income for the period. All changes in current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in the statement of comprehensive income.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each statement of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been substantively enacted by the reporting date when the deferred tax liabilities/ (assets) are settled/(realized).

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Bank has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Bank, when the result of the objection and/or appeal is determined.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

s. **Peristiwa setelah periode laporan**

Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Bank pada periode laporan keuangan (*adjusting events*) disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang bukan *adjusting events* telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

t. **Hirarki pengukuran nilai wajar PSAK 60**

PSAK 60 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

- Kuotasi pasar (belum disesuaikan) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identikal (Tingkat 1);
- Input selain kuotasi pasar yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga) (Tingkat 2); dan
- Input bagi aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Tingkatan di dalam hirarki nilai wajar di mana aset keuangan maupun liabilitas keuangan dikategorisasi, ditetapkan pada basis tingkatan paling rendah input yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diklasifikasikan di dalam keseluruhan hanya ke dalam salah satu dari ketiga tingkatan tersebut.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyajian laporan keuangan Bank mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyajian laporan keuangan tersebut juga mensyaratkan manajemen untuk mempertimbangkan penerapan kebijakan akuntansi Bank. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi signifikan yang dilakukan di dalam menyajikan laporan keuangan beserta dampaknya, dibahas sebagai berikut:

a. **Pertimbangan di Dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi.**

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, terlepas dari estimasi yang terkandung di dalamnya, yang memiliki dampak signifikan dari jumlah yang tercantum di dalam laporan keuangan.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

s. ***Events after the reporting period***

Post year-events that provide additional information about Bank position at reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

t. ***PSAK 60 fair value measurement hierarchy***

PSAK 60 requires certain disclosures which require the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the fair value measurement. The fair value hierarchy has the following levels:

- *quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- *inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices) (Level 2); and*
- *inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).*

The level in the fair value hierarchy within which the financial asset or financial liability is categorised is determined on the basis of the lowest level input that is significant to the fair value measurement. Financial assets and financial liabilities are classified in their entirety into only one of the three levels.

3. ***SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATION AND ASSUMPTIONS***

The preparation of the Bank financial statements requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Bank management to exercise judgment in applying the Bank's accounting policies. The areas where significant judgments and estimates have been made in preparing the financial statements and their effect are discussed below:

a. ***Judgements Made in Applying Accounting Policies.***

In the process of applying the Bank's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

b. **Pajak Penghasilan**

Bank memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan diperlukan di dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan penghitungan di mana penentuan pajak akhir adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Bank mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan provisi pajak tangguhan di dalam periode di mana penentuan tersebut dibuat.

c. **Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi**

- Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya ketidakpastian estimasi di masa depan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, diungkapkan sebagai berikut:

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter *input* yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

3. ***SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATION AND ASSUMPTIONS*** *(Continued)*

b. ***Income Taxes***

The Bank has exposure to income taxes. Significant judgement is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Bank recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

c. ***Key Sources of Estimation Uncertainty***

- *Allowance for impairment losses of financial assets*

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

In the calculation of allowance for impairment losses of financial assets, the specific condition of impaired counterparty is individually evaluated based on management's best estimate of the present value of the expected cash flows to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experiences and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

c. **Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi** (Lanjutan)

- Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

  Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2.

- Nilai wajar aset keuangan keuangan dan liabilitas keuangan

  Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

- Masa manfaat aset tetap

  Biaya perolehan aset tetap disusutkan berdasarkan metode garis lurus terhadap masa manfaat aset tetap. Manajemen mengestimasikan masa manfaat aset tetap berkisar antara 3 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat tersebut lazim diaplikasikan pada industri terkait. Perubahan tingkat harapan pengunaan dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi umur manfaat ekonomis dan nilai residual aset tersebut. Oleh karena itu, pembebanan penyusutan di masa datang harus direvisi. Nilai tercatat dari aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11 pada laporan keuangan.

- Aset pajak tangguhan

  Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

*3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATION AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

*c. **Key Sources of Estimation Uncertainty** (Continued)*

- *Classification of financial assets and liabilities*

  Bank determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies disclosed in Note 2.

- *Fair value of financial assets and financial liabilities*

  Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair value, and the disclosures require the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

- *Useful lives of fixed assets*

  The cost of fixed asset is depreciated on a straight-line basis over the assets' estimated useful economic lives. Management estimates the useful lives of these equipment is between 3 and 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the fixed asset has been presented in Note 11 of the financial statements.

- *Deferred tax assets*

  Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilised. Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

c. **Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi** (Lanjutan)

- Asumsi purnakarya

Biaya, aset, dan liabilitas program imbalan pasti yang dioperasikan oleh Bank, ditentukan dengan menggunakan metode yang didasarkan oleh estimasi dan asumsi aktuarial. Rincian asumsi kunci diuraikan di dalam Catatan 18. Bank menerima advis dari aktuaris independen terkait dengan kelayakan asumsi. Perubahan asumsi yang digunakan dapat memiliki dampak signifikan terhadap laporan laba rugi komprehensif dan laporan posisi keuangan.

*3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATION AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

*c. **Key Sources of Estimation Uncertainty** (Continued)*

- *Pension assumptions*

The costs, assets and liabilities of the defined benefit schemes operating by the Bank are determined using methods relying on actuarial estimates and assumptions. Details of the key assumptions are set out in Note 18. The Bank takes advice from independent actuaries relating to the appropriateness of the assumptions. Changes in the assumptions used may have a significant effect on the statement of comprehensive income and the statement of financial position.

4. **K A S**

*4. **C A S H***

	2019	2018	
Rupiah	92.782.199.550	71.333.228.700	*Rupiah*
Dollar Amerika Serikat (USD)	4.138.970.198	2.808.457.140	*United States Dollar (USD)*
Dollar Singapura (SGD)	200.111.873	5.277.453	*Singapore Dollar (SGD)*
Dollar Australia (AUD)	126.430.005	132.110.550	*Australian Dollar (AUD)*
Dollar Hong Kong (HKD)	26.741.175	18.362.800	*Hong Kong Dollar (HKD)*
JUMLAH	97.274.452.801	74.297.436.643	***T O T A L***

Kas (*cash in transit, cash in counter, cash in safe dan cash in ATM*) telah diasuransikan pada PT Asuransi Buana Independen dan PT Asuransi Multi Artha Guna terhadap semua risiko dengan nilai pertanggungan sebesar IDR 1.389.520.000.000, USD 575.000, AUD 25.000, HKD 25.000 dan SGD 25.000 untuk tahun 2019, IDR 1.498.050.000.000, USD 302.000, AUD 25.000, HKD 25.000 dan SGD 25.000 untuk tahun 2018.

Saldo Kas per 31 Desember 2019 dan 2018 termasuk kas Anjungan Tunai Mandiri (ATM) masing-masing sebesar Rp 1.818.000.000 dan Rp 2.246.950.000.

Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dan risiko tersebut.

Cash (cash in transit, cash in counter, cash in safe and cash in ATM) were insured with PT Asuransi Buana Independent and PT Asuransi Multi Artha Guna against all risk with coverage amounting to IDR 1,389,520,000,000, USD 575,000, AUD 25,000, HKD 25,000 dan SGD 25,000 for the year 2019, IDR 1,498,050,000,000, USD 302,000, AUD 25,000, HKD 25,000 and SGD 25,000 for the year 2018.

Cash balances as of December 31, 2019 and 2018 are included cash in Automated Teller Machine (ATM) amounting to Rp 1,818,000,000 and Rp 2,246,950,000, respectively.

Bank's management believes that the coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

5. **GIRO PADA BANK INDONESIA**

Giro pada Bank Indonesia per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

*5. **CURRENT ACCOUNT WITH BANK INDONESIA***

Current accounts with Bank Indonesia as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Rupiah	445.684.339.767	419.435.350.745	*Rupiah*
Dollar Amerika Serikat (USD)	19.435.500.000	12.942.000.000	*United States Dollar (USD)*
JUMLAH	465.119.839.767	432.377.350.745	***T O T A L***

6. **GIRO PADA BANK INDONESIA** (Lanjutan)

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PBI No.18/3/PBI/2016 tanggal 10 Maret 2016, PBI No.18/14/PBI/2016 tanggal 18 Agustus 2016, PBI No. 19/6/PBI/2017 tanggal 17 April 2017, PBI No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 20/30/PADG/2018 tanggal 30 November 2018, No.21/14/PADG/2019 tanggal 26 Juni 2019 yang masing-masing sebesar:

*6. **CURRENT ACCOUNT WITH BANK INDONESIA** (Continued)*

Current accounts with Bank Indonesia are provided to fulfill Bank Indonesia's requirements on Minimum Reserve Requirements (GWM).

As of 31 December 2019 and 2018, the Bank's Minimum Statutory Reserve complies with Bank Indonesia (BI) Regulation No. 15/15/PBI/2013 dated 24 December 2013 which have been further amended with PBI No. 18/3/PBI/2016 dated 10 March 2016, PBI No. 18/14/PBI/2016 dated 18 August 2016, PBI No. 19/6/PBI/2017 dated 17 April 2017, PBI No. 20/3/PBI/2018 dated 29 March 2018 and Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) No.20/30/PADG/2018 dated 30 November 2018, No. 21/14/PADG/2019 dated 26 June 2019 concerning Minimum Statutory Reserve of Commercial Banks with BI in Rupiah and foreign currency, which are as follows:

	2019	2018	
Rupiah			***Rupiah***
GWM Primer	6,00%	6,50%	*Primary Minimum Statutory Reserve*
PLM	4,00%	4,00%	*PLM*
Mata Uang Asing	8,00%	8,00%	***Foreign Currency***

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia baik dalam mata uang rupiah maupun mata uang asing. GWM Sekunder dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa SBI, Surat Utang Negara (SUN), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan/atau excess reserve yang merupakan kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer, GWM LFR dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM). GWM LFR dan RIM adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LFR dan RIM Bank dibawah minimum LFR dan RIM target Bank Indonesia (84%) atau jika di atas maksimum LFR dan RIM target BI (94%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif BI sebesar 14%.

Primary statutory reserve is a minimum reserves that should be maintained by the Bank in the current accounts with Bank Indonesia in rupiah and foreign currency. Secondary Minimum Statutory Reserve and Macroprudential Liquidity Buffer are the minimum reserves that should be maintained by the Bank which comprised of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Government Debenture Debt (SUN), Sharia Government Securities (SBSN), and/or excess reserve which represent the excess reserve of the Bank's Current Accounts in Rupiah over the Primary Minimum Statutory Reserve, Minimum Statutory Reserve on LFR and Macroprudential Intermediation Ratio (RIM). Minimum Statutory Reserve on LFR and RIM is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank's LFR and RIM is below the minimum of LFR and RIM targeted by Bank Indonesia (84%) or if the Bank's LFR and RIM is above the maximum of LFR and RIM targeted by BI (94%) and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below BI requirement of 14%.

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang berlaku tentang GWM Bank Umum per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dengan rasio sebagai berikut:

The Bank has fulfilled the prevailing Bank Indonesia's requirement regarding GWM for Commercial Banks as of December 31, 2019 and 2018 with ratio as follows:

	2019	2018	
Rupiah			***Rupiah***
GWM Primer	6,01%	6,54%	*Primary Statutory Reserve*
PLM	15,21%	13,61%	*PLM*
Mata Uang Asing	8,55%	8,96%	***Foreign Currency***

7. GIRO PADA BANK LAIN / *7. CURRENT ACCOUNT WITH OTHER BANKS*

a. Berdasarkan Mata Uang dan Pihak / *a. By Currency and Counterparty*

	2019	2018	
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3.271.988.800	6.647.808.427	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	1.390.220.913	3.392.365.012	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT CIMB Niaga Tbk	150.865.891	175.412.291	*PT CIMB Niaga Tbk*
Jumlah Rupiah	4.813.075.604	10.215.585.730	*Total Rupiah*
Mata uang asing			***Other Currency***
Dollar Amerika Serikat (USD)			***United States Dollar (USD)***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23.138.044.657	26.483.185.265	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	2.149.352.510	2.521.080.174	*PT Bank Central Asia Tbk*
Dollar Singapura (SGD)			***Dollar Singapura (SGD)***
United Overseas Bank Ltd Co	104.028.260	166.694.037	*United Overseas Bank Ltd Co*
PT Bank Central Asia Tbk	379.007.143	-	
EURO Eropa (EUR)			***European EURO (EUR)***
Societe Generale	-	288.101.106	*Societe Generale*
Dollar Hong Kong (HKD)			***Hong Kong Dollar (HKD)***
DBS (Hong Kong) Bank Ltd	204.460.528	44.734.572	*DBS (Hong Kong) Bank Ltd*
Yuan Cina (CNY)			***Chinese Yuan (CNY)***
PT Bank ICBC Indonesia	213.744.867	32.002.989	*PT Bank ICBC Indonesia*
Yen Jepang (JPY)			***Japanese Yen (JPY)***
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	65.351.298	37.035.471	*Sumitomo Mitsui Banking Corporation*
Dollar Australia (AUD)			***Dollar Australia (AUD)***
PT Bank Central Asia Tbk	63.088.572	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
Jumlah mata uang asing	26.317.077.835	29.572.833.614	*Total other currency*
Sub-jumlah	31.130.153.439	39.788.419.344	*Sub - total*
Dikurangi :			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	*Allowance for impairment losses*
Jumlah bersih	31.130.153.439	39.788.419.344	***Net total***

b. Berdasarkan kolektibilitas / *b. By collectability*

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 digolongkan sebagai lancar.

All current accounts with other banks as of December 31, 2019 and 2018 are classified as current.

c. Cadangan kerugian penurunan nilai / *c. Allowance for impairment losses*

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena dapat tertagihnya giro pada bank lain.

Management believes that provisions for impairment losses are not necessary because there is a possibility to collect current accounts with other banks.

6. **GIRO PADA BANK LAIN** (Lanjutan)

*6. **CURRENT ACCOUNT WITH OTHER BANKS** (Continued)*

d. **Tingkat suku bunga per tahun**

*d. **Annual interest rates***

Rata-rata tingkat suku bunga kontraktual tahunan untuk giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The average of annual contractual interest rates of current accounts with other banks on December 31, 2019 and 2018 were as follows:

	2019	2018	
Rupiah	0,5%	-	*Rupiah*
Mata Uang Asing			*Foreign currencies*
Dollar Amerika Serikat	-	-	*United States Dollar*
Yuan Cina	-	-	*Chinese Yuan*

7. **PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN**

*7. **PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS***

a. **Berdasarkan jenis dan mata uang**

*a. **By type and currency***

	2019	2018	
Penempatan pada Bank Indonesia			***Placement with Bank Indonesia***
Rupiah			***Rupiah***
Fasilitas Bank Indonesia	18.000.000.000	9.000.000.000	*Deposit facilities of Bank Indonesia*
Deposito Berjangka Bank Indonesia	-	140.000.000.000	*Time deposit of Bank Indonesia*
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia	18.000.000.000	149.000.000.000	*Total placements with Bank Indonesia*
Penempatan pada bank lain			***Placement with other banks***
Rupiah			***Rupiah***
Call Money			***Call Money***
PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri	-	50.000.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri*
PT Bank National nobu	75.000.000.000	50.000.000.000	*PT Bank National nobu*
PT Bank Victoria International Tbk	-	35.000.000.000	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	-	-	*PT Bank ICBC Indonesia*
Jumlah penempatan pada bank lain	75.000.000.000	135.000.000.000	*Total placements with other banks*
Sub-jumlah	93.000.000.000	284.000.000.000	*Sub-total*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	*Allowance for impairment loss*
Jumlah	93.000.000.000	284.000.000.000	***T o t a l***

Nilai tercatat penempatan pada Bank Indonesia setelah dikurangi diskonto belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 29.603.125 (Catatan 17) adalah masing-masing sebesar Rp 18.000.000.000 dan Rp 148.970.396.875.

Placement with Bank Indonesia net off with unamortized discount as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp 0 and Rp 29,603,125, respectively (Note 17) is Rp 18,000,000,000 and Rp 148,970,396,874, resepectively.

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 digolongkan sebagai lancar.

Based on the prevailing Bank Indonesia regulation, all placements with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2019 and 2018 were classified as current.

7. **PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN** (Lanjutan)

a. **Berdasarkan jenis dan mata uang** (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank Lain yang mengalami kerugian penurunan nilai dan digunakan sebagai jaminan.

Hasil bunga penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang diterima pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 9.248.162.158 dan Rp 5.187.737.819 (Catatan 20).

b. **Tingkat suku bunga rata-rata per tahun**

Rata-rata tingkat suku bunga kontraktual tahunan untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

*7. **PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS** (Continued)*

*a. **By type and currency** (Continued)*

As at December 31, 2019 and 2018, there were no impairment losses in respect of placements with Bank Indonesia and other banks and pledged as collateral.

Interest from placements with Bank Indonesia and other banks received in the year 2019 and 2018 are amounting to Rp 9,248,162,158 and Rp 5,187,737,819, respectively (Note 20).

*b. **The average interest rates per annum***

The average of annual contractual interest rates of placements with Bank Indonesia and other banks on December 31, 2019 and 2018 were as follows:

	2019	2018	
Rupiah			***Currency***
Fasilitas Bank Indonesia	4,25%	5,80%	*Deposit facilities of Bank Indonesia*
Call Money	5,00%	5,85%	*Call money*

c. **Berdasarkan jangka waktu**

Klasifikasi jangka waktu penempatan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo untuk penempatan per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah kurang dari 30 (tiga puluh) hari.

*c. **Based on maturity***

Classification of placements based on remaining period to maturity date for placements as of December 31, 2019 and 2018 are less than 30 (thirty) days, respectively.

8. **EFEK-EFEK**

a. **Berdasarkan kategori aset keuangan, jenis dan mata uang**

*8. **MARKETABLE SECURITIES***

*a. **By financial assets category, type and currency***

	2019		
	Nilai Nominal/ *Nominal Value*	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	
Diperdagangkan			***Trading***
Rupiah			***Rupiah***
Shinhan Money Market Fund	2.142.339.505	2.142.339.505	*Shinhan Money Market Fund*
Jumlah diperdagangkan	2.142.339.505	2.142.339.505	*Trading total*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	*Allowance for impairment loss*
Jumlah - bersih	2.142.339.505	2.142.339.505	***Total - net***

8. **EFEK-EFEK** (Lanjutan)

*8. **MARKETABLE SECURITIES** (Continued)*

a. **Berdasarkan kategori aset keuangan, jenis dan mata uang** (Lanjutan)

*a. **By financial assets category, type and currency** (Continued)*

	2018		
	Nilai Nominal/ *Nominal Value*	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	
Diperdagangkan			***Trading***
Rupiah			***Rupiah***
Shinhan Money Market Fund	1.021.337.785	1.021.337.785	*Shinhan Money Market Fund*
Jumlah diperdagangkan	1.021.337.785	1.021.337.785	*Trading total*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	*Allowance for impairment loss*
Jumlah - bersih	1.021.337.785	1.021.337.785	***Total - net***

	2019			
	Nilai Nominal / *Nominal Value*	**Premium (Diskonto) yang belum di amortisasi/ *Unamortized Premium (Discount)***	**Nilai Tercatat/ *Carrying Value***	
Dimiliki hingga jatuh tempo				***Held to Maturity***
Rupiah				***Rupiah***
Sertifikat Bank Indonesia	105.000.000.000	(489.717.228)	104.510.282.772	*Certificates of Bank Indonesia*
Obligasi Negara	664.500.000.000	(4.025.084.919)	660.474.915.081	*Governance Bonds*
Obligasi Korporasi	122.000.000.000	1.365.478.954	123.365.478.954	*Corporate Bonds*
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	891.500.000.000	(3.149.323.193)	888.350.676.807	*Held to maturity total*
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	3.000.000.000	-	3.000.000.000	*Allowance for impairment losses*
Jumlah – bersih	888.500.000.000	(3.149.323.193)	885.350.676.807	***Total – net***

8. **EFEK-EFEK** (Lanjutan) / *8. **MARKETABLE SECURITIES** (Continued)*

a. **Berdasarkan kategori aset keuangan, jenis dan mata uang** (Lanjutan) / *a. **By financial assets category, type and currency** (Continued)*

	2018			
	Nilai Nominal / *Nominal Value*	**Premium (Diskonto) yang belum di amortisasi/ *Unamortized Premium (Discount)***	**Nilai Tercatat/ *Carrying Value***	
Dimiliki hingga jatuh tempo				***Held to Maturity***
Rupiah				***Rupiah***
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	65.000.000.000	(423.531.954)	64.576.468.046	*Certificates of Bank Deposit Certificates of Bank Indonesia*
Obligasi Negara	382.683.000.000	(2.133.825.550)	380.549.174.450	*Governance Bonds*
Obligasi Korporasi	129.500.000.000	426.864.875	129.926.864.875	*Corporate Bonds*
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	577.183.000.000	(2.130.492.629)	575.052.507.371	*Held to maturity total*
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	3.000.000.000	-	3.000.000.000	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	574.183.000.000	(2.130.492.629)	572.052.507.371	***Total – net***

b. **Berdasarkan penerbit dan peringkat** / *b. **By issuers and rating***

	2019			
	Pemeringkat/ *Agency*	**Peringkat/ *Rating***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	
Diperdagangkan korporasi				***Trading corporates***
Shinhan Money Market Fund	-	-	2.142.339.505	*Shinhan Money Market Fund*
Jumlah diperdagangkan			2.142.339.505	*Total trading*
Dimiliki hingga jatuh tempo				***Held to maturity***
Bank Indonesia				***Bank Indonesia***
Sertifikat Bank Indonesia (IDBI030120364S)	-	-	39.985.180.646	*Bank Indonesia Certificates IDBI030120364S*
Sertifikat Bank Indonesia (IDBI170120364S)	-	-	39.880.770.526	*Bank Indonesia Certificates IDBI170120364S*
Sertifikat Bank Indonesia (SDBI01061691C)	-	-	24.644.331.600	*Bank Indonesia Certificates SDBI01061691C*
Pemerintah				***Government***
Obligasi Negara RI Seri FR0053	-	-	15.185.114.574	*Indonesian Retail Bonds Series FR0053*
Sukuk Negara Seri PBS 016	-	-	24.926.457.380	*State retail Sukuk Series PBS 016*
Obligasi Negara RI Seri FR0061	-	-	24.525.624.054	*Indonesian Retail Bonds Series FR0061*
Obligasi Negara RI Seri FR0061	-	-	24.379.542.846	*Indonesian Retail Bonds Series FR0061*
Obligasi Negara RI Seri FR0053	-	-	40.033.592.814	*Indonesian Retail Bonds Series FR0053*
Obligasi Negara RI Seri FR0061	-	-	49.143.225.040	*Indonesian Retail Bonds Series FR0061*
Sukuk Negara Seri PBS 014	-	-	19.770.755.886	*State retail Sukuk Series PBS 014*
Sukuk Negara Seri PBS 014	-	-	29.656.133.829	*State retail Sukuk Series PBS 014*
Obligasi Negara RI Seri FR0077	-	-	10.227.879.429	*Indonesian Retail Bonds Series FR0077*
Obligasi Negara RI Seri FR0077	-	-	40.912.000.000	*Indonesian Retail Bonds Series FR0077*
Sukuk Negara Seri PBS 017	-	-	22.958.018.280	*State retail Sukuk Series PBS 017*
Obligasi Negara RI Seri FR0061	-	-	24.943.928.263	*Indonesian Retail Bonds Series FR0061*
Dipindahkan	-	-	326.662.272.395	*Brought-forward*

8. **EFEK-EFEK** (Lanjutan) — *8. **MARKETABLE SECURITIES** (Continued)*

b. **Berdasarkan penerbit dan peringkat** (Lanjutan) — *b. **By issuers and rating** (Continued)*

	2019			
	Pemeringkat/ *Agency*	**Peringkat/ *Rating***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	
Dimiliki hingga jatuh tempo (Lanjutan)				***Held to maturity** (Continued)*
Pemerintah (Lanjutan)				***Government** (Continued)*
Pindahan	-	-	326.662.272.395	*Carry-forward*
Obligasi Negara RI Seri FR0070	-	-	41.380.153.509	*Indonesian Retail Bonds Series FR0070*
Sukuk Negara Seri PBS 019	-	-	25.767.527.523	*State retail Sukuk Series PBS 019*
Sukuk Negara Seri PBS 019	-	-	5.151.022.936	*State retail Sukuk Series PBS 019*
Sukuk Negara Seri PBS 019	-	-	25.767.997.246	*State retail Sukuk Series PBS 019*
Sukuk Negara Seri PBS 017	-	-	13.965.832.274	*State retail Sukuk Series PBS 017*
Sukuk Negara Seri PBS 017	-	-	18.621.109.699	*State retail Sukuk Series PBS 017*
Obligasi Negara RI Seri FR0063	-	-	19.071.224.490	*Indonesian Retail Bonds Series FR0063*
Obligasi Negara RI Seri FR0063	-	-	9.518.222.071	*Indonesian Retail Bonds Series FR0063*
Obligasi Negara RI Seri FR0063	-	-	33.327.300.613	*Indonesian Retail Bonds Series FR0063*
Obligasi Negara RI Seri FR0070	-	-	25.643.217.330	*Indonesian Retail Bonds Series FR0070*
Obligasi Negara RI Seri FR0077	-	-	10.219.110.379	*Indonesian Retail Bonds Series FR0077*
Sukuk Negara Retail Seri SR 009	-	-	11.525.520.676	*State retail Sukuk Series SR 009*
Sukuk Negara Retail Seri SR 009	-	-	20.044.685.714	*State retail Sukuk Series SR 009*
Sukuk Negara Retail Seri SR 009	-	-	20.039.753.086	*State retail Sukuk Series SR 009*
Obligasi Negara Retail RI Seri ORI 014	-	-	10.006.075.949	*Indonesian Retail Bonds Series ORI 014*
Obligasi Negara Retail RI Seri ORI 015	-	-	13.198.793.038	*Indonesian Retail Bonds Series ORI 015*
Obligasi Negara Retail RI Seri ORI 015	-	-	30.565.096.154	*Indonesian Retail Bonds Series ORI 015*
Bank				***Banks***
Bank Mayapada Internasional Tbk				*Bank Mayapada Internasional Tbk*
Obligasi Subordinasi III Tahun 2013	Pefindo	idBBB+	15.048.024.590	*Subordinate Bond III Year 2013*
Bank CIMB Niaga Tbk				*Bank CIMB Niaga Tbk*
Obligasi subordinasi II Tahun 2010	Fitch	AA	15.066.998.146	*Subordinate Bond II Year 2010*
Bank Mandiri (Persero) Tbk				*Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016 Seri A	Pefindo	idAAA	15.000.000.000	*Shelf Registration Bond I Phase I Year 2016 Series A*
Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk				*Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk*
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017 Seri B	Pefindo	idA	10.456.874.683	*Shelf Registration Bond I Phase I Year 2017 Series B*
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2018 Seri B	Pefindo	idAA-	10.358.060.288	*Shelf Registration Bond I Phase II Year 2018 Series B*
Bank Panin Indonesia, Tbk				*Bank Panin Indonesia, Tbk*
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017	Pefindo	idA+	5.211.968.897	*Shelf Registration Subordinate Bond II Phase II Year 2017*
Korporasi				***Corporates***
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)				*Indonesia Exim Bank*
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap V Tahun 2019 Seri B	Pefindo	idAAA	20.000.000.000	*Shelf Registration Bond IV Phase V Year 2019 Series B*
PT Semen Indonesia, Tbk				*PT Semen Indonesia, Tbk*
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019 Seri A	Pefindo	idAA+	12.154.368.560	*Shelf Registration Bond I Phase II Year 2019 Series A*
PT Aneka Tambang, Tbk				*PT Aneka Tambang, Tbk*
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2011 Seri B	Pefindo	IdA-	10.069.183.790	*Shelf Registration Bond I Phase I Year 2011 Series B*
Medco Energi Internasional Tbk				*Medco Energi Internasional Tbk*
Obligasi Berkelanjutan II Tahap V Tahun 2017 Seri B	Pefindo	idA+	7.000.000.000	*Shelf Registration Bond II Phase V Year 2017 Series B*
PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk *Medium Term Notes*	Pefindo	idD	3.000.000.000	*PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk Medium Term Notes*
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo			888.350.676.807	*Total held to maturity*
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai			3.000.000.000	*Allowance for impairment losses*
Jumlah			885.350.676.807	***T o t a l***

8. **EFEK-EFEK** (Lanjutan) / *8. **MARKETABLE SECURITIES** (Continued)*

b. **Berdasarkan penerbit dan peringkat** (Lanjutan) / *b. **By issuers and rating** (Continued)*

	2018			
	Pemeringkat/ *Agency*	**Peringkat/ *Rating***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	
Diperdagangkan korporasi				***Trading corporates***
Shinhan Money Market Fund	-	-	1.021.337.785	*Shinhan Money Market Fund*
Jumlah diperdagangkan			1.021.337.785	*Total trading*
Dimiliki hingga jatuh tempo				***Held to maturity***
Bank Indonesia				***Bank Indonesia***
Sertifikat Bank Indonesia IDSD150219361S	-	-	24.839.735.689	*Bank Indonesia Certificates IDSD150219361S*
Sertifikat Bank Indonesia IDSD150219273S	-	-	39.736.732.359	*Bank Indonesia Certificates IDSD150219273S*
Pemerintah				***Government***
Obligasi Ritel Seri 0013	-	-	25.018.735.493	*Indonesian Retail Bonds Series 013*
Sukuk Negara Ritel Seri 008	-	-	10.021.974.555	*State retail Sukuk Series 008*
Sukuk Negara Ritel Seri 008	-	-	10.028.915.475	*State retail Sukuk Series 008*
Sukuk Negara Ritel Seri 008	-	-	15.041.945.170	*State retail Sukuk Series 008*
Obligasi Ritel Seri 0013	-	-	9.988.249.744	*Indonesian Retail Bonds Series 013*
Obligasi Ritel Seri 0013	-	-	29.950.309.549	*Indonesian Retail Bonds Series 013*
Sukuk Negara Ritel Seri 008	-	-	501.529.235	*State retail Sukuk Series 008*
Sukuk Negara Ritel Seri 009	-	-	11.660.521.351	*State retail Sukuk Series 009*
Sukuk Negara Ritel Seri 009	-	-	20.281.066.667	*State retail Sukuk Series 009*
Sukuk Negara Ritel Seri 009	-	-	20.250.041.152	*State retail Sukuk Series 009*
Obligasi Ritel Seri 0014	-	-	10.013.776.371	*Indonesian Retail Bonds Series 014*
Obligasi Negara Seri PBS13	-	-	9.973.563.502	*Government Obligation Series PBS13*
Obligasi Negara Seri FR0069	-	-	10.034.255.599	*Government Obligation Series FR0069*
Obligasi Negara Seri PBS13	-	-	4.987.317.918	*Government Obligation Series PBS13*
Obligasi Negara Seri PBS13	-	-	681.342.106	*Government Obligation Series PBS13*
Obligasi Negara Seri PBS13	-	-	4.987.346.492	*Government Obligation Series PBS13*
Obligasi Negara Seri PBS13	-	-	9.978.686.030	*Government Obligation Series PBS13*
Obligasi Negara Seri FR0053	-	-	15.305.554.537	*Government Obligation Series FR0053*
Obligasi Negara Seri PBS16	-	-	24.563.713.376	*Government Obligation Series PBS16*
Obligasi Negara Seri FR0061	-	-	24.325.453.858	*Government Obligation Series FR0061*
Obligasi Negara Seri FR0061	-	-	24.117.731.446	*Government Obligation Series FR0061*
Obligasi Negara Seri FR0053	-	-	40.055.449.102	*Government Obligation Series FR0053*
Obligasi Negara Seri FR0061	-	-	48.781.695.722	*Government Obligation Series FR0061*
Bank				***Banks***
Bank Mayapada Internasional Tbk				*Bank Mayapada Internasional Tbk*
Obligasi Subordinasi III Tahun 2013	Pefindo	idBBB+	15.142.266.393	*Subordinate Bond III Year 2013*
Bank CIMB Niaga Tbk				*Bank CIMB Niaga Tbk*
Obligasi subordinasi II Tahun 2010	Pefindo	idAA	15.135.690.065	*Subordinate Bond III Year 2010*
Bank Victoria Tbk				*Bank Victoria Tbk*
Obligasi Subordinasi II Tahun 2012	Pefindo	idBBB+	15.021.167.426	*Subordinate Bond II Year 2012*
Bank Bukopin Tbk				*Bank Bukopin Tbk*
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015	Pefindo	idBBB+	10.003.701.799	*Shelf Registration Subordinate Bond II Phase I Year 2015*
Bank Maybank Indonesia Tbk				*Bank Maybank Indonesia Tbk*
Obligation Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2016 Seri A	Pefindo	idAA+	9.990.347.003	*Shelf Registration Bond I Phase III Year 2016 Series A*
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2012	Pefindo	idAA	2.004.446.541	*Shelf Registration Subordinate Bond I Phase II Year 2012*
Bank Mandiri (Persero) Tbk				*Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2016 Seri A	Pefindo	idAAA	15.000.000.000	*Shelf Registration Bond I Year 2016 Series A*
Korporasi				***Corporates***
Medco Energi Internasional Tbk				*Medco Energi Internasional Tbk*
Obligasi berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri A	Pefindo	idA+	10.000.000.000	*Shelf Registration Bond II Phase I Year 2016 Series A*
Dipindahkan	-	-	537.423.261.724	*Brought-forward*

8. **EFEK-EFEK** (Lanjutan) / *8.* ***MARKETABLE SECURITIES*** *(Continued)*

b. **Berdasarkan penerbit dan peringkat** (Lanjutan) / *b.* ***By issuers and rating*** *(Continued)*

	2018			
	Pemeringkat/ *Agency*	**Peringkat/ *Rating***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	
Dimiliki hingga jatuh tempo (Lanjutan)				***Held to maturity*** *(Continued)*
Korporasi (Lanjutan)				***Corporates*** *(Continued)*
Pindahan	-	-	537.423.261.724	*Carry-forward*
Medco Energi Internasional Tbk				*Medco Energi Internasional Tbk*
Obligasi Berkelanjutan II Tahap V Tahun 2017	Pefindo	idA+	7.000.000.000	*Shelf Registration Bond II Phase V Year 2017*
Surya Artha Nusantara Finance				*Surya Artha Nusantara Finance*
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri B	Pefindo	idAA-	10.000.000.000	*Shelf Registration Bond II Phase I Year 2016 Series B*
Chandra Asri Petrochemical Tbk				*Chandra Asri Petrochemical Tbk*
Obligasi I Tahun 2016	Pefindo	idAA-	17.629.245.646	*Subordinate Bond I Year 2016*
Tiga Pilar Sejahtera				*Tiga Pilar Sejahterah*
Medium Term Notes	Pefindo	idD	3.000.000.000	*Medium Term Notes*
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo			575.052.507.371	*Total held to maturity*
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai			(3.000.000.000)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah			572.052.507.371	***T o t a l***

c. **Berdasarkan tanggal jatuh tempo** / *c.* ***By maturity***

	Nilai Nominal/ *Carrying Value*		
	2019	**2018**	
Jatuh tempo			***Maturity***
Rupiah			***Rupiah***
1 tahun atau kurang	104.510.282.772	283.419.547.331	*1 year or less*
1 sampai dengan 5 tahun	783.840.394.035	291.632.960.040	*1 to 5 Years*
Jumlah	888.350.676.807	575.052.507.371	***T o t a l***

d. **Cadangan kerugian penurunan nilai**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 Perusahaan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas efek efek dengan indikasi penurunan nilai sebesar Rp 3.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tidak terdapat efek efek yang dijadikan sebagai jaminan.

d. ***Allowance for impairment loss***

As of December 31, 2019 and 2018 the company recorded allowance for impairment losses of the defult investment for Rp 3,000,000,000.

As of December 31, 2019 and 2018 there was no securities pledged as collateral.

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari:

9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENT

Securities purchased under resale agreements as of December, 31 2019 dan 2018 are as follows:

		2019						
Pihak penjual / *Counter - party*	Jenis efek / *Type of securites*	Nilai nominal / *Nominal amount*	Penjualan kembali / *Reverse repo*	Tanggal beli / *Purchase date*	Tanggal jual kembali / *Resell date*	Tingkat suku bunga / *Interest rate*	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi / *Unamortized interest*	Nilai tercatat / *Carrying value*
Bank Indonesia	FR0078	45.000.000.000	47.211.480.000	04-10-19	03-07-20	5,40%	1.311.541.157	47.833.248.949
Bank Indonesia	FR0077	25.000.000.000	25.972.425.000	11-10-19	13-04-20	5,35%	399.946.849	26.286.539.474
Bank Indonesia	FR0063	30.000.000.000	28.304.310.000	15-10-19	14-01-20	5,33%	326.554.645	28.630.864.645
Bank Indonesia	FR0063	35.000.000.000	33.021.695.000	15-10-19	14-01-20	5,33%	380.980.419	33.402.675.419
Bank Indonesia	FR0063	40.000.000.000	37.822.200.000	18-10-19	17-07-20	5,41%	1.131.596.082	38.242.291.191
Bank Indonesia	FR0063	25.000.000.000	23.282.225.000	10-12-19	03-01-20	5,01%	6.485.626	23.321.100.909
Bank Indonesia	SPN12200619	50.000.000.000	46.366.500.000	27-12-19	03-01-20	5,00%	12.884.054	46.398.694.488
	Jumlah/ *Total*	250.000.000.000	241.980.835.000				3.569.988.832	244.115.415.076

		2018						
Pihak penjual / *Counter - party*	Jenis efek / *Type of securites*	Nilai nominal / *Nominal amount*	Penjualan kembali / *Reverse repo*	Tanggal beli / *Purchase date*	Tanggal jual kembali / *Resell date*	Tingkat suku bunga / *Interest rate*	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi / *Unamortized interest*	Nilai tercatat / *Carrying value*
Bank Indonesia	FR0047	33.522.000.000	34.504.939.533	06-07-18	04-01-19	5,80%	16.433.641	34.488.505.893
Bank Indonesia	FR0063	44.127.400.000	45.488.239.986	24-08-18	22-02-19	6,10%	393.038.130	45.095.201.856
Bank Indonesia	FR0065	40.680.800.000	41.332.755.021	12-10-18	11-01-19	6,34%	72.151.401	41.260.603.620
Bank Indonesia	FR0064	24.927.120.000	25.777.757.970	12-11-18	14-05-19	6,75%	670.753.603	25.107.004.367
Bank Indonesia	FR0068	24.477.500.000	24.599.343.556	05-12-18	02-01-19	6,40%	4.361.981	24.594.981.574
Bank Indonesia	FR0063	13.001.070.000	13.217.313.908	07-12-18	08-03-19	6,58%	157.191.179	13.060.122.729
Bank Indonesia	FR0063	43.260.300.000	43.980.932.481	14-12-18	15-03-19	6,59%	579.032.774	43.401.899.706
Bank Indonesia	FR0071	15.270.588.000	15.346.598.579	19-12-18	16-01-19	6,40%	40.765.497	15.305.833.082
Bank Indonesia	FR0068	38.658.040.000	38.850.471.131	21-12-18	18-01-19	6,40%	162.616.661	38.687.854.472
	Jumlah/ *Total*	277.924.818.000	283.098.352.165				2.096.344.867	281.002.007.299

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tersebut diatas diklasifikasikan sebagai lancar.

Securities purchased under resale agreements mentioned above are classified as current.

10. KREDIT YANG DIBERIKAN

10. LOANS

Komposisi kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

The composition of loans are as follows:

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By types and currency

	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 29a)			***Related Parties (Note 29)***
Rupiah			***Rupiah***
Modal kerja	975.507.709.686	849.269.788.673	*Working capital*
Investasi	-	805.630.799	*Investment*
Konsumsi	2.353.077.879	3.020.119.288	*Consumer*
Sub-jumlah	977.860.787.565	853.095.538.760	*Sub-total*
Pihak ketiga			***Third Parties***
Rupiah			***Rupiah***
Modal kerja	4.794.632.508.641	4.185.926.115.568	*Working capital*
Investasi	1.051.126.902.836	1.088.419.126.677	*Investment*
Konsumsi	114.335.680.142	139.682.583.519	*Consumer*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Modal kerja	131.139.271.784	72.492.491.950	*Working capital*
Investasi	45.945.947.359	24.228.610.637	*Investment*
Sub-jumlah	6.137.180.310.762	5.510.748.928.351	*Sub-total*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(36.342.679.095)	(46.910.658.061)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	7.078.698.419.232	6.316.933.809.050	***Total - net***

Berikut adalah informasi lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

1) Tingkat bunga untuk kredit yang diberikan berkisar antara 2,5% sampai dengan 20% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Jumlah bunga kredit yang diterima pada tahun 2019 sebesar Rp 717.856.223.425 dan bunga kredit yang diterima pada tahun 2018 sebesar Rp 641.451.702.311 (Catatan 20).

2) Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka, tabungan, dan jaminan lainnya.

3) Tabungan yang digunakan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 222.512.952 dan Rp 249.519.808 atau 0,03% dan 0,047% dari jumlah tabungan (Catatan 14b).

4) Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan pada tanggall 31 Desember 2019 dan 2018 masing masing sebesar Rp 812.587.983.977 dan Rp 982.811.849.018 atau 13,58% dan 17,46% dari jumlah deposito berjangka (Catatan 14c).

5) Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi kecuali yang diberikan kepada karyawan, tingkat bunga dan waktu untuk pelunasan adalah sama dengan kredit yang diberikan kepada pihak ketiga.

The composition of loans are as follows:

1) The interest rates for loans for the years ended Desember 31, 2019 and 2018 are ranging from 2.5% to 20%, respectively. The interest earned in the year 2019 amounting to Rp 717,856,223,425 and interest earned in the year 2018 amounted to Rp 641,451,702,311 (Note 20).

2) Loans are generally collateralised by registered mortgages, powers of attorney to mortgage or sell time deposits, savings account, and other guarantees.

3) Savings account pledged as collateral of loans as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 222,512,952 and Rp 249,519,808 or 0.03% and 0.047% from total savings, respectively (Note 14b)

4) Time deposits pledged as collateral of loans as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 812,587,983,977 and Rp 982,811,849,018 or 13.58% and 17.46% from total time deposits, respectively (Note 14c).

5) Loans given to related parties other than employee of the Bank, the interest rate and the time for repayment with loans given to third are the samewith third parties.

10.**KREDIT YANG DIBERIKAN** (Lanjutan)

a. **Berdasarkan jenis dan mata uang** (Lanjutan)

Berikut adalah informasi lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan: (Lanjutan)

6) Posisi Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang diperkenankan Bank Indonesia kepada pihak terkait per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 145.170.456.195 dan Rp 139.985.870.161. Kepada pihak yang tidak terkait satu peminjam per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 290.340.912.389 dan Rp 279.971.740.322. Kepada pihak yang tidak terkait satu kelompok peminjam per 31 Desember 2019 dan 2018 masing masing sebesar Rp 362.926.140.486 dan Rp 349.964.675.402. Tidak terdapat pelanggaran atau pelampauan terhadap ketentuan BMPK pada masing-masing periode.

7) Kredit dengan persyaratan yang dinegosiasi ulang adalah kredit yang telah direstrukturisasi karena adanya kekhawatiran akan kemampuan nasabah untuk melakukan pembayaran kontraktual ketika jatuh tempo dan ketika Bank memberikan konsesi yang mana tidak akan dipertimbangkan dalam kondisi normal. Jumlah tercatat kredit yang diberikan yang telah dinegosiasi ulang per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 348.153.475.905 dan Rp 333.250.479.061.

*10.**LOANS** (Continued)*

*a. **By types and currency** (Continued)*

The composition of loans are as follows: (Continued)

6) Legal Lending Limit (LLL), regulated by Bank Indonesia for Loans given to related partiesas of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 145,170,456,195 and Rp 139,985,870,161, respectively. To the third parties to an individual as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp 290,340,912,389 and Rp 279,971,740,322, respectively. To the group of third parties as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp 362,926,140,486 and Rp 349,964,675,402, respectively. There is no violation or excesses of the LLL in each period.

7) Loans with renegotiated terms are loans that have been restructured due to concerning about the debtor's ability to meet contractual payments when due and where the Banks has made concessions that it would not otherwise consider in normal conditions. The carrying amount of loans which terms have been renegotiated as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp 348,153,475,905 and Rp 333,250,479,061, respectively.

b. **Berdasarkan kolektibilitas sesuai peraturan Bank Indonesia**

*b. **By collectibilty as per Bank Indonesia regulation***

	2019			2018			
Klasifikasi Risiko kredit	**Jumlah kredit yang diberikan / *Total Loans***	**Cadangan kerugian penurunan nilai / *Allowance for Impairment losses***	**Jumlah kredit yang diberikan - bersih / *Total loans - net***	**Jumlah kredit yang diberikan / *Total Loans***	**Cadangan kerugian penurunan nilai / *Allowance for Impairment losses***	**Jumlah kredit yang diberikan - bersih / *Total loans - net***	***Credit risk Classification***
Lancar	6.766.887.622.423	-	6.766.887.622.423	5.971.211.585.651	439.517	5.971.211.146.134	*Current*
Perhatian khusus	170.124.392.991	25.406.144	170.098.986.847	207.477.963.091	21.201.945	207.456.761.146	*Special mention*
Kurang lancar	10.650.971.623	239.756.301	10.411.215.322	55.356.314.510	1.869.630.046	53.486.684.464	*Sub standart*
Diragukan	206.894.416	-	206.894.416	4.234.249.342	529.421.835	3.704.827.507	*Doubtfull*
Macet	167.171.216.874	36.077.516.650	131.093.700.224	125.564.354.517	44.489.964.718	81.074.389.799	*Loss*
Jumlah	7.115.041.098.327	36.342.679.095	7.078.698.419.232	6.363.844.467.111	46.910.658.061	6.316.933.809.050	***Total***

Jumlah kredit bermasalah - bruto yang dimiliki Bank per 31 Desember 2019 dan 2018, masing masing sebesar Rp 178.029.082.913 dan Rp 185.154.918.369 atau sebesar 2,5% dan 3,36% dari jumlah kredit.

Jumlah kredit bermasalah - bersih yang dimiliki Bank per 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing sebesar Rp 141.711.809.962 dan Rp 138.265.901.770 atau sebesar 1,99% dan 2,51% dari jumlah kredit.

Loans classified as non performing loan - Gross are Rp 178,029,082,913 and Rp 185,154,918,369 or represents 2.5% and 3.36% of total loans as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Loans classified as non performing loan - net are Rp 141,711,809,962 and Rp 138,265,901,770 or represents 1.99% and 2.51% of total loans as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

10.**KREDIT YANG DIBERIKAN** (Lanjutan) / *10.**LOANS** (Continued)*

c. **Berdasarkan sektor ekonomi** / *c. **By economic sectors***

	2019	2018	
Perdagangan	3.165.523.518.778	2.732.195.312.447	*Trading*
Perindustrian	1.750.556.016.279	1.183.213.882.892	*Industry*
Konstruksi	639.859.075.721	570.057.546.607	*Construction*
Lain-lain	1.559.102.487.549	1.878.377.725.165	*Others*
Sub-jumlah	7.115.041.098.327	6.363.844.467.111	*Sub-total*
Dikurangi:			*Less :*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(36.342.679.095)	(46.910.658.061)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	7.078.698.419.232	6.316.933.809.050	***Total - Net***

Termasuk dalam lain-lain di atas adalah jasa, pertanian, transportasi, rumah tangga.

Included in others are services, argicultures, transportation, and household.

d. **Berdasarkan sisa umur hingga jatuh tempo** / *d. **Based on remaining period of maturity***

	2019	2018	
Rupiah			***Rupiah***
0 sampai dengan 12 bulan	5.159.607.716.985	1.050.805.689.298	*0 to 12 months*
12 sampai dengan 24 bulan	198.053.361.609	3.389.755.964.385	*12 to 24 months*
Di atas 24 bulan	1.580.294.800.590	1.826.561.710.841	*Up to 24 months*
	6.937.955.879.184	6.267.123.364.524	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
0 sampai dengan 12 bulan	117.843.425.132	14.380.000.000	*0 to 12 months*
12 sampai dengan 24 bulan	23.295.903.397	26.994.416.410	*12 to 24 months*
Di atas 24 bulan	35.945.890.614	55.346.686.177	*Up to 24 months*
	177.085.219.143	96.721.102.587	
Sub-jumlah	7.115.041.098.327	6.363.844.467.111	*Sub-total*
Dikurangi :			*Less :*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(36.342.679.095)	(46.910.658.061)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	7.078.698.419.232	6.316.933.809.050	***Total – Net***

Ketidaklancaran dalam pengembalian kredit menimbulkan kredit bermasalah yang dapat menurunkan pendapatan, likuiditas dan kesehatan Bank.

Arrears in repayment of loans can lead to lower earnings, liquidity and bank health.

Kebijakan Bank dalam pemberian kredit adalah kredit berjangka pendek untuk perindustrian dan perdagangan yang berukuran menengah kebawah, serta beragunan cukup dengan tingkat bunga yang umum berlaku di pasar.

Bank lending policies in short-term credit extended to industry and mid-size trading, and enough collateral with the interest rates prevailing in the market.

Konsentrasi resiko kredit pada umumnya timbul bila satu atau beberapa nasabah yang bergerak dibidang usaha dan mempunyai sifat ekonomis yang sama, kemampuan untuk memenuhi liabilitas kontraktual dapat terpengaruh oleh kondisi ekonomi atau faktor lain yang sama pula.

Concentration of credit risk generally arises when one or several debtors who engage in the business and have similar economic characteristics, the ability to meet contractual obligations may be affected by economic conditions or other similar factors.

10. **KREDIT YANG DIBERIKAN** (Lanjutan) / *10. **LOANS** (Continued)*

e. **Cadangan kerugian penurunan nilai** / *e. **Allowance for impairment losses***

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses consist of:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	46.910.658.061	42.093.367.694	*Beginning balance*
Kerugian penurunan nilai (pemulihan) selama tahun berjalan (Catatan 24)	(5.838.833.194)	10.429.303.587	*Impairment losses (reversal) during the year (Notes 24)*
Hapus buku kredit	(4.729.145.772)	(5.612.013.220)	*Loans write-off*
Saldo akhir tahun	36.342.679.095	46.910.658.061	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian kredit yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Management believes that the allowance for loan losses is adequate to cover losses that may arise as a result of uncollectible loans.

11. **ASET TETAP** / *11. **FIXED ASSETS***

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019				
	Saldo awal / *Beginning balance*	**Penambahan / *Addition***	**Pengurangan / *Deduction***	**Saldo akhir / *Ending balance***	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Tanah	21.474.221.420	-	-	21.474.221.420	*Land*
Bangunan	55.089.941.269	11.045.000	-	55.100.986.269	*Building*
Inventaris dan peralatan kantor	37.451.005.037	5.033.232.432	772.894.178	41.711.343.291	*Fixtures and office equipments*
Perangkat lunak	15.089.691.623	734.429.631	-	15.824.121.254	*Software*
Kendaraan	12.170.970.209	644.840.651	1.714.000.000	11.101.810.860	*Vehicles*
Jumlah	141.275.829.558	6.423.547.714	2.486.894.178	145.212.483.094	***T o t a l***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	17.966.992.377	2.599.014.313	-	20.566.006.690	*Building*
Inventaris dan peralatan kantor	26.772.455.933	4.381.583.333	768.149.180	30.385.890.086	*Fixtures and office equipments*
Perangkat lunak	8.411.402.444	1.987.417.553	-	10.398.819.997	*Software*
Kendaraan	7.762.095.270	1.498.950.059	1.409.300.000	7.851.745.329	*Vehicle*
Jumlah	60.912.946.024	10.466.965.258	2.177.449.180	69.202.462.102	***T o t a l***
Nilai buku	80.362.883.534			76.010.020.992	***Net book value***

11.**ASET TETAP** (Lanjutan) / *11.**FIXED ASSETS** (Continued)*

Akun ini terdiri dari: (Lanjutan) / *This account consists of: (Continued)*

	2018				
	Saldo awal / *Beginning balance*	**Penambahan / *Addition***	**Pengurangan / *Deduction***	**Saldo akhir / *Ending balance***	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Tanah	21.139.691.420	334.530.000	-	21.474.221.420	*Land*
Bangunan	51.795.296.269	3.294.645.000	-	55.089.941.269	*Building*
Inventaris dan peralatan kantor	32.626.328.503	7.405.508.235	2.580.831.700	37.451.005.038	*Fixtures and office equipments*
Perangkat lunak	11.340.310.321	3.749.381.300	-	15.089.691.621	*Software*
Kendaraan	15.807.802.209	787.409.000	4.424.241.000	12.170.970.209	*Vehicles*
Jumlah	132.709.428.722	15.571.473.535	7.005.072.700	141.275.829.558	***T o t a l***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	15.374.793.055	2.592.199.322	-	17.966.992.377	*Building*
Inventaris dan peralatan kantor	25.648.850.627	3.246.175.276	2.122.569.971	26.772.455.932	*Fixtures and office equipments*
Perangkat lunak	6.638.008.435	1.773.394.009	-	8.411.402.444	*Software*
Kendaraan	8.937.871.895	2.136.740.208	3.312.516.833	7.762.095.270	*Vehicle*
Jumlah	56.599.524.012	9.748.508.815	5.435.086.804	60.912.946.023	***T o t a l***
Nilai buku	76.109.904.710			80.362.883.535	***Net book value***

Aset tetap tersebut diasuransikan pada PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Multi Artha Guna dan PT Asuransi Dayin Mitra, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 94.643.215.913 untuk tahun 2019 dan Rp 89.552.941.913 untuk tahun 2018 terhadap seluruh risiko. Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah pertanggungan memadai untuk menutupi kerugian potensial.

The fixed assets are insuredin PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Multi Artha Guna and PT Asuransi Dayin Mitra amounting to Rp 94,643,215,913 for 2019 and Rp 89,552,941,913 for 2018 against all risk. Bank's management believes that the coverage is adequate to cover potential losses.

Pada tahun 2019 Bank menjual aset tetap dengan nilai buku bersih sebesar Rp 309.444.998 dengan harga penjualan sebesar Rp 605.879.998 dan mengakui keuntungan atas penjualan aset tetap sebesar Rp 296.435.000 (Catatan 27).

On the year 2019 Bank sold fixed assets with net value amounted to Rp 309,444,998 with selling price Rp 605,879,998 and recognized gain on selling fixed assets amounted to Rp 296.435.000 (Note 27).

Pada tahun 2018 Bank menjual aset tetap dengan nilai buku bersih sebesar Rp 1.569.985.896 dengan harga penjualan sebesar Rp 2.242.410.232 dan mengakui keuntungan atas penjualan aset tetap sebesar Rp 672.424.337 (Catatan 27).

On the year 2018 Bank sold fixed assets with net value amounted to Rp 1,569,985,896 with selling price Rp 2,242,410,232 and recognize gain on selling fixed assets amounted to Rp 672,424,337 (Note 27).

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank.

Management believes that there is no indication of impairment in value of fixed assets owned by the Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2019 and 2018, there were no fixed assets pledged as collateral.

12. ASET LAIN-LAIN / *12. OTHER ASSETS*

	2019	2018	
Agunan yang diambil alih – setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 17.894.364.203 pada tanggal 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: Rp 16.294.364.203)	171.324.037.640	172.924.037.640	*Foreclosed collateral – net of allowance for impairment losses of Rp 17,894,364,203 as of December 31, 2019 (December 31, 2018: Rp 16,294,364,203)*
Biaya dibayar dimuka	36.012.572.908	29.170.116.810	*Prepaid expenses*
Piutang bunga	28.950.572.828	22.363.597.755	*Interest receivable*
Uang muka	11.016.900.743	3.090.472.500	*Advances*
Lain - lain	10.590.169.487	8.510.623.663	*Others*
Jumlah aset lain-lain	257.894.253.606	236.058.848.368	***Total other assets***

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih oleh Bank berupa tanah dan bangunan.

Foreclosed collateral represents loan collateral that had been foreclosed by the Bank in the form of land and buildings.

Manajemen berpendapat bahwa saldo agunan yang diambil alih merupakan nilai bersih yang dapat direalisasi.

The management believes that foreclosed collateral balance represents net realisable value.

Biaya dibayar dimuka terdiri dari sewa dibayar dimuka, asuransi dibayar dimuka dan pembayaran jangka pendek.

Prepaid expenses consist of prepaid rent, prepaid insurance and other short-term payment.

Piutang bunga terdiri dari piutang bunga dari kredit yang diberikan, penempatan dan efek-efek.

Interest receivable consist of interest receivables from loans, placement and marketable securities.

Uang muka termasuk uang muka pembelian ruko dan pembayaran proyek pembangunan gedung kantor.

Advances including advances payment for building purchasing and office building construction project.

Aset lainnya terdiri dari jaminan sewa gedung, tagihan kepada PT Arta Jasa, jaminan telepon, persediaan barang promosi, keanggotaan dan lainnya.

Other assets consist of building rent deposits, receivables to PT Arta Jasa, telephone deposits, inventory of promotion, memberships, and others.

13. LIABILITAS SEGERA / *13. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY*

Liabilitas segera bank terdiri dari :

Bank's obligations due immediately are as follows :

	2019	2018	
Beban bunga yang masih harus dibayar	21.129.678.772	22.612.329.435	*Interest payable*
Kewajiban segera kepada notaris	2.576.135.310	2.928.181.674	*Obligation due immediately to notary*
Kewajiban segera kepada PT Artajasa	1.994.762.313	1.782.908.922	*Obligation due immediately to PT Artajasa*
Setoran jaminan *save deposit box* / tempat penyimpanan	653.400.000	567.900.000	*Save deposit box guarantee deposits*
Kewajiban segera kepada PT Jamsostek (Persero)	569.816.196	5.080.697	*Obligation due immediately to PT Jamsostek (Persero)*
Kewajiban segera kepada perusahaan asuransi	217.380.566	334.947.022	*Obligation due immediately to Insurance company*
Pos penampungan angsuran kredit	201.322.517	127.462.770	*Loans installment intermediatery accounts*
Lain - lain	1.321.497.707	1.974.935.253	*Others*
Jumlah	28.663.993.381	30.333.745.773	***T o t a l***

Pos penampungan angsuran kredit adalah rekening sementara untuk menampung transaksi pembayaran pinjaman yang belum dapat diselesaikan terkait pembayaran angsuran atas kredit yang diberikan kepada nasabah.

Loan installment intermediary accounts is temporary accounts for unsettled loan installment payment from customers.

14. SIMPANAN NASABAH / *14. DEPOSITS FROM CUSTOMER*

Simpanan nasabah terdiri dari: / *Deposits from customers are as follows:*

	2019	2018	
Pihak berelasi			***Related parties***
Giro	246.562.676.046	80.553.718.827	*Current accounts*
Tabungan	8.475.832.704	7.215.913.099	*Savings account*
Deposito berjangka	1.643.737.973.694	1.626.525.308.557	*Time deposits*
Jumlah pihak berelasi	1.898.776.482.444	1.714.294.940.483	*Total related parties*
Pihak ketiga			***Third parties***
Giro	542.009.156.711	434.797.256.965	*Current accounts*
Tabungan	738.932.804.177	519.305.321.511	*Savings account*
Deposito berjangka	4.324.412.839.675	4.002.676.120.840	*Time deposits*
Deposito *on call*	15.000.000.000	39.000.000.000	*On call deposits*
Jumlah pihak ketiga	5.620.354.800.563	4.995.778.699.316	*Total third parties*
Jumlah	7.519.131.283.007	6.710.073.639.799	***T o t a l***

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah, jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Under Law No. 24 dated September 22, 2004 which was effective from September 22, 2005, as amended by Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 3 dated October 13, 2008, Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) was established to guarantee certain banks obligations based on applicable guarantee program, which the guarantees amount may change, if certain criteria apply.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin LPS, maka pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan dengan nilai sampai dengan Rp 2.000.000.000 untuk per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 6% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah dan 1,75% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tahun 2019 (pada tahun 2018: 6,75% dan 2,00%).

Based on the Indonesian Government Regulation No. 66 In 2008 dated October 13, 2008 regarding The Amount of Value Guaranteed by LPS, on December 31, 2018, total deposits guaranteed by LPS for deposits amounted up to Rp 2,000,000,000 per depositor per bank. Deposits from customers are only covered if the rate of interest equal to or below 6% for deposits in Rupiah and 1.75% for deposits in foreign currency on December 31, 2019 (on 2018: 6.75% and 2.00%).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

As of December 31, 2019 and 2018, Bank was a participants of that guarantee program

a. Giro / *a. Current accounts*

	2019	2018	
Pihak berelasi			***Related parties***
Rupiah	237.781.391.879	71.054.940.515	*Rupiah*
Mata uang asing	8.781.284.167	9.498.778.312	*Foreign Currencies*
Jumlah pihak berelasi (Catatan 29b)	246.562.676.046	80.553.718.827	*Total related parties (Note 29b)*
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah	484.424.645.416	400.359.304.187	*Rupiah*
Mata uang asing	57.584.511.295	34.437.952.778	*Foreign currencies*
Jumlah pihak ketiga	542.009.156.711	434.797.256.965	*Total third parties*
Jumlah	788.571.832.757	515.350.975.792	***T o t a l***

14.**SIMPANAN NASABAH** (Lanjutan) / *14.**DEPOSITS FROM CUSTOMER** (Continued)*

a. **Giro** (Lanjutan) / *a. **Current accounts** (Continued)*

Tingkat bunga rata-rata per tahun: / *Average annual interest rates:*

	2019	2018	
Rupiah	2,84%	1,38%	*Rupiah*
Mata uang asing	0,25%	0,37%	*Foreign Currencies*

Beban bunga giro untuk tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 10.674.323.634 dan Rp 7.426.301.690 (Catatan 21).

Interest expense on current accounts for the years 2019 and 2018 amounting to Rp 10,674,323,634 and Rp 7,426,301,690, respectively (Note 21).

Tidak ada saldo giro yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit pada 31 Desember 2019 dan 2018.

There were no current accounts which were blocked or pledged as collateral as of December 31, 2019 and 2018.

b. **Tabungan** / *b. **Savings account***

	2019	2018	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 29c)	8.475.832.704	7.215.913.099	*Related parties (Note 29c)*
Pihak ketiga	738.932.804.177	519.305.321.511	*Third parties*
Jumlah	747.408.636.881	526.521.234.610	***T o t a l***

Tingkat bunga rata-rata per tahun : / *Average annual interest rates :*

	2019	2018	
Rupiah	2,39%	3,16%	*Rupiah*

Beban bunga tabungan untuk tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 17.742.454.041 dan Rp 16.484.836.924 (Catatan 21).

Interest expense on savings account for the years 2019 and 2018 amounting to Rp 17,742,454,041 and Rp 16,484,836,924, respectively (Note 21).

Tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank pada tahun 2019 dan 2018 sebesar Rp 222.512.952 dan Rp 249.519.808 (Catatan 10).

Blocked deposits from customers and pledged as collateral for credit facilities granted by Bank in 2019 and 2018 amounted to Rp 222,512,952 and Rp 249,519,808, resepctively (Note 10).

c. **Deposito berjangka** / *c. **Time deposits***

	2019	2018	
Pihak berelasi			***Related parties***
Rupiah	1.639.803.248.667	1.622.462.187.645	*Rupiah*
Mata uang asing	3.934.725.027	4.063.120.912	*Foreign currencies*
Jumlah pihak berelasi (Catatan 29d)	1.643.737.973.694	1.626.525.308.557	*Total related parties (Note 29d)*
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah	4.182.871.216.842	3.909.493.124.933	*Rupiah*
Mata uang asing	141.541.622.833	93.182.995.907	*Foreign currencies*
Jumlah pihak ketiga	4.324.412.839.675	4.002.676.120.840	*Total third parties*
Jumlah	5.968.150.813.369	5.629.201.429.397	***T o t a l***

14. **SIMPANAN NASABAH** (Lanjutan) / *14. **DEPOSITS FROM CUSTOMER** (Continued)*

c. **Deposito berjangka** (Lanjutan) / *c. **Time deposits** (Continued)*

1) Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode deposito berjangka: / *1) Classification of time deposits based on period of time deposits:*

	2019	2018	
1 bulan	3.514.764.799.950	2.772.800.871.580	*1 month*
3 bulan	969.833.846.109	970.282.206.456	*3 months*
4 bulan	169.926.410.526	406.395.880.427	*4 months*
6 bulan	280.824.507.729	570.483.549.729	*6 months*
12 bulan	1.032.801.249.055	909.238.921.205	*12 months*
Jumlah	5.968.150.813.369	5.629.201.429.397	***Total***

2) Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo: / *2) Based on remaining period until maturity:*

	2019	2018	
1 bulan	3.804.151.255.408	3.498.452.466.406	*1 month*
3 bulan	1.231.604.795.357	1.222.263.091.393	*3 months*
6 bulan	530.408.372.148	279.553.183.911	*6 months*
12 bulan	401.986.390.456	706.932.687.687	*12 months*
Jumlah	5.968.150.813.369	5.707.201.429.397	***Total***

3) Tingkat suku bunga deposito berjangka berdasarkan periode deposito berjangka / *3) Interest rates of time deposits based on period of time deposits*

	2019	2018	
Rupiah			***Rupiah***
1 bulan	5,75%	6.75%	*1 month*
3 bulan	5,75%	6.75%	*3 months*
4 bulan	5,75%	6.75%	*4 months*
6 bulan	5,75%	6.75%	*6 months*
12 bulan	5,75%	6.75%	*12 months*

	2019	2018	
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollars***
1 bulan	0,5%	2,0 %	*1 month*
3 bulan	0,5%	2,0 %	*3 months*
6 bulan	0,5%	2,0 %	*6 months*
12 bulan	0,5%	2,0 %	*12 months*

Beban bunga deposito berjangka untuk tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 407.429.608.595 dan Rp 329.362.485.280 (Catatan 21).

Interest expense on time deposits for the years 2019 and 2018 amounting to Rp 40,429,608,595 and Rp 329,362,485,280, respectively (Note 21).

Deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank pada tahun 2019 dan 2018 sebesar Rp 812.587.983.977 dan Rp 982.811.849.018 (Catatan 10).

Blocked time deposits and pledged as collateral for credit facilities granted by Bank in 2019 and 2018 amounted to Rp 812,587,983,977 and Rp 982,811,849,018, respectively (Note 10).

14. **SIMPANAN NASABAH** (Lanjutan) / *14. **DEPOSITS FROM CUSTOMER** (Continued)*

d. **Deposito *on Call*** / *d. **On call deposits***

	2019	2018	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak ketiga	15.000.000.000	39.000.000.000	*Third parties*

Beban bunga deposito *on call* untuk tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 214.493.477 dan Rp 275.643.994 (Catatan 21)

Interest expense on on call deposits for the years 2019 and 2018 amounting to Rp 214,493,477 and Rp 275,643,994, respectively (Note 21).

Rata-rata suku bunga adalah 5% dan 5,05% untuk tahun 2019 dan 2018.

Average annual interest rate is 5% and 5.05% in the year 2019 and 2018.

Tidak ada saldo deposito *on call* yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit pada 31 Desember 2019 dan 2018.

There were no on call deposits which were blocked or pledge as collateral as of December 31, 2019 and 2018.

15. **SIMPANAN DARI BANK LAIN** / *15. **DEPOSITS FROM OTHER BANKS***

a. **Berdasarkan jenis dan mata uang** / *a. **By type and currency***

	2019	2018	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak ketiga			***Third party***
Deposito berjangka	45.169.377.518	55.103.058.759	*Time deposits*
Giro	1.345.849.999	1.094.270.388	*Current accounts*
Call money - USD	13.882.500.000	-	*Call money*
Jumlah	60.397.727.517	56.197.329.147	***T o t a l***

Rata-rata suku bunga adalah 5,31% dan 5,05% pada tahun 2019 dan 2018.

Average annual interest rate is 5.31% and 5.05% in the years 2019 and 2018.

b. **Berdasarkan jangka waktu** / *b. **By maturity***

Berdasarkan sisa umur hingga jatuh tempo

Based on remaining months to maturity

	2019	2018	
Rupiah			***Rupiah***
0 – 12 bulan	60.397.727.517	56.197.329.147	*0 – 12 bulan*

16. **PERPAJAKAN** / *16. **TAXATION***

a. **Utang pajak** / *a. **Tax payables***

	2019	2018	
Pajak Penghasilan			***Income taxes***
Pasal 21	2.254.319.879	3.067.535.590	*Article 21*
Pasal 23	7.471.428.010	6.029.587.779	*Article 23*
Pasal 25	8.681.614.611	3.115.291.216	*Article 25*
Pasal 29	1.813.259.734	4.973.672.451	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	633.562.898	229.932.092	*VAT*
Pajak lainnya	594.775.905	35.197.539	*Other tax*
Jumlah utang pajak	21.448.961.037	17.451.216.667	***Total tax payable***

16.**PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *16.**TAXATION** (Continued)*

b. **Pajak penghasilan badan kini** / *b. **Current income tax expense***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan taksiran laba fiskal Bank adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax as presented in statements of income and estimated fiscal profit of the Bank are as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan	117.902.746.893	121.004.640.665	*Income before Income tax*
Beda Permanen :			***Permanent difference :***
Sumbangan	302.956.000	278.316.000	*Donation*
Entertainment	198.396.203	114.160.780	*Entertainment*
Beban penyusutan kendaraan	499.182.139	351.115.838	*Vehicle depreciation expense*
Beban bahan bakar minyak, tol dan pemeliharaan	300.392.650	297.580.277	*Fuel, toll and maintenance expense*
Beban perjalanan dinas	42.191.940	30.968.712	*Business travel expense*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.196.500.007)	3.610.801.842	*Allowance for impairment losses*
Hapus buku kredit	(3.693.239.828)	(3.639.716.355)	*Loan write-off*
Beda temporer :			***Temporary Differences :***
Penyusutan	605.583.656	744.234.082	*Depreciations*
Cadangan bonus	3.500.000.000	-	*Bonuses allowances*
Imbalan pasca kerja	3.904.049.310	3.381.022.343	*Employee benefits*
Penghasilan kena pajak	111.365.758.956	126.173.124.184	*Tax income*
Pembulatan	111.365.758.000	126.173.125.000	*Round-up*
Pajak penghasilan terutang	27.841.439.500	31.543.281.250	*Income tax payable*
Kredit pajak penghasilan pasal 25	(26.028.179.766)	(26.569.608.799)	*Income tax credit article 25*
Pajak Penghasilan kurang bayar **(PPh pasal 29)**	1.813.259.734	4.973.672.451	***Income tax payable article 29***

c. **Beban pajak penghasilan** / *c. **Tax expense***

	2019	2018	
Pajak kini	27.841.439.500	31.543.281.250	*Current tax*
Manfaat pajak tangguhan	(2.002.408.241)	(1.031.314.107)	*Deferred income tax benefit*
Beban pajak penghasilan	25.839.031.259	30.511.967.143	***Income tax expenses***

16.**PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *16.**TAXATION** (Continued)*

c. **Beban pajak penghasilan** (Lanjutan) / *c. **Tax expense** (Continued)*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan perkalian hasil laba akuntansi sebelum pajak dan tarif yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation items between the total tax expense (income) and the amount computed by applying the effective tax rates to income before tax per statements of income are as follows :

	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan	117.902.746.000	121.004.640.665	*Income before income tax*
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	29.475.686.500	30.251.160.166	*Tax calcutaled at applicable tax rates*
Beda permanen :			*Permanen differences:*
Sumbangan	75.739.000	69.579.000	*Donation*
Entertainment	49.599.050	28.540.195	*Entertainment*
Beban penyusutan kendaraan	124.795.535	87.778.960	*Vehicle depreciation expense*
Beban bahan bakar minyak & tol dan pemeliharaan	75.098.163	74.395.069	*Fuel, toll and maintenance expense*
Beban perjalanan dinas	10.547.985	7.742.178	*Business travel expense*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.049.125.002)	902.700.461	*Allowance for impairment losses*
Hapus buku kredit	(923.309.972)	(909.929.089)	*Loan write-off*
Selisih pembulatan	-	203	*Difference in rounding*
Beban pajak penghasilan	25.839.031.259	30.511.967.143	***Income tax expense***

d. **Ikhtisar aset pajak tangguhan** / *d. **Component of deferred tax asset***

Pajak tangguhan timbul disebabkan terdapat akun yang diperlakukan berbeda untuk tujuan akuntansi keuangan dan untuk tujuan pelaporan perpajakan, analisis dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Deferred tax is provided for the temporary difference between the financial reporting basis and tax basis. The component of deferred tax assets are as follows:

	1 Januari 2018 / *Januari 1, 2018*	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif / *Credited (Changed) to comprehensive profit or loss*	Koreksi *Corrections*	31 Desember 2018/ *Desember 31, 2018*	Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif / *Credited to comprehensive profit or loss*	31 Desember 2019/ *Desember 31, 2019*	
Laporan laba rugi							***Statement of profit or loss***
Cadangan kerugian Penyisihan nilai	12.124.267		(12.124.267)	-	-	-	*Allowance for impairment losses*
Cadangan bonus	-	-	-	-	875.000.000	875.000.000	*Allowance for bonus*
Aset tetap	1.321.071.869	186.058.520	-	1.507.130.389	151.395.914	1.658.526.303	*Fixed asset*
Estimasi imbalan pasca kerja	3.508.212.737	845.255.586	-	4.353.468.323	976.012.327	5.329.480.650	*Post-employment benefit*
Pendapatan komprehensif lainnya							***Other comprehensive income***
Keuntungan / (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-	-	*Gain / (loss) on changes in value of financial assets categorized as available for sale*
Estimasi imbalan pasca kerja	3.384.040.893	(528.855.414)	-	2.855.185.479	866.728.922	3.721.914.401	*Post-employment benefit*
Aset pajak tangguhan	8.225.449.766	502.458.692	(12.124.267)	8.715.784.191	2.869.137.163	11.584.921.354	***Diferred tax assets***

17. LIABILITAS LAIN-LAIN / *17. OTHER LIABILITIES*

Akun ini terdiri atas: / *This account consist of:*

	2019	2018	
Pendapatan diterima dimuka	22.418.218.698	21.128.008.739	*Unearned revenue*
Provisi bonus	13.500.000.000	10.000.000.000	*Provisions for employee bonuses*
Provisi biaya promosi dan hadiah	-	1.701.291.500	*Provisions for promotion and customers rewards expense*
Diskonto penempatan pada Bank Indonesia (catatan 7)	-	29.603.125	*Discount in placement with Bank Indonesia (Note 7)*
Lain-lain	704.934.856	476.827.280	*Others*
Jumlah	36.623.153.554	33.335.730.644	***Total***

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA / *18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION*

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, perhitungan program pensiun imbalan pasti dihitung oleh PT Sigma Prima Solusindo aktuaris independen dengan metode *Projected Unit Credit* dengan menggunakan asumsi aktuaria sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018 the cost of providing defined benefit plan is calculated by PT Sigma Prima Solusindo an independent actuary using Projected Unit Credit methods with the following assumptions:

	2019	2018	
Tingkat diskonto per tahun	7,92%	8,55%	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	*Salary increment rate*
Estimasi sisa rata-rata masa kerja pada awal periode	21,35	21,57	*Estimated average remaining working lives in the earliest period*
Tingkat kematian	100% TMI-III	100% TM I-III	*Martality rate*
Tingkat cacat tetap	5%	5%	*Permanent disability rate*
Usia pension normal	60 Tahun/ Year	60 Tahun / Year	*Normal retirement rate*

Beban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan laba rugi (Catatan 26) adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statements of income (Note 26) are as follows:

	2019	2018	
Biaya jasa kini	4.515.225.634	3.440.343.618	*Current service cost*
Biaya bunga	2.465.359.599	1.951.886.227	*Interest cost*
Jumlah	6.980.585.233	5.392.229.845	***Total***

Liabilitas imbalan-pasca kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The post-employment benefits liability in the statement of financial position are as follows:

	2019	2018	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	36.205.580.192	28.834.615.195	*Present value of benefit obligation*
Nilai wajar asset (jika didanai)	-	-	*Fair value of assets (if funded)*
Status pendanaan	36.205.580.192	28.834.615.195	*Funded status*
Jumlah yang tidak diakui sebagai aset	-	-	*Unrecognized as assets*
Jumlah lain yang diakui	-	-	*Other recoqnize amount*
Liabilitas imbalan-pasca kerja	36.205.580.192	28.834.615.195	***Employee benefits obligation***

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (Continued)

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The post-employment benefits liability in the statement of financial position are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	28.834.615.195	27.569.014.512	*Beginning balance*
Dibebankan ke laba rugi	6.980.585.233	5.392.229.845	*Amount charges to profit or loss*
Pembayaran manfaat	(3.076.535.923)	(2.011.207.502)	*Payment of benefit*
Beban (pendapatan) komprehensif lain	3.466.915.687	(2.115.421.660)	*Other comprehensive expenses (income)*
Saldo akhir tahun	36.205.580.192	28.834.615.195	***Balance at end of year***

Mutasi pendapatan komprehensif lain:

The movement of other comprehensive income:

	2019	2018	
Akumulasi pendapatan komprehensif lain- awal tahun	11.420.741.902	13.536.163.562	*Accumulated other comprehensive Income beginning of the year*
Kerugian (keuntungan) aktuaria tahun berjalan	3.466.915.687	(2.115.421.660)	*Actuarial loss (gain) for the year*
Akumulasi pendapatan komprehensif lain – akhir tahun	14.887.657.589	11.420.741.902	***Accumulated other comprehensive Income – end of the year***

19. MODAL SAHAM

19. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham bank pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adaah sebagai berikut :

The composition of bank shareholders as of December 31, 2019 and 2018 are as follows :

Pemegang saham	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
PT Kazanah Indexindo	1.579.665.000	52,52	157.966.500.000	*PT Kazanah Indexindo*
PT Creador Kapital	568.722.500	18,92	56.872.250.000	*PT Creador Capital*
PT Asseta Selindo	526.555.000	17,50	52.655.500.000	*PT Asseta Selindo*
SBI FMO Emerging Asia Financing Sector Fund Pte Ltd	182.462.687	6,08	18.246.268.700	*SBI FMO Emerging Asia Financial Sector Fund Pte Ltd*
Kurnadi Setiawan	112.510.000	3,73	11.251.000.000	*Kurnadi Setiawan*
Alwi Setiawan	37.500.000	1,25	3.750.000.000	*Alwi Setiawan*
Jumlah	3.007.415.187	100,00	300.741.518.700	***Total***

20. PENDAPATAN BUNGA / *20. INTEREST INCOME*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2019	2018	
Kredit yang diberikan (Catatan 10)	717.856.223.425	641.451.702.311	*Loans (Notes 10)*
Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	79.825.383.489	63.777.056.599	*Held to maturity securities*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)	9.248.162.158	5.187.737.819	*Placements with Bank Indonesia and other banks (note 7)*
Giro pada bank lain	42.356.496	811.886.725	*Current accounts with other banks*
Jumlah pendapatan bunga	806.972.125.568	711.228.383.454	***Total interest income***

Termasuk dalam pendapatan bunga dari kredit yang diberikan adalah pendapatan bunga yang masih akan diterima dari kredit yang diberikan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 18.368.716.300 dan Rp 16.392.051.244.

Included in interest income from loans is accrued interest income on loans for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp 18,368,716,300 and Rp 16,392,051,244, respectively.

21. BEBAN BUNGA / *21. INTEREST EXPENSE*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2019	2018	
Deposito berjangka (catatan 14c)	407.429.608.595	329.362.485.280	*Time deposits (Note 14c)*
Tabungan (Catatan 14b)	17.742.454.041	16.484.836.924	*Savings account (Note 14b)*
Giro (Catatan 14a)	10.674.323.634	7.426.301.690	*Current accounts (Note 14a)*
Call money	314.615.030	2.739.500.187	*Call money*
Deposito *on call* (Catatan 14d)	214.493.477	275.643.994	*On Call Deposits (Note 14d)*
Jumlah	436.375.494.777	356.288.768.075	***Total***

22. PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI / *22. PROVISION AND COMMISSION INCOME*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2019	2018	
Administrasi kredit	5.233.115.451	4.633.378.058	*Loans administration*
Administrasi nasabah	3.513.778.934	3.514.215.098	*Debtors administation*
Komisi *bancassurance*	2.617.818.184	1.410.000.000	*Bancassurance commissions*
Provisi bank garansi	1.012.946.481	505.435.751	*Provision of bank guarantee*
Komisi asuransi	971.631.879	501.374.869	*Insurance commission*
Provisi kiriman uang	455.920.340	502.769.957	*Remittance fees*
Komisi L/C	359.466.240	259.092.474	*Commission on L/C*
Komisi *appraisal*	95.302.325	-	*Appraisal commission*
Administrasi L/C	52.137.696	47.230.507	*L/C administration*
Komisi *bank notes*	39.067.955	4.510.950	*Bank notes commission*
Advis SKBDN	250.000	-	*SKBDN Advice*
Lain - lain	255.285.463	132.011.938	*Others*
Jumlah	14.606.720.948	11.510.019.602	***Total***

23. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA / *23. OTHER OPERATIONAL INCOME*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2019	2018	
Pendapatan transaksi ATM	1.252.835.122	695.948.414	*ATM Transaction revenues*
Sewa *Save deposit box*	421.078.000	309.728.000	*Save deposit box revenue*
Transaksi *bill payment*	89.942.759	83.518.894	*Bill payment transactions*
T e l e x	81.116.260	74.738.521	*T e l e x*
Transaksi bank persepsi	49.872.728	14.689.319	*Designated bank transactions*
Lainnya	10.950.897	7.480.408	*Others*
Jumlah	1.905.795.766	1.186.103.556	***T o t a l***

24. PEMBENTUKAN (PEMULIHAN) CADANGAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN / *24. ALLOWANCE (REVERSAL) FOR IMPAIRMENT ON FINANCIAL ASSETS*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2019	2018	
Aktiva produktif			***Productive assets***
Kredit yang diberikan (Catatan 10)	(5.838.833.194)	10.429.303.587	*Loans (Note 10)*
Surat berharga (Catatan 8)	-	3.000.000.000	*Marketable securities (Note 8)*
Sub - jumlah	(5.838.833.194)	13.429.303.587	*Sub-total*
Aktiva non-produktif			***Non – productive assets***
Agunan yang diambil alih (Catatan 12)	1.600.000.000	1.600.000.000	*Foreclosed collateral (Note 12)*
Jumlah	(4.238.833.194)	15.029.303.587	***Total***

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *25. GENERAL ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2019	2018	
Barang dan jasa	29.439.068.981	21.980.840.224	*Goods and services*
Sewa	23.123.202.338	16.707.760.961	*Rental*
Asuransi	15.350.544.351	12.445.940.998	*Insurance*
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	10.466.965.258	9.748.508.815	*Depreciation of fixed assets (note11)*
Telepon, telex dan kawat	6.538.540.592	5.405.511.998	*Telephone, telex and wires*
Pemeliharaan dan perbaikan aset tetap	6.329.087.617	10.333.556.106	*Repair and maintenance of fixed assets*
Transportasi	4.147.837.221	3.520.021.540	*Transportation*
Keamanan	3.759.028.056	4.796.273.188	*Security*
Jasa warkat dan kliring	1.365.201.086	1.545.448.179	*Warkat and kliring services*
Izin-izin	1.298.303.600	1.460.635.118	*Permissions*
Administrasi kepada bank lain	745.503.366	824.412.265	*Administration with other bank*
Promosi	264.685.098	217.987.413	*Promotion*
Lain-lain	768.638.370	850.880.893	*Others*
Jumlah	103.596.605.934	89.837.777.698	***T o t a l***

26. BEBAN PERSONALIA / *26. PERSONNEL EXPENSES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2019	2018	
Gaji	104.153.198.022	86.484.915.786	*Salary*
Bonus	19.414.185.650	-	*Bonus*
Tunjangan hari raya	13.974.467.420	25.912.419.443	*Holiday bonus*
Jamsostek	8.325.984.073	6.044.678.159	*Jamsostek*
Uang pengobatan	7.060.148.830	7.471.037.921	*Medical expenses*
Imbalan pascakerja (Catatan 18)	6.980.585.233	5.392.229.845	*Employee benefits (Note 18)*
Uang makan dan transport	5.569.058.172	5.431.448.915	*Meal and transportation*
Pendidikan dan latihan	3.459.036.340	2.912.975.344	*Education and training*
Honorarium komisaris	1.896.000.000	1.788.400.000	*Commissioners wages*
Uang cuti	656.051.598	902.055.260	*Service leave*
Uang lembur	601.103.595	900.159.572	*Overtime*
Honorarium anggota komite	430.000.000	269.966.061	*Committee wages*
Tunjangan lainnya	155.018.923	137.711.692	*Others allowance*
Jumlah	172.674.837.856	143.647.997.998	***Total***

27. PENDAPATAN LAIN-LAIN / *27. OTHER INCOME*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2019	2018	
Pendapatan selisih kurs	2.221.534.672	1.494.373.696	*Gain of foreign exchange*
Laba penjualan aset tetap (Catatan 11)	296.435.000	672.424.337	*Gain from sale of fixed assets (Note 11)*
Lainnya	914.215.695	843.124.031	*Others*
Jumlah	3.432.185.367	3.009.922.064	***Total***

28. BEBAN LAIN-LAIN / *28. OTHER EXPENSES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2019	2018	
Sumbangan dan *entertainment*	501.352.203	624.701.280	*Donations and entertainment*
Rugi selisih kurs	98.000.000	471.846.667	*Loss on foreign exchange*
Denda sanksi	4.950.000	28.450.000	*Penalties*
Selisih kas kurang	1.673.180	942.706	*Cash difference*
Jumlah	605.975.383	1.125.940.653	***Total***

29. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI / *29. RELATED PARTY TRANSACTIONS*

Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi Bank adalah sebagai berikut:

Type of relationships and Bank's related parties transactions are as follows:

No.	Pihak berelasi / *Related parties*	Jenis hubungan / *Types of relationship*	Unsur transaksi pihak berelasi/ *Related parties transactions*
1	Dewan komisaris, direksi, dan pejabat eksekutif bank / *bank's Board of commissioner, directors, and executive officer.*	Karyawan kunci dan Pengurus / *key management personnel and management*	Kredit *(loans);* Deposito *(time deposits);* Giro *(current accounts);* *Tabungan (savings)*
2	PT Kurnadi Abadi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *Owned by the same ultimate shareholder*	Giro *(current accounts);* Deposito *(time deposits);* Kredit *(loans)*
3	PT Kerta mulya Sejahtera	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *Owned by the same ultimate shareholder*	Giro *(current accounts);* Deposito *(time deposits);* Kredit *(loans)*
4	PT Kerta Mulya Saripakan	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *Owned by the same ultimate shareholder*	Giro *(current accounts);* Deposito *(time deposits)*
5	PT Catur Putra Gemilang	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *Owned by the same ultimate shareholder*	Giro *(current accounts);* Deposito *(time deposits)*
6	PT Kerta Mulya Sukses	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *Owned by the same ultimate shareholder*	Giro *(current accounts);* Deposito *(time deposits)*
7	PT Kerta Mulya Semesta	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *Owned by the same ultimate shareholder*	Giro *(current accounts)*
8	PT Kekaraya Asasetiawan	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *Owned by the same ultimate shareholder*	Giro *(current accounts);* Deposito *(time deposits);* Kredit *(loans)*
9	PT Megaraya Sejahtera	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *Owned by the same ultimate shareholder*	Giro *(current accounts);* Deposito *(time deposits)*
10	PT Asseta Selindo	Pemegang saham utama / *Majority shareholder*	Giro *(current accounts)*
11	PT Kazanah Indexindo	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *Owned by the same ultimate shareholder*	Giro *(current accounts)*
12	PT Kerta Mulya Sembada	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *Owned by the same ultimate shareholder*	Giro *(current accounts)* Deposito *(time deposits)*
13	PT Graha Rekajasa Abadi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *Owned by the same ultimate shareholder*	Giro *(current accounts)*
14	PT Suluh Cemerlang	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *Owned by the same ultimate shareholder*	Giro *(current accounts)*

29.**TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI** (Lanjutan)

*29.**RELATED PARTY TRANSACTIONS** (Continued)*

Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi Bank adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Type of relationships and Bank's related parties transactions are as follows: (Continued)

No.	Pihak berelasi / *Related parties*	Jenis hubungan / *Types of relationship*	Unsur transaksi pihak berelasi/ *Related parties transactions*
15	PT Giri Makmur Sentosa	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *Owned by the same ultimate shareholder*	Giro *(current accounts);*
16	PT Adhidaya Nusaprima	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *Owned by the same ultimate shareholder*	Giro *(current accounts);* Kredit *(loans);* Deposito *(time deposits)*
17	PT Cengkareng Business Centre	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *Owned by the same ultimate shareholder*	Giro *(current accounts);* Deposito *(time deposits)*
18	PT Lingkarindo Buana Raya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *Owned by the same ultimate shareholder*	Giro *(current accounts);* Deposito *(time deposits)*
19	PT Wira Sedya Utama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *Owned by the same ultimate shareholder*	Giro *(current accounts);* Deposito *(time deposits)*
20	PT Tegar Primajaya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *Owned by the same ultimate shareholder*	Giro *(current accounts);* Deposito *(time deposits)*
21	PT Multikarya Hasil Prima	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *Owned by the same ultimate shareholder*	Giro *(current accounts);* Deposito *(time deposits)*
22	PT Global Budi Perkasa	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *Owned by the same ultimate shareholder*	Giro *(current accounts);* Deposito *(time deposits)*
23	PT Sukses Mantap Sejahtera	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *Owned by the same ultimate shareholder*	Giro *(current accounts* Kredit *(loans)*
24	PT Mitra Permata Indah	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *Owned by the same ultimate shareholder*	Giro *(current accounts);* Kredit *(loans);* Deposito *(time deposits)*
25	PT Sentra Usahatama Jaya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *Owned by the same ultimate shareholder*	Giro *(current accounts);* Deposito *(time deposits)*
26	PT Grahaindo Kreasi Abadi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *Owned by the same ultimate shareholder*	Giro *(current accounts)* Deposito *(time deposits)*
27	PT Andalan Furnindo	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *Owned by the same ultimate shareholder*	Giro *(current accounts)*
28	PT Sumbermakmur Jayasempurna	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *Owned by the same ultimate shareholder*	Giro *(current accounts)* Deposito *(time deposits)*

29.**TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI** (Lanjutan)

*29.**RELATED PARTY TRANSACTIONS** (Continued)*

Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi Bank adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Type of relationships and Bank's related parties transactions are as follows: (Continued)

No.	Pihak berelasi / *Related parties*	Jenis hubungan / *Types of relationship*	Unsur transaksi pihak berelasi/ *Related parties transactions*
29	PT Aditama Finance	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *Owned by the same ultimate shareholder*	Giro *(current accounts)*
30	PT Samora Usaha Makmur	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *Owned by the same ultimate shareholder*	Giro *(current accounts)* Deposito *(time deposits)*
31	PT Menara Thamrin	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *Owned by the same ultimate shareholder*	Giro *(current accounts);* Deposito *(time deposits)*
32	PT Kerta Mulya Selindo	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *Owned by the same ultimate shareholder*	Giro *(current accounts);* Deposito *(time deposits)*
33	PT Bumi Indah Semesta	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *Owned by the same ultimate shareholder*	Giro *(current accounts)* Kredit *(loans);*
34	PT Hasil Pangan Abadi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *Owned by the same ultimate shareholder*	Giro *(current accounts);* Deposito *(time deposits)*
35	PT Interalia Hotelindo	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *Owned by the same ultimate shareholder*	Giro *(current accounts);* Deposito *(time deposits)*
36	PT Karawang Sukses Makmur	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *Owned by the same ultimate shareholder*	Giro *(current accounts)*
37	PT Tugu Vanilla Jaya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *Owned by the same ultimate shareholder*	Giro *(current accounts)*
38	PT Sinar Sukses Lestari	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *Owned by the same ultimate shareholder*	Giro *(current accounts)*
39	PT Medan Sugar Industry	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *Owned by the same ultimate shareholder*	Giro *(current accounts);* Deposito *(time deposits)*
40	PT Karsa Anugerah Semesta	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *Owned by the same ultimate shareholder*	Giro *(current accounts)*
41	PT Prima SUkses Mandiri Jaya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *Owned by the same ultimate shareholder*	Giro *(current accounts)*
42	PT Cipta Ardina Sejahtera	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *Owned by the same ultimate shareholder*	Giro *(current accounts);* Pinjaman (*loans)*

29.**TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI** (Lanjutan)

*29.**RELATED PARTY TRANSACTIONS** (Continued)*

Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi Bank adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Type of relationships and Bank's related parties transactions are as follows: (Continued)

No.	Pihak berelasi / *Related parties*	Jenis hubungan / *Types of relationship*	Unsur transaksi pihak berelasi/ *Related parties transactions*
43	PT CIpta Ardina Sukses	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *Owned by the same ultimate shareholder*	Giro *(current accounts)*
44	PT Sinar Jaya Anugrah Nusantara	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *Owned by the same ultimate shareholder*	Giro *(current accounts);* Deposito *(time deposits)*
45	PT Indotama Cemerlang Perkasa	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *Owned by the same ultimate shareholder*	Giro *(current accounts)*
46	PT Catur Global Logistik	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *Owned by the same ultimate shareholder*	Giro *(current accounts);* Deposito *(time deposits)*
47	PT Catur Dayamanunggal	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *Owned by the same ultimate shareholder*	Giro *(current accounts)*
48	PT Surya Buana Abadi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *Owned by the same ultimate shareholder*	Giro *(current accounts)*
49	PT Sumbermas Mulyalestari	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *Owned by the same ultimate shareholder*	Giro *(current accounts);* Deposito *(time deposits)*
50	PT Sentral Tangerang Sukses	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *Owned by the same ultimate shareholder*	Giro *(current accounts);* Deposito *(time deposits)*
51	PT Titian Suksesmandiri	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *Owned by the same ultimate shareholder*	Giro *(current accounts);* Deposito *(time deposits)*
52	PT Citra Asri Mandiri	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *Owned by the same ultimate shareholder*	Giro *(current accounts);* Deposito *(time deposits)*
53	PT Sukses Ganda Lestari	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *Owned by the same ultimate shareholder*	Giro *(current accounts)*
54	PT Global Indah Sejahtera	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *Owned by the same ultimate shareholder*	Giro *(current accounts);* Deposito *(time deposits)*
55	PT Mega Sukses Maju Perkasa	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *Owned by the same ultimate shareholder*	Giro *(current accounts)*
56	PT Mega Global Internasional	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *Owned by the same ultimate shareholder*	Giro *(current accounts)*

29.**TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI** (Lanjutan)

*29.**RELATED PARTY TRANSACTIONS** (Continued)*

Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi Bank adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Type of relationships and Bank's related parties transactions are as follows: (Continued)

No.	Pihak berelasi / *Related parties*	Jenis hubungan / *Types of relationship*	Unsur transaksi pihak berelasi/ *Related parties transactions*
57	PT Gelora Sukses Lestari	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *Owned by the same ultimate shareholder*	Giro *(current accounts)*
58	PT Gemilang Nusantara Sukses	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *Owned by the same ultimate shareholder*	Giro *(current accounts)*
59	PT Anugerah Indah Jaya Makmur	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *Owned by the same ultimate shareholder*	Giro *(current accounts);* Deposito *(time deposits)*
60	PT Pelabuhan Tegar Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *Owned by the same ultimate shareholder*	Giro *(current accounts)*
61	PT Global Citra Primakarya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *Owned by the same ultimate shareholder*	Giro *(current accounts);* Deposito *(time deposits)*
62	PT Catur Indra Transindo	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *Owned by the same ultimate shareholder*	Giro *(current accounts)*
63	PT Samora Usaha Jaya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *Owned by the same ultimate shareholder*	Giro *(current accounts)*
64	PT Gemilang Kreasi Jaya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *Owned by the same ultimate shareholder*	Giro *(current accounts)*
65	PT Triputra Opsindo Primajaya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *Owned by the same ultimate shareholder*	Giro *(current accounts)*
66	PT Sumber Berkat Jaya Abadi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *Owned by the same ultimate shareholder*	Giro *(current accounts)*
67	PT Sam Agro Manunggal	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *Owned by the same ultimate shareholder*	Giro *(current accounts)* Pinjaman (*loans)*

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi serta persentase terhadap masing-masing total transaksi dan saldo akun-akun yang terkait, terinci sebagai berikut:

a. Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi sebesar Rp 977.860.787.565 dan Rp 853.095.538.760 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Persentase kredit kepada pihak berelasi terhadap total aset adalah sebesar 10,56% dan 10,24% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Transactions and balances with related parties and the ratios to total transactions and the balances of accounts are as follows:

a. Loans granted to related parties amounted to Rp 977,860,787,565 and Rp 853,095,538,760 for the years ended December 31, 2019 and 2018. The percentage of loans to related parties to total assets amounted to 10.56% and 10.24% for the years ended December 31, 2019 and 2018.

29. **TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI** (Lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi serta persentase terhadap masing-masing total transaksi dan saldo akun-akun yang terkait, terinci sebagai berikut: (Lanjutan)

b. Giro yang diterima dari pihak berelasi sebesar Rp 246.562.676.046 dan Rp 80.553.718.827 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Persentase giro yang diterima dan pihak berelasi terhadap total liabilitas adalah sebesar 3,19% dan 1,17% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

c. Tabungan yang diterima dari pihak berelasi sebesar Rp 8.475.832.704 dan Rp 7.215.913.099 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Persentase tabungan yang diterima dan pihak berelasi terhadap total liabilitas adalah sebesar 0,11% dan 0,10% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

d. Deposito berjangka diterima dari pihak yang berelasi sebesar Rp 1.643.737.973.694 dan Rp 1.626.525.308.557 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Persentase deposito berjangka yang diterima dari pihak berelasi terhadap total liabilitas adalah sebesar 21,30% dan 23,64% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Transaksi dengan pihak yang berelasi kecuali untuk Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga (Catatan 10, 14a, 14b dan 14c).

*29. **RELATED PARTY TRANSACTIONS** (Continued)*

Transactions and balances with related parties and the ratios to total transactions and the balances of accounts are as follows: (Continued)

b. Demand deposits received from related parties amounted to Rp 246,562,676,046 and Rp 80,553,718,827 for the years ended December 31, 2019 and 2018. The percentage of current accounts received from related parties to total liabilities amounted to 3.19% and 1.17% for the years ended December 31, 2019 and 2018.

c. Savings account received from related parties amounting to Rp 8,475,832,704 and Rp 7,215,913,099 for the years ended December 31, 2019 and 2018. Percentage savings received from related parties to total liability amounts to 0.11% and 0.10% for the years ended December 31, 2019 and 2018.

d. Time deposits received from related parties amounted to Rp 1,643,737,973,694 and Rp 1,626,525,308,557 for years ended December 31, 2019 and 2018. The percentage of deposits received from related parties to total liabilities amounted to 21.30% and 23.64% for the years ended December 31, 2019 and 2018.

Transactions with related parties other than Loan to Bank's employee, carried out with the terms and conditions as transactions with third parties (Note 10, 14a, 14b and 14c).

30. **KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

*30. **COMMITMENTS AND CONTINGENCIES***

The details of this account are as follows:

	2019	2018	
KOMITMEN			***COMMITMENTS***
Liabilitas komitmen			*Commitment liabilities*
Fasilitas Kredit kepada nasabah yang belum digunakan	(1.829.537.750.320)	(1.595.502.469.542)	*Unused credit facilities to customers*
Fasilitas kredit kepada bank yang belum digunakan	(4.521.546.956)	(510.697.818)	*Unused credit facilities to bank*
L/C *Irrevocable* yang masih berjalan	(1.985.733.987)	(7.281.104.925)	*Outstanding Irrevocable letters of credit*
Jumlah liabilitas komitmen	(1.836.045.031.263)	(1.603.294.272.285)	***Total commitment liabilities***
KONTINJENSI			***CONTINGENCIES***
Tagihan kontinjensi			***Contingent receivables***
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	56.954.442.234	39.068.256.169	*Past due interest revenue*
Labilitas kontinjensi			***Contingent liabilities***
Garansi yang diberikan:			*Guaranteed issued:*
Bank garansi	(111.406.399.855)	(55.855.196.734)	*Bank Guarantee*
Jumlah liabilitas kontinjensi	(54.451.957.621)	(16.786.940.565)	***Total contingent liabilities***

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Posisi aset (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The balances of monetary assets (before allowance for impairment losses) and liabilities denominated in foreign currencies were as follows:

		2019		2018		
	Mata uang/ *Currency*	Mata uang asli/ *Original Currency*	Rupiah/ *Equivalent IDR*	Mata uang asli/ *Original Currency*	Rupiah/ *Equivalent IDR*	
Aset						***Asset***
Kas	USD	298.143	4.138.970.198	195.303	2.808.457.140	*Cash*
	AUD	13.000	126.430.005	13.000	132.110.550	
	SGD	19.400	200.111.873	500	5.277.455	
	HKD	15.000	26.741.175	10.000	18.362.800	
Giro pada Bank indonesia	USD	1.400.000	19.435.500.000	900.000	12.942.000.000	*Current accounts with* Bank Indonesia
Giro Pada bank lain	USD	1.858.274	25.287.397.167	2.016.986	29.004.265.439	*Current accounts with other bank*
	AUD	6.487	63.088.572	-	-	
	SGD	46.828	483.035.403	15.793	166.694.116	
	JPY	511.316	65.351.298	283.536	37.035.472	
	CNY	107.184	213.744.867	15.308	32.002.989	
	HKD	114.689	204.460.528	24.362	44.734.572	
Tagihan Akseptasi	USD	100.773	1.398.987.836	211.244	3.037.694.041	*Acceptance receivables*
	EUR	595.936	9.279.086.107	39.873	655.543.862	
Kredit yang diberikan	USD	12.756.004	177.085.219.145	6.726.085	96.721.102.588	*Loans*
Aset lain-lain dan biaya dibayar dimuka	USD	21.977	305.098.063	13.507	194.230.660	*Other assets and prepaid expense*
Jumlah aset			238.313.222.237		145.799.511.684	***Total assets***
Labilitas						***Liabilities***
Giro	USD	4.780.536	66.365.795.461	3.055.406	43.936.731.090	*Current accounts*
Deposito berjangka	USD	10.479.117	145.476.347.860	6.762.595	97.246.116.918	*Time deposits*
Labilitas akseptasi	USD	101.816	1.413.466.173	213.040	3.063.515.200	*Acceptance payable*
	EUR	596.700	9.290.982.987	40.000	657.626.400	
Liabilitas lain-lain	USD	42.472	589.622.122	18.078	259.957.470	*Others liabilities*
Jumlah liabilitas			223.136.214.603		145.163.947.078	***Total Liabilities***

32. MANAJEMEN RISIKO

Bank telah menerapkan manajemen risiko yang independen dan sesuai dengan standar yang merujuk pada ketentuan Bank Indonesia serta *best practices* yang diterapkan seperti bank Lain pada umumnya, serta telah mengacu kepada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, agar sejalan dengan rencana penerapan *Basel II accord* secara bertahap di Indonesia.

32. RISK MANAGEMENT

Bank implemented independent risk management according to the Bank Indonesia regulation and others general best practices and also refer to Bank Indonesia Regulation (PBI) No.5/8/PBI/2003 dated May 19, 2003 regarding to the Implementation of Risk Management for Conventional Bank which the latest amendment in PBI No,11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009, as amended by the Financial Services Authority Regulation (OJK) No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 on the implementation of Risk Management for Conventional Bank,in line with the Implementation of Basel II accord gradually in Indonesia.

32.**MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

Sistem informasi manajemen risiko pada tahap awal difokuskan pada pengumpulan dan perbaikan database risiko yang diharapkan dapat dikembangkan dan diaplikasikan ke dalam sistem teknologi informasi secara bertahap agar proses pengukuran risiko dan pemantauan risiko dapat dilakukan secara terintegrasi dan dapat disajikan secara tepat waktu.

Profil risiko Bank menggambarkan risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis Bank (*inherent risk*) termasuk kualitas penerapan manajemen risiko yang mencerminkan sistem pengendalian risiko (*risk control system*) untuk masing-masing jenis risiko. Penilaian profil risiko Bank telah dilakukan sesuai dengan lampiran Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011.

Secara berkala, Bank membuat profil risiko yang mencerminkan tingkat risiko yang dimiliki Bank berdasarkan 8 (delapan) jenis risiko yang ditetapkan Bank Indonesia, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi dan risiko stratejik.

Untuk periode Desember 2019 secara keseluruhan profil risiko Bank tergolong *low to moderate* dengan sistem manajemen risiko yang didasarkan atas beberapa hal berikut:

*32.**RISK MANAGEMENT** (Continued)*

The beginning phase of risk management on information systems focuses on risk database collection and improvement, which is expected to be gradually developed and applied in the information technology system so that risk measurement and monitoring can be integrated into the Bank's risk management on a timely basis.

The risk profile of Bank reflects the inherent risk of the Bank's business, including the risk control system for each type of risk. The risk profile of Bank has been performed based on attachment of Bank Indonesia Circular Letter No. 13/24/DPNP dated October 25, 2011.

On a regular, the Bank prepares a risk profile that reflects the Bank's risk in accordance with Bank Indonesia 8 (eight) types of risks, which are credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, compliance risk, reputation risk and strategic risk.

For the period December 2019 the overall Bank risk profile is relatively low to moderate with risk control system that is based on the followings:

Risiko	**Risk Profile**	**Risk**
Risiko Kredit	*Moderate*	*Credit risk*
Risiko Pasar	*Low to Moderate*	*Market risk*
Risiko Likuiditas	*Moderate*	*Liquidity risk*
Risiko Operasional	*Low to Moderate*	*Operational risk*
Risiko Hukum	*Low to Moderate*	*Legal risk*
Risiko Stratejik	*Low to Moderate*	*Strategic risk*
Risiko Kepatuhan	*Low to Moderate*	*Obedience risk*
Risiko Reputasi	*Low to Moderate*	*Reputational risk*

Sedangkan sistem pengendalian risiko tergolong memuaskan dengan pertimbangan sebagai berikut:

The risk control system considered satisfactory with the following considerations:

Risiko	**Implementation Quality**	**Risk**
Risiko Kredit	*Satisfactory*	*Credit risk*
Risiko Pasar	*Satisfactory*	*Market risk*
Risiko Likuiditas	*Satisfactory*	*Liquidity risk*
Risiko Operasional	*Satisfactory*	*Operational risk*
Risiko Hukum	*Satisfactory*	*Legal risk*
Risiko Stratejik	*Satisfactory*	*Strategic risk*
Risiko Kepatuhan	*Satisfactory*	*Obedience risk*
Risiko Reputasi	*Satisfactory*	*Reputational risk*

Jika dibandingkan dengan posisi triwulan sebelumnya maka profil risiko Bank bulan Desember mempunyai tren risiko yang stabil.

If compared with the previous quarter's position, the Bank's risk profile in December has a stable trend of risk.

32.**MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

Risiko Kredit

Adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank.

Sesuai dengan karakteristiknya, kredit yang ada di Bank saat ini terbagi dalam kredit produktif dan kredit konsumtif. Untuk mengelola risikonya, Bank mengukur risiko kredit yang ada baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum risiko kredit Bank atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif tanpa memperhitungkan agunan kredit atau jaminan kredit lainnya.

*32.**RISK MANAGEMENT** (Continued)*

Credit Risk

Credit risk is the risk of failure of the debtor and/or other parties in fulfilling its obligation to the Bank.

Regarding the characteristic, Bank's loans are divided into productive loans and consumtive loans. To manage the risk, Bank will measure the credit risk based on quantitative and qualitative.

(i) The maximum exposure to credit risk before collateral and other credit enhancements.

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk of financial instruments in statements of financial position and administrative accounts without taking into account of any collateral held or other credit collateral.

Keterangan	Eksposur maksimum / *Maximum exposure* 2019	2018	*Description*
Giro pada Bank Indonesia	465.119.839.767	432.377.350.745	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	31.130.153.439	39.788.419.344	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	93.000.000.000	284.000.000.000	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek – efek	887.493.016.312	573.073.845.156	*Marketable securities*
Efek – efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	244.115.415.076	281.002.007.299	*Securities purchased under agreements to resell*
Kredit yang diberikan	7.078.698.419.232	6.316.933.809.050	*Loans*
Tagihan akseptasi	13.350.948.315	3.693.237.703	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	200.274.610.468	195.287.635.395	*Other assets*
Jumlah	9.013.182.402.609	8.126.156.304.692	***T o t a l***

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures relating to administrative accounts items as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Keterangan	Eksposur maksimum / *Maximum exposure* 2019	2018	*Description*
Fasilitas kredit kepada Nasabah yang belum digunakan	1.829.537.750.320	1.595.502.469.542	*Unused credit facilities to customers unused credit*
Fasilitas kredit kepada bank yang belum digunakan	4.521.546.956	510.697.818	*Unused credit facilities to bank*
L/C Irrevocable yang masih berjalan	1.985.733.987	7.281.104.925	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Garansi yang diberikan	111.406.399.855	55.855.196.734	*Guarannteed issued*
Jumlah	1.947.451.431.118	1.659.149.469.019	***T o t a l***

32.**MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

(ii) Analisa konsentrasi risiko kredit

a) Wilayah geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis per 31 Desember 2019 dan 2018. Kategori wilayah geografis berdasarkan lokasi usaha pihak lawan Bank.

*32.**RISK MANAGEMENT** (Continued)*

(ii) Analysis of the concentration of credit risk

a) Geographic area

The following table illustrates the details of the concentration of risks of financial assets with credit exposure at carrying amounts, categorized by geographic area as of December 31, 2019 and 2018. The categories of geographic areas based on the project location of Bank's counterparty

2019

Wilayah / Area	Giro pada Bank Indonesia/ *Current accounts with bank Indonesia*	Giro pada bank lain / *Current accounts with other banks*	Penempatan pada *Bank Indonesia dan* bank lain / *Placement with Bank Indonesia and Other banks*	Efek-efek/ *Marketable securities*	Efek-efek dibeli *dengan janji dijual kembali / Securities purchased under agreements to resell*	Kredit yang diberikan/ *Loans*	Tagihan akseptasi / *Acceptance receivable*	Aset lain-lain / *Other assets*	Jumlah / *Total*	%
DKI Jakarta	465.119.839.767	31.130.153.439	93.000.000.000	890.493.016.312	244.115.415.076	2.948.786.559.097	13.350.948.315	200.274.610.468	4.886.270.542.474	53,98%
Jawa Barat / *West Java*	-	-	-	-	-	725.329.273.390	-	-	725.329.273.390	8,01%
Bali	-	-	-	-	-	172.659.869.971	-	-	172.659.869.971	1,91%
Jawa Timur / *East Java*	-	-	-	-	-	1.220.117.644.091	-	-	1.220.117.644.091	13,48%
Lainnya / *Others*	-	-	-	-	-	2.048.147.751.778	-	-	2.048.147.751.778	22,63%
Jumlah / *Total*	465.119.839.767	31.130.153.439	93.000.000.000	890.493.016.312	244.115.415.076	7.115.041.098.327	13.350.948.315	200.274.610.468	9.052.525.081.704	100,00%
Dikurangi										
Cadangan kerugian - penurunan nilai / *Less allowance for Impairment losses*	-	-	-	(3.000.000.000)	-	(36.342.679.095)	-	-	(39.342.679.095)	
Jumlah - bersih / *Total-net*	465.119.839.767	31.130.153.439	93.000.000.000	887.493.016.312	244.115.415.076	7.078.698.419.232	13.350.948.315	200.274.610.468	9.013.182.402.609	

Rekening administratif — ***Off - Balance sheet***

2019

Wilayah / *Area*	*Fasilitas kredit nasabah yang belum di kreditkan / Unused credit facilities to customers*	Fasilitas kredit bank yang belum ditarik / *Unused credit facilities to customers*	*L/C irrevocable* yang masih berjalan / *Outstanding irrevocable L/C*	Garansi yang diberikan/ *Guarantees issued*	Jumlah / *Total*	%
DKI Jakarta	1.215.590.058.824	4.521.546.956	1.985.733.987	17.423.500.000	1.239.520.839.767	63,65%
Jawa Barat / *West java*	88.465.627.430	-	-	2.650.000.000	91.115.627.430	4,68%
Bali	692.525.333	-	-	-	692.525.333	0,04%
Jawa Timur / *East Java*	191.867.850.175	-	-	215.888.625	192.083.738.800	9,86%
Lainnya/ Others	332.921.688.558	-	-	91.117.011.230	424.038.699.788	21,77%
Jumlah/ *Total*	1.829.537.750.320	4.521.546.956	1.985.733.987	111.406.399.855	1.947.451.431.118	100%

2018

Wilayah / Area	Giro pada Bank Indonesia/ *Current accounts with bank Indonesia*	Giro pada bank lain / *Current accounts with other banks*	Penempatan pada *Bank Indonesia dan* bank lain / *Placement with Bank Indonesia and Other banks*	Efek-efek/ *Marketable securities*	Efek-efek dibeli *dengan janji dijual kembali / Securities purchased under agreements to resell*	Kredit yang diberikan/ *Loans*	Tagihan akseptasi / *Acceptance receivable*	Aset lain-lain / *Other assets*	Jumlah / *Total*	%
DKI Jakarta	432.377.350.745	39.788.419.344	284.000.000.000	576.073.845.156	281.002.007.299	2.637.415.073.302	3.693.237.703	195.287.635.395	4.449.637.568.944	54,42%
Jawa Barat / *West Java*	-	-	-	-	-	648.739.513.833	-	-	648.739.513.833	7,93%
Bali	-	-	-	-	-	154.428.180.707	-	-	154.428.180.707	1,89%
Jawa Timur / *East Java*	-	-	-	-	-	1.091.281.651.363	-	-	1.091.281.651.363	13,35%
Lainnya / *Others*	-	-	-	-	-	1.831.980.047.906	-	-	1.831.980.047.906	22,41%
Jumlah / *Total*	432.377.350.745	39.788.419.344	284.000.000.000	576.073.845.156	281.002.007.299	6.363.844.467.111	3.693.237.703	195.287.635.395	8.176.066.962.753	100,00%
Dikurangi										
Cadangan kerugian - penurunan nilai / *Less allowance for Impairment losses*	-	-	-	(3.000.000.000)	-	(46.910.658.061)	-	-	(49.910.658.061)	
Jumlah - bersih / *Total-net*	432.377.350.745	39.788.419.344	284.000.000.000	573.073.845.156	281.002.007.299	6.316.933.809.050	3.693.237.703	195.287.635.395	8.126.156.304.692	

32. **MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

(ii) Analisa konsentrasi risiko kredit (Lanjutan)

a) Wilayah geografis (Lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis per 31 Desember 2019 dan 2018. Kategori wilayah geografis berdasarkan lokasi usaha pihak lawan Bank. (Lanjutan)

*32. **RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***Credit Risk** (Continued)*

(ii) Analysis of the concentration of credit risk (Continued)

a) Geographic area (Continued)

The following table illustrates the details of the concentration of risks of financial assets with credit exposure at carrying amounts, categorized by geographic area as of December 31, 2019 and 2018. The categories of geographic areas based on the project location of Bank's counterparty. (Continued)

Rekening administratif — ***Off - Balance sheet***

	2018					
Wilayah / *Area*	***Fasilitas kredit nasabah yang belum di kreditkan / Unused credit facilities to customers***	**Fasilitas kredit bank yang belum ditarik / *Unused credit facilities to customers***	***L/C irrevocable* yang masih berjalan / *Outstanding irrevocable L/C***	**Garansi yang diberikan/ *Guarantees issued***	**Jumlah / *Total***	**%**
DKI Jakarta	770.492.137.679	510.697.818	7.281.104.925	15.181.816.530	793.465.756.952	47,82%
Jawa Barat / *West java*	102.754.230.403	-	-	50.000.000	102.804.230.403	6,20%
Bali	12.919.229.737	-	-	300.000.000	13.219.229.737	0,80%
Jawa Timur / *East Java*	215.742.335.567	-	-	1.059.364.000	216.801.699.567	13,07%
Lainnya/ Others	493.594.536.156	-	-	39.264.016.204	532.858.552.360	32,12%
Jumlah/ *Total*	1.595.502.469.542	510.697.818	7.281.104.925	55.855.196.734	1.659.149.469.019	100%

b) Pihak lawan

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan pihak lawan:

b) Counterparty

Credit risk concentration by counterparties:

	2019									
Wilayah / Area	**Giro pada Bank Indonesia/ *Current accounts with bank Indonesia***	**Giro pada bank lain / *Current accounts with other banks***	**Penempatan pada *Bank Indonesia dan* bank lain / *Placement with Bank Indonesia and Other banks***	**Efek-efek/ *Marketable securities***	**Efek-efek dibeli *dengan janji dijual kembali / Securities purchased under agreements to resell***	**Kredit yang diberikan/ *Loans***	**Tagihan akseptasi / *Acceptance receivable***	**Aset lain-lain / *Other assets***	**Jumlah / *Total***	**%**
Pihak lawan/ *Corporate*	-	-	-	54.365.891.854	-	6.412.492.365.166	13.350.948.315	-	6.480.209.205.335	71,58%
Pemerintah dan Bank Indonesia / *Governance and Bank Indonesia*	465.119.839.767	-	-	764.985.197.854	244.115.415.076	-	-	-	1.474.220.452.697	16,29%
Bank / *Banks*	-	31.130.153.439	93.000.000.000	71.141.926.604	-	5.019.172.788	-	-	200.291.252.831	2,21%
Konsumer dan ritel / *Consumer and retail*	-	-	-	-	-	563.988.768.507	-	-	563.988.768.507	6,23%
Lainnya/ Others	-	-	-	-	-	133.540.791.866	-	200.247.610.468	333.788.402.334	3,69%
Jumlah / *Total*	465.119.839.767	31.130.153.439	93.000.000.000	890.493.016.312	244.115.415.076	7.115.041.098.327	13.350.948.315	200.247.610.468	9.052.498.081.704	100,00%
Dikurangi										
Cadangan kerugian - penurunan nilai / *Less allowance for Impairment losses*	-	-	-	(3.000.000.000)	-	(36.342.679.095)	-	-	(39.342.679.095)	
Jumlah - bersih / *Total-net*	465.119.839.767	31.130.153.439	93.000.000.000	887.493.016.312	244.115.415.076	7.078.698.419.232	13.350.948.315	200.247.610.468	9.013.155.402.609	

Rekening administratif — ***Off - Balance sheet***

	2019					
Wilayah / *Area*	***Fasilitas kredit nasabah yang belum di kreditkan / Unused credit facilities to customers***	**Fasilitas kredit bank yang belum ditarik / *Unused credit facilities to customers***	***L/C irrevocable* yang masih berjalan / *Outstanding irrevocable L/C***	**Garansi yang diberikan/ *Guarantees issued***	**Jumlah / *Total***	**%**
Korporasi/ *Corporate*	1.099.717.266.075	-	1.985.733.987	70.246.399.855	1.171.949.399.917	60,18%
Bank / *Banks*	-	4.521.546.956	-	-	4.521.546.956	0,23%
Konsumer dan ritel/ *Cunsomer and retail*	729.820.484.245	-	-	41.160.000.000	770.980.484.245	39,59%
Lainnya/ Others	-	-	-	-	-	0,00%
Jumlah/ *Total*	1.829.537.750.320	4.521.546.956	1.985.733.987	111.406.399.855	1.947.451.431.118	100%

32.**MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

(ii) Analisa konsentrasi risiko kredit (Lanjutan)

b) Pihak lawan (Lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan pihak lawan: (Lanjutan)

*32.**RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***Credit Risk** (Continued)*

(ii) Analysis of the concentration of credit risk (Continued)

b) Counterparty (Continued)

Credit risk concentration by counterparties: (Continued)

	2018									
Wilayah / Area	**Giro pada Bank Indonesia/ *Current accounts with bank Indonesia***	**Giro pada bank lain / *Current accounts with other banks***	**Penempatan pada *Bank Indonesia dan* bank lain / *Placement with Bank Indonesia and Other banks***	**Efek-efek/ *Marketable securities***	**Efek-efek dibeli *dengan janji dijual kembali / Securities purchased under agreements to resell***	**Kredit yang diberikan/ *Loans***	**Tagihan akseptasi / *Acceptance receivable***	**Aset lain-lain / *Other assets***	**Jumlah / *Total***	**%**
Pihak lawan/ *Corporate*	-	-	-	58.640.930.434	-	5.735.469.900.244	3.693.237.703	-	5.797.804.068.381	70,91%
Pemerintah dan Bank Indonesia / *Governance and Bank Indonesia*	432.377.350.745	-	149.000.000.000	445.125.642.497	281.002.007.299	-	-	-	1.307.505.000.541	15,99%
Bank / *Banks*	-	39.788.419.344	135.000.000.000	72.307.272.225	-	4.489.255.162	-	-	251.584.946.731	3,08%
Konsumer dan ritel / *Consumer and retail*	-	-	-	-	-	504.443.580.069	-	-	504.443.580.069	6,17%
Lainnya/ Others	-	-	-	-	-	119.441.731.636	-	195.287.635.395	314.729.367.031	3,85%
Jumlah / *Total*	432.377.350.745	39.788.419.344	284.000.000.000	576.073.845.156	281.002.007.299	6.363.844.467.111	3.693.237.703	195.287.635.395	8.176.066.962.753	100,00%
Dikurangi										
Cadangan kerugian - penurunan nilai / *Less allowance for Impairment losses*	-	-	-	(3.000.000.000)	-	(46.910.658.061)	-	-	(49.910.658.061)	
Jumlah - bersih / *Total-net*	432.377.350.745	39.788.419.344	284.000.000.000	573.073.845.156	281.002.007.299	6.316.933.809.050	3.693.237.703	195.287.635.395	8.126.156.304.692	

Rekening administratif — ***Off - Balance sheet***

	2018					
Wilayah / *Area*	***Fasilitas kredit nasabah yang belum di kreditkan / Unused credit facilities to customers***	**Fasilitas kredit bank yang belum ditarik / *Unused credit facilities to customers***	***L/C irrevocable* yang masih berjalan / *Outstanding irrevocable L/C***	**Garansi yang diberikan/ *Guarantees issued***	**Jumlah / *Total***	**%**
Korporasi/ *Corporate*	873.352.232.558	-	1.612.432.387	19.999.598.150	894.964.263.095	83,25%
Bank / *Banks*	-	4.264.725.888	-	-	4.264.725.888	0,40%
Konsumer dan ritel/ *Cunsomer and retail*	-	-	-	-	-	0,00%
Lainnya/ Others	175.802.414.207	-	-	-	175.802.414.207	16,35%
Jumlah/ *Total*	1.049.154.646.765	4.264.725.888	1.612.432.387	19.999.598.150	1.075.031.403.190	100%

32.**MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

(ii) Analisa konsentrasi risiko kredit (Lanjutan)

c) Sektor industri

Tabel dibawah ini menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri per 31 Desember 2019 dan 2018 :

*32.**RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***Credit Risk** (Continued)*

(ii) Analysis of the concentration of credit risk (Continued)

c) Industrial sector

The following table describe the details of credit exposure at carrying amounts, categorized by industrial sector as of December 31, 2019 and 2018:

	2019									
Wilayah / Area	**Giro pada Bank Indonesia/ *Current accounts with bank Indonesia***	**Giro pada bank lain / *Current accounts with other banks***	**Penempatan pada *Bank Indonesia dan* bank lain / *Placement with Bank Indonesia and Other banks***	**Efek-efek/ *Marketable securities***	**Efek-efek dibeli *dengan janji dijual kembali / Securities purchased under agreements to resell***	**Kredit yang diberikan/ *Loans***	**Tagihan akseptasi / *Acceptance receivable***	**Aset lain-lain / *Other assets***	**Jumlah / *Total***	**%**
Pemerintah/ *Governmental institution*	465.119.839.767	-	-	764.985.197.854	244.115.415.076	5.019.172.788	-	-	1.479.239.625.485	16,34%
Perbankan dan instansi keuangan/ *Banking and financial institution*	-	31.130.153.439	93.000.000.000	93.284.266.108	-	-	-	-	217.414.419.547	2,40%
Perdagangan besar dan eceran/ *Wholesale and retail trading*	-	-	-	-	-	3.054.592.614.857	-	-	3.054.592.614.857	33,74%
Industri pengolahan/ Manufacturing	-	-	-	32.223.552.350	-	1.333.855.951.156	13.350.948.315	-	1.379.430.451.821	15,24%
Real estate, usaha persewaan, dan perusahaan jasa/ *Real estate, leasing companies, and servicing companies*	-	-	-	-	-	1.062.750.311.155	-	-	1.062.750.311.155	11,74%
Penyediaan akomodasidan makan minum/ *Food and beverages providers*	-	-	-	-	-	156.740.004.739	-	-	156.740.004.739	1,73%
Kredit individual untuk pemilihan rumah, pemilikan kendaraan bermotor dan lain lain *Personal loans for housing, vehicles, and others*	-	-	-	-	-	3.387.845.191	-	-	3.387.845.191	0,04%
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial/ *Health and social services*	-	-	-	-	-	42.305.663.600	-	-	42.305.663.600	0,47%
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya/ Community services, social culture, entertainment, and other individual services	-	-	-	-	-	170.033.160.788	-	-	170.033.160.788	1,88%
Transportasi, pergudangan dan komunikasi/ *Transportation, warehousing and communication*	-	-	-	-	-	253.890.346.425	-	-	253.890.346.425	2,80%
Konstruksi / *Constructions*	-	-	-	-	-	637.347.894.576	-	-	637.347.894.576	7,04%
Lain-lain/ *Others*	-	-	-	-	-	395.118.133.053	-	200.274.610.468	595.392.743.521	6,58%
Jumlah / *Total*	465.119.839.767	31.130.153.439	93.000.000.000	890.493.016.312	244.115.415.076	7.115.041.098.327	13.350.948.315	200.274.610.468	9.052.525.081.704	100%
Dikurangi										
Cadangan kerugian - penurunan nilai / *Less allowance for Impairment losses*	-	-	-	(3.000.000.000)	-	(36.342.679.095)	-	-	(39.342.679.095)	
Jumlah - bersih/ Total-net	465.119.839.767	31.130.153.439	93.000.000.000	887.493.016.312	244.115.415.076	7.078.698.419.232	13.350.948.315	200.274.610.468	9.013.182.402.609	

Rekening administratif — ***Off - Balance sheet***

	2019					
Sektor industri/ *Industrial sector*	***Fasilitas kredit nasabah yang belum di kreditkan / Unused credit facilities to customers***	**Fasilitas kredit bank yang belum ditarik / *Unused credit facilities to customers***	***L/C irrevocable* yang masih berjalan / *Outstanding irrevocable L/C***	**Garansi yang diberikan/ *Guarantees issued***	**Jumlah / *Total***	**%**
Pemerintahan / *Governmental institution*	-	-	-	-	-	0,00%
Perbankan dan instansi keuangan/ *Banking and financing institution*	-	4.521.546.956	-	-	4.521.546.956	0,23%
Perdagangan besar dan eceran/ *Wholesale and retail trading*	999.950.388.630	-	1.985.733.987	-	1.001.936.122.617	51,45%
Industri pengolahan/ *Manufacturing*	434.018.611.099	-	-	70.246.399.855	504.265.010.954	25,89%
Real estate, usaha persewaan, dan perusahaan jasa/ *Real estate, leasing companies, and servicing companies*	86.359.602.816	-	-	-	86.359.602.816	4,43%
Penyediaan akomodasi dan makan minum/ *Food and beverages providers*	3.359.329.506	-	-	-	3.359.329.506	0,17%
Kredit individual untuk pemilikan rumah, pemilikan kendaraan bermotor dan lain-lain/ *Personal loans for housing, vehicles, and others*	-	-	-	-	-	0,00%
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial/ *Health and social services*	-	-	-	-	-	0,00%
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, *hiburan dan perseorangan lainnya/ Community services, social culture, entertainment, and other individual services*	24.781.511.450	-	-	-	24.781.511.450	1,27%
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi/ *Transportation, warehousing, and communication*	127.095.711.496	-	-	-	127.095.711.496	6,53%
Konstruksi/ *constructions*	111.378.488.258	-	-	-	111.378.488.258	5,72%
Lain-lain/ *Others*	42.594.107.065	-	-	41.160.000.000	83.754.107.065	4,30%
Jumlah/ *Total*	1.829.537.750.320	4.521.546.956	1.985.733.987	111.406.399.855	1.947.451.431.118	100%

32.**MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

(ii) Analisa konsentrasi risiko kredit (Lanjutan)

c) Sektor industri (Lanjutan)

Tabel dibawah ini menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri per 31 Desember 2019 dan 2018: (Lanjutan)

*32.**RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***Credit Risk** (Continued)*

(ii) Analysis of the concentration of credit risk (Continued)

c) Industrial sector (Continued)

The following table describe the details of credit exposure at carrying amounts, categorized by industrial sector as of December 31, 2019 and 2018: (Continued)

	2018									
Wilayah / Area	Giro pada Bank Indonesia/ *Current accounts with bank Indonesia*	Giro pada bank lain / *Current accounts with other banks*	Penempatan pada *Bank Indonesia dan* bank lain / *Placement with Bank Indonesia and Other banks*	Efek-efek/ *Marketable securities*	Efek-efek dibeli *dengan janji dijual kembali / Securities purchased under agreements to resell*	Kredit yang diberikan/ *Loans*	Tagihan akseptasi / *Acceptance receivable*	Aset lain-lain / *Other assets*	Jumlah / *Total*	%
Pemerintah/ *Governmental institution*	432.377.350.745	-	-	445.125.642.496	281.002.007.298	4.489.255.162	-	-	1.162.994.255.701	14,23%
Perbankan dan instansi keuangan/ *Banking and financial institution*	-	39.788.419.344	284.000.000.000	93.318.957.013	-	-	-	-	417.107.376.357	5,10%
Perdagangan besar dan eceran/ *Wholesale and retail trading*	-	-	-	-	-	2.732.092.765.551	-	-	2.732.092.765.551	33,43%
Industri pengolahan/ Manufacturing	-	-	-	37.629.245.647	-	1.193.029.203.539	-	-	1.230.658.449.186	15,06%
Real estate, usaha persewaan, dan perusahaan jasa/ *Real estate, leasing companies, and servicing companies*	-	-	-	-	-	950.546.538.537	-	-	950.546.538.537	11,63%
Penyediaan akomodasidan makan minum/ *Food and beverages providers*	-	-	-	-	-	140.191.602.290	-	-	140.191.602.290	1,72%
Kredit individual untuk pemilihan rumah, pemilikan kendaraan bermotor dan lain lain *Personal loans for housing, vehicles, and others*	-	-	-	-	-	3.030.160.975	-	-	3.030.160.975	0,04%
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial/ *Health and social services*	-	-	-	-	-	37.839.087.576	-	-	37.839.087.576	0,46%
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya/ Community services, social culture, entertainment, and other individual services	-	-	-	-	-	152.081.284.500	-	-	152.081.284.500	1,86%
Transportasi, pergudangan dan komunikasi/ *Transportation, warehousing and communication*	-	-	-	-	-	227.084.939.359	-	-	227.084.939.359	2,78%
Konstruksi / *Constructions*	-	-	-	-	-	570.057.546.607	-	-	570.057.546.607	6,98%
Lain-lain/ *Others*	-	-	-	-	-	353.402.083.015	-	195.287.635.395	548.689.718.410	6,71%
Jumlah / *Total*	432.377.350.745	39.788.419.344	284.000.000.000	576.073.845.156	281.002.007.298	6.363.844.467.111	-	195.287.635.395	8.172.373.725.049	100%
Dikurangi										
Cadangan kerugian - penurunan nilai / *Less allowance for Impairment losses*	-	-	-	(3.000.000.000)	-	(46.910.658.061)	-	-	(49.910.658.061)	
Jumlah - bersih / *Total-net*	432.377.350.745	39.788.419.344	284.000.000.000	573.073.845.156	281.002.007.298	6.316.933.809.050	-	195.287.635.395	8.122.463.066.988	

Rekening administratif ***Off - Balance sheet***

	2018					
Sektor industri/ *Industrial sector*	*Fasilitas kredit nasabah yang belum di kreditkan / Unused credit facilities to customers*	Fasilitas kredit bank yang belum ditarik / *Unused credit facilities to customers*	*L/C irrevocable* yang masih berjalan / *Outstanding irrevocable L/C*	Garansi yang diberikan/ *Guarantees issued*	Jumlah / *Total*	%
Pemerintahan / *Governmental institution*	-	-	-	-	-	0,00%
Perbankan dan instansi keuangan/ *Banking and financing institution*	510.697.818	510.697.818	-	-	1.021.395.636	0,06%
Perdagangan besar dan eceran/ *Wholesale and retail trading*	871.804.719.932	-	7.151.684.925	50.118.380.204	929.074.785.061	55,98%
Industri pengolahan/ *Manufacturing*	378.619.909.905	-	129.420.000	350.000.000	379.099.329.905	22,84%
Real estate, usaha persewaan, dan perusahaan jasa/ *Real estate, leasing companies, and servicing companies*	75.336.550.557	-	-	-	75.336.550.557	4,54%
Penyediaan akomodasi dan makan minum/ *Food and beverages providers*	1.929.782.395	-	-	-	1.929.782.395	0,12%
Kredit individual untuk pemilikan rumah, pemilikan kendaraan bermotor dan lain-lain/ *Personal loans for housing, vehicles, and others*	-	-	-	-	-	0,00%
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial/ *Health and social services*	1.000.757.913	-	-	-	1.000.757.913	0,06%
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, *hiburan dan perseorangan lainnya/ Community services, social culture, entertainment, and other individual services*	21.618.367.030	-	-	-	21.618.367.030	1,30%
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi/ *Transportation, warehousing, and communication*	110.873.049.232	-	-	-	110.873.049.232	6,68%
Konstruksi/ *constructions*	97.161.992.853	-	-	-	97.161.992.853	5,85%
Lain-lain/ *Others*	37.157.339.725	-	-	5.386.816.530	42.544.156.255	2,56%
Jumlah/ *Total*	1.596.013.167.360	510.697.818	7.281.104.925	55.855.196.734	1.659.660.166.837	100%

32.**MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

(ii) Analisa konsentrasi risiko kredit (Lanjutan)

d) Kualitas kredit

Kualitas aset produktif

Kualitas kredit berdasarkan ketepatan pembayaran diklasifikasikan sebagai berikut:

- Lancar, apabila, pembayaran tepat waktu, perkembangan rekening baik dan tidak ada tunggakan serta sesuai dengan persyaratan kredit.

- Dalam perhatian khusus, apabila, terdapat tunggakan pembayaran pokok dan atau bunga sampai dengan 90 (sembilan puluh) hari; dan jarang mengalami cerukan.

- Kurang lancar, apabila, terdapat tunggakan pembayaran pokok dan atau bunga yang telah melampaui 90 (sembilan puluh) hari sampai dengan 120 (seratus dua puluh) hari; dan terdapat cerukan yang berulang kali khususnya untuk menutupi kerugian operasional dan kekurangan arus kas.

- Diragukan, apabila, terdapat tunggakan pembayaran pokok dan atau bunga yang telah melampaui 120 (seratus dua puluh) hari sampai dengan 180 (seratus delapan puluh) hari; dan terjadi cerukan yang bersifat permanen khususnya untuk menutupi kerugian operasional dan kekurangan arus kas.

- Macet, apabila, terdapat tunggakan pokok dan atau bunga yang telah melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari.

Kualitas surat berharga yang diakui berdasarkan nilai pasar ditetapkan memenuhi kualitas lancar sepanjang memenuhi persyaratan :

- aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia;

- terdapat informasi pasar secara transparan;

- kupon atau kewajiban lain yang sejenis dibayar dalam jumlah dan waktu yang tepat sesuai perjanjian; dan

- belum jatuh tempo.

*32.**RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***Credit Risk** (Continued)*

(ii) Analysis of the concentration of credit risk (Continued)

d) Credit quality

Earning assets quality

According to the appropriateness of the payment, credit quality are classify as:

- *Current, when, appropriately payment, ideal account developments and there were no outstanding arrears and also compliance with the credit agreements.*

- *Special mention, when, there have been a delay in principal payments and/or interest up to 90 (ninety) days; and infrequently in overdraft.*

- *Sub standard, when, there have been a delay in principal and/or interest over 90 (ninety) to 120 (a hundred twenty) days; and repeatedly overdraft condition for cover operating losses and cash flows shortage.*

- *Doubtful, when, there have been a delay in principal and/or interest over 120 (a hundred twenty) days to 180 (a hundred eighty) days; and permanently overdrafts particularly for covering the operation losses and cash flows shortage.*

- *Loss, when, there have been a delay in principal and/or interest over 180 (a hundred eighty) days.*

Security quality that is recognized at market value shall be classified current as long as the following requirements are met :

- *actively traded on Stock Exchange in Indonesia;*

- *transparent market value information is available;*

- *coupons or other siminar obligations are paid in the correct amounts and time, in accordance with the agreement; and*

- *have not reached maturity.*

32.**MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

(ii) Analisa konsentrasi risiko kredit (Lanjutan)

d) Kualitas kredit (Lanjutan)

Kualitas aset produktif (Lanjutan)

Surat berharga yang tidak aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan/atau tidak memiliki informasi nilai pasar secara transparan atau dinilai berdasarkan harga perolehan, diklasifikasikan:

- Lancar, apabila:

  1) memiliki peringkat investasi atau lebih tinggi (sesuai dengan peringkat yang diterbitkan oleh lembaga pemeringkat dalam satu tahun terakhir sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia)
  2) kupon atau kewajiban lain yang sejenis dibayar dalam jumlah dan waktu yang tepat sesuai perjanjian; dan
  3) belum jatuh tempo.

- Kurang lancar, apabila:

  1) memiliki peringkat investasi atau lebih tinggi (sesuai dengan peringkat yang diterbitkan oleh lembaga pemeringkat dalam satu tahun terakhir sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia)
  2) terdapat penundaan pembayaran kupon atau kewajiban lain yang sejenis; dan
  3) belum jatuh tempo, atau
  4) memiliki peringkat paling kurang satu dibawah peringkat investasi;
  5) tidak terdapat penundaan pembayaran kupon atau kewajiban lain yang sejenis; dan
  6) belum jatuh tempo.

- Macet, apabila tidak memenuhi kriteria lancar atau kurang lancar.

Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Utang negara (SUN), dan/atau penanaman dana lain pada Bank Indonesia dan Pemerintah ditetapkan memiliki kualitas lancar.

Kualitas surat berharga yang diterbitkan oleh pihak bukan bank di Indonesia yang berdasarkan karakteristiknya tidak diperdagangkan di bursa efek dan tidak memiliki peringkat ditetapkan berdasarkan ketentuan kualitas kredit.

*32.**RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***Credit Risk** (Continued)*

(ii) Analysis of the concentration of credit risk (Continued)

d) Credit quality (Continued)

Earning assets quality (Continued)

Security quality that doesn't actively traded in the Indonesia Stock Exchange and/or doesn't have transparently market value information or which is recognized at cost shall be determined as follows:

- *Current, when:*

  1) having investment grade rating or higher (based on the rating issued by a rating institution within the last one year, in accordance with prevailing Bank Indonesia regulation)
  2) coupons or other similar obligations are paid in the correct amounts and time, in accordance with the agreement; and
  3) have not reached maturity.

- *Sub standard, when:*

  1) having investment grade rating or higher; (based on the rating issued by a rating institution within the last one year, in accordance with prevailing Bank Indonesia regulation)
  2) there have been postponements in payments of coupons or other similar obligations; and
  3) have not reached maturity, or
  4) having a rating of one level below investment grade rating;
  5) there have been no postponements in payments of coupons or other similar obligations; and
  6) have not reached maturity.

- *Loss, when the securities have no criteria as referred to in current standard.*

Bank Indonesia Certificate (SBI), Government Securities (SUN), and / or other fund placements at Bank Indonesia and the Government shall be classified current.

The quality of securities issued by non-bank parties in Indonesia, which based their characteristics cannot be traded on a stock exchange and do not have any ratings, it shall be based on the provision concerning credit quality.

32.**MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

(ii) Analisa konsentrasi risiko kredit (Lanjutan)

d) Kualitas kredit (Lanjutan)

Kualitas aset produktif (Lanjutan)

Kualitas surat berharga yang diterbitkan oleh pihak bukan bank di luar Indonesia yang berdasarkan karakteristiknya tidak diperdagangkan di bursa efek ditetapkan berdasarkan ketentuan kualitas surat berdasarkan yang tidak aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan/ atau tidak memiliki informasi nilai pasar secara transparan atau dinilai berdasarkan harga perolehan.

Kualitas penempatan ditentukan sebagai berikut:

- Lancar, apabila :

  Bank yang menerima penempatan memiliki rasio KPMM paling kurang sama dengan rasio KPMM sesuai ketentuan yang berlaku; dan

  1) Tidak terdapat tunggakan pokok dan / atau bunga.
  2) Kurang lancar, apabila :
  3) Bank yang menerima penempatan memiliki rasio KPMM paling kurang sama dengan rasio KPMM sesuai ketentuan yang berlaku; dan
  4) Terdapat tunggakan pembayaran pokok dan / atau bunga sampai dengan 5 (lima) hari kerja.

- Macet, apabila :

  bank yang menerima penempatan memiliki rasio KPMM kurang dari rasio KPMM sesuai ketentuan yang berlaku;

  1) bank yang menerima penempatan telah ditetapkan dan diumumkan sebagai bank dengan status dalam pengawasan khusus (*special surveillance*) yang dibekukan kegiatan usaha tertentu;
  2) bank yang menerima penempatan ditetapkan sebagai bank yang dicabut izin usahanya; dan/atau
  3) terdapat tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga lebih dari 5 (lima) hari kerja.

*32.**RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***Credit Risk** (Continued)*

(ii) Analysis of the concentration of credit risk (Continued)

d) Credit quality (Continued)

Earning assets quality (Continued)

The quality of securities issued by any non bank party from outside Indonesia, which based on their characteristics are not traded on Indonesia Stock Exchange and / or there were no fair value information transparently or measured at cost.

The quality of placements is determined as follows:

- *Current, when :*

  Bank that receives placements has CAR ratio of at least same as the CAR that is in accordance with prevailing stipulation; and

  1) There is no arrears in payments of principal and/ or interest.
  2) Sub standard, when:
  3) Bank that receives placements has CAR ratio of least the same as CAR that is in accordance with prevailing stipulation; and

  4) There are arrears in payments of principal and/or interest for up to 5 (five) working days.

- *Loss, when :*

  bank that receives placements has CAR ratio of less than CAR that is in accordance with prevailing stipulation;

  1) bank that receives placements has been determined and announced as a bank under special surveillance status with the freezing of certain business activities;

  2) bank that receives placements has been determined as a bank which business license has been revoked; and/or
  3) there are arrears in payments of principal and/or interest for more than 5 (five) working days.

32.**MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

(ii) Analisa konsentrasi risiko kredit (Lanjutan)

d) Kualitas kredit (Lanjutan)

Kualitas aset produktif (Lanjutan)

Transaksi rekening administratif

Kualitas transaksi rekening administratif ditetapkan berdasarkan :

- ketentuan penetapan kualitas penempatan apabila pihak lawan (*counterparty*) adalah bank.
- ketentuan penetapan kualitas kredit apabila pihak lawan (*counterparty*) adalah debitur.
- Penilaian terhadap transaksi rekening administratif dilakukan terhadap seluruh fasilitas yang disediakan, baik berasal dari perjanjian yang bersifat *committed* maupun *uncommited.*

Analisa konsentrasi risiko kredit berdasarkan kualitas tagihan untuk akun-akun tertentu pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif adalah sebagai berikut:

*32.**RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***Credit Risk** (Continued)*

(ii) Analysis of the concentration of credit risk (Continued)

d) Credit quality (Continued)

Earning assets quality (Continued)

Off balance sheet transaction

The quality of off-balance sheet transaction are stated according to:

- *determination policy of placements quality if the counterparty is a Bank.*
- *determination policy of credit quality if the counterparty is debtor.*
- *The assessment of the administrative transaction are conducted for all available facilities, which come from committed or uncommitted agreements.*

Credit risk concentration by quality of Assets of certain account on statement of financial position and off-balance sheet account are as follows:

	2019									
	Giro pada Bank Indonesia/ *Current accounts with bank Indonesia*	Giro pada bank lain / *Current accounts with other banks*	Penempatan pada *Bank Indonesia dan* bank lain / *Placement with Bank Indonesia and Other banks*	Efek-efek/ *Marketable securities*	Efek-efek dibeli *dengan janji dijual kembali / Securities purchased under agreements to resell*	Kredit yang diberikan/ *Loans*	Tagihan akseptasi / *Acceptance receivable*	Aset lain-lain / *Other assets*	Jumlah / *Total*	%
Lancar/ Current	465.119.839.767	31.130.153.439	93.000.000.000	890.493.016.312	244.115.415.076	6.676.060.859.265	13.350.948.315	200.274.610.468	8.613.544.842.642	95,15%
Dalam perhatian khusus/ Special mention	-	-	-	-	-	- 231.968.920.994	-	-	231.968.920.994	2,56%
Kurang lancar/ Sub standard	-	-	-	-	-	- 61.890.643.015	-	-	61.890.643.015	0,68%
Diragukan / doubtful	-	-	-	-	-	4.734.065.423	-	-	4.734.065.423	0,05%
Macet/ loss	-	-	-	-	-	140.386.609.630	-	-	140.386.609.630	1,55%
Jumlah / *Total*	465.119.839.767	31.130.153.439	93.000.000.000	890.493.016.312	244.115.415.076	7.115.041.098.327	13.350.948.315	200.274.610.468	9.052.525.081.704	100,00%
Dikurangi										
Cadangan kerugian - penurunan nilai / *Less allowance for Impairment losses*	-	-	-	(3.000.000.000)	-	(36.342.679.095)	-	-	(39.342.679.095)	
Jumlah - bersih / *Total-net*	465.119.839.767	31.130.153.439	93.000.000.000	887.493.016.312	244.115.415.076	7.078.698.419.232	13.350.948.315	200.274.610.468	9.013.182.402.609	

Rekening administratif — ***Off - Balance sheet***

	2019					
	Fasilitas kredit nasabah yang belum di kreditkan / Unused credit facilities to customers	**Fasilitas kredit bank yang belum ditarik / *Unused credit facilities to customers***	***L/C irrevocable* yang masih berjalan / *Outstanding irrevocable L/C***	**Garansi yang diberikan/ *Guarantees issued***	**Jumlah / *Total***	%
Lancar / *Current*	1.829.537.750.320	4.521.546.956	1.985.733.987	111.406.399.855	1.947.451.431.118	100,00%
Dalam perhatian khusus / *Special mention*	-	-	-	-	-	0,00%
Kurang lancar/ *Sub standard*	-	-	-	-	-	0,00%
Diragukan/ *doubtful*	-	-	-	-	-	0,00%
Macet/ *Loss*	-	-	-	-	-	0,00%
Jumlah/ *Total*	1.829.537.750.320	4.521.546.956	1.985.733.987	111.406.399.855	1.947.451.431.118	100%

32.**MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

(ii) Analisa konsentrasi risiko kredit (Lanjutan)

d) Kualitas kredit (Lanjutan)

Kualitas aset produktif (Lanjutan)

Transaksi rekening administratif (Lanjutan)

Analisa konsentrasi risiko kredit berdasarkan kualitas tagihan untuk akun-akun tertentu pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

*32.**RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***Credit Risk** (Continued)*

(ii) Analysis of the concentration of credit risk (Continued)

d) Credit quality (Continued)

Earning assets quality (Continued)

Off balance sheet transaction (Continued)

Credit risk concentration by quality of Assets of certain account on statement of financial position and off-balance sheet account are as follows: (Continued)

	2018									
	Giro pada Bank Indonesia/ *Current accounts with bank Indonesia*	Giro pada bank lain / *Current accounts with other banks*	Penempatan pada *Bank Indonesia dan* bank lain / *Placement with Bank Indonesia and Other banks*	Efek-efek/ *Marketable securities*	Efek-efek dibeli *dengan janji dijual kembali / Securities purchased under agreements to resell*	Kredit yang diberikan/ *Loans*	Tagihan akseptasi / *Acceptance receivable*	Aset lain-lain / *Other assets*	Jumlah / *Total*	%
Lancar/ Current	432.377.350.745	39.788.419.344	284.000.000.000	573.073.845.156	281.002.007.299	5.971.211.585.651	3.693.237.703	195.287.635.395	7.780.434.081.293	95,16%
Dalam perhatian khusus/ Special mention	-	-	-	-	-	207.477.963.091	-		207.477.963.091	2,54%
Kurang lancar/ Sub standard	-	-	-	-	-	55.356.314.510	-		55.356.314.510	0,68%
Diragukan / doubtful	-	-	-	-	-	4.234.249.342	-		4.234.249.342	0,05%
Macet/ loss	-	-	-	3.000.000.000	-	125.564.785.517	-		128.564.785.517	1,57%
Jumlah / *Total*	432.377.350.745	39.788.419.344	284.000.000.000	576.073.845.156	281.002.007.299	6.363.844.898.111	3.693.237.703	195.287.635.395	8.176.067.393.753	100,00%
Dikurangi										
Cadangan kerugian - penurunan nilai / *Less allowance for Impairment losses*	-	-	-	(3.000.000.000)	-	(46.910.658.061)	-	-	(49.910.658.061)	
Jumlah - bersih / *Total-net*	432.377.350.745	39.788.419.344	284.000.000.000	573.073.845.156	281.002.007.299	6.316.934.240.050	3.693.237.703	195.287.635.395	8.126.156.735.692	

Rekening administratif ***Off - Balance sheet***

	2018					
	Fasilitas kredit nasabah yang belum di kreditkan / Unused credit facilities to customers	Fasilitas kredit bank yang belum ditarik / *Unused credit facilities to customers*	*L/C irrevocable* yang masih berjalan / *Outstanding irrevocable L/C*	Garansi yang diberikan/ *Guarantees issued*	Jumlah / *Total*	%
Lancar / *Current*	1.595.502.469.542	510.697.818	7.281.104.925	55.855.196.734	1.659.149.469.019	100,00%
Dalam perhatian khusus / *Special mention*	-	-	-	-	-	0,00%
Kurang lancar/ *Sub standard*	-	-	-	-	-	0,00%
Diragukan/ *doubtful*	-	-	-	-	-	0,00%
Macet/ *Loss*	-	-	-	-	-	0,00%
Jumlah/ *Total*	1.595.502.469.542	510.697.818	7.281.104.925	55.855.196.734	1.659.149.469.019	100%

32. **MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

(ii) Analisa konsentrasi risiko kredit (Lanjutan)

d) Kualitas kredit (Lanjutan)

Kualitas aset produktif (Lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan kualitas asset yang ditentukan oleh peringkat kredit adalah sebagai berikut:

*32. **RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***Credit Risk** (Continued)*

(ii) Analysis of the concentration of credit risk (Continued)

d) Credit quality (Continued)

Earning assets quality (Continued)

Credit risk by quality of assets – rating are as follows:

2019

PT Pefindo	AAA	AA+ AA-	A+ A-	BBB+ BBB-	BB+ BB-	Tanpa peringkat / *Non Rating*	Jumlah / *Total*	Dikurangi cadangan kerugian	Jumlah - bersih / *Total - net*
Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia	-	-	-	-	-	465.119.839.767	465.119.839.767	-	465.119.839.767
Biro pada bank lain/ *Current accounts with other*	-	-	-	-	-	31.130.153.439	31.130.153.439	-	31.130.153.439
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ *Placement with Bank Indonesia and other banks*	-	-	-	-	-	93.000.000.000	93.000.000.000	-	93.000.000.000
Efek-efek/ *Marketable securities*	35.000.000.000	37.579.426.994	32.738.027.370	15.048.024.590	-	770.127.537.358	890.493.016.312	(3.000.000.000)	887.493.016.312
Efek-efek dibeli dengan janji akan dijual/ *Securities purchased under agreements to resell*	-	-	-	-	-	244.115.415.076	244.115.415.076	-	244.115.415.076
Kredit yang diberikan/ *Loans*	-	-	-	-	-	7.115.041.098.327	7.115.041.098.327	(36.342.679.095)	7.078.698.419.232
Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	-	-	-	-	-	13.350.948.315	13.350.948.315	-	13.350.948.315
Aset lain-lain/ Others assets	-	-	-	-	-	200.274.610.468	200.274.610.468	-	200.274.610.468
Jumlah/ *Total*	35.000.000.000	37.579.426.994	32.738.027.370	15.048.024.590	-	8.932.159.602.750	9.052.525.081.704	(39.342.679.095)	9.013.182.402.609

2018

PT Pefindo	AAA	AA+ AA-	A+ A-	BBB+ BBB-	BB+ BB-	Tanpa peringkat / *Non Rating*	Jumlah / *Total*	Dikurangi cadangan kerugian	Jumlah - bersih / *Total - net*
Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia	-	-	-	-	-	432.377.350.745	432.377.350.745	-	432.377.350.745
Biro pada bank lain/ *Current accounts with other*	-	-	-	-	-	39.788.419.344	39.788.419.344	-	39.788.419.344
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ *Placement with Bank Indonesia and other banks*	-	-	-	-	-	284.000.000.000	284.000.000.000	-	284.000.000.000
Efek-efek/ *Marketable securities*	15.000.000.000	54.759.729.256	17.000.000.000	40.167.135.619	-	449.146.980.281	576.073.845.156	(3.000.000.000)	573.073.845.156
Efek-efek dibeli dengan janji akan dijual/ *Securities purchased under agreements to resell*	-	-	-	-	-	281.002.007.299	281.002.007.299	-	281.002.007.299
Kredit yang diberikan/ *Loans*	-	-	-	-	-	6.363.768.338.106	6.363.844.467.111	(46.910.658.061)	6.316.933.809.050
Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	-	-	-	-	-	3.693.237.703	3.693.237.703	-	3.693.237.703
Aset lain-lain/ Others assets	-	-	-	-	-	195.287.635.395	195.287.635.395	-	195.287.635.395
Jumlah/ *Total*	15.000.000.000	54.759.729.256	17.000.000.000	40.167.135.619	-	8.049.063.968.873	8.176.066.962.753	(49.910.658.061)	8.126.156.304.692

32.**MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

(iii) Analisa penurunan nilai

Berikut ini adalah analisa penurunan nilai untuk pos-pos aset keuangan tertentu pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

*32.**RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***Credit Risk** (Continued)*

(iii) Impairment analysis

Below are allowance for impairment losses assesment classification for certain financial asset as of December 31, 2019 and 2018:

	2 0 1 9			
Keterangan / *Description*	**Saldo / *Balance***	**Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai / *Neither past due nor impaired***	**Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired***	**Mengalami penurunan nilai / *Impaired***
Aset / Assets				
Giro pada bank Indonesia / *Current accounts with Bank Indonesia*	465.119.839.767	465.119.839.767	-	-
Giro pada bank lain / *Current accounts with other banks*	31.130.153.439	31.130.153.439	-	-
Penempatan pada bank lain dan bank Indonesia/ *Placement with other banks and bank Indonesia*	93.000.000.000	93.000.000.000	-	-
Efek – efek yang dimiliki hingga jatuh tempo / *Held to maturity securities*	890.493.016.312	890.493.016.312	-	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali / *Securities purchased under resell agreements*	244.115.415.076	244.115.415.076	-	-
Kredit yang diberikan/ *Loans*	7.115.041.098.327	6.676.061.311.410	231.968.936.705	207.010.850.212
Tagihan akseptasi / *Acceptance receivables*	13.350.948.315	13.350.948.315	-	-
Aset lain-lain / *Other assets*	200.274.610.468	200.274.610.468	-	-
	9.052.525.081.704	8.613.545.294.787	231.968.936.705	207.010.850.212
Dikurangi :				
Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Less impairment losses*	(39.342.679.095)	(3.000.000.000)	(16.766.098)	(36.325.912.997)
Jumlah/ *Total*	9.013.182.402.609	8.610.545.294.787	231.952.170.607.	170.684.937.215

32.**MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

(iii) Analisa penurunan nilai (Lanjutan)

Berikut ini adalah analisa penurunan nilai untuk pos-pos aset keuangan tertentu pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018: (Lanjutan)

*32.**RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***Credit Risk** (Continued)*

(iii) Impairment analysis (Continued)

Below are allowance for impairment losses assesment classification for certain financial asset as of December 31, 2019 and 2018: (Continued)

	2 0 1 8			
Keterangan / *Description*	**Saldo / *Balance***	**Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai / *Neither past due nor impaired***	**Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired***	**Mengalami penurunan nilai / *Impaired***
Aset / Assets				
Giro pada bank Indonesia / *Current accounts with Bank Indonesia*	432.377.350.745	432.377.350.745	-	-
Giro pada bank lain / *Current accounts with other banks*	39.788.419.344	39.788.419.344	-	-
Penempatan pada bank lain dan bank Indonesia/ *Placement with other banks and bank Indonesia*	284.000.000.000	284.000.000.000	-	-
Efek – efek yang dimiliki hingga jatuh tempo / *Held to maturity securities*	576.073.845.156	576.073.845.156	-	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali / *Securities purchased under resell agreements*	281.002.007.299	281.002.007.299	-	-
Kredit yang diberikan/ *Loans*	6.363.844.467.111	5.971.211.585.651	207.477.963.091	185.154.918.369
Tagihan akseptasi / *Acceptance receivables*	3.693.237.703	3.693.237.703	-	-
Aset lain-lain / *Other assets*	195.287.635.395	195.287.635.395	-	-
	8.176.066.962.753	7.783.434.081.293	207.477.963.091	185.154.918.369
Dikurangi :				
Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Less impairment losses*	(49.910.658.061)	(3.000.439.517)	(21.201.945)	(46.889.016.599)
Jumlah/ *Total*	8.126.156.304.692	7.780.433.641.776	207.456.761.146	138.265.901.770

32.**MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

(iv) Mitigasi risiko

Bank menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit jika jaminan berupa sumber pembayaran utama debitur berdasarkan arus kas tidak terpenuhi.

Nilai dan jenis jaminan yang dibutuhkan tergantung pada penilaian terhadap risiko kredit dari pihak lawan.

Agunan yang dapat diterima oleh Bank dibagi atas 2 (dua) kelompok besar yaitu:

a) Agunan tunai, yaitu deposito yang disimpan serta di catat pada Bank,

b) Agunan non-tunai yaitu agunan yang tidak termasuk dalam jenis jaminan seperti pada agunan tunai diatas seperti kendaraan bermotor, mesin, persediaan, properti komersial, properti redensial dan tanah.

Rincian dari aset non-keuangan yang diperoleh Bank melalui pengambilalihan kepemilikan atau agunan yang merupakan jaminan terhadap aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang disajikan pada nilai wajar agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

*32.**RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***Credit Risk** (Continued)*

(iv) Risk mitigation

The Bank employs policies to mitigate credit risk, by asking collateral to secure the repayment of loan if the main source of debtor's payment is based on its cash flow were not fulfilled.

The amount and type of collateral required depends on an assessment of the credit risk of the counterparty.

Collaterals acceptable by the Bank are divided into 2 (two) categories, as follows:.

a) Cash collateral, such as time deposit which are kept and recorded by the Bank,

b) Non-cash collaterals are collateral not included in collateral as mentioned on cash collateral above such as vehicles, machines, inventories, commercial properties, redential properties and land.

Details of non-financial asssets obtained by the Bank by taking position of collateral held as security against financial assets held on December 31, 2019 and 2018 at the fair value of collaterals are as follows:

	2019	**2018**	
Tanah (Catatan 12)	171.324.037.640	172.924.037.640	*Land (Note 12)*

(v) Aset tertimbang menurut risiko

Pengungkapan tagihan bersih berdasarkan bobot risiko setelah memperhitungkan dampak mitigasi risiko kredit-bank secara individual:

(v) Risk-weighted assets

Net claim disclosure according to risk weighted after considering mitigation effect of Bank loan risk individually:

	2019										
	Tagihan bersih (dalam jutaan Rupiah)/ Net receivable (In million Rupiah)										**Beban modal/ *Capital Expenditure***
	0%	**20%**	**25%**	**35%**	**45%**	**50%**	**75%**	**100%**	**Lainnya**	**ATMR**	
Ekposur posisi keuangan/ *Financial position exposure*											
Tagihan kepada pemerintah/ *Due to government*	1.257.502	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada bank/ *Due to bank*	-	134.251	-	-	480	-	-	-	-	26.850	16.168
Kredit beragun rumah tinggal/ *Residential mortgage-backed loans*	-	24.713	34.483	22.383	-	-	-	-	-	20.702	9.789
Kredit pegawai dan pensiunan/ *Loan of employee and retired employee*	-	-	-	-	-	11.736	-	-	-	5.868	1.408
Tagihan kepada usaha mikro, kecil dan ritel/ *Due to micro, small and retail business*	-	-	-	-	-	-	227.957	-	-	150.587	27.355
Tagihan kepada korporasi/ *Due to corporation*	-	32.648	-	-	-	17.141	-	6.785.994	-	5.438.095	820.294
Aset lainnya/ *Other assets*	-	-	-	-	-	-	-	-	396.802	385.190	47.616
Jumlah/ *Total*	1.257.502	191.612	34.483	22.383	480	28.877	227.957	6.785.994	396.802	6.027.292	922.630

32.**MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan) / *32.**RISK MANAGEMENT** (Continued)*

Risiko Kredit (Lanjutan) / ***Credit Risk** (Continued)*

(v) Aset tertimbang menurut risiko (Lanjutan) / *(v) Risk-weighted assets (Continued)*

Pengungkapan tagihan bersih berdasarkan bobot risiko setelah memperhitungkan dampak mitigasi risiko kredit-bank secara individual: (Lanjutan)

Net claim disclosure according to risk weighted after considering mitigation effect of Bank loan risk individually: (Continued)

2019

	Tagihan bersih (dalam jutaan Rupiah)/ Net receivable (In million Rupiah)										Beban modal/ *Capital Expenditure*
	0%	20%	25%	35%	45%	50%	75%	100%	Lainnya	ATMR	
Eksposur kewajiban komitmen dan kontinjensi pada transaksi administratif/ *Liabilities exposure disclosure of commitment and contingencies in off-balance sheet transaction*											
Tagihan kepada bank/ *Due to bank*	-	904	-	-	-	-	-	-	-		108
Tagihan kepada usaha mikro, kecil dan ritel/ *Due to micro, small and retail business*	-	18.739	-		-	6.251	-	-	-	16.099	2.999
Tagihan kepada korporasi/ *Due to corporation*	-	332.620	-		-	86.816	-	-	-	187.857	50.332
Jumlah/ *Total*	-	352.263	-		-	93.067	-		-	203.956	53.439
Eksposur akibat kegagalan pihak lawan/ *Exposure of counterparty's default*											
Tagihan kepada pemerintah/ *Due to government*	244.115	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ *Total*	244.115	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

2018

	Tagihan bersih (dalam jutaan Rupiah)/ Net receivable (In million Rupiah)										Beban modal/ *Capital Expenditure*
	0%	20%	25%	35%	45%	50%	75%	100%	Lainnya	ATMR	
Eksposur posisi keuangan/ *Financial position exposure*											
Tagihan kepada pemerintah/ *Due to government*	1.057.623	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada bank/ *Due to bank*	-	190.134	-	-	-	4.489	-	-	-	40.271	40.271
Kredit beragun rumah tinggal/ *Residential mortgage-backed loans*	-	-	-	-	-	-	-	799	-	799	799
Kredit pegawai dan pensiunan/ *Loan of employee and retired employee*	-	-	-	-	-	4.844	-	-	-	2.422	2.422
Tagihan kepada usaha mikro, kecil dan ritel/ *Due to micro, small and retail business*	-	-	-	-	-	-	391.660	-	-	268.959	268.959
Tagihan kepada korporasi/ *Due to corporation*	-	37.866	-	-	-	17.259	-	5.824.942	-	4.673.767	4.673.767
Aset lainnya/ *Other assets*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ *Total*	1.057.623	228.000	-	-	-	26.592	391.660	5.825.741	-	4.986.218	4.986.218
Eksposur kewajiban komitmen dan kontinjensi pada transaksi administratif/ *Liabilities exposure disclosure of commitment and contingencies in off-balance sheet transaction*											
Tagihan kepada bank/ *Due to bank*	-	551	-	-	-	102	-	-	-	153	153
Tagihan kepada usaha mikro, kecil dan ritel/ *Due to micro, small and retail business*	-	133.179	-	-	-	23.332	38.303	-	-	21.280	21.280
Tagihan kepada korporasi/ *Due to corporation*	-	1.468.278	-	-	-	33.849	-	310.580	-	157.146	157.146
Jumlah/ *Total*	-	1.602.008	-	-	-	57.283	38.303	310.580	-	178.579	178.579
Eksposur akibat kegagalan pihak lawan/ *Exposure of counterparty's default*											
Tagihan kepada pemerintah/ *Due to government*	281.002	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ *Total*	281.002	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

32.**MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

(v) Aset tertimbang menurut risiko (Lanjutan)

Pengungkapan tagihan bersih berdasarkan bobot risiko setelah memperhitungkan dampak mitigasi risiko kredit bank secara individual: (Lanjutan)

*32.**RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***Credit Risk** (Continued)*

(v) Risk-weighted assets (Continued)

Net claim disclosure according to risk weighted after considering mitigation effect of Bank loan risk individually: (Continued)

	2019		
	Tagihan bersih/ *Net receivable*	**Bagian yang dijamin/ *Collateralized***	**Bagian yang tidak dijamin/ *No collateral***
Ekposur posisi keuangan/ *Financial position exposure*			
Tagihan kepada pemerintah/ *Due to government*	1.257.502	1.257.502	-
Tagihan kepada bank/ *Due to bank*	134.731	480	134.251
Kredit beragun rumah tinggal/ *Residential mortgage-backed loans*	81.579	2.753	78.826
Kredit pegawai dan pensiunan/ *Loan of employee and retired employee*	11.736	-	11.736
Tagihan kepada usaha mikro, kecil dan ritel/ *Due to micro, small and retail business*	227.957	27.174	200.783
Tagihan kepada korporasi/ *Due to corporation*	6.835.783	1.362.999	5.472.784
Aset lainnya/ *Other assets*	396.802	-	396.802
Jumlah/ *Total*	8.946.090	2.650.908	6.295.182
Eksposur kewajiban komitmen dan kontinjensi pada transaksi administratif/ *Liabilities exposure disclosure of commitment and contingencies in off-balance sheet transaction*			
Tagihan kepada bank/ *Due to bank*	904	904	-
Tagihan kepada usaha mikro, kecil dan ritel/ *Due to micro, small and retail business*	24.990	3.525	21.465
Tagihan kepada korporasi/ *Due to corporation*	419.436	231.579	187.857
Jumlah/ *Total*	445.330	236.008	209.322
Eksposur akibat kegagalan pihak lawan/ *Exposure of counterparty's default*			
Tagihan kepada pemerintah/ *Due to government*	244.115	244.115	-
Jumlah/ *Total*	244.115	244.115	-

	2018		
	Tagihan bersih/ *Net receivable*	**Bagian yang dijamin/ *Collateralized***	**Bagian yang tidak dijamin/ *No collateral***
Ekposur posisi keuangan/ *Financial position exposure*			
Tagihan kepada pemerintah/ *Due to government*	1.057.623	1.057.623	-
Tagihan kepada bank/ *Due to bank*	194.623	4.489	190.134
Kredit beragun rumah tinggal/ *Residential mortgage-backed loans*	127.682	16.666	111.016
Kredit beragun properti komersial/ *Commercial property of mortgage-backed loans*	695	-	695
Kredit pegawai dan pensiunan/ *Loan of employee and retired employee*	4.152	-	4.152
Tagihan kepada usaha mikro, kecil dan ritel/ *Due to micro, small and retail business*	578.271	80.044	498.227
Tagihan kepada korporasi/ *Due to corporation*	4.525.551	1.144.113	3.381.438
Aset lainnya/ *Other assets*	35.298	-	35.298
Jumlah/ *Total*	6.523.895	2.302.935	4.220.960
Eksposur kewajiban komitmen dan kontinjensi pada transaksi administratif/ *Liabilities exposure disclosure of commitment and contingencies in off-balance sheet transaction*			
Tagihan kepada bank/ *Due to bank*	4.265	4.265	-
Tagihan kepada usaha mikro, kecil dan ritel/ *Due to micro, small and retail business*	695	-	695
Tagihan kepada korporasi/ *Due to corporation*	25.308	-	25.308
Jumlah/ *Total*	30.268	4.265	26.003
Eksposur akibat kegagalan pihak lawan/ *Exposure of counterparty's default*			
Tagihan kepada pemerintah/ *Due to government*	32.186	32.186	-
Jumlah/ *Total*	32.186	32.186	-

32.**MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan) / 32.***RISK MANAGEMENT*** *(Continued)*

Risiko Kredit (Lanjutan) / ***Credit Risk*** *(Continued)*

(v) Aset tertimbang menurut risiko (Lanjutan) / *(v) Risk-weighted assets (Continued)*

Perhitungan ATMR Risiko Kredit Pendekatan standar - Bank secara Individual / *Risk-Weighted Assets calculation with Bank Standard approach individually*

a) Pengungkapan eksposur aset di laporan posisi keuangan / *a) Assets exposure disclosure in statement of financial position*

	2019		
	Tagihan bersih/ *Net receivable*	**ATMR sebelum MRK/ *ATMR before MRK***	**ATMR setelah MRK/ *ATMR after MRK***
	(Dalam jutaan Rupiah)/ *(In Million Rupiah)*		
Ekposur posisi keuangan/ *Financial position exposure*			
Tagihan kepada pemerintah/ *Due to government*	1.257.502	-	-
Tagihan kepada bank/ *Due to bank*	134.731	27.090	26.850
Kredit beragun rumah tinggal/ *Residential mortgage-backed loans*	81.579	21.397	20.702
Kredit beragun properti komersial/ *Commercial property of mortgage-backed loans*	-	-	-
Kredit pegawai dan pensiunan/ *Loan of employee and retired employee*	11.736	5.868	5.868
Tagihan kepada usaha mikro, kecil dan ritel/ *Due to micro, small and retail business*	227.957	170.968	150.587
Tagihan kepada korporasi/ *Due to corporation*	6.835.783	6.801.094	5.438.095
Tagihan yang telah jatuh tempo/ *Matured receivable*	-	-	-
Aset lainnya/ *Other assets*	396.802	-	385.190
Jumlah/ *Total*	8.946.090	7.026.417	6.027.292

	2018		
	Tagihan bersih/ *Net receivable*	**ATMR sebelum MRK/ *ATMR before MRK***	**ATMR setelah MRK/ *ATMR after MRK***
	(Dalam jutaan Rupiah)/ *(In Million Rupiah)*		
Ekposur posisi keuangan/ *Financial position exposure*			
Tagihan kepada pemerintah/ *Due to government*	1.057.623	-	-
Tagihan kepada bank/ *Due to bank*	194.623	40.271	38.026
Kredit beragun rumah tinggal/ *Residential mortgage-backed loans*	110.189	28.416	26.429
Kredit beragun properti komersial/ *Commercial property of mortgage-backed loans*	799	799	799
Kredit pegawai dan pensiunan/ *Loan of employee and retired employee*	4.844	2.422	2.422
Tagihan kepada usaha mikro, kecil dan ritel/ *Due to micro, small and retail business*	391.660	293.745	268.959
Tagihan kepada korporasi/ *Due to corporation*	5.880.067	5.841.145	4.673.767
Tagihan yang telah jatuh tempo/ *Matured receivable*	-	-	-
Aset lainnya/ *Other assets*	361.676	-	373.841
Jumlah/ *Total*	8.001.481	6.206.798	5.384.243

32.**MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan) / *32.**RISK MANAGEMENT** (Continued)*

Risiko Kredit (Lanjutan) / ***Credit Risk** (Continued)*

(v) Aset tertimbang menurut risiko (Lanjutan) / *(v) Risk-weighted assets (Continued)*

b) Pengungkapan eksposur kewajiban komitmen/ kontinjensi pada transaksi rekening Administratif. / *b) Liabilities exposure disclosure of commitment and contingencies in off-balance sheet transaction.*

	2019		
	Tagihan bersih/ *Net receivable*	**ATMR sebelum MRK/ *ATMR before MRK***	**ATMR setelah MRK/ *ATMR after MRK***
	(Dalam jutaan Rupiah)/ *(In Million Rupiah)*		
Eksposur kewajiban komitmen dan kontinjensi pada transaksi administratif/ *Liabilities exposure disclosure of commitment and contingencies in off-balance sheet transaction*			
Tagihan kepada pemerintah/ *Due to government*	-	-	-
Tagihan kepada bank/ *Due to bank*	904	452	-
Kredit beragun rumah tinggal/ *Residential mortgage-backed loans*	-	-	-
Kredit beragun properti komersial/ *Commercial property of mortgage-backed loans*	-	-	-
Kredit pegawai dan pensiunan/ *Loan of employee and retired employee*	-	-	-
Tagihan kepada usaha mikro, kecil dan ritel/ *Due to micro, small and retail business*	24.990	18.743	16.099
Tagihan kepada korporasi/ *Due to corporation*	419.436	419.436	187.857
Tagihan yang telah jatuh tempo/ *Matured receivable*	-	-	-
Aset lainnya/ *Other assets*	-	-	-
Jumlah/ *Total*	445.330	438.631	203.956

	2018		
	Tagihan bersih/ *Net receivable*	**ATMR sebelum MRK/ *ATMR before MRK***	**ATMR setelah MRK/ *ATMR after MRK***
	(Dalam jutaan Rupiah)/ *(In Million Rupiah)*		
Eksposur kewajiban komitmen dan kontinjensi pada transaksi administratif/ *Liabilities exposure disclosure of commitment and contingencies in off-balance sheet transaction*			
Tagihan kepada pemerintah/ *Due to government*	-	-	-
Tagihan kepada bank/ *Due to bank*	102	51	-
Kredit beragun rumah tinggal/ *Residential mortgage-backed loans*	-	-	-
Kredit beragun properti komersial/ *Commercial property of mortgage-backed loans*	-	-	-
Kredit pegawai dan pensiunan/ *Loan of employee and retired employee*	-	-	-
Tagihan kepada usaha mikro, kecil dan ritel/ *Due to micro, small and retail business*	38.303	28.727	21.280
Tagihan kepada korporasi/ *Due to corporation*	310.580	310.580	157.146
Tagihan yang telah jatuh tempo/ *Matured receivable*	-	-	-
Aset lainnya/ *Other assets*	-	-	-
Jumlah/ *Total*	348.985	339.358	178.426

32. **MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

(v) Aset tertimbang menurut risiko (Lanjutan)

c) Pengungkapan total pengukuran risiko kredit

*32. **RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***Credit Risk** (Continued)*

(v) Risk-weighted assets (Continued)

c) Total credit risk measurement disclosure

	2019	2018
Total ATMR risiko kredit/ *Total of ATMR credit risk*	6.231.248	5.562.669
Total faktor pengurang modal/ *Total of capital reduction factor*	-	-

Pengungkapan kuantitatif risiko operasional Bank secara individual:

Disclosure of quantitative operational risk of Bank individually:

	2019		
	Pendapatan bruto (rata-rata 3 tahun terakhir)/ *Gross income (average of last 3 years)*	**Beban modal/ *Capital Expenditure***	**ATMR**
	(Dalam jutaan Rupiah)/ *(In Million Rupiah)*		
Pendekatan indikator dasar/ *Basic indicator approach*	361.627	54.244	678.051

	2018		
	Pendapatan bruto (rata-rata 3 tahun terakhir)/ *Gross income (average of last 3 years)*	**Beban modal/ *Capital Expenditure***	**ATMR**
	(Dalam jutaan Rupiah)/ *(In Million Rupiah)*		
Pendekatan indikator dasar/ *Basic indicator approach*	339.358	50.904	636.296

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, meliputi perubahan nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga, termasuk risiko perubahan harga opsi.

(i) Risiko mata uang

Untuk mengelola risiko mata uang, dalam melakukan transaksi dalam mata uang asing Bank memiliki kebijakan untuk memelihara posisi devisa neto sesuai dengan peraturan Bank Indonesia yakni setinggi-tingginya sebesar 20% dari jumlah modal Tier I dan Tier II. Pengelolaan Posisi Devisa Neto dilakukan oleh Divisi Treasuri.

Market Risk

Market risk is the risk on the financial position and administrative accounts positions including derivatives transactions, due to changes in overall market conditions, such as changes in foreign exchange rate and interest rate including changes in option price risks

(i) Currency risk

For maintaining foreign exchange risk, in conducting foreign currency transactions, the Bank has policy of maintaining net open position as required by Bank Indonesia regulation at the maximum 20% of the total Tier I and Tier II capital. Net Open Position is managed by Treasury Division.

32.**MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan) / *32.**RISK MANAGEMENT** (Continued)*

Risiko pasar (Lanjutan) / ***Market Risk** (Continued)*

(i) Risiko mata uang (Lanjutan) / *(i) Currency risk (Continued)*

Posisi Devisa Neto Bank pada 31 Desember 2019 dan 2018 ditunjukkan pada tabel berikut:

Bank's Net Open Position as of December 31, 2019 and 2018 was shown as follows:

	2019			
	Aset dan rekening administratif/ *assets and administrative*	**Liabilitas dan rekening administratif / *liabilities and administrative***	**Posisi devisa neto (nilai mutlak)/ *Net open position (absolute amount)***	
Laporan Posisi Keuangan				***Statement of Financial position***
Dolar Amerika Serikat	227.651	227.821	170	*United States Dollar*
Dolar Australia	190	-	190	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	683	-	683	*Singapore Dollar*
Dolar Hongkong	231	-	231	*Hongkong Dollar*
EURO Eropa	9.279	9.291	12	*EURO Europe*
Yen Jepang	65	-	65	*Japan Yen*
Yuan Cina	214	-	214	*China yuan*
	238.313	237.112	1.565	
Rekening Administratif				*Administrative Account*
Dolar Amerika Serikat	-	-	-	*United Stated Dollar*
	-	-	-	
Jumlah	238.313	237.112	1.565	***T o t a l***

	2018			
	Aset dan rekening administratif/ *assets and administrative*	**Liabilitas dan rekening administratif / *liabilities and administrative***	**Posisi devisa neto (nilai mutlak)/ *Net open position (absolute amount)***	
Laporan Posisi Keuangan				***Statement of Financial position***
Dolar Amerika Serikat	144.708	144.506	202	*United States Dollar*
Dolar Australia	132	-	132	*Australian Dollar*
DOlar Singapure	172	-	172	*SIngapure Dollar*
Dolar Hongkong	63	-	63	*Hongkong Dollar*
EURO Eropa	944	658	286	*EURO Europe*
Yen Jepang	37	-	37	*Japan Yen*
Yuan Cina	32	-	32	*China yuan*
	146.088	145.164	924	
Rekening Administratif				*Administrative Account*
Dolar Amerika Serikat	-	-	-	*United Stated Dollar*
	-	-	-	
Jumlah	146.088	145.164	924	***T o t a l***

32. **MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

Risiko pasar (Lanjutan)

(ii) Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Bank yang mengandung risiko suku bunga.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan suku bunga dalam Rupiah yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dalam laporan laba rugi Bank. Sensitivitas laporan laba rugi adalah dampak dari perubahan asumsi suku bunga pada laporan laba rugi pada periode tersebut. Sensitivitas total laba atau rugi didasarkan pada asumsi bahwa ada pergeseran paralel kurva hasil.

32. ***RISK MANAGEMENT*** *(Continued)*

Market Risk *(Continued)*

(ii) Interest rate risk

Interest rate risk is the probability loss that may occur from adverse moment in market interest rates vis-à-vis the Bank position or transaction.

The following tables demonstrate the sensitivity to a reasonable possible change in Rupiah interest rates, with all other variables held constant, of the Bank's profit or loss. The sensitivity of profit or loss is the effect of the assumed changes in interest rates on the profit or loss is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

	2019	
Pendapatan bunga :		*Interest income :*
Kenaikan suku bunga 1% (100 basis poin)	815.041.846.824	*Increase in interest rate by 1% (100 basis point)*
Penurunan suku bunga 1% (100 basis poin)	798.902.404.312	*Decrease in interest rate by 1% (100 basis point)*
Pendapatan provisi dan komisi :		*Fee and commission income :*
Kenaikan suku bunga 1% (100 basis poin)	14.752.788.157	*Increase in interest rate by 1% (100 basis point)*
Penurunan suku bunga 1% (100 basis poin)	14.460.653.739	*Decrease in interest rate by 1% (100 basis point)*

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank..

Posisi dana pihak ketiga, likuiditas aset, liabilitas kepada *counterparties* dan komitmen kredit kepada debitur merupakan sumber potensi likuiditas bagi Bank. Ketidakmampuan untuk menghimpun dana dengan biaya wajar akan berdampak kepada profitabilitas Bank. Bank mengelola risiko likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, dan agar senantiasa dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

Jatuh tempo untuk perhitungan *maturity gap* adalah sisa waktu hingga jatuh tempo kontrak sejak tanggal 31 Desember 2019.

Analisa likuiditas/*maturity gap* adalah untuk mengukur beda kumulatif antara aktiva produktif (*earning assets*) dengan liabilitas berbunga (*interest bearing liabilities*) dan dampaknya terhadap likuiditas Bank serta eksposur terhadap perubahan tingkat bunga dan nilai tukar.

Liquidity risk

Liquidity risk is risk arise from Bank's inability to meet its obligation when they become due from financing cash in-flow or high-quality liquid pledged asset, without affecting Bank's activity and financial condition.

The amounts of third party funds, asset liquidity, liabilities to counterparties and loan commitments to debtors are potential liquidity sources for the Bank. The incapability to raise funds with tolerable cost will impact the Bank's profitability. The Bank manages its liquidity risk to fulfil each agreed financial liabilities on a timely basis and to maintain an adequate and optimum liquidity position at any time

The maturity used for maturity gap computation is the remaining time until the contracts mature starting from December 31, 2019.

Liquidity analysis/Maturity gap analysis is to measure the cumulative differences between earning assets and interest-bearing liabilities and its effect on Bank's liquidity and the exposure to interest and exchange rate changes.

32. **MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan) / *32. **RISK MANAGEMENT** (Continued)*

Risiko likuiditas (Lanjutan) / ***Liquidity risk*** *(Continued)*

Keterangan/ *Description*	2019 Nilai kontraktual/ *Contractual value*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1-3 bulan/ *months*	3-6 bulan/ *Months*	6-12 bulan/ *Months*	Lebih dari *12 bulan/ More than 12 months*	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo/ *other with no maturity*
Aset/ *Assets*							
Kas/ *Cash*	97.274	97.274	-	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia/ *Current accounts with Bank Indonesia*	465.120	465.120	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain/ *Current accounts with other banks*	31.130	31.130	-	-	-	-	-
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/ *Placement with other banks and Bank Indonesia*	93.000	93.000	-	-	-	-	-
Efek-efek/ *Marketable securities*	887.492	2.142			104.510	780.840	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ *Securities purchased under agreements to resell*	244.115	69.720	62.033	26.286	86.076	-	-
Kredit yang diberikan/ Loans	7.078.698	503.841	1.138.756	2.881.892	639.239	1.914.970	-
Tagihan akseptasi/ Acceptances receivables	13.351	13.351	-	-	-	-	-
Aset lain lain / Others assets	257.894	257.894					
	9.168.074	1.533.472	1.200.789	2.908.178	829.825	2.695.810	-
Liabilitas/ *Liabilities*							
Liabilitas/ *Obligations due immediately*	28.664	28.664					
Simpanan nasabah/ *Deposits from customer*							
Giro/ *Current accounts*	788.572	134.284	145.397	181.747	109.048	218.096	
Tabungan/ *Savings*	747.409	61.430	122.859	153.573	92.144	317.403	
Deposito/ *Time deposits*	5.837.674	3.804.152	1.101.128	530.408	401.986	-	-
Deposito *on call* / *On call deposits*	15.000	15.000	-	-	-	-	-
Simpanan dari bank lain/ *Deposits from other bank*	60.398	54.148	6.250	-		-	-
Liabilitas akseptasi/ *Accceptance payables*	13.381	13.381	-	-	-	-	-
	7.491.098	4.111.059	1.375.634	865.728	603.178	535.499	-
Perbedaan jatuh tempo/ *Maturity Gap*	1.676.976	(2.577.587)	(174.845)	2.042.450	226.647	2.160.311	-

Keterangan/ *Description*	2018 Nilai kontraktual/ *Contractual value*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1-3 bulan/ *months*	3-6 bulan/ *Months*	6-12 bulan/ *Months*	Lebih dari *12 bulan/ More than 12 months*	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo/ *other with no maturity*
Aset/ *Assets*							
Kas/ *Cash*	74.297	74.297	-	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia/ *Current accounts with Bank Indonesia*	432.377	432.377	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain/ *Current accounts with other banks*	39.788	39.788	-	-	-	-	-
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/ *Placement with other banks and Bank Indonesia*	284.000	284.000	-	-	-	-	-
Efek-efek/ *Marketable securities*	576.073	65.596	48.598	142.626	136.531	182.722	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ *Securities purchased under agreements to resell*	281.002	154.338	58.155	68.509	-	-	-
Kredit yang diberikan/ Loans	6.273.747	320.528	1.277.397	2.296.957	570.112	1.808.753	-
Cadangan kerugian penurunan nilai - Kredit yang diberikan/ *Allowance for impairment losses - loans*	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan akseptasi/ Acceptances receivables	3.693	3.693	-	-	-	-	-
Aset lain lain / Others assets	89.781	89.569	-	212	-	-	-
	8.054.758	1.464.186	1.384.150	2.508.304	706.643	1.991.475	-
Liabilitas/ *Liabilities*							
Liabilitas/ *Obligations due immediately*	-	-	-	-	-	-	-
Simpanan nasabah/ *Deposits from customer*							
Giro/ *Current accounts*	444.652	47.437	65.148	118.595	71.157	142.315	-
Tabungan/ *Savings*	526.521	44.734	89.468	111.836	67.101	213.382	-
Deposito/ *Time deposits*	5.202.605	3.017.555	1.324.398	426.872	433.780	-	-
Deposito *on call* / *On call deposits*	39.000	39.000	-	-	-	-	-
Simpanan dari bank lain/ *Deposits from other bank*	56.197	24.447	11.500	20.250	-	-	-
Liabilitas akseptasi/ *Accceptance payables*	3.721	3.721	-		-	-	-
	6.272.696	3.176.894	1.490.514	677.553	572.038	355.697	-
Perbedaan jatuh tempo/ *Maturity Gap*	1.284.767	(1.712.708)	(106.364)	1.830.751	134.605	1.635.778	-

- Aset lain lain merupakan pendapatan bunga yang masih akan diterima
- Liabilitas segera merupakan bunga yang masih harus dibayar

- *Other assets are unearned interest revenue*
- *Obligation due immedately are interest payable*

32. **MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Kebijakan pengelolaan risiko likuiditas mencakup antara lain pemeliharaan cadangan likuiditas yang optimal, penetapan strategi pendanaan serta memelihara akses pasar yang mencukupi. Likuiditas Bank saat ini diukur melalui posisi *primary reserve* dan *secondary reserve*. Bank memelihara *primary reserve* dan *secondary reserve* untuk memenuhi kebutuhan likuiditas baik penarikan dana tidak terduga maupun ekspansi aset. Bank memelihara *primary reserve* dalam bentuk GWM di Bank Indonesia dan Kas di cabang-cabang. Diukur juga menggunakan rasio-rasio lain sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia mengenai tingkat kesehatan Bank.

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat adanya ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional bank.

Pengendalian dan mitigasi risiko operasional dilaksanakan oleh seluruh satuan kerja Bank. Bagian Manajemen Risiko bertugas untuk memastikan bahwa Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur pengendalian dan mitigasi risiko operasional yang memadai yang wajib dipatuhi dan dilaksanakan oleh setiap satuan kerja dalam melaksanakan transaksi dan aktivitas dengan akurat, efisien dan tepat waktu.

Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis.

Pemantauan risiko hukum dilaksanakan oleh Bagian Manajemen Risiko untuk mengevaluasi efektivitas dari implementasi kebijakan, prosedur dan kepatuhan terhadap kebijakan, regulasi hukum serta ketentuan *limit* Bank. Pemantauan dilaksanakan secara berkala terhadap seluruh posisi risiko hukum.

Risiko reputasi

Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap bank.

Identifikasi risiko reputasi dilakukan pada faktor-faktor risiko yang melekat pada aktivitas fungsional yang mencakup keterbukaan (*disclosure requirement*), keluhan nasabah terhadap pelayanan Bank, perilaku karyawan Bank dalam melayani nasabah dan sistem komunikasi Bank, serta seluruh aktivitas perbankan

Risiko strategik

Risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

32. ***RISK MANAGEMENT*** *(Continued)*

Liquidity risk *(Continued)*

The policy on liquidity risk management covers, among others, the maintenance of optimum liquidity reserve, determination of funding strategy and maintaining an adequate access to the market. The Bank's current liquidity is measured through its primary and secondary reserves. The Bank maintains its primary and secondary reserves to fulfill its liquidity need in order to satisfy unexpected withdrawals or expansion of assets. The Bank maintains its primary reserve through the minimum reserve requirements imposed by Bank Indonesia and cash in its branches. Also measured by ratios according to Surat Edaran Bank Indonesia regarding Bank soundness level.

Operational risk

Operational risk is the risk due to insufficient and/or non-functioning of the internal processes, human error, system failure, and/or the existence of external events that affect the bank's operations.

Controlling and mitigating operational risk is conducted by risk taking units within the Bank. The Risk Management Division ensures that the Bank has adequate policies and procedures, which must be complied and carried out by each risk taking unit in conducting its daily transactions and activities accurately, efficiently and in a timely manner.

Legal risk

Legal risk is the risk of lawsuits and/or weaknesses of juridical aspects.

Legal risk monitoring is conducted by the Risk Management Division to evaluate the effectiveness of policies implementation, procedures and compliance with the Bank's policies, prevailing laws and regulations. Periodic monitoring is conducted on all legal risk exposures.

Reputation risk

Risk due to reduced levels of stakeholder trust that comes from a negative perception towards the bank.

Reputational risk is identified on inherent risk factors associated to functional activities including disclosure requirements, customer complaints against the Bank, employee attitude when providing services to customers and the Bank's communication systems, and overall banking activities.

Strategic risk

Risk due to inaccuracies in the retrieval and/or implementation of a strategic decision and a failure to anticipate changes in business environment.

32. **MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

Risiko strategik (Lanjutan)

Identifikasi risiko stratejik dilakukan berdasarkan faktor-faktor penyebab risiko pada aktifitas fungsional tertentu, seperti aktivitas perkreditan, treasuri, aktivitas pendanaan, aktivitas pada teknologi dan sistem, serta operasional dan jasa.

Pemantauan risiko stratejik dilakukan oleh Bagian Manajemen Risiko secara berkala dengan mengidentifikasi strategi-strategi fungsional yang sedang dijalankan beserta target sasarannya.

Risiko kepatuhan

Risiko akibat bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan.

Besarnya risiko kepatuhan diestimasi berdasarkan kemampuan Bank untuk memenuhi seluruh peraturan pada waktu yang lampau dan yang akan datang. Kegiatan-kegiatan ini termasuk mereviu semua penalti, litigasi, dan keluhan yang pernah diterima Bank.

Risiko kepatuhan merupakan risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Bank diwajibkan untuk selalu tunduk terhadap peraturan perbankan yang diterbitkan baik oleh Pemerintah maupun Bank Indonesia. Selain itu, Bank juga wajib tunduk kepada beberapa ketentuan lainnya, seperti peraturan yang mengatur Penjaminan Simpanan, Perseroan Terbatas dan Perpajakan.

Pemenuhan kepatuhan Bank terkait Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) adalah sebagai berikut:

*32. **RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***Strategic risk** (Continued)*

Strategic risk is identified based on its causes on each of the functional activities such as loans, treasury, financing, technology and system, also operating and service activities.

Strategic risk monitoring is conducted periodically by the Risk Management Division by identifying functional strategies currently carried out and their related targets.

Compliance risk

Risk due to the bank does not comply and/or implement legislation and regulations.

The level of compliance risk is estimated based on the Bank's ability to comply with prevailing and reviewing all penalties, litigations and complaints received by the Bank.

Compliance risk is the risks resulting from the failure of the Bank in fulfilling and/or implementing the prevailing laws and regulations. In engaging in banking industry services, the Bank is required to always comply with the banking regulations issued by the government and Bank Indonesia. In addition, the Bank is also required to comply with several other rules, such as regulation on Deposit Guarantee Program, Limited Liability Company and Taxation.

The Bank's compliance fulfillment about the Capital Adequacy Ratio (CAR) is as follow:

	2019	2018	
Modal Inti (*tier 1*)			***Core Capital (Tier I)***
Modal disetor	300.741.518.700	300.741.518.700	*Capital stock*
Laba bersih tahun sebelumnya	-	-	*Prior year income*
Agio	362.211.241.648	362.211.241.648	*Agio*
Cadangan umum	797.924.442.981	707.431.769.459	*General allowances*
Laba bersih tahun berjalan (100%)	92.063.715.634	90.492.673.451	*Current year net income (100%)*
Dana setoran modal	-	-	*Paid – Up capital*
Rugi tahun sebelumnya (100%)	-	-	*Priod year loss (100%)*
Selisih kurang antara PPA dan CKPN atas asset produktif	(54.512.042.912)	(27.216.154.078)	*Less difference between the PPA and CKPN productive assets*
PPA aset non produktif yang wajib dihitung	(39.711.423.545)	(12.088.396.073)	*PPA non earning assets be calculated*
Penyisihan atas kemungkinan kerugian pada aset produktif	-	-	*Provision for passible losses on earnings*
Faktor pengurang lainnya	(18.965.666.035)	(21.713.951.497)	*Other capital deduction*
Jumlah	1.439.751.786.471	1.399.858.701.610	***T o t a l***
Modal pelengkap (*Tier II*)	11.952.775.473	-	*Supplement Capital (Tier II)*
Jumlah modal (*Tier I dan Tier II*)	1.451.704.561.944	1.399.858.701.610	***Total Equity (Tier I and Tier II)***
Jumlah ATMR	6.914.078.000.000	6.201.421.000.000	***Total ATMR***
KPMM	21,00%	27,06%	CAR
Persentase Modal Inti terhadap ATMR	20,82%	27,06%	*Persentage of core capital for ATMR*

32. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kepatuhan (Lanjutan)

Dari data yang ada dinilai secara kuantitatif dan setelah didapat profit risiko per masing-masing risiko akan dilakukan penyesuaian sesuai dengan pengendalian risiko masing-masing profil risiko.

Sedangkan sistem pengendalian risiko tergolong *satisfactory* dengan pertimbangan sebagai berikut:

32. RISK MANAGEMENT (Continued)

***Compliance risk** (Continued)*

From the existing data assessed quantitative and after acquired risk profile of each risk adjustment will be made in accordance with their respective risk control risk profile.

The risk control system considered satisfactory with the following considerations:

Penerapan Manajemen Risiko	***Implementation Quality***	***Risk Management Implementation***
Risiko kredit	*Satisfactory*	*Credit risk*
Risiko pasar	*Satisfactory*	*Market risk*
Risiko likuiditas	*Satisfactory*	*Liquidity risk*
Risiko operasional	*Satisfactory*	*Operational risk*
Risiko hukum	*Satisfactory*	*Legal risk*
Risiko strategik	*Satisfactory*	*Strategic risk*
Risiko kepatuhan	*Satisfactory*	*Obedience risk*
Risiko reputasi	*Satisfactory*	*Reputationn risk*

33. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan disajikan per kategori dari instrumen keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dan tidak perbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The next table summarises the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities presented per category of financial instruments. The fair values disclosed are based on relevant information available as of December 31, 2019 and 2018, and not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after this date.

	2019		**2018**		
	Nilai tercatat / *Carrying value*	**Nilai wajar / *Fair value***	**Nilai tercatat / *Carrying value***	**Nilai wajar / *Fair value***	
Aset keuangan					
Dimiliki hingga jatuh tempo					***Financial assets Held to maturity***
Tagihan atas efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	244.115.415.076	244.115.415.076	281.002.007.299	281.002.007.299	*Securities purchased under agreements to resell*
Efek-efek	885.350.676.807	885.350.676.807	572.052.507.371	572.052.507.371	*Marketable securities*
Diperdagangkan					***Trading***
Efek-efek	2.142.339.505	2.142.339.505	1.021.337.785	1.021.337.785	*Marketable securities*
Jumlah	1.131.608.431.388	1.131.608.431.388	854.075.852.455	854.075.852.455	***Total***
Pinjaman dan piutang					***Loan dan receivables***
Kas	97.274.452.801	97.274.452.801	74.297.436.643	74.297.436.643	*Cash*
Pinjaman yang diberikan	7.078.698.419.232	7.078.698.419.232	6.316.933.809.050	6.316.933.809.050	*Loans*
Tagihan akseptasi	13.350.948.249	13.350.948.249	3.693.237.703	3.693.237.703	*Acceptances receivables*
Giro pada Bank Indonesia	465.119.839.767	465.119.839.767	432.377.350.745	432.377.350.745	*Current accounts with Bank Infonesia*
Giro pada bank lain	31.130.153.439	31.130.153.439	39.788.419.344	39.788.419.344	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	93.000.000.000	93.000.000.000	284.000.000.000	284.000.000.000	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Aset lain lain - bersih	257.894.253.605	257.894.253.605	236.058.848.368	236.058.848.368	*Other assets - net*
Jumlah	9.168.076.498.481	9.168.076.498.481	8.241.224.954.308	8.241.224.954.308	***Total***

33. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan disajikan per kategori dari instrumen keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dan tidak perbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini. (Lanjutan)

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

The next table summarises the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities presented per category of financial instruments. The fair values disclosed are based on relevant information available as of December 31, 2019 and 2018, and not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after this date. (Continued)

	2019		2018		
	Nilai tercatat / *Carrying value*	Nilai wajar / *Fair value*	Nilai tercatat / *Carrying value*	Nilai wajar / *Fair value*	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Liabilitas keuangan Lainnya					***Other financial liabilities***
Liabilitas segera	28.663.993.381	28.663.993.381	30.333.745.773	30.333.745.773	*Obligation due to immediately*
Simpanan nasabah					*Deposits from customers*
Giro	788.571.832.757	788.571.832.757	515.350.975.792	515.350.975.792	*Current accounts*
Tabungan	747.408.636.881	747.408.636.881	526.521.234.610	526.521.234.610	*Savings accounts*
Deposito berjangka	5.968.150.813.369	5.968.150.813.369	5.629.201.429.397	5.629.201.429.397	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	60.397.727.517	60.397.727.517	56.197.329.147	56.197.329.147	*Deposits from other banks*
Liabilitas akseptasi	13.381.009.860	13.381.009.860	3.721.141.400	3.721.141.400	*Acceptance payable*
Liabilitas lain-lain	36.623.153.554	36.623.153.554	33.335.730.644	33.335.730.644	*Other liabilites*
Jumlah	7.643.197.167.319	7.643.197.167.319	6.794.661.586.763	6.794.661.586.763	***Total***

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN KEUANGAN

Timbulnya COVID-19 sejak awal tahun 2020 telah membawa ketidakpastian untuk kegiatan operasi Bank dan berdampak pada hasil operasi Bank serta posisi keuangannya pada periode setelah akhir tahun keuangan. Bank menyadari akan tantangan yang timbul dari kejadian ini dan dampak potensial untuk sektor bisnis Bank. Bank akan meninjau situasi secara berkelanjutan, bekerja sama dengan pihak yang berwenang untuk mendukung mereka dalam menahan penyebaran COVID-19, dan berusaha untuk meminimalkan dampak terhadap bisnis Bank. Dikarenakan atas terus berkembangnbya situasi ini, dampak sepenuhnya dari penyebaran COVID-19 masih menjadi ketidakpastian dan belum dapat ditentukan.

34. EVENTS AFTER THE FINANCIAL REPORTING PERIOD

The emergence of COVID-19 since early 2020 has brought about uncertainties to the Bank's operating environment and has impacted the Bank's results of operations and its financial position subsequent to the financial year end. The Bank's is cognizant of the challenges posed by these developing events and the potential impact they have on the Bank business sector. The Bank will continuously assess the situation, work closely with the local authorities to support their efforts in containing the spread of COVID-19, and put in place measures to minimize impact to the Bank business. As the situation is still evolving, the full effect of the COVID-19 outbreak is subject to uncertainly and could not be ascertained yet.

PT. BANK INDEX SELINDO

Plaza Bank Index Lt. 8
Jl. M.H. Thamrin Kav. 57
Jakarta Pusat 10350
P: 021 - 392 2328 (hunting)
F: 021 - 392 2336
www.bankindex.co.id
Call Center: 1-500-670